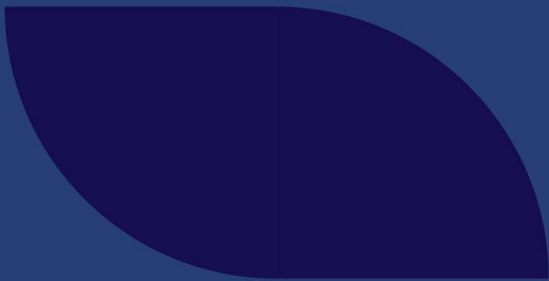
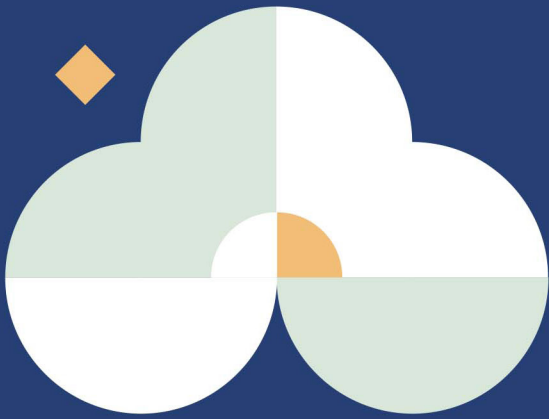


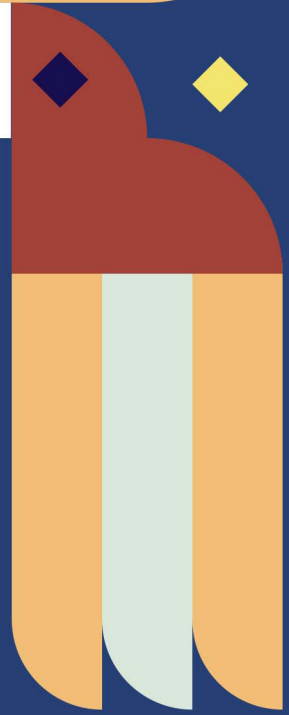
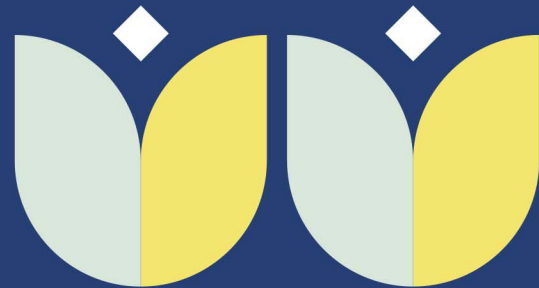
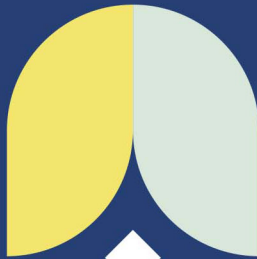
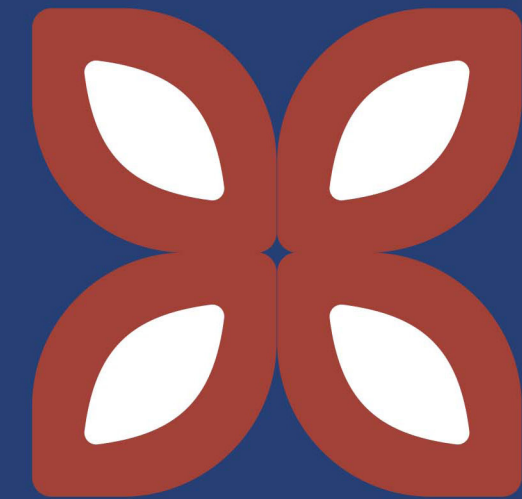
DSNGROUP



NURTURING GROWTH THROUGH REGENERATION

LAPORAN TAHUNAN 2023

ANNUAL REPORT 2023



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2023 PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK

ABOUT ANNUAL REPORT 2023 PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK

Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (Perseroan atau DSNG) Tahun 2023 ini disampaikan sebagai informasi Perseroan yang berlangsung selama 2023 dan menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan selama tahun buku 2023. Laporan Tahunan ini disajikan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kinerja Perseroan selama tahun buku kepada seluruh pemangku kepentingan.

The 2023 Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (the Company or DSNG) presents the Company's information during 2023 as a form of responsibility of the Company's management by the Board of Directors and the supervising duties of the Board of Commissioners on the Company throughout the 2023 fiscal year. This Annual Report also delivers a comprehensive understanding of the Company's financial year performance to all stakeholders.

SANGGAHAN/DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" atau "DSNG" yang didefinisikan sebagai PT Dharma Satya Nusantara Tbk. yang menjalankan usaha dalam bidang kelapa sawit dan produk kayu. Laporan Tahunan ini memuat pernyataan posisi keuangan, dan hasil operasi, juga meliputi proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangannya yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report contains the word "the Company" or "DSNG" to define PT Dharma Satya Nusantara Tbk. whose main business is in palm oil and wood product business. This Annual Report consist of statement of financial position, and operations results, also including projections, plans, strategies, policies, and the Company's goals and objectives, which are classified as forward statements implemented in accordance with law and regulations, except for matters which are historical in nature. These statements have the prospect of risk and uncertainty, and may result in actual development being materially different from that reported. The statements in this Annual Report are made based on various assumptions on the current state and future conditions of the Company, and the business environment in which the Company operates its business activities. The Company does not guarantee validity of the documents and the results may not match expectations.



NURTURING GROWTH THROUGH REGENERATION

Selama tahun 2023, Perseroan berfokus melakukan pembenahan dan memperkuat fondasi bisnisnya untuk memberikan kinerja yang optimal. Salah satu strategi yang dilakukan Perseroan adalah peremajaan kebun sawit agar seluruh tanaman berada dalam usia prima dan memiliki tingkat produktivitas yang maksimal. Upaya ini juga didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi secara komprehensif di setiap lini usaha. Dengan strategi regenerasi yang menjadi fokus kami sepanjang tahun 2023, Perseroan melangkah lebih dekat lagi menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dan jangka panjang.

Throughout 2023, the Company focused on improving and strengthening its business foundation to generate optimal performance. The strategy included rejuvenating oil palm plantations to turn all plants to their peak yielding period with maximum productivity. This effort is supported by the implementation of information technology in all business segment. Along with the regeneration strategy as our focus in 2023, the Company moved closer to sustainable and long-term growth.





KEUNGGULAN KOMPETITIF

COMPETITIVE ADVANTAGES



850 m³/Hr

KAPASITAS BIO-CNG

BIO-CNG CAPACITY

2 Bio-CNG Plant yang menghasilkan total compressed natural gas dalam tabung berkapasitas 850m³/jam.

2 Bio-CNG plant which produces total compressed natural gas in cylinder with a capacity of 850m³ per hour.

27.900 Ha

KEBUN PLASMA

Plasma Plantations

BAHAN BAKU DARI HUTAN BERKELANJUTAN

Raw Materials
from Sustainable Forest

Bahan baku produksi kayu Perseroan berasal dari hutan masyarakat yang terbarukan.

The Company's raw materials for wood product industry sourced from a sustainable community forest.





105.700 Ha

TELAH MENGHASILKAN

Mature Areas

13,3 Tahun /years

USIA RATA-RATA (INTI & PLASMA)

Average Age (Nucleus & Plasma)

60.000 Ha

DALAM SATU HAMPARAN

in One Contiguous Block

Lebih dari 60.000 hektar area tertanam di Kalimantan Timur berada dalam satu hamparan.

More than 60.000 hectares of the planted area in East Kalimantan are in one contiguous block.

SERTIFIKASI BERKELANJUTAN
7 RSPO, 20 ISPO, 2 SCCS, 1 ISCC

Sustainability Certified
7 RSPO, 20 ISPO, 2 SCCS, dan 1 ISCC

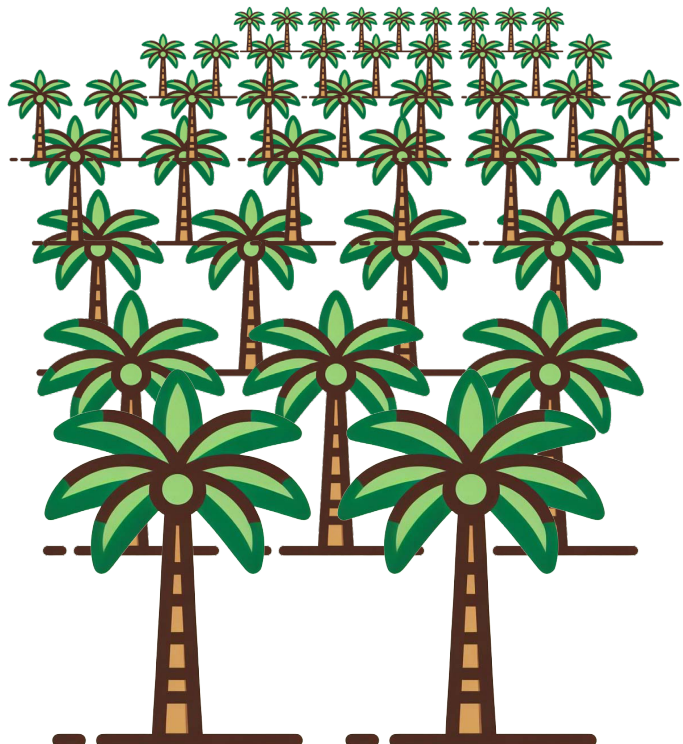
112.700 Ha

LAHAN TERTANAM

Planted Areas

Jumlah lahan tertanam mencapai 112.700 hektar, dengan 84.800 hektar merupakan lahan tertanam kebun inti.

Total planted area reached 112,700 hectares, with total nucleus planted of 84,800 hectares.



PENGAKUAN LEMBAGA INTERNASIONAL/ INTERNATIONAL RECOGNITIONS



Perusahaan kelapa sawit pertama di dunia yang mendapatkan pendanaan berdampak dari &Green

The First Palm Oil Plantation Company to receive the impact investment financing from &Green



Sustainability Linked-Financing pertama dengan ADB untuk agro forestry di industri kayu

The first company in wood product business to receive the sustainability linked-financing from ADB



BIO-CNG PLANT KELAPA SAWIT INDONESIA PERTAMA

DSNG menjadi perusahaan kelapa sawit Indonesia pertama yang mengembangkan fasilitas Bio-CNG Plant/

DSNG is the first palm oil company to develop the Bio-CNG Plant in Indonesia.

- Kompas 100
- Indeks Saham Syariah Indonesia
- Jakarta Islamic Indeks
- Tempo IDN Financial
- SRI Kehati
- ESGQ45 IDX Kehati
- ESG SL IDX Kehati



Konstituen Index Bursa/ Constituent in IDX Index

Saham DSNG masuk dalam beberapa Index di Bursa Efek Indonesia /

DSNG stocks are included in several indices on the Indonesia Stock Exchange

DAFTAR SINGKATAN ABBREVIATIONS



No.	Akronim/ Abbreviation	Makna/Meaning
1	BEI/IDX	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange
2	CPO	Crude Palm Oil
3	CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/Corporate Social Responsibility
4	PT DAN	PT Dharma Agrotama Nusantara
5	PT DIN	PT Dharma Intisawit Nugraha
6	PT DIL	PT Dharma Intisawit Lestari
7	PT DSE	PT Dharma Sumber Energi
8	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
9	GAP	Praktik Agrikultur yang Baik/Good Agriculture Practice
10	GCG	Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance
11	ISPO	Indonesian Sustainability Palm Oil
12	PT KAP	PT Kencana Alam Permai
13	KCP	Kernel Crushing Plant
14	KPAS	PT Karya Prima Agro Sejahtera
15	OJK/FSA	Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority
16	PK	Palm Kernel
17	PKO	Palm Kernel Oil
18	PKS/POM	Pabrik Kelapa Sawit/Palm Oil Mill
19	PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan/Public Disclosure Program for Environmental Compliance
20	PT PWP	PT Pilar Wanapersada
21	RSPO	Roundtable on Sustainable Palm Oil
22	PT SWA	PT Swakarsa Sinarsentosa
23	TBS / FFB	Tandan Buah Segar/Fresh Fruit Bunches
24	PT TKPI	PT Tanjung Kreasi Parquet Industry





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Tentang Laporan Tahunan 2023	2	BAB 2: LAPORAN MANAJEMEN	26
About Annual Report 2023		CHAPTER 2: MANAGEMENT REPORT	
Sanggahan	2	Laporan Dewan Komisaris	29
Disclaimer		The Board of Commissioners Report	
Nurturing Growth Through Regeneration	3	Laporan Direksi	33
Nurturing Growth Through Regeneration		The Board of Directors Report	
Keunggulan Kompetitif	4		
Competitive Advantages		BAB 3: SEKILAS PERSEROAN	40
Daftar Singkatan	7	CHAPTER 3: THE COMPANY AT A GLANCE	
Abbreviations		Identitas Perseroan	42
		Corporate Identity	
BAB 1: SEKILAS BISNIS	12	Sekilas DSNG	43
CHAPTER 1: BUSINESS OVERVIEW		DSNG at a Glance	
Ikhtisar Data Keuangan	15	Visi dan Misi	45
Financial Highlights		Mission and Vision	
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting	16	Makna Logo DSN	45
Graphs of Financial Highlights		The Meaning of DSN Logo	
Grafik Ikhtisar Operasional	17	Jejak Langkah	46
Graphs of Operational Highlights		Milestone	
Ikhtisar Saham	18	Nilai-Nilai Perusahaan	48
Share Highlights		Core Values	
Aksi Korporasi	19	Bidang Usaha	49
Corporate Action		Line of Business	
Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham	19	Segmen Usaha	49
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares		Business Segment	
Informasi Obligasi, Sukuk dan Obligasi Konversi	19	Peta Operasional Kelapa Sawit dan Produk Kayu	53
Bonds, Sharia Bonds, and Convertible Bonds Information		Palm Oil and Wood Product Operation Map	
Penghargaan dan Sertifikasi	20	Keanggotaan dalam Organisasi	54
Awards and Certifications		Membership in Organizations	
Peristiwa Penting 2023	23	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	54
2023 Key Events		Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	
		Struktur Organisasi	56
		Organization Structure	
		Profil Dewan Komisaris	57
		The Board of Commissioners Profile	
		Profil Direksi	63
		The Board of Directors Profile	
		Kepemilikan Saham Perseroan	68
		The Company's Share Ownership	

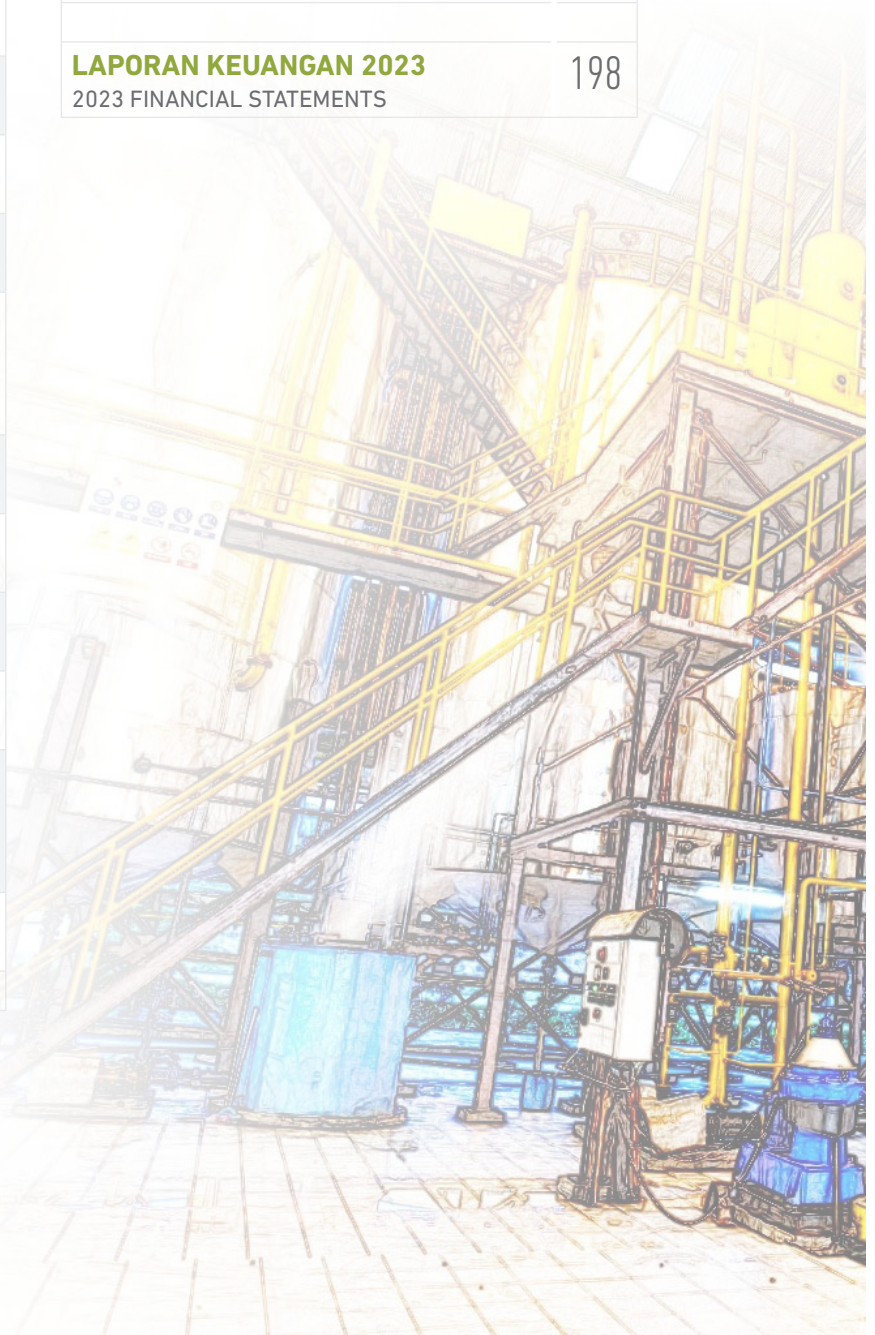


Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi	68	Tinjauan Keuangan	103
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors		Financial Review	
Struktur Pemegang Saham	70	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang	108
Shareholders Structure		Solvency and Collectability of Accounts Receivables	
Daftar Entitas Anak Perusahaan	71	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	109
List of Subsidiaries		Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	
Kronologi Pencatatan Saham	74	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	110
Share Listing Chronology		Material Commitment for Capital Goods Investment	
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	74	Realisasi Investasi Barang Modal di Tahun Buku	110
Other Securities Listing Chronology		Realization of Capital Goods Investment in the Fiscal Year	
Akuntan Publik	76	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	111
Public Accounting Firm		Material Information and Facts that Occur After the Date of the Accountant's Report	
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	76	Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa	111
Supporting Professional Institutions		Financial Information Containing Extraordinary Events	
		Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal	111
BAB 4: UNIT PENDUKUNG BISNIS	78	Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring	
CHAPTER 4: BUSINESS SUPPORT UNIT		Target dan Realisasi Tahun 2023, Proyeksi Tahun 2024	111
Sumber Daya Manusia	80	Target and Realization in 2023, Projection in 2024	
Human Capital		Prospek Usaha	112
Perencanaan Tenaga Kerja	84	Business Outlook	
Workforce Planning		Aspek Pemasaran	113
Sistem Rekrutmen	85	Marketing Aspect	
Recruitment System		Kebijakan Dividen	113
Teknologi dan Inovasi	92	Dividend Policy	
Technology and Innovation		Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	114
Rencana TI Tahun 2024	96	Realization of Use of Proceeds from the Public Offering	
IT Plans for 2024			
BAB 5: ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	98		
CHAPTER 5: MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS			
Tinjauan Ekonomi	100		
Economy Review			
Tinjauan Industri	100		
Industry Overview			
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	101		
Operational Review by Business Segments			

Pengalihan Saham Hasil Buyback	115	Struktur Tata Kelola	124
Transfer of Buyback Shares		The Structure of GCG	
Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Obligasi	115	Rapat Umum Pemegang Saham	125
Realization of the Use of Proceeds from the Bond Public Offering		The General Meeting of Shareholders	
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi	115	Dewan Komisaris	135
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties		The Board of Commissioners	
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan	116	Direksi	143
Changes in Legislation in the Fiscal Year that Have a Significant Impact on the Company		The Board of Directors	
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku	116	Kebijakan Peminjaman Uang oleh Direksi	153
The Amendments in Accounting Policies Implemented by the Company during the Fiscal Year		Money Loan Policy by the Board of Directors	
Kepatuhan Terhadap Peraturan Pajak	116	Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi	153
Compliance with Tax Regulations		Diversity Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors	
Informasi Lainnya	117	Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi	155
Miscellaneous Information		Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or Directors	
Informasi Keberlangsungan Usaha	117	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	155
Business Continuity Plan		Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	
BAB 6: TATA KELOLA PERUSAHAAN	118	Hubungan Afiliasi	157
CHAPTER 6: GOOD CORPORATE GOVERNANCE		Affiliations	
Tata Kelola Perusahaan	120	Komite Audit	158
Good Corporate Governance		Audit Committee	
Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan	120	Komite Nominasi dan Remunerasi	162
Basis of Corporate Governance Implementation		Nomination and Remuneration Committee	
Prinsip GCG	121	Sekretaris Perusahaan	163
GCG Principles		Corporate Secretary	
Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia	122	Unit Audit Internal	166
Indonesian General Guidelines for Corporate Governance		Internal Audit Unit	
Aspek Kebijakan Tata Kelola	123	Sistem Pengendalian Internal	169
Aspects of Governance Policies		Internal Control System	
		Sistem Manajemen Risiko	171
		Risk Management System	
		Keberperanan Terhadap Pemangku Kepentingan	177
		Our Role for the Stakeholders	
		Keterbukaan Informasi	177
		Information Disclosure	
		Litigasi dan Perkara Hukum	177
		Litigation and Legal Cases	

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial	178
Information Regarding Administrative and Financial Sanctions	
Kode Etik dan Budaya Perusahaan	178
Code of Conduct and Corporate Culture	
Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen	178
Employee or Management Stock Ownership Program	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	179
Whistleblowing System	
Kebijakan Perdagangan Orang Dalam	180
Insider Trading Policy	
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Penyuapan	180
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policies	
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	181
Product and Services Procurement Policy	
Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur	181
Fulfillment of Creditor Rights Policy	
Kebijakan Keterlibatan Politik	181
Political Involvement Policy	
Kebijakan Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	182
Transaction Policy with Affiliated Parties and Conflict of Interest Transactions	
Kebijakan Tata Kelola TI	182
IT Governance Policy	
Asesmen Pelaksanaan GCG	182
GCG Implementation Assessment	
Rencana Tata Kelola Perusahaan 2024	182
The Company's Governance Plan in 2024	
Implementasi Prinsip-Prinsip GCG	183
Implementation of GCG Principles	
Penerapan Atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)	186
Implementation of The Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUG-KI)	
Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Tidak Baik	187
Bad Corporate Governance Practices	

BAB 7: TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN	188
Chapter 7: Social and Environmental Responsibility	
Strategi Keberlanjutan	190
Sustainability Strategies	
Ikhtisar Keberlanjutan	191
Sustainability Highlights	
Pilar Hutan	191
Forest Pillar	
Pilar Iklim	193
Climate Pillar	
Pilar Masyarakat	194
People Pillar	
LAPORAN KEUANGAN 2023	198
2023 FINANCIAL STATEMENTS	





SEKILAS BISNIS

BUSINESS OVERVIEW

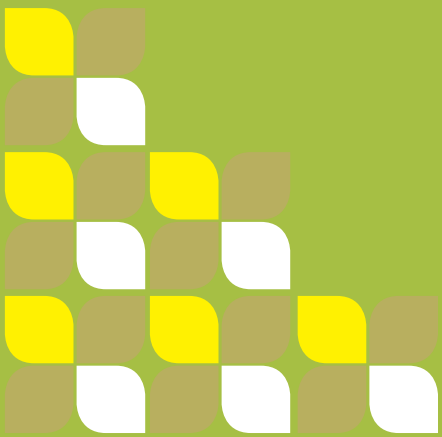




**Perseroan mencatatkan
laba bersih sebesar
Rp842 miliar pada 2023,
yang ditopang oleh
penjualan Perseroan
sebanyak Rp9,5 triliun.**

The Company also recorded a net profit of Rp842 billion, supported by the Company's sales of Rp9.5 trillion.







IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia

Numerical notation in all tables and graphs is in Bahasa Indonesia format

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

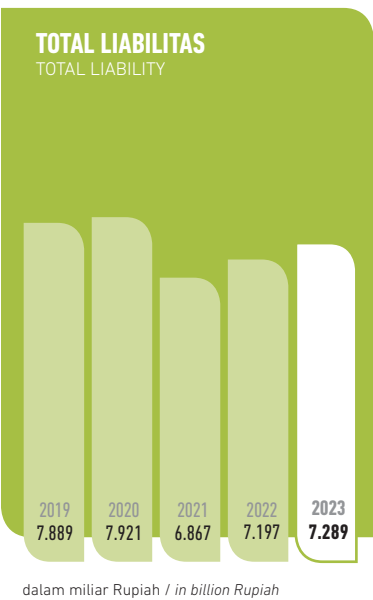
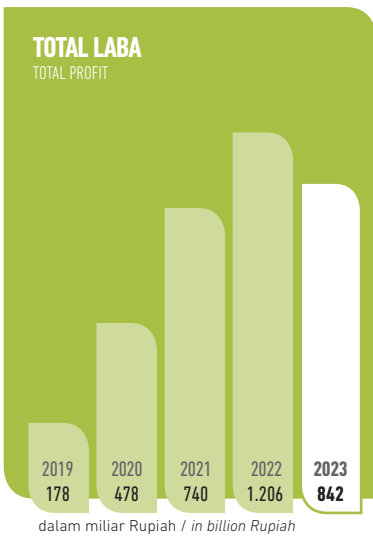
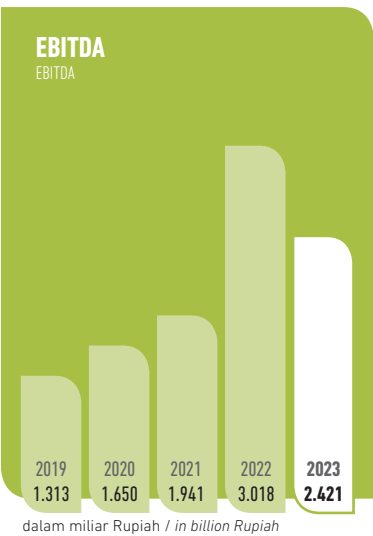
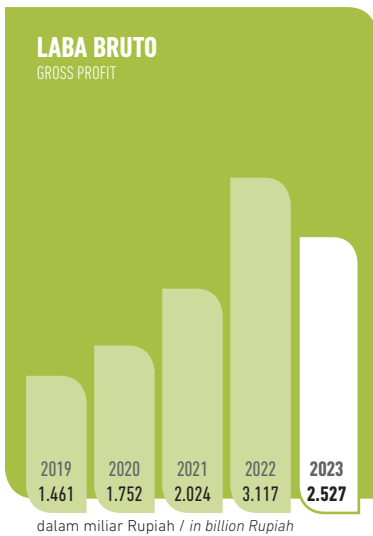
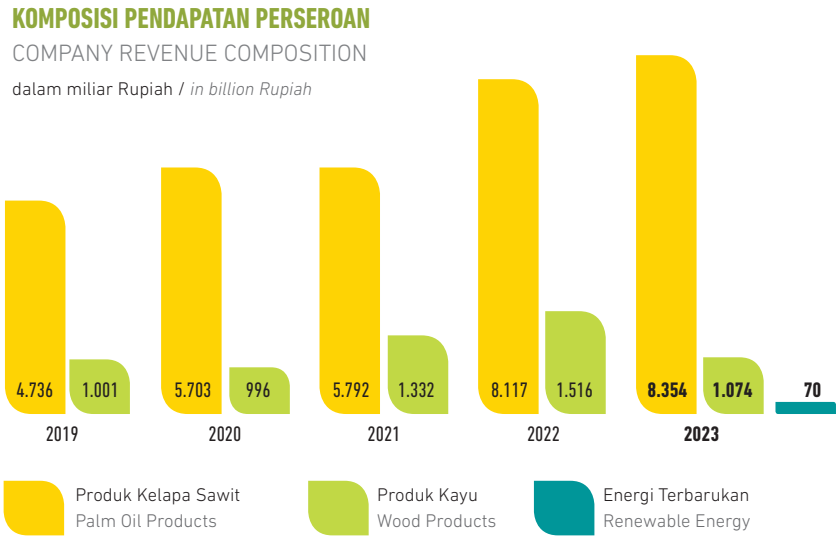
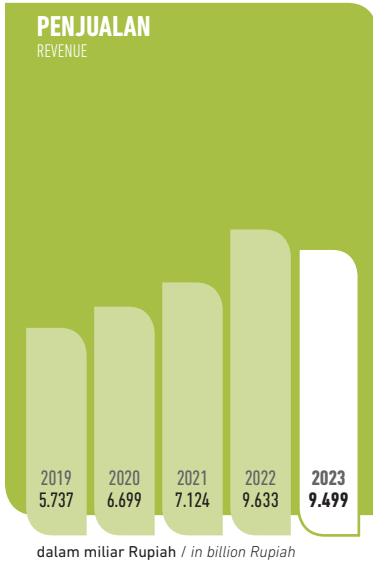
(In Million of Rupiah, unless otherwise specified)

KETERANGAN	2023	2022	2021	2020	2019	DESCRIPTION
LABA RUGI						PROFIT AND LOSS
Penjualan	9.498.749	9.633.671	7.124.495	6.698.918	5.736.684	Revenue
Beban Pokok Penjualan	6.971.281	(6.516.096)	(5.099.969)	(4.947.242)	(4.275.989)	Cost of Revenue
Laba Bruto	2.527.468	3.117.575	2.024.526	1.751.676	1.460.695	Gross Profit
Laba Operasi	1.555.713	2.172.475	1.392.616	995.056	756.554	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.140.643	1.610.228	965.884	695.296	280.084	Profit before Income Tax
Laba	841.665	1.206.587	739.649	478.171	178.164	Profit
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada						Profit Attributable to
- Pemilik entitas induk	839.809	1.206.835	727.153	476.637	179.940	- Owner of the Company
- Kepentingan non-pengendali	1.856	(248)	12.496	1.534	(1.766)	- Non-controlling interest
Total Penghasilan Komprehensif	1.002.633	1.353.081	838.311	2.455.345	166.361	Total Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada						Total Comprehensive Income Attributable to
- Pemilik entitas induk	999.478	1.346.744	822.193	2.431.709	168.786	- Owner of the Company
- Kepentingan non-pengendali	3.155	6.337	16.118	23.636	(2.425)	- Non-controlling interest
EBITDA	2.421.068	3.018.363	1.940.721	1.650.410	1.312.656	EBITDA
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	79,23	113,86	68,60	44,97	16,98	Earning per Share (In Rp)
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	2.949.268	3.229.582	2.321.635	2.613.109	1.932.531	Current Assets
Aset Tidak Lancar	13.229.010	12.127.647	11.390.525	11.538.274	9.688.290	Non-Current Assets
Total Aset	16.178.278	15.357.229	13.712.160	14.151.383	11.620.821	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.945.961	3.022.162	1.856.163	2.293.012	2.361.728	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.342.889	4.174.927	4.830.534	5.627.622	5.527.501	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	7.288.850	7.197.089	6.686.697	7.920.634	7.889.229	Total Liabilities
Total Ekuitas	8.889.428	8.160.140	7.025.463	6.230.749	3.731.592	Total Equity
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA						OTHER FINANCIAL INFORMATIONS
PERTUMBUHAN						GROWTH
Penjualan	(1,4%)	35,2%	6,4%	16,8%	20,5%	Revenue
Laba Bruto	(18,9%)	54,0%	15,6%	19,9%	(5,3%)	Gross Profit
EBITDA	(19,8%)	55,6%	17,6%	25,7%	(1,6%)	EBITDA
Laba	(30,2%)	63,1%	54,7%	168,4%	(58,3%)	Profit
Aset	5,3%	12,0%	-3,1%	21,8%	(1,0%)	Assets
Liabilitas	1,3%	7,6%	-15,6%	0,4%	(2,4%)	Liabilities
Ekuitas	8,9%	16,2%	12,8%	67,0%	2,0%	Equity
RASIO KEUANGAN						RATIO
Margin Laba Kotor	26,6%	32,4%	28,4%	26,1%	25,5%	Gross Profit Margin
Margin Laba	8,9%	12,5%	10,4%	7,1%	3,1%	Profit Margin
Margin EBITDA	25,5%	31,3%	27,2%	24,6%	22,9%	EBITDA Margin
Laba Bersih/Aset Rata-rata	5,3%	8,3%	5,3%	3,7%	1,5%	Return on Average Assets
Laba Bersih/Ekuitas Rata-rata	9,9%	15,9%	11,2%	9,6%	4,8%	Return on Average Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,0x	1,1x	1,3x	1,1x	0,8x	Current Ratio
Liabilitas Berbunga Bersih Terhadap Ekuitas	0,6x	0,6x	0,7x	0,9x	1,6x	Net Debt to Equity
Liabilitas Terhadap Total Aset	0,5x	0,5x	0,5x	0,6x	0,7x	Liabilitas to Asset



GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

GRAPHS OF FINANCIAL HIGHLIGHTS



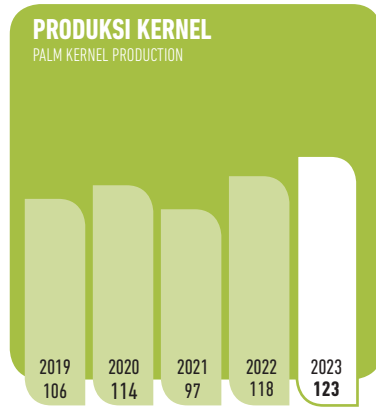


GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL GRAPHS OF OPERATIONAL HIGHLIGHTS

PRODUK KELAPA SAWIT / PALM OIL PRODUCTS



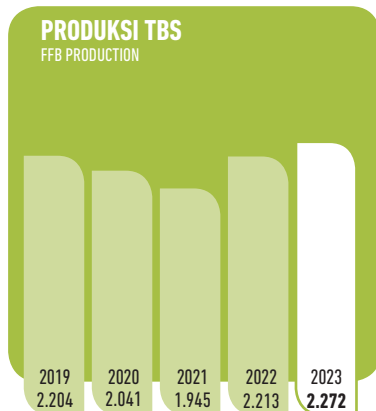
dalam ribu ton / in thousand tons



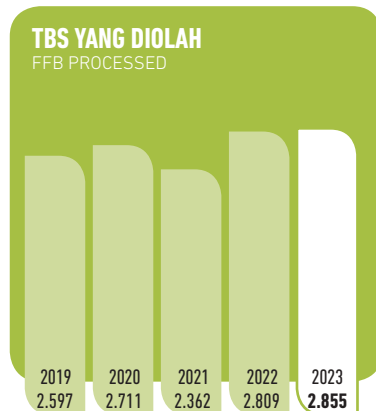
dalam ribu ton / in thousand tons



dalam ribu ton / in thousand tons



dalam ribu ton / in thousand tons



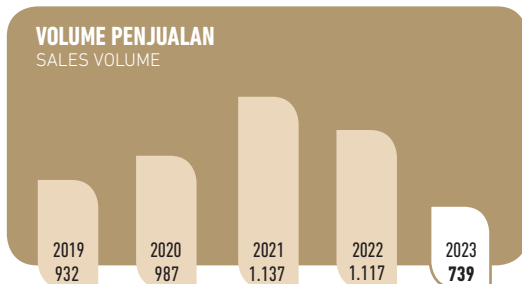
dalam ribu ton / in thousand tons



dalam ribu ton / in thousand tons

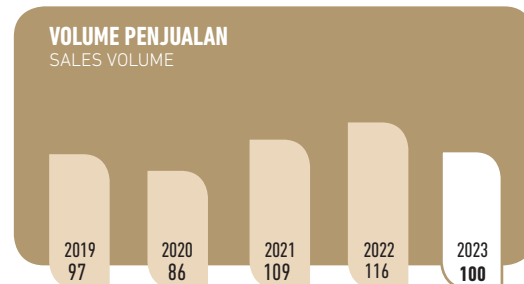
PRODUK KAYU / WOOD PRODUCTS

ENGINEERED FLOORING



dalam ribu m² / in thousand m²

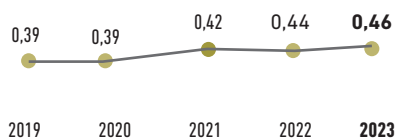
PANEL



dalam ribu m³ / in thousand m³

HARGA RATA-RATA PENJUALAN

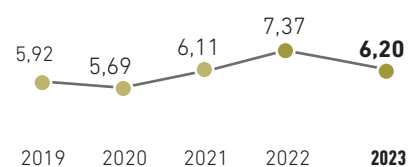
AVERAGE SELLING PRICES



dalam Rp juta/m²
in Rp million /m²

HARGA RATA-RATA PENJUALAN

AVERAGE SELLING PRICES



dalam Rp juta/m³
in Rp million/m³

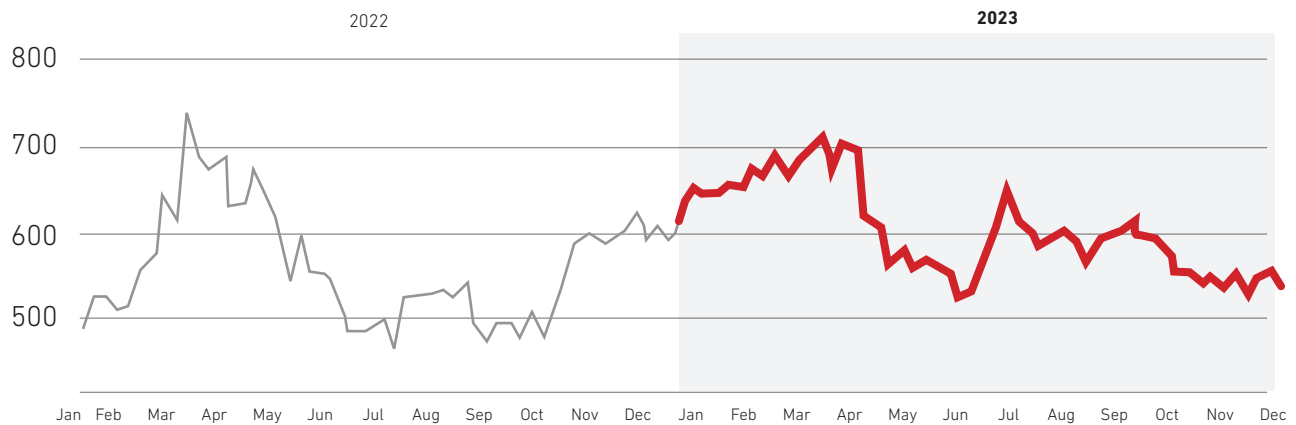
IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

Saham Perseroan dicatitkan di BEI dengan kode saham "DSNG". Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir berdasarkan kinerja per kuartalan:

The Company's shares are listed at IDX with the ticker code "DSNG". Below are the Company's share highlights for 2 (two) last financial years based on quarterly performance:

Kwartal Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Frekuensi Frequency
2023							
I	730	600	710	1.970.573.164	10.599.842.400	7.525.888.104.000	85.367
II	725	520	535	1.767.443.426	10.599.842.400	5.670.915.684.000	79.822
III	660	535	610	2.709.378.357	10.599.842.400	6.465.903.864.000	142.903
IV	645	525	555	3.039.598.586	10.599.842.400	5.882.912.532.000	141.584
2022							
I	650	474	500	1.408.200.846	10.599.842.400	5.299.921.200.000	77.782
II	555	466	490	1.350.599.694	10.599.842.400	5.193.922.776.000	76.750
III	715	482	635	1.209.477.150	10.599.842.400	6.730.899.924.000	85.637
IV	770	484	496	1.575.495.056	10.599.842.400	5.257.521.830.400	170.756

D. GRAFIK HARGA SAHAM HARGA SAHAM 2022 & 2023



D. STOCK PRICE GRAPH STOCK PRICE IN 2022 & 2023

E. KAPITALISASI PASAR KAPITALISASI PASAR 2022 & 2023

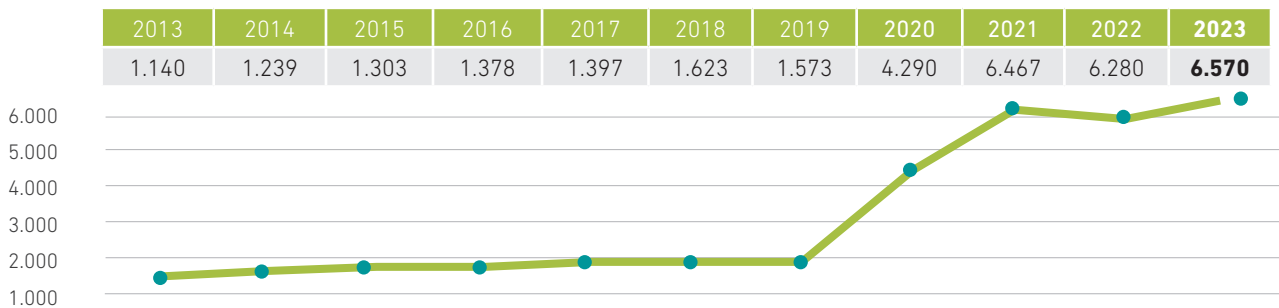


D. MARKET CAPITALIZATION MARKET CAPITALIZATION IN 2022 & 2023



JUMLAH PEMEGANG SAHAM/

The Number of Shareholders

**AKSI KORPORASI**

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Selama tahun buku 2023, tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan, serta tidak terdapat penghapusan atas pencatatan saham Perseroan.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN OBLIGASI KONVERSI

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, dan obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi atau sukuk.

Pada 31 Juli 2023, Perseroan telah melaksanakan pelunasan pokok terakhir obligasi Seri A. Total dana obligasi Seri A yang didapatkan sejak pertama ditawarkan ke publik adalah Rp275 miliar.

CORPORATE ACTION

Throughout the financial year of 2023, the Company did not conduct any corporate actions.

TEMPORARY SUSPENSION OF TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

Throughout the financial year of 2023, there was no temporary suspension of the Company's share trading and no delisting of the Company's shares.

BONDS, SHARIA BONDS, AND CONVERTIBLE BONDS INFORMATION

Throughout the financial year of 2023, the Company did not issue any bonds, sharia bonds, or convertible bonds, so there was no information on the number of outstanding bonds, sharia bonds, or convertible bonds, the interest/yield level, maturity date, bonds, or sharia bonds ratings.

On July 31, 2023, the Company made the final principal repayment of its Series A bonds. Since its first public offering, the funds for Series A bonds have amounted to Rp275 billion.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN KORPORASI/CORPORATE AWARDS

Penghargaan/Awards	Tanggal/Date	Pemberi Penghargaan/Awarder
<p>"Top 50 Mid Capitalization Public-Listed Company" atas Penerapan Good Corporate Governance untuk ke-14 kalinya/ "Top 50 Mid Capitalization Public-Listed Company" of Good Corporate Governance Implementation for the 14th Time</p>	September 2023	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
<p>Meraih skor sebesar 90,4% dan menempati posisi Top 10 dalam platform Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT)/ Scored by 90.4% and ranked in the Top 10 in the Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) platform.</p>	November 2023	SPOTT
<p>Pemenang dalam ajang bergengsi "The RSPO Excellence Awards - Innovation Award – RT RSPO 2023"/ Winner of the prestigious award "The RSPO Excellence Awards - Innovation Award – RT RSPO 2023"</p>	November 2023	RSPO
<p>The Region's Top 200 Small and Middle Companies</p>	November 2023	Best Under a Billion Company dari Forbes Asia
<p>ESG Disclosure Transparency Award 2023 atas Keterbukaan Laporan Keberlanjutan/ ESG Disclosure Transparency Award 2023 of Sustainability Report Disclosure</p>	November 2023	InventorTrust.Id dan Bumi Global Karbon (BGK) Foundation
<p>Mendapat skor di atas rata-rata emiten Mid-Caps pada penilaian ASEAN CG Scorecard 2023/ Scored above Mid-Caps issuers average score in the 2023 ASEAN CG Scorecard assessment</p>	Desember 2023	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

PENGHARGAAN K3L TAHUN 2023/OSHE AWARDS IN 2023

Jenis Penghargaan/Award Title	Entitas Penerima/ Receiving Entity	Kategori/Peringkat Category/Rating
Zero Accident Awards	KPAS, PKS1, PKS2, PKS3, PKS6, PKS7	Tingkat Provinsi/Province Level
Zero Accident Awards	KPAS, PKS1, PKS2, PKS3, PKS6, PKS7	Tingkat Nasional/National Level
Program P2 Covid-19 P2 Covid-19 Program	PT SWA	Tingkat Nasional/National Level
PROPER Tingkat Nasional Kaltim 2023/ National PROPER Kaltim 2023	PKS1, PKS2, PKS3, PKS4, PKS6, PKS7, PKS9 BPN, PKS10 BAS, PKS 6	Hijau / Green
PROPER Tingkat Nasional 2023/ National PROPER 2023	PKS1, PKS2, PKS3, PKS4, PKS6, PKS7, PKS9 BPN, PKS10 BAS	Biru / Blue

Kelapa Sawit / Palm Oil				
PKS POM	Supply Base	Nomor Number	Periode Period	Penerbit Issuer
RSPO				
PKS 1 (MB)	JB2, KM3, KM5, KM11, KM12	824 502 17068	10 Jan 2023 - 09 Jan 2028 Jan 10, 2023 – Jan 09, 2028	PT TUV Rheinland
PKS 2 (IP)	PU1, PU2, PU3	MUTU -RSPO/056	02 Mei 2019 - 24 Mar 2024 May 02, 2019 – Mar 24, 2024	PT Mutu Agung Lestari
PKS 3 (IP)	LK1, LK2, LK3	MUTU -RSPO/055	08 Mar 2019 - 24 Mar 2024 Mar 08, 2019 – Mar 24, 2024	PT Mutu Agung Lestari
PKS 4 (MB)	JB1, LJ1, LJ2, KM1, KM2, KM4	MUTU - RSPO/060	28 Apr 2020 - 31 Mei 2025 Apr 28, 2020 – May 31, 2025	PT Mutu Agung Lestari
PKS 6 (IP)	ME1, ME 2, ME3, ME4	824 502 19113	10 Des 2019 - 09 Des 2024 Dec 10, 2019 – Dec 09, 2025	PT TUV Rheinland
PKS 7 (MB)	LTE, KM9, KM7	MUTU - RSPO/156	02 Jul 2021 - 01 Jul 2026 Jul 02, 2021 – Jul 01, 2026	PT Mutu Agung Lestari
PKS 11 (IP)	KM6	MUTU - RSPO/178	28 Des 2022 - 27 Des 2027 Dec 28, 2022 – Dec 27, 2027	PT Mutu Agung Lestari
PT DIL	MSE	MUTU - RSPO/180	13 Jan 2023 - 12 Jan 2028 Jan 13, 2023 – Jan 12, 2028	PT Mutu Agung Lestari
SCCS (RSPO)				
Bulking Labanan (SG, MB)	-	824 503 15017	10 Jun 2020 - 9 Jun 2025 June 10, 2020 – June 09, 2025	PT TUV Rheinland
KCP PT DSN (MB)	-	INTERTEX- RSPO-0100180	13 Apr 2020 - 12 Apr 2025 Apr 13, 2020 – Apr 12, 2025	PT Intertek
ISPO				
PKS 1 (PT SWA)	JB1, JB2, LJ1, LJ2	824 501 13005	04 Des 2019 - 03 Des 2024 Dec 04, 2019 – Dec 03, 2024	PT TUV Rheinland
PKS 2 (PT DSN)	-	824 501 13006	01 Sep 2019 - 31 Agu 2024 Sep 01, 2019 – Aug 31, 2024	PT TUV Rheinland
PT DAN	PU1, PU2, PU3	824 501 19058	1 Sep 2019 - 31 Agu 2024 Sep 01, 2019 – Aug 31, 2024	PT TUV Rheinland
PKS 3 (PT DSN)	-	824 501 13012	01 Sep 2019 - 31 Agu 2024 Sep 01, 2019 – Aug 31, 2024	PT TUV Rheinland
PT DIN	LK1, LK2, LK3	824 501 19059	1 Sep 2019 - 31 Agu 2024 Sep 01, 2019 – Aug 31, 2024	PT TUV Rheinland
PT DWT	ME1, ME2, ME3, ME4	824 501 19060	1 Sep 2019 - 31 Agu 2024 Sep 01, 2019 – Aug 31, 2024	PT TUV Rheinland
PKS 4 (PT DSN)	-	MISB - ISPO/ 137	17 Des 2022 - 16 Des 2027 Dec 19, 2022 – Dec 16, 2027	PT MISB
PKS 5 (PT PWP)	-	MISB - ISPO/ 145	2 Sep 2023 - 1 Sep 2028 Sep 02, 2023 – Sep 01, 2028	PT MISB
PKS 6 (PT DSN)	-	MISB - ISPO/ 127	29 Agu 2022 - 28 Agu 2027 Aug 29, 2022 – Aug 28, 2027	PT MISB
PKS 7 (PT DSN)		AJAINDO/ISPO- PB/056/VII/2023	01 Jul 2023 - 30 Jun 2028 Jul 01, 2023 – Jun 30, 2028	PT Acube Tic International
PT KPS	LTE (HGU)	AJAINDO/ISPO- KN/055/VII/2023	01 Jul 2023 - 30 Jun 2028 Jul 01, 2023 – Jun 30, 2028	PT Acube Tic International
PKS 8 (PT AAN)	ST1, ST2	IUS-ISPO-20230001	14 Agu 2023 - 13 Agu 2028 Aug 14, 2023 – Aug 13, 2028	PT Intertek
PKS 9 (PT BPN)	SM1, SM2, DP1, TL1	AJAINDO/ISPO- IN/042/II/2021	01 Feb 2021 - 03 Feb 2026 Feb 01, 2021 – Feb 03, 2026	PT AJA Sertifikasi Indonesia
PKS 10 (PT BAS)	TL1, DP1, SM1, SM2	IN.9/AJA-ISPO	27 Jul 2018 - 26 Jul 2023* Jul 27, 2018 – Jul 26, 2023	PT Acube Tic International

*Dalam proses perpanjangan

PKS 11 (PT DIN)	MUTU-ISPO/305	05 Mei 2023 - 04 Mei 2028 May 05, 2023 - May 04, 2028	PT Mutu Agung Lestari	
PT KAP	MISB-ISPO/146	29 Sep 2023 - 28 Sep 2028 Sep 29, 2023 - Sep 28, 2028	PT MISB	
Kemitraan 3 (Koperasi Harapan Baru) & Kemitraan 6 (Koperasi Kel'ean Blom Kejah) PT DIN	MUTU-ISPO/322	26 Okt 2023 - 15 Okt 2028 Oct 26, 2023 - Oct 15, 2028	PT Mutu Agung Lestari	
Kemitraan 5 (Koperasi Sawit Usaha Tani Sejahtera) & Kemitraan 7 (Koperasi Seleq Sejahtera Bersama) PT Dewata Sawit Nusantara	MUTU-ISPO/321	26 Okt 2023 - 15 Okt 2028 Oct 26, 2023 - Oct 15, 2028	PT Mutu Agung Lestari	
Kemitraan 9 (Koperasi Sawit Karya Sejahtera) PT KPAS	MUTU-ISPO/320	12 Okt 2023 - 11 Okt 2028 Oct 12, 2023 - Oct 11, 2028	PT Mutu Agung Lestari	
Kemitraan 11 (Koperasi Usaha Baru) & Kemitraan 12 (Koperasi Sawitan Surya) PT DAN	MUTU-ISPO/319	12 Okt 2023 - 11 Okt 2028 Oct 12, 2023 - Oct 11, 2028	PT Mutu Agung Lestari	
ISCC				
PKS 4	JB1, JB2, LJ1, LJ2	EU-ISCC-Cert- ID215-232311111	13 Nov 2023 - 12 Nov 2024 Nov 13, 2023 - Nov 12, 2024	PT Mutu Agung Lestari

PRODUK KAYU/WOOD PRODUCT

Sertifikasi Certification	Nomor Number	Periode Period	Penerbit Issuer
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (Engineered Flooring)			
FSGTM Chain of Custody	SGSHK-COC-440046	11 Okt 2022 - 10 Okt 2027 Oct 11, 2022 - Oct 10, 2027	SGS
PEFC Chain of Custody	SGSCH-PEFC-COC-000879	3 Agu 2022 - 19 Mei 2024 Aug 3, 2022 - May 19, 2024	SGS
CARB	TPC 6/CARBATCM/M062-HWPW051	22 Jun 2023 - 21 Jun 2024 Jun 22, 2023 - Jun 21, 2024	PT Mutu International
EPA	TPC 6/EPATSCA/M062-HWPW051	22 Jun 2023 - 21 Jun 2024 Jun 22, 2023 - Jun 21, 2024	PT Mutu International
SVLK	VLK 00067	29 Des 2020 - 28 Des 2026 Dec 29, 2020 - Dec 28, 2026	PT Sucofindo
ISO 9001:2015	QMS-142	14 Mar 2022 - 9 Jul 2025 Mar 14, 2022 - Jul 9, 2025	PT Mutu International
TUV	707205903-2	30 Apr 2021 - 29 Apr 2024 Apr 30, 2021 - Apr 29, 2024	TUV Proficert
FLOORSCORE	SCS-FS-03967	1 Mei 2023 - 30 April 2024 May 1, 2023 - April 30 2024	SCS Global
PT Dharma Satya Nusantara (Panel)			
SVLK	BRIK-VLHH-0004	13 Januari 2024-12 Januari 2026 January 13, 2024 - January 13, 2026	BRIK
CARB	TPC 6/CARBATCM/M128-HWPW107	27 Des 2018 - 26 Des 2024 Dec 27, 2018 - Dec 26, 2024	MAL
EPA	TPC 6/EPA-TSCA/M-128-HWPW107	22 Mei 2019 - 26 Des 2024 May 22, 2019 - Dec 26, 2024	MAL
JAS	MALQ/P01-LF/034 MALQ/P04-LF/034	28 May 2008 - 27 May 2025 23 May 2023 - 27 May 2025	MAL



PERISTIWA PENTING 2023

2023 KEY EVENTS

26 JANUARI 2023

ADB dan DSNG Menandatangani Fasilitas Sustainability-Linked Loan untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa dan Agroforestri di Indonesia

Asian Development Bank (ADB) menandatangani fasilitas pinjaman senilai US\$15 juta dengan Perseroan untuk membantu Perseroan dalam mengembangkan bisnis pengolahan produk kayu yang berkelanjutan serta meningkatkan penghasilan masyarakat desa dan pengembangan agroforestri tahan iklim di Jawa, Indonesia.

Pinjaman dari ADB tersebut akan digunakan sebagai belanja modal untuk menerapkan pengembangan energi yang efisien, penghematan penggunaan air dan pengadaan pohon budidaya asli Indonesia, yakni sengon dan jabon. Pohon yang dibudidayakan tersebut dapat menjadi alternatif yang berkelanjutan untuk sumber bahan baku kayu alam, mencegah deforestasi dan mendukung keanekaragaman hayati.

MARET 2023

Replanting Perdana PT SWA

Perseroan melakukan *replanting* perdana di perkebunan PT SWA, yaitu perkebunan kelapa sawit pertama yang dikelola oleh Perseroan. Untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kelapa sawit, Perseroan melakukan peremajaan tanaman sawit, dengan menerapkan praktik pertanian terbaik yang berkelanjutan.

17 APRIL 2023

Pembentukan Joint Venture PT Biomassa Lestari Nusantara

Perseroan melalui anak usahanya PT Dharma Energi Investama (DEI) dan anak perusahaan Sumitomo Forestry Co. Ltd. (Sumitomo) mendirikan perusahaan patungan (joint venture) PT Biomassa Lestari Nusantara (BLN) dengan komposisi 51% (DEI) dan 49% (SFI). Pendirian BLN bertujuan untuk mendirikan pabrik manufaktur pelet kayu (wood pellet) dalam rangka penyediaan pelet kayu yang akan digunakan sebagai bahan bakar biomassa.

9 MEI 2023

Akuisisi PT Panyindangan

Perseroan mengakuisisi PT Panyindangan dengan kepemilikan saham 100%, sebagaimana tertuang dalam laporan keterbukaan informasi nomor 031/CORSEC-II/V/2023 yang dilaporkan ke BEI. PT Panyindangan merupakan segemen bisnis Perseroan yang bergerak dalam bidang hortikultura.

January 26, 2023

ADB and DSNG Signed the Sustainability-Linked Loan Facility to Improve the Rural Economy and Agroforestry in Indonesia

The Asian Development Bank (ADB) signed a US\$15 million loan facility with the Company to assist the Company in developing sustainable wood product processing, improving the income of rural communities, and developing climate-resistant agroforestry in Java Island, Indonesia.

The loan from ADB will be used as capital expenditure to implement efficient energy development, reduce water consumption, and procure native Indonesian cultivated trees, namely Sengon and Jabon. These cultivated trees can be a sustainable alternative to natural wood raw materials, preventing deforestation and supporting biodiversity.

March 2023

The Initial Oil Palm Replanting at PT SWA

The Company commenced its initial oil palm replanting program at the PT SWA plantation, the first oil palm plantation managed by the DSN Group. To increase the oil palm plantation productivity and palm oil quality, the Company rejuvenates oil palm plantations by implementing sustainable agricultural practices.

April 17, 2023

The Establishment of Joint Venture PT Biomassa Lestari Nusantara

The Company, through its subsidiaries, PT Dharma Energi Investama (DEI) and Sumitomo Forestry Co. Ltd. (Sumitomo), established a joint venture known as PT Biomassa Lestari Nusantara (BLN) with a composition of DEI holding 51% shares and SFI holding 49% shares. The establishment of BLN aims to establish a wood pellet manufacturing factory to provide wood pellets to be used for biomass fuels.

May 9, 2023

Acquisition of PT Panyindangan

The Company acquired PT Panyindangan with 100% share ownership, as stated in the Information Disclosure Number 031/CORSEC-II/V/2023, which was reported to the IDX. PT Panyindangan is a business segment of the Company that operates in the horticultural sector.



Kunjungan Dubes Jerman Yang Mulia Ina Lepel ke PKS dan Bio-CNG DSNG.
Her Excellency German ambassador Ina Lepel visit to DSNG's mill and Bio-CNG.

30 MEI 2023

Dubes Jerman Untuk Indonesia Kunjungi PKS DSNG

Perseroan menerima kunjungan Duta Besar Republik Federal Jerman untuk Indonesia, Yang Mulia Ina Lepel, dalam rangkaian kunjungan kerjanya ke Provinsi Kalimantan Timur. Kunjungan tersebut bertujuan untuk melihat langsung para mitra dan penerima manfaat dari pelaksanaan program Sustainable and Climate Friendly Palm Oil Production and Procurement (SCPOPP). Program ini didanai oleh Pemerintah Jerman melalui International Climate Initiative yang dilaksanakan oleh Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ). Dalam kunjungan tersebut, Duta Besar Jerman menyempatkan mengunjungi PKS dan fasilitas Bio-CNG Perseroan di Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur.

JUNI 2023

Indeks 52 IDN-Tempo

Perseroan masuk dalam indeks baru yang diterbitkan oleh Tempo dan IDN Financial yaitu Indeks 52 IDN-Tempo. Perseroan masuk ke dalam Top 52 emiten pada konstituen tersebut karena dinilai memiliki kinerja saham yang baik berdasarkan evaluasi dari beberapa indikator yang telah ditentukan, seperti likuiditas hingga market caps.

May 30, 2023

German Ambassador to Indonesia Visited DSNG's Mill

The Company received a visit from the Ambassador of the Federal Republic of Germany to Indonesia, Her Excellency Ina Lepel, during a series of working visits to East Kalimantan Province. The visit aimed to check the partners and beneficiaries of implementing the Sustainable and Climate Friendly Palm Oil Production and Procurement (SCPOPP) program. The German Government funds this program through the International Climate Initiative implemented by the Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ). The German Ambassador visited the Company's palm oil mill and Bio-CNG facility in Muara Wahau, East Kutai, East Kalimantan during this visit.

June 2023

Index 52 IDN-Tempo

The Company is featured in the new index established by Tempo and IDN Financials, namely the IDN-Tempo Index 52. Furthermore, the Company is one of the Top 52 issuers in this constituent due to good stock performance based on evaluating several indicators, such as liquidity and market caps.



JULI 2023

Stakeholders Engagement Forum II

Perseroan menyelenggarakan workshop bersama para pemangku kepentingan, yaitu Stakeholders Engagement Forum II terkait implementasi dan pengawasan aspek keberlanjutan di lingkungan DSN Group. Kegiatan tersebut diikuti oleh lintas pemangku kepentingan DSN seperti NGO, Bank, Akademisi, dan lainnya. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk menyampaikan kinerja program keberlanjutan (sustainability) DSNG serta mendapatkan masukan dari para pemangku kepentingan terkait.

July 2023

Stakeholders Engagement Forum II

The Company held a workshop with stakeholders, namely the Stakeholders Engagement Forum II, regarding implementing and monitoring sustainability aspects within the DSN Group. This workshop was attended by stakeholders, such as Non-governmental Organizations (NGOs), banks, academicians, and others. This activity aims to deliver the performance of DSN Group's sustainability program and receive feedback from stakeholders.

AGUSTUS 2023

LPP & ESAP

Perseroan menerima Opini Tanpa Pengecualian dalam laporan audit Rencana Perlindungan Lanskap (RPL) & Rencana Aksi Lingkungan dan Sosial (RALS) yang dilakukan oleh &Green. RALS dinyatakan telah memenuhi persyaratan dengan beberapa rekomendasi.

August 2023

LPP & ESAP

The Company received an Unqualified Opinion in audit reporting of the Landscape Protection Plan (LPP) & Environmental and Social Action Plan (ESAP) conducted by &Green. The ESAP is declared to have met the requirements with several recommendations.

27-30 NOVEMBER 2023

TKMPN XXVII

Perseroan meraih prestasi cemerlang di acara tahunan Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVII 2023 yang diselenggarakan di Yogyakarta, dengan meraih kategori 1 Platinum, 4 Gold, dan Peringkat 2 dalam Kuis Quality and Productivity.

November 27-30, 2023

National Quality and Productivity Meeting XXVII

DSN Group obtained excellent achievements at the National Quality and Productivity Meeting XXVII 2023 in Yogyakarta by achieving 1 platinum award, 4 gold awards, and won 2nd place in the Quality and Productivity Quiz.



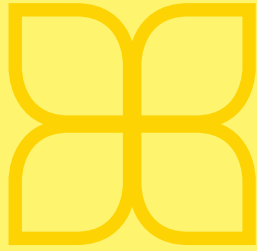
Stakeholders Engagement Forum II dihadiri oleh para pemangku kepentingan terkait.
Stakeholders Engagement Forum II event was attended by various related stakeholders.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





Strategi kerja yang disusun dengan prinsip kehati-hatian, berfokus pada business goals, dan didukung oleh kecakapan dan kesolidan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka telah membuat Perseroan lebih siap dan adaptif dalam menghadapi berbagai tantangan yang tidak mudah selama tahun 2023.

Our cautious approach, focused on business goals and supported by the Board of Directors capabilities and solidity in carrying out their duties and responsibilities, has driven the Company to be more prepared and adaptive in facing the various challenges throughout 2023.



the Directors for their
adaptability and agility
in challenging conditions
throughout 2023.

**Kecakapan Direksi
untuk bisa adaptif dan
agile dengan kondisi
yang menantang
sepanjang 2023.**



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dewan Komisaris memahami bahwa industri kelapa sawit dan produk kayu menghadapi tantangan yang tidak mudah di sepanjang tahun 2023. Namun, Perseroan terus menyikapi tantangan tersebut dengan melakukan sejumlah strategi untuk memastikan Perseroan tetap kuat dan tangguh dengan didukung oleh kapabilitas para Direksi serta infrastruktur yang mumpuni. Kami bersyukur bahwa Perseroan mampu melalui tahun 2023 dengan baik, sebagaimana tercermin melalui kinerja positif operasional dan finansial Perseroan.

Apresiasi diberikan kepada Direksi karena Perseroan masih bisa memberikan laba atau nilai tambah kepada para pemegang saham, meskipun terjadi penurunan laba dibandingkan tahun sebelumnya. Dewan Komisaris memahami adanya penurunan laba Perseroan yang disebabkan oleh faktor eksternal seperti kenaikan harga pupuk, dan lesunya pasar produk kayu di negara-negara pasar utama kayu di Amerika Utara dan Eropa.

Pada November 2023 yang lalu, Perseroan mendapatkan dua penghargaan dari lembaga independen internasional. Penghargaan pertama sebagai *Top 200 Best Companies* di Asia Pasifik dari Forbes Asia untuk kategori pendapatan di bawah 1 milyar dolar Amerika Serikat. Sedangkan penghargaan kedua berasal dari RSPO untuk kategori *Innovation Awards* atas program Bio-CNG yang diinisiasi sejak tahun 2020 sebagai upaya memerangi perubahan iklim sekaligus meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya operasional Perseroan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas prestasi yang telah diraih serta komitmennya atas praktik keberlanjutan.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengevaluasi berbagai perkembangan penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan di tengah perkembangan industri dan pertumbuhan ekonomi dunia selama tahun berjalan. Dewan Komisaris menilai dan mengevaluasi lima kebijakan strategis yang telah diterapkan oleh Perseroan pada 2023 diantaranya:

- Pemanfaatan teknologi tepat guna untuk mendorong efisiensi dan produktivitas;
- Meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit, baik jangka pendek maupun jangka panjang, di antaranya melalui program penanaman kembali;
- Mendorong produk kayu untuk lebih efisien dan agile dalam menghadapi kondisi pasar kayu global;
- Pengembangan segmen bisnis energi terbarukan;
- Penerapan praktik keberlanjutan pada semua segmen bisnis yang ada;

Dear Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners recognizes the significant challenges the palm oil and wood products industry encountered by in the past year. However, the Company's resilience shone through as it responded to these challenges with a series of strategies bolstered by the sound capabilities of the Directors and combined with the robust infrastructure. We appreciate that the Company has successfully navigated through 2023, as evidenced by its operational and financial positive performance.

The Directors' dedication and competence allowed the Company to continue to profit and add value to shareholders, despite the profit reduction against the previous year. The Board of Commissioners understands that this reduction was due to external factors such as increased fertilizer prices and the slowing wood products market in North America and Europe as the primary wood products market.

In November 2023, the Company received two awards from international independent institutions. The first award was honored by Forbes Asia as one of the Top 200 Best Companies in Asia-Pacific for revenue under US\$ 1 billion. At the same time, the second award was coming from RSPO on the Innovation Awards for its Bio-CNG program initiated in 2020. The Bio-CNG program is DSNG's commitment to combat climate change while at the same time enhancing the Company's productivity and cost efficiency. The Board of Commissioners commends the directors for this achievement and their commitment to sustainability practices.

Assessment of the Directors' Performance

The Board of Commissioners evaluated various vital developments that could affect the Company's performance amid the global industry and economic growth during the year. The Board of Commissioners assessed and evaluated five strategic policies implemented by the Company in 2023, including:

- Utilization of appropriate technology to drive efficiency and productivity;
- Improving the palm oil productivity, in the short and long run, including but not limited to the replanting program;
- Encouraging the wood products segment to be more efficient and agile in facing the global wood market conditions;
- Developing the renewable energy business segment;
- Implementing sustainability practices across all business segments;

Dewan Komisaris menilai bahwa kebijakan-kebijakan tersebut telah diimplementasikan dengan baik yang berdampak positif pada kinerja finansial dan produktivitas Perseroan, serta menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, kecakapan Direksi untuk bisa adaptif dan agile dengan kondisi yang menantang sepanjang 2023, telah membawa Perseroan tetap dapat mencatatkan kinerja yang positif. Terkait dengan kinerja Perseroan, Dewan Komisaris tetap mengingatkan agar Direksi untuk senantiasa bersikap praktikal dan solutif dalam menentukan langkah-langkah penting, mengingat akan semakin banyak potensi tantangan di masa yang akan datang.

Pengawasan Terhadap Kinerja Perseroan

Kecakapan Direksi dan manajemen dalam menjalankan strategi sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan serta kerja sama yang erat dengan seluruh unit usaha dan entitas anak, menjadikan Perseroan tetap tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan industri. Hal ini tercermin antara lain pada peningkatan produksi CPO serta laba yang positif. Sesuai dengan kapasitas dan ruang lingkup Dewan Komisaris, kami berupaya memantau, mengarahkan, dan memberikan masukan yang berharga kepada Direksi, agar Direksi dapat membuat keputusan dengan tepat.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

GAPKI memprediksi produksi minyak sawit 2024 akan stagnan, sedangkan volume eksportnya diperkirakan menurun terutama karena adanya peningkatan konsumsi dalam negeri.

Selain itu, beberapa faktor lain yang menjadi pertimbangan harga CPO seperti fenomena El Nino tahun 2023, program penanaman kembali yang cukup intensif dilaksanakan di Malaysia, program biodiesel di Amerika Serikat (soya) dan Indonesia (FAME), permintaan FAME oleh Tiongkok yang lebih tinggi untuk bahan biodiesel, hingga konsumsi global minyak kelapa sawit yang diperkirakan akan pulih pada 2024. Jika pasokan global atas minyak nabati non kelapa sawit tidak mencukupi, maka harga CPO sangat berpotensi untuk meningkat.

Mengingat segmen kelapa sawit masih menjadi kontributor pertumbuhan utama bagi Perseroan, maka Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi mampu menavigasi kebijakan Perseroan seiring dengan tantangan industri dan dinamika ekonomi maupun sosial global, sehingga Perseroan dapat tetap meraih performa positif di tahun-tahun yang akan datang.

The Board of Commissioners found that the Directors have implemented these policies well, resulting in the Company's positive financial performance and creating added value for the stakeholders. The Board of Commissioners also commends the Directors for their adaptability and agility in challenging conditions throughout 2023. These qualities have been instrumental in the Company's ability to maintain good performance. The Board of Commissioners also reminds the Directors to always be practical and solution-oriented in determining essential steps, considering the potential for more challenges in the future.

Supervision of the Company's Performance

The Directors' and management's competence in implementing strategies according to set priorities has kept the Company resilient in facing various industry challenges, as reflected in the increased CPO production and positive profitability. As per the capacity and scope of the Board of Commissioners, we strive to monitor, direct, and provide valuable input to the Directors so they can make accurate decisions.

Outlook on Business Prospects

On the other hand, IPOA predicts that palm oil production in 2024 will be going stagnant, meanwhile export volume predicted lower due to the higher domestic demand.

In addition, other factors to be considered such as El Nino 2023, replanting program carried out by Malaysia, biodiesel programs in the United States (soy) and Indonesia (FAME), higher FAME demand by China for biodiesel materials, the global recovery of palm oil consumption in 2024. If the global supply of non-palm vegetable oil is insufficient, CPO prices will likely increase.

Concerning that the palm oil segment remains the main contributor to the Company's growth, the Board of Commissioners advises the Directors to navigate the Company's policies in line with industry challenges and global economic and social dynamics so the Company can continue to achieve positive performance in the coming years.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Dalam mendampingi pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa mengutamakan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Bersama dengan Direksi dan seluruh jajaran manajemen, kami terus berupaya menegakkan nilai dan budaya Perseroan serta berpegang teguh pada Kode Etik Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional.

Kami mendukung Direksi untuk berfokus mengelola isu-isu utama Perseroan di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola secara hati-hati dan penuh pertimbangan yang cermat. Kami terus mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan perseroan, baik melalui rapat-rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi dan Komite Audit. Dalam pandangan kami, Perseroan telah melaksanakan tata kelola perusahaan dengan baik secara akuntabel, bertanggung jawab, dan berkelanjutan di sepanjang rantai operasionalnya.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 6 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 kali. Agenda rapat Dewan Komisaris pada 2023 adalah rekomendasi rencana strategis Dewan Direksi, evaluasi tugas Dewan Direksi, termasuk kunjungan ke site ke pabrik kayu panel dan flooring di Temanggung, Jawa Tengah. Pada rapat gabungan, Dewan Komisaris dan Direksi membahas terkait dengan performa Perseroan baik triwulan maupun tahunan. Pada 2023, tidak ada perubahan komposisi di Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Perseroan secara efektif menerapkan GCG sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Apresiasi

Selama tahun 2023, Perseroan terbukti tetap berdiri dengan tangguh di tengah hadirnya berbagai tantangan global. Kinerja yang positif dapat tercapai melalui kepemimpinan dan penerapan strategi yang tepat oleh Direksi, didukung oleh seluruh entitas anak, tim manajemen, dan seluruh karyawan. Oleh sebab itu, kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah melangkah bersama Perseroan sepanjang 2023. Semoga kita dapat meraih kinerja yang lebih memuaskan di tahun mendatang dan mencapai kesejahteraan bersama yang lebih baik.

Outlook on Governance Implementation

In accompanying the Company's decision-making and policy determination, the Board of Commissioners prioritizes transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. With the Directors and all management ranks, we continue to uphold the Company's values and culture and adhere strictly to its Code of Ethics in operational activities.

We support the Directors to focus on managing the Company's main environmental, social, and governance issues carefully. We continue to oversee and evaluate the implementation of corporate governance in the Company's environment through internal and joint meetings with the Directors and Audit Committee. The Company has implemented good corporate governance accountably, responsibly, and sustainably throughout its operational chain.

In 2023, the Board of Commissioners held 6 meetings and 4 Joint Meetings with the Directors. The agenda of the Board of Commissioners' meetings in 2023 was the recommendation of the Directors' strategic plan and evaluation of the Directors' duties, including site visits to the wood panel and flooring factory in Temanggung, Central Java. The Board of Commissioners and Directors discussed the Company's quarterly and annual performance in the joint meeting. In 2023, the composition of the Board of Commissioners remained the same. The Board of Commissioners concludes that the Company has effectively implemented GCG following the applicable regulations and laws.

Appreciation

Throughout 2023, the Company has proven to stand firm amid various global challenges. It achieved positive performance through the leadership and proper implementation of strategies by the Directors, supported by all subsidiaries, management teams, and employees. Therefore, we sincerely appreciate all shareholders and stakeholders who have walked with the Company throughout 2023. We hope to achieve more satisfactory performance in the coming year and better collective prosperity.



Adi Resanata Somadi Halim
Komisaris Utama/President Commissioner



This collective effort resulted in the Company recording sales of Rp9.5 trillion in 2023

**Sepanjang tahun 2023,
Perseroan mencatat
penjualan sebesar
Rp 9,5 triliun**



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2023, kondisi ekonomi global cukup menantang dan bergerak dinamis sehingga mempengaruhi berbagai sektor industri, termasuk sektor perkebunan. Perang Ukraina dan Rusia yang belum usai telah berdampak pada tingginya harga pupuk sehingga meningkatkan biaya operasional. Selain itu, El Niño yang kembali muncul pada paruh kedua 2023 sempat mengancam produktivitas perkebunan kelapa sawit.

Sementara itu, tingginya tingkat inflasi dan suku bunga yang berkepanjangan di Eropa dan Amerika Serikat menyebabkan lesunya sektor properti, sehingga permintaan pasar internasional atas produk kayu ikut terimbas. Di sisi lain, pasar produk kayu di Jepang sempat mengalami kondisi *over-inventory* sehingga volume ekspor produk kayu dari Indonesia menurun. Hal tersebut telah memberikan tekanan yang cukup signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan dari segmen produk kayu.

Namun, terlepas banyaknya tantangan yang tidak mudah di sepanjang 2023, kita patut bersyukur karena Perseroan tetap mencatatkan kinerja positif. Bahkan, pada tahun ini, Perseroan mendapatkan penghargaan *Best Under a Billion Company* dari Forbes Asia kategori *The Region's Top 200 Small and Middle Companies*.

Kinerja Perseroan

Pencapaian kinerja positif Perseroan didukung oleh strategi kerja yang disusun dengan prinsip kehati-hatian, berfokus pada target yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan serta didukung oleh kecakapan dan kesolidan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Alhasil, Perseroan lebih siap dan adaptif dalam menghadapi berbagai tantangan yang tidak mudah sepanjang tahun 2023.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp 9,5 triliun, di mana sektor kelapa sawit masih mendominasi dengan kontribusi sebesar 88% atau Rp8,4 triliun, naik 3% year-on-year (YoY) dibandingkan tahun lalu yaitu Rp 8,1 triliun. Sementara laba bersih tercatat sebesar Rp 842 miliar, turun 30% YoY seiring peningkatan tajam biaya operasional, terutama akibat tingginya harga pupuk sebagai dampak ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina.

Di sisi lain, Perseroan mencatatkan kenaikan produksi CPO sebesar 3,5% YoY menjadi 662 ribu ton. Penerapan GAP telah membuahkan perbaikan OER (*Oil Extraction Rate*) Perseroan ke tingkat 23,19% dengan FFA (*Free Fatty Acid*) 2,96%, menjadikan CPO Perseroan sebagai super CPO.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2023, the global economic conditions were quite challenging and dynamically moving, especially for industries operating in the Plantation sector. The ongoing war between Ukraine and Russia significantly impacted operational costs, such as fertilizer prices. Additionally, the return of El Niño in the second half of 2023 might also adversely affect the productivity of oil palm plantations.

Meanwhile, the prolonged high inflation and interest rates environment in Europe and the United States have strongly impacted the international wood product market demand, causing the property sector that uses wood products to slump. In addition, the wood product market in Japan experienced over-inventory, leading to a decline in wood product export volume from Indonesia. This situation put significant pressure on the Company's financial performance in the wood products segment.

Despite the numerous challenges throughout 2023, we are grateful that the Company still recorded positive performance. Moreover this year, Forbes Asia awarded the Company the title of Best Under a Billion Company under the category of The Region's Top 200 Small and Middle Companies.

The Company's Performance

The Company's positive performance in 2023 is a testament to our strategic planning and teamwork. Our cautious approach, focused on business goals that are in line with our Vision and Mission and supported by the Board of Directors capabilities and solidity in carrying out their duties and responsibilities, has driven the Company to be more prepared and adaptive in facing the various challenges throughout 2023.

This collective effort resulted in the Company recording sales of Rp9.5 trillion in 2023, with palm oil contributing the most to the Company's revenue at 88% or Rp8.4 trillion, up 3% year-on-year (YoY) compared to last year's Rp8.1 trillion. Meanwhile, The Company also booked a net profit of Rp842 billion, down by 30% YoY due to a significant rise in operating costs driven by high fertilizer prices following the geopolitical tension between Russia and Ukraine.

The Company scored a 3.5% YoY increase in CPO production, reaching 662 thousand tons. By implementing GAP, our Oil Extraction Rate (OER) has also improved to 23.19%, surpassing the previous year's performance, with the FFA (Free Fatty Acid) of 2.96%, resulting our CPO's quality as Super CPO.

Guna mempertahankan produktivitas segmen kelapa sawit di masa depan, Perseroan mulai melakukan penumbangan dan tanam kembali (*replanting*) pada pohon-pohon yang sudah tua dan kurang produktif. Hingga akhir tahun 2023 Perseroan telah melakukan penumbangan sebanyak 673 ha dan penanaman kembali dengan bibit unggul seluas 500 ha.

Praktik GAP juga terus didorong untuk memastikan pengelolaan kebun yang lebih presisi, termasuk pemanfaatan satelit untuk analisis *remote sensing* dalam upaya mencegah kebakaran kebun Perseroan dan melindungi areal konservasi. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan memanfaatkan teknologi drone untuk melaksanakan sejumlah aktivitas agronomi dan patroli keamanan.

Sementara pada segmen produk kayu, kontraksi ekonomi global khususnya di negara-negara maju di Amerika Utara dan Uni Eropa juga telah menyebabkan kelesuan pasar produk kayu internasional yang dirasakan sejak akhir 2022.

Segmen produk kayu berkontribusi sebesar 11,3% senilai Rp1,1 triliun terhadap pendapatan Perseroan. Volume penjualan produk panel dan flooring mengalami penurunan masing-masing sebesar 14% dan 34% YoY, meskipun volume penjualan per kuartal sepanjang tahun 2023 masih mengalami peningkatan dari kuartal ke kuartal. Lebih lanjut, *Average Selling Price* (ASP) produk panel turun 17,5% YoY sedangkan ASP produk flooring masih meningkat marjinal 1,3% YoY.

Kondisi pasar kayu global yang penuh tantangan ini membuat sebagian pelaku usaha berguguran dan Perseroan melihat kondisi ini sebagai sebuah peluang untuk mengambil alih segmen pasar yang ditinggalkan tersebut.

Pada tahun 2023, Perseroan memperkenalkan segmen energi terbarukan sebagai lini usaha baru, Segmen energi terbarukan saat ini mengelola limbah padat yang dihasilkan oleh proses produksi, baik dari segmen kelapa sawit maupun segmen produk kayu.

Kinerja segmen energi terbarukan pada tahun 2023 disumbang oleh penjualan ekspor cangkang sawit atau *palm kernel shells* (PKS) sebesar Rp 70 miliar ke Jepang, yang merupakan hasil kerja sama DSNG dan erex Singapore Pte., Ltd sejak 2020.

To preserve the oil palm plantation's productivity in the future, the Company has begun its replanting program on old and less productive trees, with 673 ha of felling and 500 ha of replanting with superior seeds by the end of 2023.

GAP practices were also encouraged to ensure more precise plantation management, including using satellites for remote sensing analysis to prevent fires in the Company's plantations and protect conservation areas. Additionally, the Company used drone technology for various agronomic activities and security patrols.

The global economic contraction, especially in advanced countries in North America and the European Union, also contributed to the international wood products market slump since late 2022 .

The wood products segment contributed around 11,3% to the Company's revenue, equivalent to Rp1.1 trillion. The sales volume of panel and flooring products decreased by 14% and 34% YoY, respectively, although the quarterly sales volume throughout 2023 increased from quarter to quarter. Furthermore, the ASP of panel products decreased by 17.5% YoY, while the ASP of flooring products still increased marginally by 1.3% YoY.

Despite the challenging global wood market conditions, the Company is weathering the storm and seizing opportunities. We are strategically positioning ourselves to fill the void left by wood industry players who ceased production last year.

In 2023, the Company introduced the renewable energy segment as its newest business line. This segment manages solid waste produced by the palm oil and wood products segment.

The renewable energy segment kicked off with a revenue contribution of Rp70 billion in 2023, coming from the export of palm kernel shells to Japan as part of the DSNG and erex Singapore Pte., Ltd cooperation since 2020.

Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat posisi keuangan dan struktur permodalan yang semakin sehat melalui pendekatan kehati-hatian dalam mengelola aset, hutang, dan arus kas serta mengutamakan likuiditas. Per 31 Desember 2023, total aset tumbuh 5% YoY menjadi Rp16 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp15 triliun. Kenaikan aset ini didorong oleh meningkatnya aset tetap berupa penambahan fasilitas Bio-CNG kedua, serta 10 tangki baru penampung CPO dengan total kapasitas mencapai 29 ribu ton. Di sisi lain, liabilitas meningkat 1,3% YoY menjadi Rp7 triliun sementara ekuitas meningkat 9% YoY senilai Rp9 triliun, yang mengindikasikan pertumbuhan aset masih ditopang oleh posisi keuangan Perseroan yang sehat.

Kinerja positif penjualan dan laba bersih Perseroan tahun 2023 menggambarkan ketahanan Perseroan dalam beradaptasi menghadapi dinamika global sebagai upaya menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan Perseroan. Oleh karena itu, izinkan saya selaku Direktur Utama memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran direksi dan seluruh karyawan DSNG yang telah bekerja dan memberikan dedikasi terbaiknya.

Perbandingan Target dan Hasil Kinerja

Meskipun produksi CPO Perseroan bertumbuh dibandingkan tahun sebelumnya, namun realisasi pertumbuhan sebesar 3,5% YoY ini lebih rendah apabila dibandingkan dengan target 10% YoY yang ditetapkan tahun lalu. Setelah lepas dari pengaruh El Nino tahun 2019, ternyata peningkatan produktivitas kebun kelapa sawit tidak seagresif yang ditargetkan. Selain itu, penumbangan 673 ha juga berkontribusi pada tidak tercapainya target awal.

Dari sisi kinerja finansial, laba sebelum pajak Perseroan menurun 29,2% YoY, walaupun Perseroan menargetkan pertumbuhan laba sebelum pajak sebesar 8% pada tahun 2023. Begitu juga dengan pendapatan Perseroan yang mengalami penurunan 1,4% YoY, atau lebih rendah dari target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu meningkat 3% YoY.

Menurunnya penjualan dan laba Perseroan tahun ini tidak lepas dari peranan dua faktor utama. Pertama, naiknya biaya produksi segmen kelapa sawit akibat melambungnya harga pupuk yang menyebabkan laba Perseroan tertekan signifikan pada tahun 2023, mengingat segmen kelapa sawit berkontribusi 88% dari pendapatan dan laba Perseroan. Kedua, lesunya permintaan pasar kayu global menyebabkan penurunan volume penjualan serta harga penjualan produk kayu.

Furthermore, we continue to strengthen financial and capital structure through a cautious approach to managing assets, debts, and cash flows and prioritizing liquidity. As of December 31, 2023, total assets grew by 5% YoY to Rp16 trillion from the previous year's Rp15 trillion. This asset increase was driven by the rise in fixed assets, such as the completion of the second Bio-CNG facility and 10 additional CPO storage tanks with a total capacity of 29 thousand tons. On the other hand, liabilities increased by 1.3% YoY to Rp7 trillion, and equity increased by 9% YoY to Rp9 trillion, indicating the Company's healthy financial position while growing the assets.

The Company's positive sales and net profit performance in 2023 illustrates its resilience in adapting to global dynamics to maintain the faith of its stakeholders. Therefore, allow me, as the President Director, to express my appreciation to all DSNG directors and employees who have worked hard and given their all.

Comparison Between Target and Performance

The Company's previously targeted a 10% YoY increase in CPO production for 2023. However, the realization of the production target 2023 was only 3.5% YoY, or lower than the planned target last year. The productivity recovery after the adverse impact of the 2019 El Nino was not as aggressive as predicted. In addition, the felling of 673 ha for replanting also contributed to this underachievement.

From the financial performance perspective, the Company's pre-tax profit decreased by 29.2% YoY, although the Company targeted an 8% growth in the pre-tax profit for 2023. Likewise, the Company's revenue experienced a 1.4% YoY decrease, lower than the previously set target of a 3% YoY increase.

Two significant factors drove this year's reduction in sales and profits. First, the increase in production costs of palm oil segment due to soaring fertilizer prices significantly pressured the Company's earnings in 2023, given that the palm oil segment contributes 88% to the Company's revenue and profit. Second, the global wood market slump led to decreased sales volume and sales prices of wood products.

Kebijakan Strategis dalam Menjaga Kinerja dan Menghadapi Tantangan

Lonjakan harga pupuk maupun lesunya permintaan dari pasar kayu internasional pada 2023 telah memberikan tekanan pada laba bersih Perseroan. Kondisi iklim yang kurang kondusif seringkali juga menjadi tantangan tersendiri bagi segmen kelapa sawit .

Direksi berperan penuh dalam menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan dengan menganalisis situasi pasar dan ekonomi makro, melakukan pembahasan secara menyeluruh melalui rapat bersama Dewan Komisaris untuk mendapatkan arahan dan pandangan dari Dewan Komisaris, sehingga keputusan yang diambil senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan dan selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Strategi pertama, Perseroan mendorong pemanfaatan teknologi tepat guna untuk mendorong produktivitas sehingga dapat meningkatkan daya saing, efektivitas, efisiensi, dan kualitas produk. Saat ini, Perseroan juga berfokus pada intensifikasi sistem pertanian untuk meningkatkan produktivitas perkebunan tanpa membuka lahan baru. Kemutakhiran teknologi akan sangat membantu Perseroan dalam mewujudkan praktik *operational excellence* mulai dari pembenihan, perawatan, pemantauan, pemanenan, hingga proses pengolahan.

Strategi kedua adalah meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit, baik untuk jangka pendek melalui perbaikan OER dan mempertahankan FFA di bawah 3%; maupun untuk jangka panjang melalui penanaman kembali (*replanting*) tanaman tua dan kurang produktif sehingga memastikan keberlanjutan pencapaian produktivitas tinggi di masa mendatang.

Strategi ketiga adalah mendorong segmen produk kayu menjadi lebih agile dan kompetitif dalam menghadapi kondisi pasar kayu global yang kurang menguntungkan dengan harapan Perseroan akan siap merebut pasar pada saat pasar kembali pulih.

Strategi keempat berfokus pada segmen Energi Terbarukan yang diawali dengan pembentukan perusahaan patungan dengan erex Singapore Pte., Ltd di tahun 2020 untuk ekspor cangkang sawit ke Jepang sebagai bahan bakar biomassa pembangkit Listrik di Jepang.

Kemudian pada tahun 2023 Perseroan merambah ke bisnis pembuatan pelet kayu melalui kerjasama dengan Sumitomo Forestry Co. Ltd.

Strategic Policies in Maintaining Performance and Facing Challenges

The surge in fertilizer prices and the weakening demand from the international wood market throughout 2023 have pressured the Company's net profit. The unfavorable climate also posed another challenge to the palm oil segment.

The Board of Directors fully determines the Company's policy direction and strategies after analyzing market situations and macroeconomic conditions and discussing them thoroughly. The directors have held meetings with the Board of Commissioners to obtain their directions and views, so that decisions are taken by prioritizing the Company's interests and considering the principle of caution.

The first strategy, the Company encourages the appropriate use of technology to boost productivity, thus improving competitiveness, effectiveness, efficiency, and product quality. The Company also focuses on intensifying the agricultural system to increase plantation productivity without opening new land. Technological advancements will significantly assist the Company in realizing operational excellence practices from seeding, care, monitoring, and harvesting to processing.

The second strategy is to increase palm oil's productivity by improving OER and maintaining FFA at below 3% in the short run. Then, the Company will conduct replanting on old and less productive plantations to ensure the sustainability of high productivity in the long run.

The third strategy is to encourage the wood products segment to become more agile and competitive in facing unfavorable global market conditions while preparing for market seizing once it recovers.

The fourth strategy focuses on the Renewable Energy (RE) segment, initiated in 2020 when the Company and erex Singapore Pte., Ltd established a joint venture to export palm kernel shells to Japan as a biomass feedstock for power plants in Japan.

Later, in 2023, wood pellets became a new addition to this segment through a joint venture formed with Sumitomo Forestry Co. Ltd.

Perusahaan patungan ini akan memproduksi pelet kayu dari limbah kayu sebagai biomassa dengan bahan bakar yang berasal dari limbah tanaman musiman, sehingga menjadikan keseluruhan rantai pasok unit bisnis ini hijau.

Pengembangan segmen RE ini tentunya semakin mengukuhkan komitmen Perseroan untuk terus bertumbuh, tidak hanya secara bisnis, namun juga memberikan kontribusi positif dalam perjuangan melawan perubahan iklim melalui pengurangan jejak karbon yang signifikan.

Dan strategi kelima, Perseroan berkomitmen serius dalam menerapkan praktik keberlanjutan pada semua segmen usaha yang digeluti, sebagaimana tercermin pada semua produk Perseroan yang tersertifikasi hijau dari berbagai lembaga independen terakreditasi, baik skala nasional maupun internasional.

Strategi keberlanjutan ini sangatlah tepat karena sejalan dengan tren saat ini yang menuntut para pelaku usaha untuk memenuhi berbagai kriteria keberlanjutan. Dengan demikian, penerapan praktik keberlanjutan yang tepat akan memastikan produk Perseroan diterima dengan baik oleh pasar global.

Perseroan patut berbangga karena salah satu inisiatif yang terkait dengan pemanfaatan Bio-CNG sebagai upaya memerangi perubahan iklim sekaligus meningkatkan efisiensi biaya operasional, telah memenangkan penghargaan dari RSPO untuk kategori Innovation Awards pada November 2023.

Prospek Usaha

Dalam pengamatan kami, Indonesia memiliki peluang dan potensi yang besar untuk tumbuh lebih baik sepanjang 2024 dengan semakin membaiknya ekonomi negara-negara maju (Uni Eropa, Amerika Utara), melandainya harga pupuk global, dan *inventory* panel kayu di Jepang yang mengarah ke kurva normal.

Namun, risiko gejolak geopolitik baik dalam negeri maupun luar negeri tetap perlu diwaspadai seperti tahun politik di dalam negeri, perang Ukraina dan Rusia hingga Israel dan Hamas yang belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir.

Bank Dunia memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 mencapai 4,9% dalam laporannya bertajuk East Asia and The Pacific Economic Update edisi Oktober 2023. Angka pertumbuhan nasional ini lebih rendah dari 2023 sebesar 5%. Alasan utama untuk perlambatan pertumbuhan adalah melemahnya harga komoditas global, yang akan mengurangi ekspor dan pendapatan Indonesia, dan melemahnya nilai tukar perdagangan.

This JV will produce wood pellets as biomass utilizing solid waste from wood and entirely powered by seasonal agricultural waste, resulting in the whole supply chain of this business becoming green.

The expansion to the Renewable Energy segment further solidifies the Company's commitment to continue growing, not only in its core business, but also positively contributing to the fight against climate change through significant carbon footprints reduction.

In the fifth strategy, the Company committed to seriously implementing sustainability practices across all business segments, as reflected in the fact that all Company's products are green-certified by numerous credible independent bodies, domestic and international.

The sustainability strategy is fitting, considering the current trend demanding industry players meet specific sustainability criteria. Thus, properly implementing sustainability practices will ensure that the Company's products are well-accepted in the global markets.

The Company is proud that one of its initiatives, relating to Bio-CNG utilization to combat climate change while at the same time enhancing the Company's cost efficiency, won the Innovation Award from RSPO in November 2023.

Business Outlook

In our observation, Indonesia has great opportunities and potential to perform better throughout 2024 with the improving economies of advanced countries (European Union, North America), the leveling of global fertilizer prices, and Japan's normalization of wood panel inventory.

However, geopolitical turmoil, both domestically and internationally, still needs to be monitored, such as the political year domestically, the Ukraine and Russia war, and the Israel and Hamas conflict that have not shown signs of ending.

The World Bank projects Indonesia's economic growth 2024 to reach 4.9% in its report titled East Asia and The Pacific Economic Update, October 2023 edition. This national growth rate is lower than in 2023 at 5%. The main reason for the slowdown in growth is the weakening of global commodity prices, which will reduce Indonesia's exports and income and weaken the trade exchange rate.

Walaupun demikian, harga CPO pada 2024 diprediksi akan lebih baik dibandingkan dengan 2023 dengan harga berkisar 3.700-4.300 MYR/Ton. Beberapa faktor lainnya yang akan sangat berpengaruh adalah:

- Pertama, El Niño dengan skala moderat masih kemungkinan berlanjut hingga Q1 2024.
- Kedua, Kebijakan biodiesel Amerika Serikat yang menggunakan minyak kedelai (*soybean*) akan berpengaruh pada berkurangnya suplai minyak kedelai dunia.
- Ketiga, Peningkatan kapasitas produksi biodiesel Tiongkok yang berbasis *Fatty Acid Methyl Ester* (FAME).
- Keempat, implementasi mandat B35 oleh pemerintah Indonesia sejak Agustus 2023 masih akan terus berlanjut.
- Kelima, konsumsi global akan minyak kelapa sawit akan lebih tinggi dibandingkan tingkat produksinya, sehingga mampu mengerek harga CPO global.

Selain itu, GAPKI memprediksi produksi minyak sawit 2024 akan stagnan, sedangkan volume ekspornya diperkirakan menurun terutama karena adanya peningkatan konsumsi dalam negeri.

Perseroan sendiri menargetkan pertumbuhan CPO pada tahun 2024 berkisar 5% dibandingkan 2023. Pertumbuhan ini sedikit lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya yang didorong oleh produktivitas tanaman kelapa sawit Perseroan yang lebih dari 70% berada di usia prima/produktif, namun akan berkurang dengan penumbangan pohon untuk replanting.

Pasar internasional untuk produk kayu diharapkan akan pulih secara perlahan pada 2024, seiring semakin membaiknya ekonomi negara-negara tujuan utama produk kayu, serta normalnya *inventori* produk kayu panel di Jepang sehingga akan mendongkrak volume penjualan segmen produk kayu.

Sementara itu, kontribusi segmen energi terbarukan juga akan terus meningkat melalui peningkatan volume ekspor cangkang sawit ke *erex Singapore Pte., Ltd* serta ekspor pelet kayu ke *Sumitomo Forestry Corporation Japan* yang akan dimulai pada semester kedua tahun 2024.

Dengan demikian, secara umum, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan penjualan sebesar 5% dan laba sebelum pajak sebesar 10% pada tahun 2024.

Despite this, the CPO price in 2024 is predicted to be better than in 2023, with prices ranging from 3,700-4,300 MYR/Ton. Several other factors that will significantly influence comprise:

- First, El Niño, which is moderate in scale, is likely to continue until Q1 2024 and subside in Q2 2024.
- Second, the United States has implemented a biodiesel policy and requested that soybean oil production be increased for its domestic needs.
- Third, China is increasing its biodiesel production capacity and needs more Fatty Acid Methyl Ester (FAME) as the raw material.
- Fourth, the Indonesian government's implementation of the B35 mandate since August 2023 will continue.
- Fifth, global palm oil consumption will be higher than its production level, lifting global CPO prices.

On the other hand, IPOA predicts that palm oil production in 2024 will be going stagnant, meanwhile export volume predicted lower due to the higher domestic demand.

The Company targets CPO growth 2024 to be around 5% compared to 2023. This growth is slightly higher than the previous year's achievement, driven by the productivity of more than 70% of the Company's oil palm plantations entering their prime/productive age. However, the felling of some trees following the replanting program will partly offset this growth.

Regarding the wood products segment, the Company expects that the international market for wood products will gradually recover in 2024, in line with the improving economies of the leading destination countries for wood products and Japan's normalization of wood panel product inventory

Meanwhile, the contribution from the Renewable Energy segment will grow following the higher volume of Palm Kernel shell exports to *erex Singapore Pte., Ltd* and the export of wood pellets to *Sumitomo Forestry Corporation Japan* from the second semester of 2024..

Therefore, the Company projects revenue growth of 5% and pre-tax profit of 10% in 2024.

Penerapan Tata Kelola Perseroan

Kami menaruh perhatian penuh pada pemenuhan aspek *Environmental and Social Governance* (ESG). Sesuai dengan kebijakan keberlanjutan Perseroan, kami berkomitmen untuk beroperasi secara berkelanjutan, termasuk memperhatikan dan memastikan penerapan aspek sosial dan lingkungan. Di bawah pengelolaan Divisi Sustainability, kami terus melakukan identifikasi dan menjawab tantangan keberlanjutan terkait lingkungan maupun sosial. Dengan merangkul seluruh insan Perseroan dan di bawah kepemimpinan oleh tim manajemen yang dedikatif, kami mendorong seluruh individu untuk bekerja dengan penuh integritas dan etika yang baik, terus merefleksikan nilai dan budaya Perseroan, serta memberikan kinerja terbaiknya bagi Perseroan.

Kami juga terus melakukan pengawasan, pengendalian, dan evaluasi yang konsisten terhadap kinerja setiap organ tata kelola agar setiap organ tata kelola menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Pada 2023, Perseroan memastikan telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia melalui peraturan OJK terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik. Sepanjang 2023, Perseroan juga telah menerbitkan sejumlah kebijakan Perseroan seperti Kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak, Kebijakan Dividen, Strategi Perpajakan, Kebijakan Transaksi Afiliasi, Kebijakan Keterlibatan Politik, dan lainnya.

Pada tahun 2023 terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan dengan bergabungnya Bapak Arianto Oetomo dan Bapak Muhammad Hamdani dalam jajaran Direksi.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah mendampingi Direksi selama tahun 2023. Kami juga menyampaikan apresiasi yang tulus serta kepada seluruh entitas anak, tim manajemen, mitra usaha, pelanggan, dan terutama untuk seluruh karyawan yang telah bahu membahu bekerja sama dengan giat. Dengan kolaborasi yang harmonis, mari kita menyongsong tahun 2024 dengan penuh harapan dan niat tulus untuk senantiasa melakukan yang terbaik bagi diri sendiri dan sesama kita.

Corporate Governance Implementation

We pay full attention to fulfilling Environmental and Social Governance (ESG) aspects. Based on the Company's sustainability policy, we are committed to operating sustainably, including considering and ensuring the implementation of social and environmental factors. Under the management of the Sustainability Division, we continue to identify and address sustainability challenges related to environmental and social aspects. By embracing all members of the Company and under the leadership of a dedicated management team, we encourage all individuals to work with complete integrity and good ethics, continuously reflecting the Company's values and culture and delivering their best performance for the Company.

We also continuously supervise, control, and consistently evaluate the performance of each governance organ so that it carries out its duties and responsibilities effectively. In 2023, the Company ensured it had complied with regulations set by the Indonesian Government through rules from the FSA related to Good Corporate Governance (GCG). Throughout 2023, the Company also issued several company policies such as the Women and Child Protection Policy, Dividend Policy, Taxation Strategy, Affiliate Transaction Policy, Political Engagement Policy, and others.

In 2023, there was changing in BOD composition where Mr Arianto Oetomo and Mr Muhammad Hamdani were appointed as the new member of BOD.

Appreciation

We thank the Board of Commissioners for their full support and guidance to the Board of Directors in 2023. Our sincere appreciation also goes to all subsidiaries, management teams, business partners, customers, and particularly our employees who have worked hand-in-hand persistently. Bound with a harmonious collaboration, let us welcome 2024 with a hopeful and sincere heart to always give our best for ourselves and the people around us.

**Andrianto Oetomo**

Direktur Utama/President Director



SEKILAS PERSEROAN
THE COMPANY AT A GLANCE



Produk yang dihasilkan adalah CPO, PK, dan PKO. CPO merupakan minyak yang dihasilkan dari pengolahan buah bagian luar kelapa sawit mentah.

the products produced are CPO, PK, dan PKO. The CPO product is oil produced from the processing of the outer part of the palm fruit.

IDENTITAS PERSEROAN

CORPORATE IDENTITY

NAMA PERSEROAN COMPANY NAME	PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk	
Alamat* Address	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur 13930 - Indonesia Telepon: +62 21 4618135 Email: corsec@dsngroup.co.id www.dsn.co.id	GRHA DSN Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur 13930 - Indonesia Telepon: +62 21 4618135 Email: corsec@dsngroup.co.id www.dsn.co.id
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 September 1980	September 29, 1980
Dasar Hukum Legal Basis	Akta Pendirian Nomor 279 tanggal 29 September 1980, yang dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo, Sarjana Hukum sebagai pengganti Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah diperbaiki dengan Akta Nomor 24 tanggal 03 September 1981, yang dibuat dihadapan Notaris James Herman Rahardjo, Sarjana Hukum sebagai pengganti Kartini Muljadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor Y.A.5/496/21, tanggal 21 September 1981, dan selanjutnya telah didaftarkan dalam buku register Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah Nomor 3291 tanggal 23 September 1981, serta telah diumumkan dalam Berita Negera R.I. tanggal 09 Februari 1982 Nomor 12 Tambahan Nomor 180. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhirnya sebagaimana terdapat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7 tanggal 6 Mei 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn, di Jakarta dan telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I. Nomor AHU.AH.01.03-0340964 tanggal 31 Mei 2021.	Deed of Establishment No.279 dated September 29, 1980, prepared and presented before James Herman Rahardjo, S.H., a representative for Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, amended by deed No. 24 dated September 3, 1981, drawn up before James Herman Rahardjo, S.H., a representative for Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Ministry of Law and Human Rights No.Y.A.5/496/21 dated September 21, 1981 and registered in register book Deputy Registrar Office No. 3291 dated September 23, 1981 and published in State Gazette date February 09, 1982 No.12 added No. 180. The Article of Associations has been amended several times with the last amendment on Deed of Resolutions No. 7 dated May 6, 2021 by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H., M.Kn, in Jakarta and has received the Decree of the Ministry of Law and Human Rights through Letter of Acceptance Notification on Data Amendment of the Company No. AHU. AH.01.03-0340964 dated May 31, 2021.
Segmen Usaha Business Segment	Industri Kelapa Sawit & Industri Produk Kayu.	Palm Oil & Wood Product Industry
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Publik	Public Company
Kode Saham Ticker Code	DSNG	DSNG

* Sejak 1 April 2024/Since April, 1 2024

SEKILAS DSNG

DSNG AT A GLANCE



PT Dharma Satya Nusantara Tbk (Perseroan) berdiri pada 29 September 1980 dengan bergerak di bidang industri perkayuan, setelah mendapatkan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dari pemerintah. Pada 1983, Perseroan mengoperasikan pabrik perkayuan pertamanya di Samarinda, Kalimantan Timur, yang memproduksi kayu gergajian berkualitas untuk diekspor ke Jepang.

Pada 1988, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu pionir penggunaan kayu sengon hasil hutan tanaman rakyat untuk menggantikan kayu hutan alam dalam produksinya. Penggunaan kayu sengon ini merupakan bentuk komitmen Perseroan terhadap kemakmuran masyarakat dan kelestarian alam serta mengantisipasi semakin terbatasnya sumber bahan baku kayu alam.

Pada 1991, basis produksi Perseroan dipindahkan dari Kalimantan ke Jawa dimulai dari relokasi pabrik di Samarinda ke Surabaya dan dilanjutkan ke Gresik pada 1992. Seiring dengan meningkatnya permintaan dan kepercayaan pelanggan, pada tahun-tahun selanjutnya, Perseroan terus berkembang dengan mendirikan pabrik di Temanggung, yang dilanjutkan dengan mendirikan pabrik pengolahan kayu di Lumajang Jawa Timur dan Banyumas Jawa Tengah.

Bidang usaha kayu ini terus berkembang menjadi perusahaan pengolahan kayu yang terintegrasi dan menghasilkan produk kayu berkualitas untuk tujuan ekspor. Sebagai bentuk kepercayaan dari Negara tujuan ekspor, Perseroan menerima sertifikat dari berbagai instansi.

Pada 1996, Perseroan melakukan ekspansi ke sektor usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Muara Wahau, Kalimantan Timur. Dimulai dari PT SWA, dilanjutkan dengan mengembangkan PT DIN dan PT DAN serta anak-anak perusahaan lainnya di sektor perkebunan. Perluasan lahan di Kalimantan Timur terus dilakukan hingga menjadi satu hamparan sawit yang menyatu dengan luas sekitar 60.000 hektar, dan menjadi salah satu keunggulan Perseroan saat ini.

Pada 2002, Perseroan mulai mendirikan PKS pertamanya di Kalimantan Timur, dengan kapasitas produksi 45 ton TBS per jam. Dari Kalimantan Timur, kebun kelapa sawit Perseroan terus meluas hingga Kalimantan Tengah dan Kalimantan Barat.

Pada 14 Juni 2013, Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI dan menjadi perusahaan publik dengan kode saham DSNG.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (the Company) was established on September 29, 1980. Initially, the Company was engaged in the wood industry after obtaining a Forest Concession Right (HPH) from the government. In 1983, the Company operated its first wood factory in Samarinda, East Kalimantan, which produced quality sawn timber for export to Japan.

In 1988, the Company became one of the pioneers in using sengon wood from community-based forest plantations to replace natural forest wood in its production. The use of sengon wood was a form of the Company's commitment to community prosperity and environmental sustainability, as well as anticipating the increasingly limited supply of natural wood raw materials.

In 1991, the Company's production base was relocated from Kalimantan to Java, starting from Samarinda to Surabaya, followed by Gresik in 1992. As customer demand and trust increased, the Company continued to expand in subsequent years by establishing factories in Temanggung, followed by wood processing plants in Lumajang, East Java, and Banyumas, Central Java.

This wood industry continued to grow into an integrated wood processing company, producing quality wood products for export. The Company received certificates from various agencies as a form of trust from the export destination countries.

In 1996, the Company expanded into the oil palm plantation business in Muara Wahau Village, East Kalimantan. Starting from PT SWA, the Company continued to establish PT DIN and PT DAN, along with other subsidiaries in the plantation sector. Expansion of land in East Kalimantan continued until it became a palm oil plantation area covering around 60,000 hectares and became one of the Company's advantages today.

In 2002, the Company began establishing its first POM in East Kalimantan, with a production capacity of 45 tons of FFB per hour. From East Kalimantan, our oil palm plantations continued to expand to Central Kalimantan and West Kalimantan.

On June 14, 2013, the Company enlisted its shares at the IDX and became a public company with the ticker code DSNG.

Akhir 2018, Perseroan mengakuisisi dua perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur, dengan luas lahan mencapai 17 ribu hektar. Pada 2022, Perseroan mengembangkan kemitraan strategis dengan dengan erex Singapore Pte. Ltd., anak perusahaan erex Co., Ltd, melalui pembentukan anak perusahaan PT DSE, yang bergerak di pemanfaatan cangkang sawit yang akan digunakan sebagai bahan baku pembangkit listrik tenaga biomasa di Jepang.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

At the end of 2018, the Company acquired two oil palm plantation companies in East Kalimantan, with a planted area of 17 thousand hectares. In 2022, the Company developed a strategic partnership with erex Singapore Pte. Ltd., a subsidiary of eRex Co., Ltd. through the establishment of PT DSE. This subsidiary uses palm shells that will be used as biomass power plant raw materials in Japan.

INFORMATION ON NAME CHANGE

As of December 31, 2023, the Company has kept its name the same.



Tangki penampungan CPO DSNG
DSNG's CPO storage tanks

VISI

VISION

Menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama masyarakat dan dibanggakan Negara.

To become world class company that grows with society and is the pride of our country.

MISI

MISSION

Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

To create continuous growth in the natural resources based industry that adds value to all stakeholders through good governance.



MAKNA LOGO DSN

THE MEANING OF DSN LOGO

Tiga kotak yang membentuk anak panah, artinya spirit perusahaan yang senantiasa bergerak maju (moving forward), progresif dan dinamis.

Warna biru melambangkan kebijaksanaan dan kekuatan. Warna merah melambangkan keberanian, dinamis dan semangat. Warna abu-abu melambangkan kepandaian, ketenangan, percaya diri dan proaktif.

Situs Web Resmi Perseroan

Dalam rangka mematuhi Peraturan OJK (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan situs web resmi yang berfungsi untuk mempublikasikan berbagai informasi terkini mengenai Perseroan. Disediakan dalam bilingual, situs web ini dapat diakses publik secara real-time melalui www.dsn.co.id.

The Company's Official Website

In compliance with FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies, the Company develops an official website that provides accurate and accountable information related to the Company. The public can access this multi-lingual website through www.dsn.co.id.

JEJAK LANGKAH/MILESTONE

1980

Perseroan berdiri

The Company was established

1983

Mulai menjalankan bisnis pengolahan kayu dengan fokus pada produksi sawn timber.

Started wood product business focusing on sawn timber production.

1991

Menyelesaikan pembangunan pabrik pengolahan kayu di Surabaya dan relokasi operasi Perseroan dari Samarinda ke Surabaya.

Completed wood manufacturing plant in Surabaya and the relocation of the Company's operation from Samarinda to Surabaya.

1992

Memulai operasi produksi pengolahan kayu berbasis kayu tanaman sengon (*Albizia falcataria*).

Started wood product business utilizing raw materials from sengon tree (*Albizia falcataria*).

1997

Mendirikan anak perusahaan kelapa sawit pertama PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN), PT Dharma Intisawit Nugraha (DIN), dan PT Dharma Intisawit Lestari (DIL).

The Company established subsidiaries PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN), PT Dharma Intisawit Nugraha (DIN), and PT Dharma Intisawit Lestari (DIL).

2005

Menyelesaikan konstruksi pabrik pengolahan kayu di Kranggan, Temanggung, Jawa Tengah dan memulai operasi di pabrik tersebut.

Menyelesaikan pembangunan pabrik satelit pengolahan kayu di Lumajang, Jawa Timur dan Banyumas, Jawa Tengah. Kami juga memulai produksi kayu gergajian dan veneer.

Completed the construction of wood manufacturing factory in Kranggan, Temanggung, Central Java, and started the operation.

Completed the wood manufacturing satellite facilities in Lumajang, East Java, and Banyumas, Central Java, and started the sawn timber and veneer production.

2004

Memeroleh lahan seluas 15.153 Ha untuk penanaman kelapa sawit di Kalimantan Tengah melalui akuisisi PT Pilar Wanapersada (PWP). Penanaman pada area ini dimulai pada 2007.

Acquired a 15.153 Ha of land for palm oil plantation in Central Kalimantan through the acquisition of the PT Pilar Wanapersada (PWP) and started the plantation in 2007.

2002

Meresmikan pabrik kelapa sawit pertama dengan kapasitas produksi 45 ton TBS per jam.

Inaugurated the first palm oil mill with capacity of 45 tons FFB per hour.

2001

Mengakuisisi 92,5% saham PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur.

Acquired 92.5% shares of PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), a palm plantation company located in East Kalimantan.

2007

Mengakuisisi saham PT Nityasa Idola (NI) yang berlokasi di Kalimantan Barat.

Acquired PT Nityasa Idola (NI) in West Kalimantan.

2008

Mendirikan PT Kencana Alam Permai (KAP) anak perusahaan yang berlokasi di Kalimantan Barat.

Established PT Kencana Alam Permai (KAP) a subsidiary located in West Kalimantan.

2009

Membangun pabrik kelapa sawit kedua dengan kapasitas pengolahan TBS 60 ton per jam di Kalimantan Timur serta mendirikan PT Dharma Persada Sejahtera (DPS).

Constructed the second palm oil mill in East Kalimantan with capacity of 60 tons FFB per hour, and established PT Dharma Persada Sejahtera (DPS).

2010

Membangun pabrik kelapa sawit ketiga dengan kapasitas pengolahan 60 ton TBS per jam di Kalimantan Timur.

Memperoleh lahan tambahan untuk penanaman kelapa sawit seluas 11.600 Ha di Kalimantan Barat melalui akuisisi mayoritas saham PT Prima Sawit Andalan (PSA).

Constructed the third palm oil mill with FFB processing capacity of 60 tons/hour in East Kalimantan.

Acquired an additional 11.600 Ha of land for palm oil plantation in West Kalimantan through the acquisition of the majority shares of PT Prima Sawit Andalan (PSA).

2013 ▶

Peresmian PKS ke-5 di Kalimantan Tengah berkapasitas 60 ton TBS per jam serta pabrik PKO di Kalimantan Timur yang berkapasitas 200 ton/hari. DSNG mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 14 Juni 2013.

The inauguration the fifth POM with the capacity of 60 tons FFB/hour in Central Kalimantan and kernel crusher plant with the capacity of 200 tons/day in East Kalimantan. DSNG listed the initial shares at Indonesia Stock Exchange on June 14, 2013.

2012

Mendirikan PT Gemilang Utama Nusantara (GUN). Akuisisi 99,2% saham PT Rimba Utara dan 100% saham Twin Palm, Pte Ltd.

Established PT Gemilang Utama Nusantara, acquired 99.2% shares of PT Rimba Utara and acquired 100% shares of Twin Palm, Pte. Ltd.

2011

Mengambil alih 65,0% saham PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI) yang berlokasi di Pingit, Temanggung, Jawa Tengah dan 99,95% saham PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPAS) di Kalimantan Timur. Membangun pabrik kelapa sawit keempat dan kelima dengan kapasitas olah masing-masing 60 ton TBS per jam, berlokasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

The Company took over 65.0% share of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI), located in Pingit, Temanggung, Central Java. and acquired 99.95% shares of PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPAS) in East Kalimantan. Constructed the fourth and the fifth palm oil mill with the capacity of 60 tons FFB /hour in East Kalimantan and Central Kalimantan respectively.

2015

Perseroan mengakuisisi PT Agro Pratama, induk usaha PT Agro Andalan, kebun kelapa sawit berlokasi di Kalimantan Barat.

The Company acquired PT Agro Pratama, parent company of PT Agro Andalan, palm oil plantation located in West Kalimantan

2016

Meresmikan pabrik kelapa sawit yang keenam di Kalimantan Timur dengan kapasitas 60 ton TBS per jam

Peresmian pabrik pengolahan kayu PT Daiken Dharma Indonesia di Surabaya, hasil kerja sama DSNG dengan Daiken Corporation, Jepang.

The Company inaugurated the sixth palm oil mill with the capacity of 60 tons FFB/hour in East Kalimantan.

The inauguration of a new wood product plant named PT Daiken Dharma Indonesia, a joint venture company between DSNG and Daiken Corporation, Japan.

2017

Peresmian pabrik kelapa sawit ketujuh dengan kapasitas 60 ton per jam yang berlokasi di Muara Wahau Kalimantan Timur.

The inaugurated of seventh palm oil mill with the capacity of 60 tons per hour, located in Muara Wahau East Kalimantan.

2018

Pengambilalihan 100% saham PT Bima Palma Nugraha dan PT Bima Agri Sawit, 2 perkebunan sawit di Kalimantan Timur

The acquisition of 100% shares of PT Bima Palma Nugraha and PT Bima Agri Sawit, two plantation companies located in East Kalimantan.

2019

Peresmian pabrik kelapa sawit (PKS) ke-8 yang merupakan PKS pertama di Kalimantan Barat

The inauguration of the 8th palm oil mill (POM) as the Company's first POM in West Kalimantan

2020

Commissioning Bio-CNG Plant kelapa sawit pertama di Indonesia

Commissioning the first palm oil Bio-CNG Plant in Indonesia

2021

Ground breaking Bio-CNG kedua di Muara Wahau Kalimantan Timur, yang menghasilkan listrik 2 x 850 kilowatts dan bio-CNG 540 m3/jam.

Ground breaking the 2nd Bio-CNG plant in Muara Wahau, East Kalimantan, which generating electricity of 2 x 850 kilowatts and biomethane gas of 540 m3/hour

2022

PT Dharma Sumber Energi (DSE), perusahaan patungan antara Perseroan dengan erex Singapore Pte Ltd, melakukan ekspor perdana sebanyak 10.500 ton cangkang kelapa sawit ke Jepang.

PT Dharma Sumber Energi (DSE), a joint venture between the Company and eREX Singapore Pte Ltd, initiated the first export shipment of 10,500 tons of Palm Kernel Shell to Japan.

Second Bio CNG Plant Commissioning

2023

Perseroan mengakuisisi PT Panyindangan dengan fokus pada bisnis hortikultura pada Maret 2023.

Perseroan mendirikan PT Biomassa Lestari Nusantara, sebuah perusahaan patungan dengan Sumitomo Forestry Co., Ltd.

Commissioning Bio CNG Plant kedua

In March 2023, the Company acquired PT Panyindangan to focus on horticulture business.

The Company established PT Biomassa Lestari Nusantara, a joint venture with Sumitomo Forestry Co., Ltd.

GROUND BREAKING CEREMONY

Happiness Grows from Trees
SUMITOMO FORESTRY
DSNG GROUP
WOOD PELLET PLANT
PT BIOMASSA LESTARI NUSANTARA
AUGUST 2023

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORE VALUES



Integritas
Integrity

Kami menempatkan integritas sebagai Nilai Utama dalam bekerja/ We put integrity as our core value in everything that we do

- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan individu atau kelompok
- Memberikan informasi sesuai fakta secara bertanggung jawab
- Satunya kata dengan perbuatan
- Prioritize the company's interests over the interests of individual or groups
- Provide information based on facts in a responsible manner
- Walk the talk



Sepenuh Hati
Passion

Kami bertindak dengan sepenuh hati/ We act with unrelenting passion

- Memusatkan perhatian sepenuhnya dalam bekerja
- Gigih dan pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan secara tuntas
- Penuh semangat dan membangkitkan semangat orang lain
- Focus entirely in working
- Persistent and unyielding settled the job
- Passion and uplift others



Mengupayakan yang Terbaik
Strive for Excellence

Kami mengupayakan yang terbaik/ We strive for excellence

- Bersungguh-sungguh menghasilkan kinerja terbaik yang berkesinambungan
- Antusias dan terbuka untuk belajar dan berbagi pengetahuan
- Cerdik dalam bertindak atau mengambil keputusan
- Truly produce the best performance sustainably
- Enthusiastic and open to learn and share knowledge
- Ingenious in the act or take decision



Menghargai
Respect

Kami menghargai karyawan, masyarakat, dan lingkungan/ We respect our employees, society, and environment

- Mencari pemahaman terlebih dahulu sebelum bertindak
- Menghargai manusia dengan memberikan kesempatan untuk tumbuh bersama
- Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan
- Seek understanding before taking action
- Respect others by giving opportunity to grow together
- Demonstrate concern to the environment



Sinergi dan Keterpaduan
Synergy and Cohesiveness

Kami mewujudkan sinergi dan keterpaduan dalam keberagaman/ We create synergy and cohesiveness within diversity

- Membangun rasa memiliki dalam mewujudkan kebersamaan untuk kemajuan perusahaan
- Memberdayakan kekuatan diri dan rekan kerja untuk menghasilkan nilai tambah
- Memelihara suasana kekeluargaan yang produktif
- Build a sense of belonging in achieving togetherness toward company's goal
- Empowering self ability and others to produce added value
- Maintain a productive family atmosphere

Visi dan Misi Perusahaan telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 27 Agustus 2012

The Company vision and mission were reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on August 27th 2012

BIDANG USAHA

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, dijelaskan bahwa Perseroan memiliki maksud dan tujuan berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding*, industri, kehutanan, pertanian dan perkebunan, pengangkutan, jasa, perdagangan, pembangkit tenaga listrik, dan pengolahan limbah. Saat ini, bidang usaha utama Perseroan adalah perkebunan dan industri kelapa sawit dan produk kayu.

Per 31 Desember 2023, Perseroan masih menjalankan kegiatan usaha yang disebutkan di atas.

SEGMENT USAHA

Kelapa Sawit

Sektor perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit merupakan segmen bisnis utama Perseroan dalam beberapa tahun terakhir ini. Selama 2 (dua) tahun terakhir, segmen kelapa sawit memberikan kontribusi pendapatan di atas 85% dari total pendapatan Perseroan.

Masuknya Perseroan ke dalam sektor usaha kelapa sawit tak lepas dari pesatnya perkembangan industri kelapa sawit dan produk turunannya akibat meningkatnya permintaan minyak nabati global. Perseroan mengambil peluang tersebut dan berhasil membuahkan kesuksesan sehingga menjadi salah satu perusahaan terkemuka dalam bidang industri pengolahan kelapa sawit.

Sistem manajemen perkebunan yang modern terus dikembangkan untuk memenuhi standar manajemen dan ramah lingkungan yang diakui secara nasional dan internasional. Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan telah memiliki sertifikat RSPO dan ISPO atas PKS dan perkebunan yang menjadi sumber TBS.

Pada 2023, Perseroan telah memiliki perkebunan dengan luas lahan tertanam sekitar 112,7 ribu hektar, yang terdiri dari perkebunan inti yang mencapai 84,8 ribu hektar dan plasma mencapai 27,9 ribu hektar. Perseroan juga memiliki 12 PKS dengan kapasitas produksi total mencapai 675 ton/jam, dengan 7 (tujuh) PKS tersertifikasi RSPO, 11 (sebelas) PKS tersertifikasi ISPO, dan 1 (satu) PKS tersertifikasi ISCC.

Selain itu, Perseroan juga memiliki KCP tersertifikasi RSPO yang dapat mengolah PK menjadi PKO dengan kapasitas 400 ton/hari. Perseroan memiliki tangki penyimpanan dengan kapasitas 126.000 ton.

LINE OF BUSINESS

The Company's Articles of Association Article 3 states that the Company intends to conduct business in the fields of holding companies, industry, forestry, agriculture and plantations, transportation, services, trade, electricity generation, and waste processing. The Company's primary business lines are oil palm plantations and wood industry products.

As of December 31, 2023, the Company still operates the line of business above.

BUSINESS SEGMENT

Palm Oil

The plantation and palm oil processing have been the main business segment of the Company in recent years. For the last 2 (two) years, the palm oil segment contributed more than 85% of the Company's total revenue.

The Company entered the palm oil business sector due to the rapid development of the palm oil industry and its derivative products due to the increasing global demand for vegetable oil. The Company seized the opportunity and became one of the leading companies in the palm oil industry.

Modern plantation management systems continue to be developed to meet national and internationally recognized management and environmentally friendly standards. As of 2023, the Company has obtained RSPO and ISPO certificates for its palm oil processing plants which produce FFB.

As of 2023, the Company has plantations with an area of approximately 112.7 thousand hectares, consisting of nucleus plantations of around 84.8 thousand hectares and plasma of 27.9 thousand hectares. The Company also has 12 POMs with a total production capacity of 675 tons/hour, with 7 (seven) RSPO certified mills, 11 (eleven) ISPO certified mills, and 1 (one) ISCC certified mill.

In addition, the Company also has an RSPO-certified KCP that processes PK into PKO with a capacity of 400 tons/day. The Company has storage tanks with a capacity of 126,000 tons.

Di industri kelapa sawit, produk yang dihasilkan adalah CPO, PK, dan PKO. CPO merupakan minyak yang dihasilkan dari pengolahan buah bagian luar kelapa sawit mentah, sedangkan PK merupakan bagian dalam dari buah kelapa sawit dan PKO merupakan minyak yang dihasilkan dari kernel atau inti sawit.

Untuk meningkatkan *cost efficiency* dan sebagai *supporting unit* pada segmen agro (kelapa sawit), pada 2020, Perseroan telah membangun pabrik Bio-CNG kelapa sawit pertama di Indonesia, yang mengolah limbah cair kelapa sawit di PKS Kalimantan Timur berkapasitas 60 ton TBS per jam menjadi energi terbarukan.

Pabrik Bio-CNG tersebut dibangun pada 2018 dan proses commissioning dilakukan pada September 2020. Proyek ini merupakan salah satu pembuktian komitmen Perseroan dalam menerapkan konsep ekonomi sirkular dengan meminimalkan limbah dan polusi PKS, dan menuju perusahaan mandiri energi, memanfaatkan teknologi dan regenerasi sistem alam.

Melalui proyek ini, Perseroan dapat menurunkan emisi gas rumah kaca setara dengan 50.000 metrik ton CO₂ per tahun. Perseroan memproduksi Biomethane Compressed Natural Gas (Bio-CNG) dengan kapasitas 280 m³ per jam yang disimpan dalam tabung dan dikemas dengan cara yang aman bagi pekerja dan lingkungan perumahan. Bio-CNG yang dihasilkan dapat menggantikan bahan bakar minyak untuk menghasilkan listrik dengan total daya yang sebesar 1,7 MW, yang digunakan untuk mengoperasikan pabrik pengolahan kernel sawit, operasional pabrik Bio-CNG itu sendiri, dan kebutuhan perumahan karyawan (*emplasmen*). Dengan energi terbarukan dari Bio-CNG ini, Perseroan menghemat sedikitnya 2 juta liter solar per tahun.

Pada 2021, Perseroan melakukan groundbreaking pabrik Bio-CNG kedua di Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Pabrik ini memanfaatkan Limbah Cair Kelapa Sawit (POME) dari 2 (dua) PKS berkapasitas 2 x 60 ton per jam. Mulai beroperasi pada tahun 2023, pabrik Bio-CNG tersebut menghasilkan energi Listrik sebesar 2 x 850 kW dan gas biometana berkapasitas 540 m³ per jam. Beroperasinya pabrik Bio-CNG kedua ini akan mengurangi emisi efek rumah kaca setara dengan 100.000 metrik ton CO₂ per tahun.

Produk Kayu

Segmen usaha produk kayu merupakan bisnis warisan Perseroan, yang dikembangkan Perseroan saat pertama kali berdiri. Berawal dari produksi *barecore* dengan bahan baku kayu sengon laut (*Paraserianthes falcataria*), saat

In the palm oil industry, the products produced are CPO, PK, dan PKO. The CPO product is oil produced from the processing of the outer part of the palm fruit. PK is the inner part of the palm fruit, while PKO is the oil produced from the kernel of the palm fruit.

To increase cost efficiency as well as a supporting unit in the agricultural (palm oil) segment, the Company built the first palm oil Bio-CNG plant in Indonesia in 2020. This plant can process liquid palm oil waste at the East Kalimantan POM with a capacity of 60 tons of FFB per hour into renewable energy.

This Bio-CNG plant was built in 2018, and the commissioning process was carried out in September 2020. This project proves the Company's commitment to implementing a circular economy by minimizing waste and palm oil mill pollution, moving towards an energy-independent company, utilizing technology, and regenerating natural systems.

The Company can reduce greenhouse gas emissions by 50,000 metric tons of CO₂ annually through this project. The Company generates Biomethane Compressed Natural Gas (Bio-CNG) with a capacity of 280 m³ per hour, which is stored in cylinders and packaged in a way that is certainly safe for workers and the residential environment. Bio-CNG production can replace fuel oil to produce electricity with a total power of 1.7 MW to operate the palm kernel refinery, Bio-CNG plant operations, and employee housing complex. The Company can save at least 2 million liters of diesel annually through renewable energy generated from Bio-CNG.

In 2021, the Company conducted a groundbreaking for its second Bio-CNG plant in Muara Wahau, East Kutai Regency, East Kalimantan Province. This plant uses Palm Oil Mill Effluent (POME) from 2 (two) palm oil mills with a capacity of 2 x 60 tons per hour. Starting in 2023, the Bio-CNG plant will generate 2 x 850 kW of electricity and biomethane gas with a capacity of 540 m³ per hour. The operation of this second Bio-CNG plant will reduce greenhouse gas emissions, which is equivalent to 100,000 metric tons of CO₂ per year.

Wood Products

The wood products business segment is the Company's legacy business, developed by the Company since its establishment. Starting from the production of the bare core using raw material from Sengon laut (*Paraserianthes*

ini Perseroan telah berhasil memproduksi produk kayu bernilai tambah yang sebagian besar ditujukan untuk pasar ekspor.

Produk kayu Perseroan telah dikenal di beberapa negara dan telah memiliki sertifikat antara lain CE, FSC-CoC, PEFC / CoC, SLK (SVLK), CARB dan JAS.

Sampai akhir 2023, DSNG memiliki pabrik pengolahan kayu yang berlokasi di Pingit dan Temanggung, Jawa Tengah. Produk yang dihasilkan di industri produk kayu adalah panel dan *engineered flooring*. Produk panel ditujukan untuk memenuhi pasar Jepang, Asia, dan Timur Tengah. Sedangkan *engineered flooring* ditujukan untuk pasar Eropa, Amerika Utama, Kanada, Asia, dan pasar domestik.

Untuk mendukung pengembangan usaha *wood flooring* di pasar lokal, pada 2022, Perseroan menghadirkan TEKA Real Wood Flooring Gallery di Perumahan Alam Sutera, Serpong, Tangerang Selatan. Galeri yang memamerkan produk *wood flooring* merek TEKA ini bertujuan untuk mendekatkan diri kepada konsumen pasar lokal. Perseroan juga memiliki kemitraan strategis dengan Daiken Corporation Jepang untuk mengembangkan pabrik *engineered doors* yang berlokasi di Surabaya.

Perseroan juga mengembangkan teknologi solar panel yang memanfaatkan teknologi dari Norwegia pada atap pabrik PT TKPI, anak perusahaan DSNG, dengan luas mencapai 16.000 m², yang mampu menghasilkan energi listrik berkapasitas 2 MW dalam kapasitas puncak. Pengembangan solar panel di PT TKPI ini akan mengurangi emisi setara 2.000 ton CO₂ per tahun.

Energi Terbarukan

Perseroan memanfaatkan limbah padat cangkang kelapa sawit dan menjualnya sebagai biomassa untuk produsen listrik independen Jepang. Bagi sebagian perusahaan sawit, cangkang umumnya digunakan sebagai bahan bakar boiler. Namun bagi Perseroan, cangkang tersebut memiliki nilai tambah karena merupakan limbah dari produk yang tersertifikasi RSPO dan ISPO, sehingga Perseroan dapat menjualnya sebagai biomassa yang tersertifikasi.

Dengan memanfaatkan peluang tersebut, Perseroan mendirikan PT DSE, sebuah perusahaan patungan dengan erex Singapore Pte. Ltd., untuk memasok cangkang selama 15 tahun kepada produsen listrik erex Co., Ltd.

falcataria) wood, the Company has now grown to produce value-added wood products primarily intended for export markets.

The Company's wood products have been widely known in several countries and have obtained certificates such as CE, FSC-CoC, PEFC/CoC, SLK (SVLK), CARB, and JAS.

As of the end of 2023, the Company has wood processing plants located in Pingit and Temanggung, Central Java. The products produced in the wood product industry are panels and engineered flooring. The panel products are traded to Japanese, Asian, and Middle Eastern markets, while engineered flooring is for the European, North American, Canadian, Asian, and domestic markets.

In 2022, the Company launched the TEKA Real Wood Flooring Gallery in Alam Sutera, Serpong, South Tangerang, to support the development of the wood flooring business in the local market. The gallery showcases TEKA brand wood flooring products and aims to get closer to local market consumers. The Company also strategically partners with Daiken Corporation Japan to develop an engineered door plant in Surabaya.

The Company also developed solar panel technology from Norway on the roof of PT TKPI, a subsidiary with an area of 16,000 m², which can produce electricity with a capacity of 2 MW at peak capacity. The solar panels' development at PT TKPI will reduce emissions equivalent to 2,000 tons of CO₂ annually.

Renewable Energy

The Company uses solid wastes from milling operations, such as palm kernel shells, which are sold to independent Japanese electricity power companies as biomass. Numerous palm oil companies use palm kernel shells as boiler fuel. On the other hand, these shells have added value as they are considered wastes from RSPO- and ISPO-certified products so that the Company can sell them as certified biomass.

By seizing this opportunity, the Company established PT DSE, a joint venture with erex Singapore Pte. Ltd., to supply palm kernel shells for 15 years to erex Co., Ltd.- a Japanese electricity manufacturer.

Perseroan juga memanfaatkan tandan buah kosong yang diolah terlebih dahulu menjadi biomassa atau pelet di pengolahan tandan buah kosong (pabrik EFB) untuk menggantikan cangkang sebagai bahan baku boiler pabrik. Upaya ini sekaligus mengubah praktik lama yang memanfaatkan tandan buah kosong sebagai pupuk, yang berpotensi mencemari lingkungan melalui gas metan yang dihasilkan.

Selain itu, Perseroan juga menjajaki peluang baru untuk mengubah batang kelapa sawit menjadi biomassa atau dikenal dengan OPT pelet. Hal ini sejalan dengan program peremajaan yang akan semakin masif di industri kelapa sawit di masa mendatang. Dengan demikian, Perseroan berpeluang mendapatkan tambahan pendapatan sekaligus menerapkan proses peremajaan yang ramah lingkungan.

Pada 2023, Perseroan bersama Sumitomo Forestry Co., Ltd. mendirikan sebuah perusahaan patungan (ventura bersama) yaitu PT Biomassa Lestari Nusantara yang berlokasi di Boyolali, Jawa Tengah. Perseroan terus memperluas usahanya dalam energi terbarukan dengan memproduksi material biomassa yang memanfaatkan material kayu dan limbah kayu dari wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya. Ke depannya, materi biomassa akan menjadi nilai tambah Perseroan lainnya dengan orientasi pasar ekspor, terutama Jepang.

The Company also uses empty fruit bunches first processed into biomass or pellets at the empty fruit bunch (EFB) processing plant to replace shells as raw material for factory boilers. This effort also changes the previous practice of using empty fruit bunches as fertilizers, which has the potential to pollute the environment through methane generation.

Additionally, the Company seizes a new opportunity to convert oil palm trunks into biomass or Oil Palm Trunk (OPT) pellets, in line with the rejuvenation program, which will be increasingly massive in the palm oil industry in the coming years. In general, the Company is able to increase revenue while implementing an environmentally friendly rejuvenation program.

In 2023, the Company established PT Biomassa Lestari Nusantara, a joint venture with Sumitomo Forestry Co., Ltd, located in Boyolali, Central Java. The Company continues to expand its business in renewable energy by producing biomass materials with wood and wood waste from the Central Java region. In the coming years, biomass material will become an added value for other companies with an export market orientation to numerous countries, including Japan.



12 PABRIK
Mills

675 TON/JAM
Tons/Hour

TOTAL KAPASITAS PKS
Total POM capacity



KAPASITAS PRODUKSI KCP
KCP production capacity

400 TON/HARI
Tons/Day

KAPASITAS PENYIMPANAN CPO
Tank storage capacity

126.000 TON CPO
Tons



15 KEBUN
Plantations

LAHAN TERTANAM
Planted Area

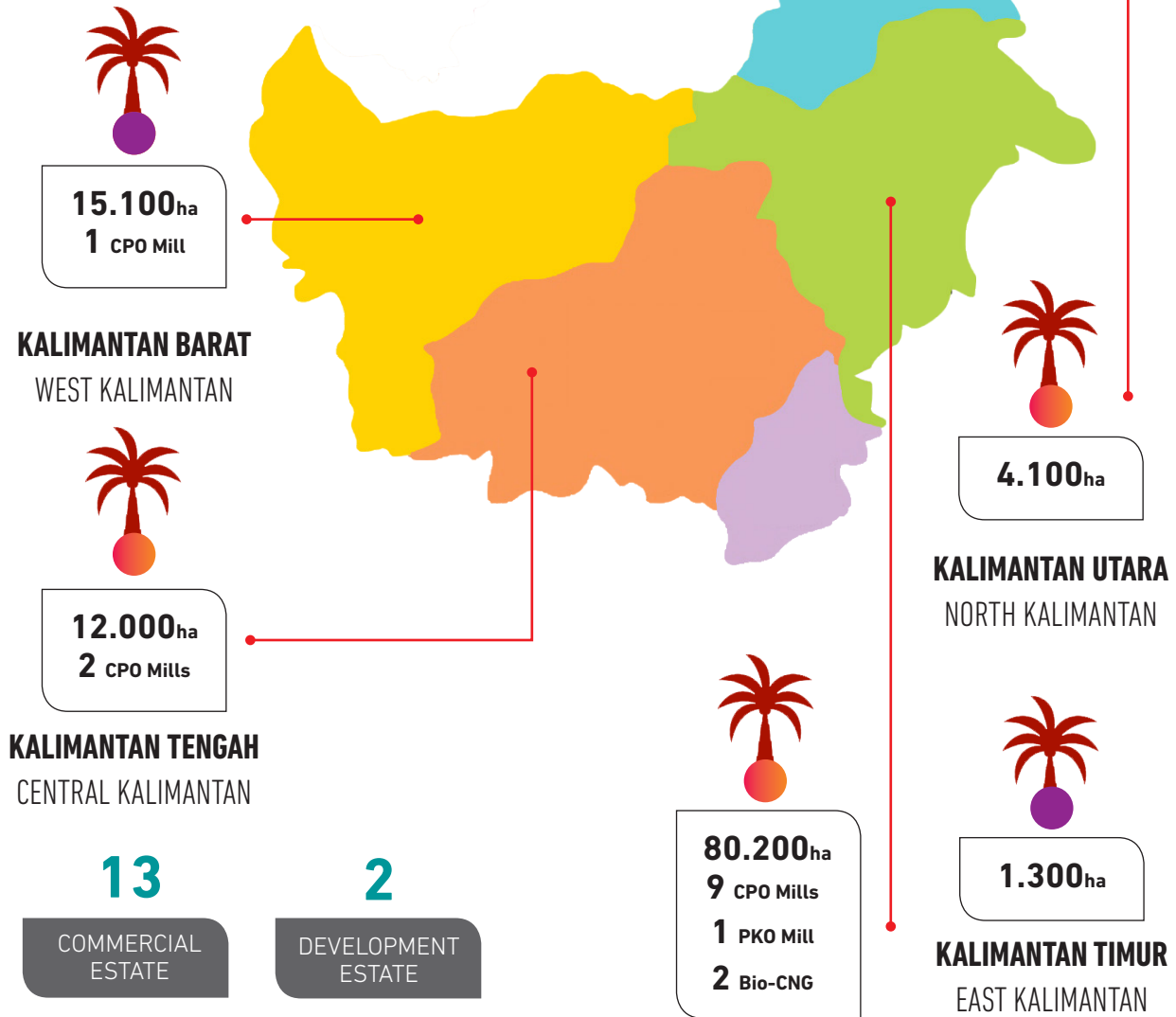
112.700

HEKTAR
Hectares



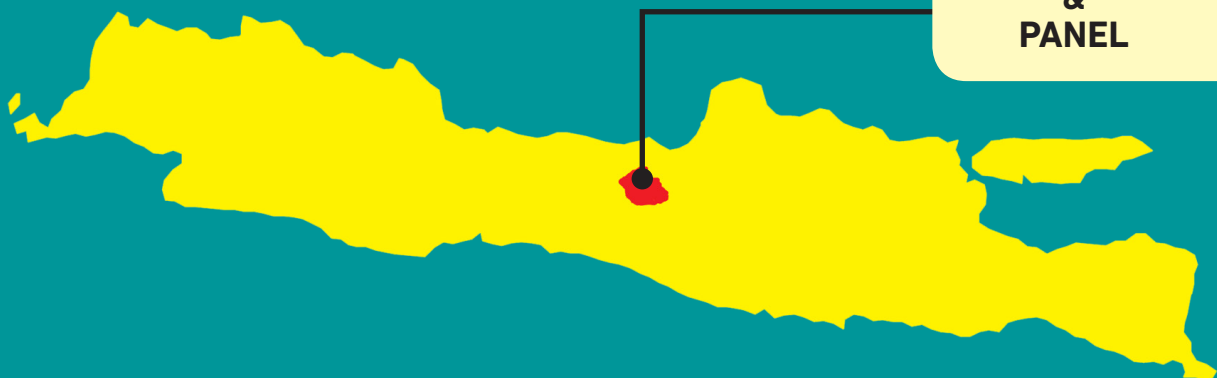
PETA OPERASIONAL KELAPA SAWIT

PALM OIL OPERATION MAP



PETA OPERASIONAL PRODUK KAYU

WOOD PRODUCT OPERATION MAP
TEMANGGUNG CENTRAL JAVA



KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI/ Membership in Organizations

Nama Organisasi Organization Name	KEANGGOTAAN PERSEROAN COMPANY'S MEMBERSHIP
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	ANGGOTA/Member
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	ANGGOTA/Member
Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)	ANGGOTA/Member
Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)	ANGGOTA/Member
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	ANGGOTA MELALUI BEBERAPA ENTITAS ANAK/ Member through several subsidiaries
Tropical Forest Alliance (TFA)	ANGGOTA/Member
Asosiasi Panel Kayu Indonesia Indonesian Wood Panel Association	ANGGOTA/Member
Asosiasi Pengusaha Kayu Gergajian dan Kayu Olahan Indonesia Indonesian Sawmill and Wood Working Association (ISWA)	ANGGOTA/Member
Partnership for Action Against Child Labour in Agriculture (PAACLA)	ANGGOTA/Member

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun buku 2023, terdapat perubahan pada komposisi Direksi. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2022 yang dilangsungkan pada 8 Juni 2023, Perseroan mengangkat Bapak Arianto Oetomo dan Bapak Muhammad Hamdani sebagai anggota Direksi Perseroan yang baru. Perubahan komposisi tersebut dikarenakan makin besarnya tantangan yang dihadapi Perseroan dalam era transformasi teknologi.

Selama tahun buku 2023, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 dan hingga Laporan Tahunan diterbitkan.

COMPOSITION OF THE BOC AND THE BOD

During the 2023 fiscal year, there were changes to the composition of the Board of Directors. According to the resolution of the Annual GMS for the Fiscal Year 2022 on June 8, 2023, the Company appointed Mr. Arianto Oetomo and Mr. Muhammad Hamdani as new members of the Company's Board of Directors. The change in composition is attributed to the increasing challenges faced by the company in the era of technological transformation.

During the 2023 fiscal year, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2023, and until the Annual Report is published is as follows.

1 Januari 2023 – 8 Juni 2023

January 1 – June 8, 2023

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim	President Commissioner
Komisaris	Aron Yongky	Commissioner
Komisaris	Djojo Boentoro	Commissioner
Komisaris	Arini Saraswaty Subianto	Commissioner
Komisaris	Arif Rachmat	Commissioner
Komisaris	Toddy M. Sugoto	Commissioner
Komisaris Independen	Stephen Z. Satyahadi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Edy Sugito	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Danny Walla	Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Direktur Utama	Andrianto Oetomo	President Director
Direktur	Timotheus Arifin C.	Director
Direktur	Efendi Sulisetyo	Director
Direktur	Lucy Sycilia	Director
Direktur	Jenti	Director
Direktur	Albertus Hendrawan	Director

8 Juni 2023 - tanggal Laporan Tahunan diterbitkan

June 8, 2023 – publishing date of the Annual Report

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim	President Commissioner
Komisaris	Aron Yongky	Commissioner
Komisaris	Djojo Boentoro	Commissioner
Komisaris	Arini Saraswaty Subianto	Commissioner
Komisaris	Arif Rachmat	Commissioner
Komisaris	Toddy M. Sugoto	Commissioner
Komisaris Independen	Stephen Z. Satyahadi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Edy Sugito	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Danny Walla	Independent Commissioner

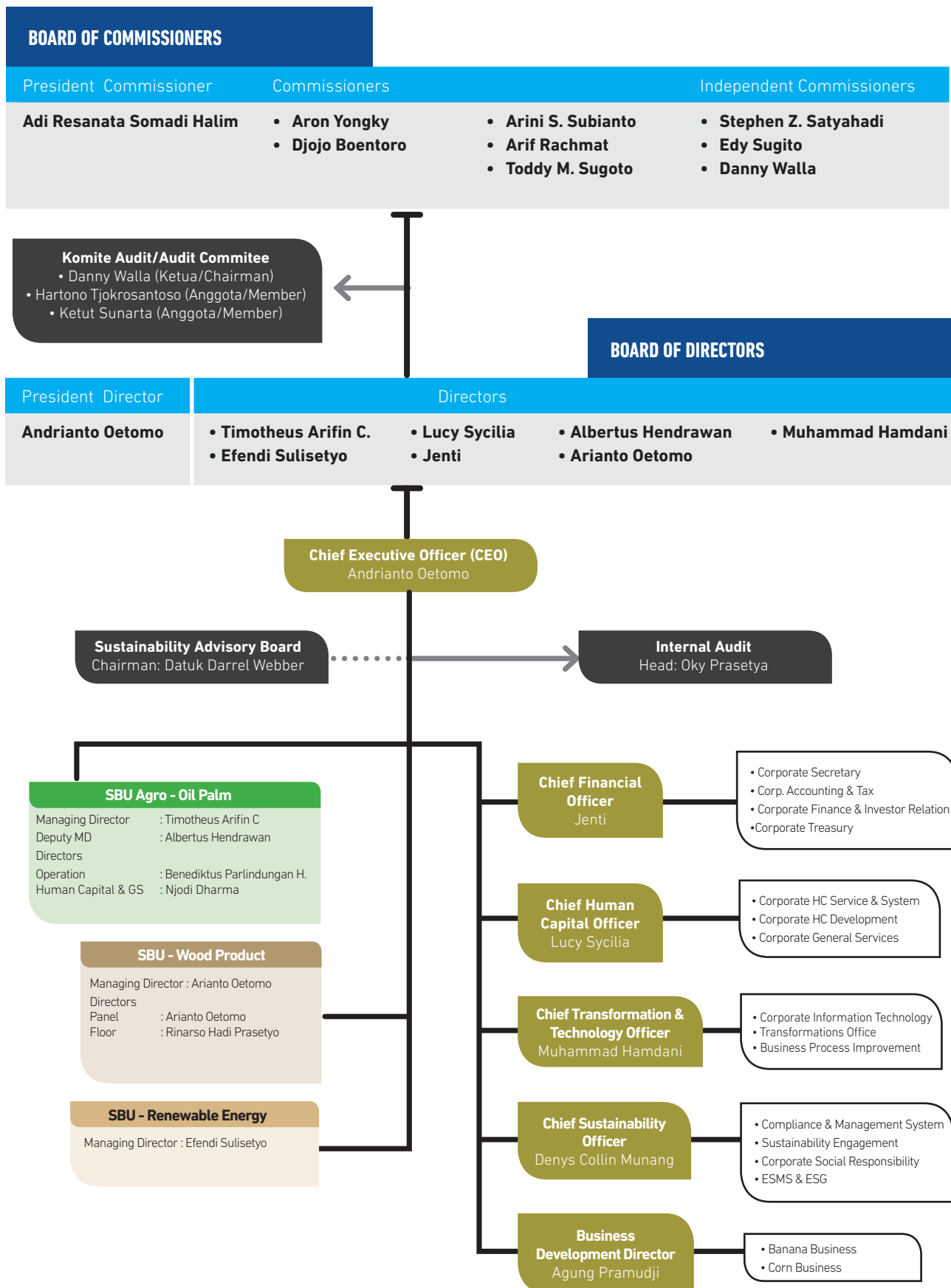
Direksi | Board of Directors

Direktur Utama	Andrianto Oetomo	President Director
Direktur	Timotheus Arifin C.	Director
Direktur	Efendi Sulisetyo	Director
Direktur	Lucy Sycilia	Director
Direktur	Jenti	Director
Direktur	Albertus Hendrawan	Director
Direktur	Arianto Oetomo	Director
Direktur	Muhammad Hamdani	Director



Dewan Komisaris DSNG
the Board of Commissioners

STRUKTUR ORGANISASI / ORGANIZATION STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

EDY SUGITO • ARIF RACHMAT • ARINI S. SUBIANTO • ADI RESANATA SOMADI HALIM • TODDY M. SUGOTO • STEPHEN Z. SATYAHADI • DANNY WALLA
• DJOJO BOENTORO • ARON YONGKY



ADI RESANATA SOMADI HALIM

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1941, berusia 82 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

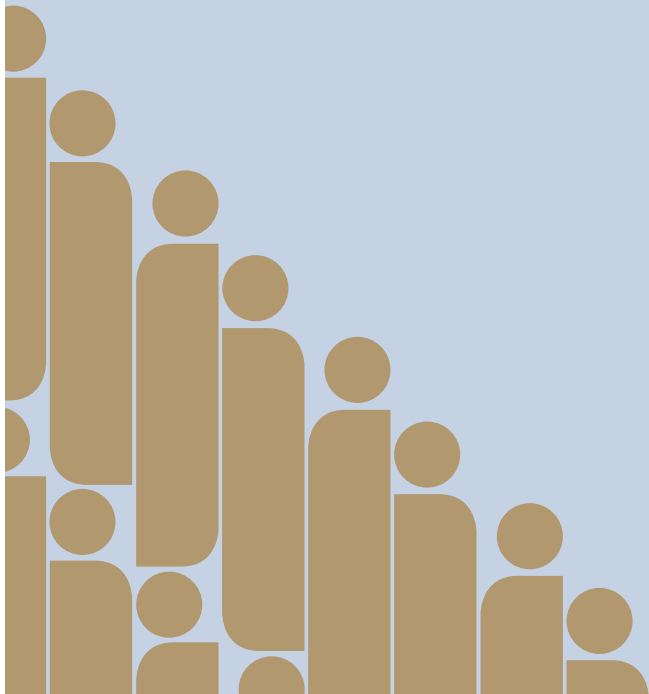
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011-2017. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1982 hingga 1991. Sejak akhir 2013, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan, antara lain PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Buminusantara Abadi, dan PT Berau Sejahtera. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Padangbara Sukses Makmur (2008-2011), Komisaris PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002).

Beliau menamatkan studi Diploma dari Fakultas Teknik Universitas Trisakti pada 1968. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Wahana Adhikencana yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1941, 82 years old. He was appointed as the Company's President Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190, dated April 27, 2017. He was last appointed as the President Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

Previously, he served as Commissioner from 2011 to 2017. He also served as Director of the Company from 1982 to 1991. Since the end of 2013, he has served as Commissioner in several companies, PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Buminusantara Abadi and PT Berau Sejahtera. He previously served as Vice President and Commissioner of PT Padangbara Sukses Makmur (2008-2011) and PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2001-2002).

He graduated with a Diploma of Engineering degree from Trisakti University in 1968. He does not hold any other position in the Company except as Commissioner. He is affiliated with PT Wahana Adhikencana, the Company's shareholder.



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958, berusia 65 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 1996. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan tahun 2016 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1991 hingga 1996, Komisaris PT Dharma Agrotama Nusantara sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Dharma Intisawit Nugraha sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Swakarsa Sinarsentosa sejak 2001 hingga 2002, Komisaris PT Dharma Intisawit Lestari sejak 1997 hingga 2008 dan Direktur PT Green Label sejak 2010 hingga 2012.

Beliau lulus dari SMA Trisila pada 1975. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Mitra Aneka Guna, yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1958, 65 years old. He has served as Commissioner since 1996. He was reappointed as Commissioner in 2016 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Letter of Acceptance Notification on Data Amendment of the Company No. AHUAH.01.03-0058568, dated June 17, 2016. He was last appointed as the Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

He served as Director of the Company from 1991 until 1996, Commissioner of PT Dharma Agrotama Nusantara from 1997 until 2003, Commissioner of PT Dharma Intisawit Nugraha from 1997 until 2003, Commissioner of PT Swakarsa Sinarsentosa from 2001 until 2002, Commissioner of PT Dharma Intisawit Lestari since 1997 until 2008 and Director of PT Green Label since 2010 until 2012.

He graduated from Trisila Senior High School in 1975. He does not hold any concurrent positions in the Company. He is affiliated with PT Mitra Aneka Guna, the Company's shareholder.

**ARON YONGKY**

Komisaris / Commissioner

**DJOJO BOENTORO**

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957, berusia 66 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

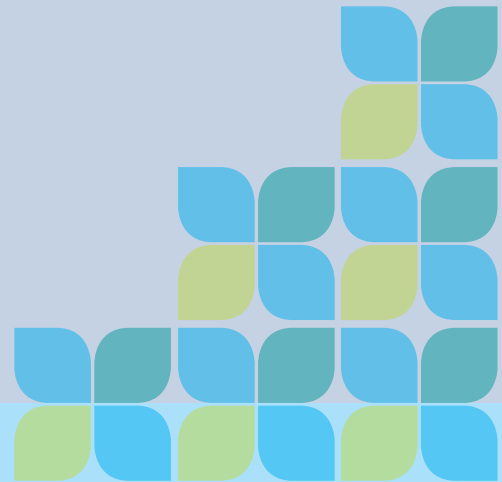
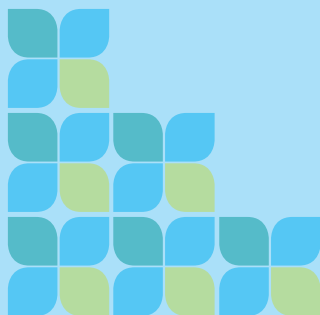
Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di anak perusahaan antara lain PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Karya Prima Agro Sejahtera dan PT Pilar Wanapersada.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia pada 1980. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi karena kepemilikan sahamnya di Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1957. He was appointed Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568, dated June 17, 2016. He was last appointed as the Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

He also serves as Commissioner in subsidiaries PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Karya Prima Agro Sejahtera, and PT Pilar Wanapersada.

He graduated with a degree in Agricultural Technology from IPB University, Indonesia, in 1980. He does not hold any concurrent position in the Company. He has an affiliated relationship with the Company as a shareholder.



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1970, berusia 53 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Risaalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Adaro Energy Tbk (April 2017-sekarang), Komisaris PT Triputra Agro Persada Tbk (Maret 2020-sekarang), Presiden Direktur PT Tri Nur Cakrawala (Januari 2017-sekarang), Presiden Direktur PT Pandu Alam Persada (Januari 2017-sekarang), Presiden Direktur PT Persada Capital Investama (Januari 2017-sekarang), Direktur PT Panaksara (Juli 1999-sekarang), dan Komisaris PT Nuansa Nirmana Artistika (Desember 2012-sekarang).

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts in Fashion Design dari Parsons School of Design, New York (1994) dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1998). Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Tri Nur Cakrawala yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1970, 53 years old. She was appointed as Commissioner of the Company pursuant to the AGM resolution dated March 31, 2017, and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190, dated April 27, 2017. She was last appointed as the Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

Currently, she serves as a Commissioner of PT Adaro Energy Tbk (April 2017-present), Commissioner of PT Triputra Agro Persada Tbk (March 2020-present), President Director of PT Tri Nur Cakrawala (January 2017-present), President Director of PT Pandu Alam Persada (January 2017-present), President Director of PT Persada Capital Investama (January 2017-present), Director of PT Panaksara (July 1999-present), and Commissioner of PT Nuansa Nirmana Artistika (December 2012-present).

She obtained a Bachelor of Fine Arts in Fashion Design from Parsons School of Design, New York (1994), and a Master of Business Administration from Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1998). She holds no concurrent position in the Company besides serving as the Commissioner. She is affiliated with the Company through PT Tri Nur Cakrawala as one of its shareholders.

**ARINI SARASWATI SUBIANTO**

Komisaris / Commissioner

**ARIF RACHMAT**

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1975, berusia 48 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Risaalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Executive Chairman PT Triputra Agro Persada Tbk sejak 2018, Komisaris PT Kirana Megatara Tbk sejak 2010, Direktur PT Triputra Investindo Arya sejak 2008, dan Direktur PT Triputra Persada Rachmat sejak 2007. Beliau juga menjabat sebagai Board of Advisor dari The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, Rabobank Food Agri di Asia, GAPKI, dan Center for Strategic and International Studies (CSIS). Di bidang organisasi, beliau juga aktif sebagai Ketua Komite Tetap Bidang Pangan dan Kehutanan KADIN, Ketua Yayasan GK Indonesia, serta sebagai anggota dari Young Global Leaders of The World Economic Forum, Young President Organization, dan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

Lulus S1 dan S2 di bidang Operational Research and Industrial Engineering dengan cum laude di Cornell University, Ithaca, New York. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Triputra Investindo Arya yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1975, 48 years old. He was appointed Commissioner of the Company under the AGM resolution dated March 31, 2017, and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190, dated April 27, 2017. He was last appointed as the Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

Currently, he also serves as the Executive Chairman of PT Triputra Agro Persada Tbk since 2018, Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk since 2010, Director of PT Triputra Investindo Arya since 2008, and Director of PT Triputra Persada Rachmat since 2007. In addition, he served on the Board of Advisors in The Nature Conservancy (TNC) Indonesia, Rabobank Food Agri in Asia, IPOA, and the Center for Strategic and International Studies (CSIS). He is also active in various other organizations as Chairman of the Standing Committee of the Food and Forestry Sector of the Indonesia Chamber of Commerce, Chairman of GK Indonesia Foundation, and a member of Young Global Leaders of the World Economic Forum and Young President Organization (APINDO).

He graduated cum laude with bachelor's and master's degrees in Operational Research and Industrial Engineering at Cornell University, Ithaca, New York. He holds no concurrent position in the Company besides serving as the Commissioner. He is affiliated with the Company through PT Triputra Investindo Arya as one of its shareholders.

**TODDY MIZAABIANTO SUGOTO**

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1976, berusia 47 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 31 Maret 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26 tanggal 20 April 2017, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0131190 tanggal 27 April 2017. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Kirana Megatara Tbk sejak 2016, Komisaris PT Triputra Agro Persada Tbk sejak 2020, Direktur PT Persada Capital Investama sejak 2005, Komisaris PT Tri Nur Cakrawala sejak 2004, Komisaris PT Pandu Alam Persada sejak 2004, Komisaris PT Kedai Pangan Sejahtera sejak 2022, Komisaris PT Sumber Energi Pangan sejak 2019, Komisaris PT Multi Persada Nusantara sejak 2016, Wakil Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan KADIN, dan Dewan Pembina GAPKI. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Triputra Agro Persada (Maret 2005-Juli 2008), Komisaris PT Triputra Agro Persada (2008-2020), Foreign Exchange Trader JP Morgan Chase, Indonesia (Januari 2004-April 2005), Treasury Marketing Dealer PT Bank Niaga Tbk (Februari 2004-April 2004), Junior Foreign Exchange Dealer PT Bank Niaga Tbk (Mei 2002-Januari 2004), dan berkarir di United Technology Corporation-Pratt & Whitney Eden Nort Haven, Connecticut (Maret 1997-Agustus 1997).

Beliau menyelesaikan pendidikan dari Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA dengan gelar Bachelor of Science in Mechanical Engineering. Selain sebagai Komisaris, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi melalui PT Tri Putra Investindo yang merupakan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1976, 47 years old. He was appointed Commissioner of the Company under the AGM resolution dated March 31, 2017, and the Deed of Minutes of Meeting No. 26 dated April 20, 2017, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0131190, dated April 27, 2017. He was last appointed as the Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

Currently, he also serves as the President Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk since 2016, Commissioner of PT Triputra Agro Persada Tbk since 2020, Director of PT Persada Capital Investama since 2005, Commissioner of PT Tri Nur Cakrawala since 2004, Commissioner of PT Pandu Alam Persada since 2004, Commissioner of PT Kedai Pangan Sejahtera since 2022, Commissioner of PT Sumber Energi Pangan since 2019, Commissioner of PT Multi Persada Nusantara since 2016, Vice Chairman of the Food Security Committee of Indonesian Chamber of Commerce, and the Board of Trustees of IPOA. Previously, he served as the Director of PT Triputra Agro Persada (March 2005-July 2008), Commissioner of PT Triputra Agro Persada (2008-2020), Foreign Exchange Trader at JP Morgan Chase, Indonesia (January 2004-April 2005), Treasury Marketing Dealer at PT Bank Niaga Tbk (February 2004-April 2004), Junior Foreign Exchange Dealer at PT Bank Niaga Tbk (May 2002-January 2004), and worked at United Technology Corporation-Pratt & Whitney Eden Nort Haven, Connecticut (March 1997-August 1997).

He graduated from Worcester Polytechnic Institute, Worcester, Massachusetts, with a Bachelor of Science in Mechanical Engineering in 1999. He does not hold any concurrent position in the Company. He is affiliated with the Company through PT Triputra Investindo Arya as one of its shareholders.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1943, berusia 80 tahun. Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pertama kali sejak 23 Januari 2013 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 85 Tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara Tbk No.60 tanggal 18 Maret 2015 dan kembali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Promittra Finance sejak 2007. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk sejak 2007 hingga 2011, Direktur Utama PT Bank Universal sejak 1989 hingga 2003, Direktur Utama PT Bank Perkembangan Asia sejak 1986 hingga 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer PT Astra Internasional Tbk sejak 1980 hingga 1985, dan Presdir PT Baktiparamita Putrasama (Medistra Hospital) dari tahun 2017 sampai 2020.

Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia pada 1967. Beliau tidak merangkap jabatan lain di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

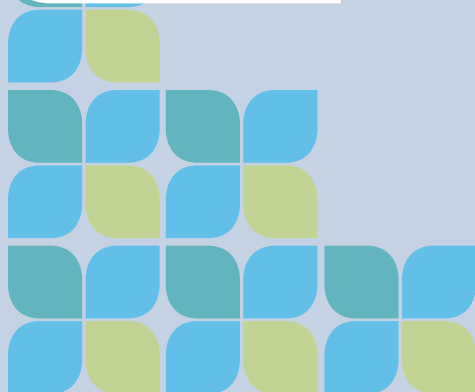
Indonesian citizen, born in 1943, 80 years old. He was appointed Independent Commissioner of the Company on January 23, 2013, under the Deed of Minutes of Meeting No. 85, 2013. He was reappointed as an Independent Commissioner under the Deed of Minutes of Meeting of PT Dharma Satya Nusantara Tbk No. 60 dated March 18, 2015, and re-appointed again as Independent Commissioner under the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016. He was last appointed as the Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

He has served as President and Director of PT Promittra Finance since 2007. Previously, he served as Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk from 2007 until 2011, President Director of PT Bank Universal from 1989 until 2003, President Director of PT Bank Perkembangan Asia from 1986 until 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer of PT Astra Internasional Tbk from 1980 until 1985, and President Director PT Baktiparamita Putrasama (Medistra Hospital) since 2017 until 2020.

He graduated in Accounting Economics from the University of Indonesia in 1967. He does not hold any other position in the Company and is not affiliated with the Company.

**STEPHEN ZACHARIA SATYAHADI**

Komisaris Independen/Independent Commissioner

**EDY SUGITO**Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964, berusia 59 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 23 Januari 2013 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 85 Tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 60 tanggal 18 Maret 2015. Beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen pada beberapa perusahaan, di antaranya PT Wisnilak Inti Makmur Tbk, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. Sebelumnya, beliau pernah berkarir sebagai Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia sejak 2005 hingga 2012, Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sejak 2000 hingga 2005 dan Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sejak 1998 hingga 2000.

Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Trisakti pada 1991. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1964, 59 years old. He was appointed Independent Commissioner of the Company on January 23, 2013, under the Deed of Minutes of Meeting No. 85, 2013. He was reappointed as an Independent Commissioner under the Deed of Minutes of Meeting of PT Dharma Satya Nusantara Tbk No. 60 dated March 18, 2015, and re-appointed again as Independent Commissioner under the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company NO. AHU-AH.01.03-0058568 June 17, 2016. He was last appointed as the Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

He currently serves as an Independent Commissioners in several companies, including PT Wisnilak Inti Makmur Tbk, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, and PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. Previously, he served as Director of Listing of PT Bursa Efek Indonesia from 2005 until 2012, Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia from 2000 until 2005, and Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia from 1998 until 2000.

He graduated with a degree in Accounting Economics from Trisakti University in 1991. He does not hold any other position in the Company and is not affiliated with the Company.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1945, berusia 78 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO.AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk sejak 2010. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) tahun 2005-2015 dan Non-Executive Chairman Metax Engineering Corp. Ltd. (Singapura) tahun 2006-2008. Beliau lama berkarir di Grup Astra selama kurang lebih 30 tahun. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk (1990-2005), Presiden Direktur, Komisaris, dan Komisaris Utama di PT Astra Otoparts Tbk, Presiden Direktur dan Komisaris Utama di PT Astra Agro Lestari dan PT Sumalindo Lestari Jaya dari 1999-2001. Saat ini, beliau juga menjadi penasihat direksi PT Toyota Tsusho Indonesia sejak 2005. Sejak 1971-2005, beliau menjabat sejumlah posisi penting di PT Federal Motor (PT Astra Honda Motor).

Lulusan dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (ITB) pada 1971. Beliau merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1945, 78 years old. He was appointed Independent Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568, dated June 17, 2016. He was last appointed as the Independent Commissioner pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

He has been a Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk since 2010. Previously, he served as a President Commissioner of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) from 2005-2015 and Non-Executive Chairman of Metax Engineering Corp. Ltd. (Singapore) from 2006-2008. He has a long career in Astra Group for more than 30 years. He served as Director of PT Astra International Tbk (1990-2005), President Director, Commissioner, and President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, President Director and President Commissioner of PT Astra Agro Lestari, and PT Sumalindo Lestari Jaya from 1999-2001. He has been advising the Board of Directors of PT Toyota Tsusho Indonesia since 2005. From 1971 to 2005, he held several key positions at PT Federal Motor (PT Astra Honda Motor).

He graduated from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1971 with a degree in mechanical engineering. He also serves as the Chairman of the Audit Committee and is not affiliated with the Company.

**DANNY WALLA**

Komisaris Independen/Independent Commissioner



PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE

ANDRIANTO OETOMO • MUHAMMAD HAMDANI • ARIANTO OETOMO • EFENDI SULISETYO • ALBERTUS HENDRAWAN • TIMOTHEUS ARIFIN C.
• JENTI • LUCY SYCILIA

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973, berusia 50 tahun. Beliau menjabat Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021. Dengan lebih dari 21 tahun pengalaman dalam industri perkebunan kelapa sawit dan perbankan, beliau telah menduduki berbagai posisi dan mengemban berbagai tanggung jawab.

Dengan pengalaman 19 tahun di sektor perkebunan kelapa sawit, Andrianto pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer (CFO) DSNG sejak 2012. Selain itu, beliau juga menjabat Komisaris di beberapa anak perusahaan, termasuk PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara, dan PT Agro Andalan, serta di PT Krishna Kapital Investama sejak 2011.

Selama 2 (dua) tahun, beliau juga berkariier di dunia perbankan, dimulai dengan posisi Risk Manager for Indonesia Retail Banking di Citibank NA, Indonesia (2003-2004), dan sebagai Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) di PT Bank Danamon Tbk (2002-2003).

Beliau meraih gelar S2 dari Rotterdam School of Management-Erasmus Graduate School of Management dengan gelar Master of Business Administration dan Master of Business Informatics (MBA dan MBI) pada 2002, serta gelar S1 dalam Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan pada 1996. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan saham, baik secara individu maupun melalui PT Krishna Kapital Investama, PT Multi Foresta Investama, dan PT Rekza Cipta Investama.

Indonesian citizen, born in 1973, 50 years old. He was appointed President Director of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568, dated June 17, 2016. He was last appointed as the President Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021. With over 21 years of experience in palm oil plantation and banking, he has served in several positions and bears various responsibilities.

With 19 years of experience in palm oil plantations, Andrianto has served as the Chief Financial Officer (CFO) of DSNG since 2012. Aside from that, he also serves as the Commissioner in several subsidiaries, PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dewata Sawit

**ANDRIANTO OETOMO**

Direktur Utama / President Director

Nusantara, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Pilar Wanapersada, PT Gemilang Utama Nusantara, dan PT Agro Andalan, and at PT Krishna Kapital Investama since 2011.

He also built his career in the banking industry for 2 (two) years, starting as Risk Manager for Indonesia Retail Banking at Citibank NA, Indonesia (2003-2004), and as Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) at PT Bank Danamon Tbk (2002-2003).

He graduated with a Master of Business Administration and Business Informatics degree (MBA and MBI) from Rotterdam School of Management- Erasmus Graduate School of Management in 2002 and a Bachelor of Civil Engineering degree from Parahyangan Catholic University in 1996. He is affiliated with the Company through his shareholding, directly and indirectly through PT Krishna Kapital Investama, PT Multi Foresta Investama, and PT Rekza Cipta Investama.

**TIMOTHEUS ARIFIN C.**

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1956, berusia 67 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2011. Memiliki catatan karier lebih dari 40 tahun dalam industri perkebunan kelapa sawit, beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Sebelum bergabung dengan DSNG, beliau pernah menduduki posisi sebagai Manajer Pengembangan Bisnis hingga menduduki posisi Wakil Direktur Utama di PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk selama periode 1982-2002. Selain itu, beliau juga memiliki pengalaman sebagai Kepala Proyek MDF dan kemudian menjadi Presiden Direktur PT Nityasa Mandiri dari 1993 hingga 2000.

Saat ini, beliau juga memegang posisi sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan DSNG, termasuk PT Putra Utama Lestari, PT Dharma Intisawit Lestari, PT Kencana Alam Permai, PT Agro Andalan, PT Gemilang Utama Nusantara, PT Bima Palma Nugraha, dan PT Bima Agri Sawit. Selain itu, beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Pilar Wanapersada, PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, dan PT Dharma Intisawit Nugraha.

Beliau memperoleh gelar dari Jurusan Teknik Sipil di Universitas Katolik Parahyangan pada 1982. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan dan memiliki keterkaitan dengan Perseroan melalui kepemilikan sahamnya.

Indonesian citizen, born in 1956, 67 years old. Serves as the Company's Director since 2011. With over 40 years of experience in the palm oil plantation industry, he was appointed as Director of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568, dated June 17, 2016. He was last appointed as the Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

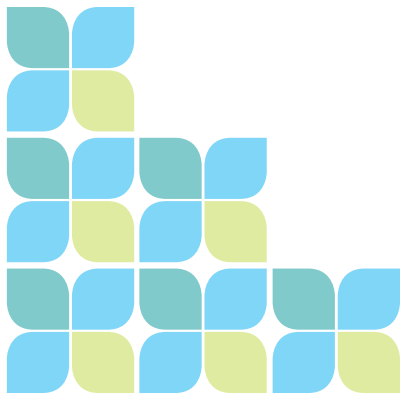
Before joining DSNG, he served in several positions, from Manager of Business Development to Vice President Director at PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (1982-2002). Aside from that, he also served as Head of the MDF Project and then President Director of PT Nityasa Mandiri (1993-2000).

He is currently serving as the Commissioner in some of the DSNG's subsidiaries, namely PT Putra Utama Lestari, PT Dharma Intisawit Lestari, PT Kencana Alam Permai, PT Agro Andalan, PT Gemilang Utama Nusantara, PT Bima Palma Nugraha, and PT Bima Agri Sawit. Other than that, he also serves as the President Director of PT Karya Prima Agro Sejahtera, PT Dewata Sawit Nusantara, PT Pilar Wanapersada, PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, and PT Dharma Intisawit Nugraha.

He obtained his degree in Civil Engineering at Parahyangan Catholic University in 1982. He does not hold any other position in the Company and is affiliated with the Company through his shareholding.



EFENDI SULISETYO
Direktur / Director



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957, berusia 66 tahun. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Beliau menjabat sebagai Direktur DSNG sejak 2001. Dengan lebih dari 40 tahun pengalaman di industri perkebunan kelapa sawit dan manufaktur, beliau pernah menduduki berbagai posisi penting di DSNG seperti Direktur PT Tanjung Kreasi Parquet Industry, PT Dharma Sejahtera Nusantara, dan PT Dharma Sumber Nusantara.

Beliau juga pernah mengemban sejumlah peran penting di luar Perseroan, termasuk Senior General Manager of Operation DSNG dari 1999 hingga 2001. Selain itu, ia juga memiliki pengalaman sebagai Kepala Departemen Engineering di PT Toyota Astra Motor, serta Kepala Divisi Plant Administration dari 1985 hingga 1998.

Beliau meraih gelar Diploma dari Fakultas Teknik Mesin, University of Dortmund, Jerman, pada 1984. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan memiliki keterkaitan dengan Perseroan melalui kepemilikan sahamnya.

Indonesian citizen, born in 1957, 66 years old. He was appointed Director of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568, dated June 17, 2016. He was last appointed as the Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

He has been serving as the Director of DSNG since 2001. With over 40 years of experience in the palm oil plantation and manufacturing industry, he has been trusted to serve several critical positions at DSNG, namely Director of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry, PT Dharma Sejahtera Nusantara, and PT Dharma Sumber Nusantara.

He has also served in key positions outside the Company, including Senior General Manager of Operation DSNG from 1999 until 2001. He also worked as the Head of Engineering at PT Toyota Astra Motor and the Head of the Plant Administration Division from 1985 until 1998.

He obtained his Diploma degree in Mechanical Engineering from the University of Dortmund, Germany, in 1984. He does not hold any other position in the Company and is affiliated with the Company through his shareholding.

Warga Negara Indonesia lahir pada 1968, berusia 55 tahun. Seorang profesional yang memiliki karier lebih dari 30 tahun di berbagai sektor, termasuk perkebunan kelapa sawit, migas, telekomunikasi, dan sektor finansial. Beliau diangkat sebagai Direktur DSNG pada Maret 2015 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 2 Juni 2016, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan NO. AHU-AH.01.03-0058568 tanggal 17 Juni 2016. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Corporate Human Capital Head.

Selama berkarier, beliau pernah menduduki sejumlah posisi penting, seperti Direktur Human Resources & General Affair di PT Elnusa Tbk, VP Corporate Human Resources di PT Elnusa Tbk pada 2008-2009, Direktur Human Resources & General Affair di PT Infomedia Nusantara, Senior Manager Human Resources di PT Elnusa Tbk pada 2000-2004, GM HR & GA, GM Operation, Manager Business Development, Staf Business Development di PT Infomedia Nusantara pada 1992-2000, dan sebagai Ketua Pengawas Dana Pensiun Elnusa pada 2009-2011.

Beliau meraih gelar S2 (Master of Business Administration) dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2010, dan gelar S1 dalam Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990. Selain jabatannya di DSNG, beliau juga menjabat sebagai Chief Human Capital Officer di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1971, 55 years old. A professional with over 30 years of experience in several sectors, including palm oil plantation, oil and gas, telecommunication, and financial sectors. She was appointed as the Director of DSNG in March 2015 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated June 2, 2016, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0058568, dated June 17, 2016. She was last appointed as the Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021. Currently, she is serving as Corporate Human Capital Head.

During her career, she served several vital positions, such as Director of Human Resources and General Affairs of PT Elnusa Tbk, VP of Corporate Human Resources of PT Elnusa Tbk in 2008-2009, Director of Human Resources and General Affairs of PT Infomedia Nusantara, Senior Manager Human Resources of PT Elnusa Tbk in 2000-2004, GM HR & GA, GM Operation, Manager Business Development, Business Development Staff at PT Infomedia Nusantara in 1992-2000, and as Commissioner Head of Elnusa Pension Fund in 2009-2011.

She obtained her Bachelor's degree in Agriculture Engineering from IPB University in 1990 and her Master's in Business and Administration from Gajah Mada University in 2010. Besides his position at DSNG, she serves as the Company's Chief Human Capital Officer and is not affiliated with the Company.



LUCY SYCLIA
Direktur / Director

**JENTI**

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971, berusia 52 tahun. Memiliki catatan karier lebih dari 30 tahun di sektor perkebunan kelapa sawit, perbankan, dan konsultan. Beliau kini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Desember 2018 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 15 tanggal 10 Desember 2018, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0273934 tanggal 11 Desember 2018. Terakhir, beliau kembali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 8 April 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021. Pada saat yang sama, beliau juga menjabat sebagai Chief Financial Officer (CFO) di DSNG.

Beliau berkariier di sektor perkebunan kelapa sawit selama 7 (tujuh) tahun dengan memegang peran sebagai Chief Financial Officer di PT HPI Agro selama periode 2016-2018. Sebelumnya, pernah menjabat juga sebagai Group Head Business Development and Corporate Finance di PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dari 2010 hingga 2015.

Selain di industri perkebunan kelapa sawit, beliau juga mencatatkan karier di industri konsultan selama 12 tahun. Pada 2004 hingga 2009, beliau bekerja di PricewaterhouseCoopers (PwC) di Melbourne, Australia, dengan jabatan terakhirnya sebagai Associate Director. Sebelum berkariier di Australia, beliau juga pernah bekerja di PwC Jakarta dari 1997 hingga 2004 sebagai Senior Manager.

Karier beliau dimulai sebagai seorang analis di PT Astra International Tbk pada 1994 dan berlanjut hingga 1997. Beliau memperoleh gelar sarjana dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia pada 1994 dan meraih gelar Master of Applied Finance dari Macquarie University, Australia pada 1998. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1971, 52 years old. She has over 30 years of experience in palm oil plantation, banking, and consulting. She has been the DSNG Director since December 2018 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 15 dated December 10, 2018, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0273934 dated December 11, 2018. She was last appointed as the President Director pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021. At the same time, she also serves as Chief Financial Officer (CFO) at DSNG.

She worked in the palm oil plantation for 7 (seven) years as Chief Financial Officer of PT HPI Agro from 2016-2018. Previously, she served as Group Head of Business Development and Corporate Finance at PT Austindo Nusantara Jaya Tbk from 2010 to 2015.

Besides the palm oil plantation industry, she also worked in the consulting industry for 12 years. From 2004 to 2009, she last worked as Associate Director at PricewaterhouseCoopers (PwC) in Melbourne, Australia. Before that, she worked as a Senior Manager at PwC Jakarta from 1997 to 2004.

Her career started as an analyst at PT Astra International Tbk from 1994 to 1997. She graduated from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia, in 1994 and a Master of Applied Finance at Macquarie University, Australia, in 1998. She is not affiliated with the Company.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1968, berusia 55 tahun. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 8 April 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 08 April 2021, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0272860 tanggal 28 April 2021.

Beliau memiliki pengalaman karier lebih dari 30 tahun di berbagai sektor, termasuk perkebunan kelapa sawit, perbankan, dan manufaktur. Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah menjabat sebagai Corporate Marketing Officer di PT Bank Universal pada 1997-1998, Project Officer di PT Nityasa Prima pada 1996-1997, dan Sales Engineer di PT Aerindo pada 1993-1994.

Saat awal bergabung dengan DSNG, beliau menjabat sebagai asisten direktur untuk segmen bisnis kelapa sawit. Seiring perjalanan karier, beliau telah menduduki berbagai posisi strategis di Perseroan, termasuk wakil kepala departemen anggaran, spesialis pengembangan sistem, kepala departemen logistik dan manajer penjualan, kepala wilayah Kalimantan Timur, dan kepala komersial di segmen usaha kelapa sawit.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa anak perusahaan DSNG antara lain, PT Putra Utama Lestari sejak 2012, PT Dharma Intisawit Lestari sejak 2013, PT Gemilang Utama Nusantara sejak 2013, PT Agro Andalan sejak 2016, PT Dharma Persada Sejahtera sejak 2016, dan Komisaris PT REA Kaltim Plantations sejak 2018.

Beliau meraih gelar Sarjana Elektro Teknik dari Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia, pada 1993, dan gelar Master di bidang Bisnis dan Administrasi (Keuangan) dari Oklahoma City University, Amerika Serikat, pada 1995. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1968, 55 years old. He was appointed as Director of the Company on April 8, 2021, under the Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated April 8, 2021, and Letter of Acceptance Notification of Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.03-0272860, dated April 28, 2021.

He has over 30 years of experience in several sectors, including palm oil plantation, banking, and manufacturing. In his career journey, he served as a Corporate Marketing Officer at PT Bank Universal from 1997-1998, a Project Officer at PT Nityasa Prima from 1996-1997, and a Sales Engineer at PT Aerindo from 1993-1994.

He joined the DSNG as an assistant to the director of the palm oil business. As his career developed, he served several strategic positions in the Company, including deputy budget department head, system development specialist, logistics department head and sales manager, region head for East Kalimantan, and commercial head in the palm oil business.

Currently, he has been serving as Director in some of the DSNG's subsidiaries, namely PT Putra Utama Lestari since 2012, PT Dharma Intisawit Lestari since 2013, PT Gemilang Utama Nusantara since 2013, PT Agro Andalan since 2016, PT Dharma Persada Sejahtera since 2016, and Commissioner of PT REA Kaltim Plantations since 2018.

He obtained a Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia, in 1993 and a Master's in Business and Administration (Finance) from Oklahoma City University, United States, in 1995. He does not hold any other position in the Company and is not affiliated with the Company.

**ALBERTUS HENDRAWAN**

Direktur / Director



ARIANTO OETOMO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1980, berusia 43 tahun. Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di berbagai sektor industri, beliau kini menduduki posisi sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 7 tanggal 08 Juni 2023, yang disahkan disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09.0134452 tanggal 04 Juli 2023.

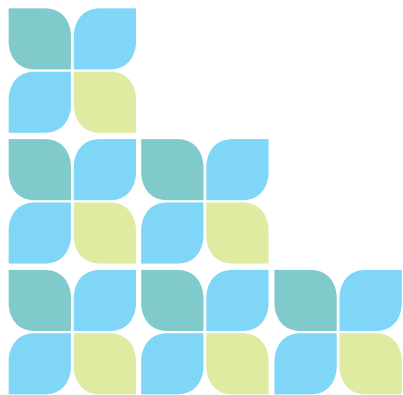
Beliau juga sekaligus menjabat sebagai Direktur Eksekutif SBU Wood Product di DSNG dan Direktur di PT Tanjung Kreasi Parquet Industry sejak 2022. Beliau memiliki perjalanan karier sebagai Direktur di PT Dharma Sukses Nusantara (2017-2018) dan Direktur di PT Dharma Sumber Nusantara (2017-2018). Sebelum bergabung dengan DSNG, beliau memiliki pengalaman di Denso Indonesia Corporation pada 2003-2009 dan telah bekerja di EMET Consultant Australia.

Beliau meraih gelar Sarjana dari University of New South Wales dengan jurusan Manufacturing and Management Engineering pada 2002. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan memiliki keterkaitan dengan Perseroan melalui kepemilikan sahamnya.

Indonesian citizen, born in 1980, 43 years old. With over 20 years of experience in several industries, he is currently serving as the Company's Director since 2023 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 7 dated June 8, 2023, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.09.0134452 dated July 4, 2023.

He has served as the Executive Director of SBU Wood Products at DSNG and PT Tanjung Kreasi Parquet Industry Director since 2022. His career path includes being the Director of PT Dharma Sukses Nusantara (2017-2018) and Director of PT Dharma Sumber Nusantara (2017-2018). Before joining DSNG, he worked at Denso Indonesia Corporation from 2003 to 2009 and at EMET Consultant Australia.

He obtained his bachelor's degree in Manufacturing and Management Engineering from the University of New South Wales in 2002. He does not hold any other position in the Company and is affiliated with the Company through his shareholding.



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973, berusia 50 tahun. Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dalam berbagai sektor industri, saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 7 tanggal 8 Juni 2023, yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09.0134452 tanggal 4 Juli 2023. Beliau saat ini juga memegang posisi Chief Transformation & Technology di Perseroan sejak 2022.

Beliau telah memiliki pengalaman yang luas dalam kepemimpinan, termasuk pernah menjabat sebagai Direktur di PT Dharma Sumber Nusantara sejak 2019, Direktur di PT Tanjung Kreasi Parquet Industry dari 2019 hingga 2022, serta Corporate Transformation Head pada 2017-2018.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja sebagai konsultan dalam pengembangan sumber daya manusia. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur dan Chief of Human Capital Management System di Dunamis Human Capital dari 2012 hingga 2016. Sebelumnya, beliau juga pernah menjadi Business Associate Director di PT Parardhya Mitra Karti (PMK Consulting) pada 2005.

Beliau menempuh pendidikan di Jurusan Statistika di Institut Pertanian Bogor dan berhasil menyelesaikan studinya pada 1996. Beliau tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Indonesian citizen, born in 1973, 50 years old. He has over 25 years of experience in several industries and currently serving as the Company's Director since 2023 pursuant to the Deed of Minutes of Meeting No. 7 dated June 8, 2023, ratified by the Ministry of Law and Human Rights on Acceptance Notification Letter on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.09.0134452 dated July 4, 2023. He has served as the Company's Chief Transformation & Technology since 2022.

He has extensive experience in leadership, including serving as a Director of PT Dharma Sumber Nusantara since 2019, Director of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry from 2019 to 2022, and Corporate Transformation Head from 2017 to 2018.

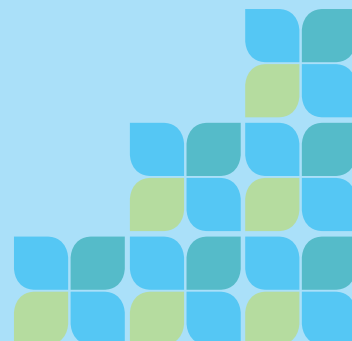
Before joining the Company, he worked as a consultant in human resources development. He once served as the Director and Chief of the Human Capital Management System at Dunamis Human Capital from 2012 to 2016. Previously, he served as the Business Associate Director of PT Parardhya Mitra Karti (PMK Consulting) in 2005.

He completed his study in Statistics at IPB University in 1996. He does not hold any other position in the Company and is not affiliated with the Company.



MUHAMMAD HAMDANI

Direktur / Director



KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

The Company's Share Ownership

Nama Pemegang Saham/ Shareholder's Name		Per 1 Januari 2023/ As of January 1, 2023		Per 31 Desember 2023/ As of December 31, 2023	
		Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan /Ownership (%)	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan / Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham/ Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more					
1	PT Triputra Investindo Arya	2.928.761.700	27,63	2.928.761.700	27,63
2	PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	14,63	1.550.365.000	14,63
3	PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	7,44	788.898.508	7,44
4	PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	6,32	669.876.000	6,32
5	Arianto Oetomo	575.967.500	5,43	575.967.500	5,43
6	Andrianto Oetomo	575.367.500	5,43	575.367.500	5,43
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham/ Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less					
7	Masyarakat/Public	3.510.606.192	33,12	3.510.606.192	33,12
	Total	10.599.842.400	100,00	10.599.842.400	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

	Nama/Name	Jabatan/Position	Per 1 Januari 2023/ As of January 1, 2023		Per 31 Desember 2023/ As of December 31, 2023	
			Jumlah Saham/ Total Shares	(%)	Jumlah Saham/ Number of Shares	(%)
1.	Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/ President Commissioner	0	0	0	0
2.	Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	0	0	0	0
3.	Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	189.750.000	1,79	189.750.000	1,79
4.	Arini Saraswaty Subianto	Komisaris/Commissioner	0	0	0	0
5.	Arif Rachmat	Komisaris/Commissioner	0	0	0	0
6.	Toddy M. Sugoto	Komisaris/Commissioner	0	0	0	0
7.	Stephen Z. Satyahadi	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	0	0	0	0
8.	Edy Sugito	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	0	0	0	0
9.	Danny Walla	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	0	0	0	0
10.	Andrianto Oetomo	Direktur Utama/ President Director	575.367.500	5,43	575.367.500	5,43
11.	Timotheus Arifin C	Direktur/Director	88.800.000	0,84	88.800.000	0,84
12.	Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	118.800.000	1,12	118.800.000	1,12
13.	Lucy Sycilia	Direktur/Director	0	0	0	0
14.	Jenti	Direktur/Director	0	0	0	0
15.	Albertus Hendrawan	Direktur/Director	0	0	0	0
16.	Arianto Oetomo	Direktur/Director	575.967.500	5,43	575.967.500	5,43
17.	Muhammad Hamdani	Direktur/Director	0	0	0	0

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

CONTROLLING SHAREHOLDERS

PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER	TOTAL SAHAM / TOTAL SHARES	%
Oetomo Family	3.063.196.696	28,90
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	14,63
Arianto Oetomo	575.967.500	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	5,43
PT Reksa Cipta Investama	205.246.696	1,94
PT Multi Foresta Investama	156.250.000	1,47
T.P. Rachmat Family	3.288.756.900	31,71
PT Triputra Investindo Arya	2.928.761.700	27,63
Theodore Permadi Rachmat	432.070.200	4,08

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KELOMPOK PEMEGANG SAHAM

SHARE OWNERSHIP BY GROUP OF SHAREHOLDERS

No.	Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023			Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023		
		Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional							
1	Institusi Lokal Local Institutions	97	6.986.225.728	65,909	109	7.096.930.219	66,953
2	Individu Lokal Local Individuals	5.618	2.551.250.350	24,069	6.387	2.506.619.350	23,648
Sub Total		5.715	9.537.476.078	89,978	6.496	9.603.549.569	90,601
Pemodal Asing							
3	Institusi Asing Foreign Institutions	99	1.061.517.322	10,014	65	939.013.031	8,859
4	Individu Asing Foreign Individuals	7	849.000	0,008	9	57.279.800	0,540
Sub Total		106	1.062.366.322	10,022	74	996.292.831	9,399
Total		5.821	10.599.842.400	100,000	6.570	10.599.842.400	100

Kepemilikan Saham

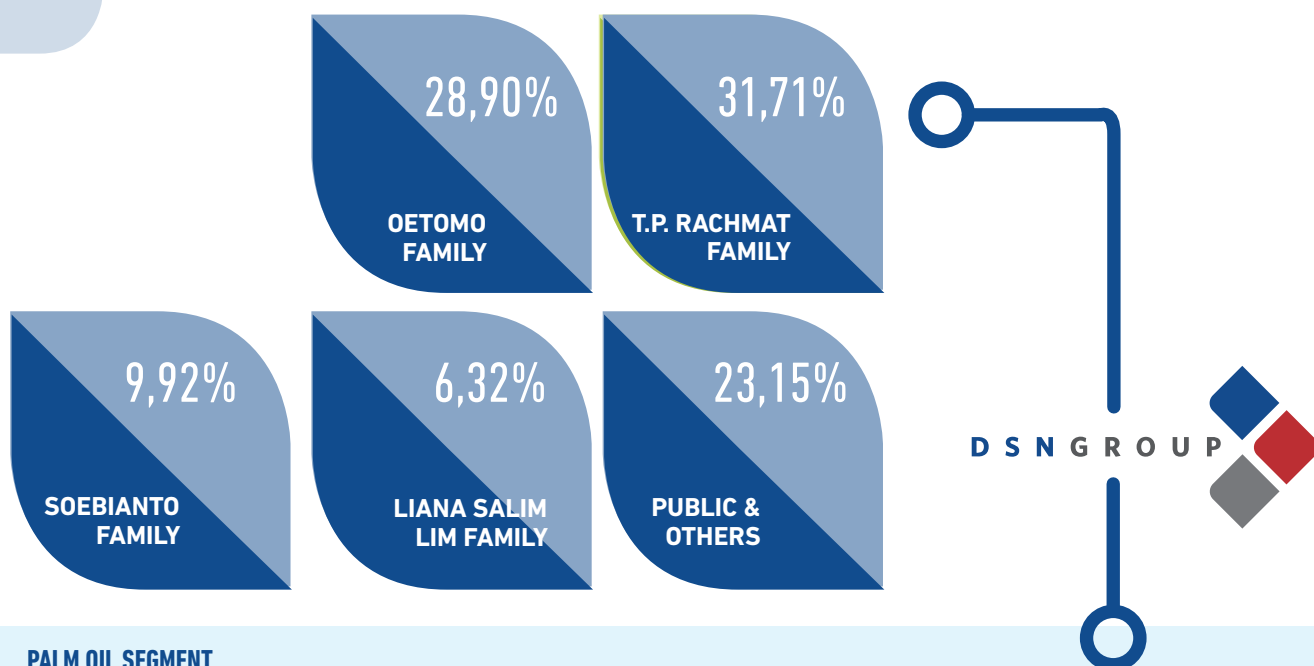
Shareholders





STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE



PALM OIL SEGMENT

Company	Ownership*	Company	Ownership*
PT Agro Andalan	100,00%	PT Gemilang Utama Nusantara	99,99%
PT Agro Pratama	99,98%	PT Kencana Alam Permai	99,96%
PT Bima Agri Sawit	100,00%	PT Karya Prima Agro Sejahtera	99,99%
PT Bima Palma Nugraha	100,00%	PT Mandiri Cahaya Abadi	97,33%
PT Cahaya Intisawit Nusantara	99,83%	PT Mandiri Agrotama Lestari	99,98%
PT Cahaya Utama Nusantara	99,83%	PT Mitra Nusa Sarana	99,99%
PT Dewata Sawit Nusantara	99,94%	PT Nusa Mandiri Makmur	95,83%
PT Dharma Agrotama Nusantara	100,00%	PT Putra Utama Lestari	99,99%
PT Dharma Intisawit Lestari	99,99%	PT Permata Sawit Nusantara	100,00%
PT Dharma Intisawit Nugraha	100,00%	PT Pilar Wanapersada	99,86%
PT Dharma Nugraha Sejahtera	90,00%	PT Prima Sawit Andalan	99,98%
PT Dharma Persada Sejahtera	99,99%	PT Rimba Utara	99,90%
PT Dharma Sawit Nusantara	90,00%	PT Sawit Utama Lestari	99,83%
PT Dharma Utama Lestari	90,00%	PT Swakarsa Sinarsentosa	100,00%
PT Dharma Sukses Nusantara	100,00%		

WOOD PRODUCT

Company	Ownership*
PT Dharma Sejahtera Nusantara	100,00%
PT Nityasa Idola	92,50%
PT Dharma Sumber Nusantara	100,00%
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry	65,00%
PT Dharma Utama Inti Tunas	100,00%

RENEWABLE ENERGY & OTHERS

Company	Ownership*
PT Dharma Sumber Energi	67,00%
PT Dharma Energi Investama	100,00%
PT Dharma Inti Investama	100,00%
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa	91,00%
PT Cipta Utama Andalan Nusantara	100,00%
PT Panyindangan	100,00%
PT Biomassa Lestari Nusantara	51,00%
PT Nusa Buana Lestari	100,00%

* Kepemilikan langsung/tidak langsung (directly/indirectly ownership)

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

LIST OF SUBSIDIARIES



PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS* / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET 2023 (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
PT Swakarsa Sinarsentosa	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	3.443.266
PT Dharma Agrotama Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	994.583
PT Dharma Intisawit Nugraha	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.437.067
PT Dewata Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.780.575
PT Karya Prima Agro Sejahtera	Pertanian/perkebunan, perindustrian dan perdagangan Agriculture/plantation, industrial, and trading	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	423.912
PT Pilar Wanapersada	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.629.337
PT Kencana Alam Permai	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	523.436
PT Prima Sawit Andalan	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	211.529
PT Dharma Intisawit Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian Trading, industrial, land transportation, and agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	416.689
PT Bima Agri Sawit	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	671.904
PT Bima Palma Nugraha	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.382.038
PT Dharma Persada Sejahtera	Perdagangan, pengangkutan, pertanian, perindustrian dan jasa Trading, shipping, agriculture, industrial, services	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	173.875
PT Gemilang Utama Nusantara	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa, penyewaan Trade, construction, Shipping, agriculture, industrial, workshop, and services, rental	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	905.585
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry	Industri dan perdagangan Industrial and trading	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	633.154
PT Agro Pratama	Industri, perdagangan, perkebunan dan pertanian Industrial, trading, plantation and agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	754.291

PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS* / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET 2023 (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
PT Agro Andalan	Industri, perdagangan, perkebunan dan pertanian Industrial, trading, plantation and agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	718.519
PT Dharma Sejahtera Nusantara	Industri pengolahan dan perdagangan Manufacturing and trading	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	89.681
PT Cahaya Utama Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	250
PT Dharma Sumber Nusantara	Perdagangan, industri pengolahan Trading, manufacturing	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	95.918
PT Dharma Inti Investama	Pertanian, perikanan, industri, pengolahan, perdagangan Agriculture, fishery, industry, manufacturing, trading	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	145.627
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa	pertanian, perkebunan, peternakan, perdagangan, jasa, industri, transportasi dan pergudangan agriculture, plantation, poultry, trading, services, industry, transportation and warehouse	Beroperasi Operational	Jl. Labuhan Lombok-Pringgabaya, Desa Pringgabaya Utara, Kec. Pringgabaya Kab. Lombok Timur, NTB	37.928
PT Nusa Mandiri Makmur	Perdagangan, perindustrian, kehutanan pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, forestry, shipping, and agriculture, service	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	2
PT Dharma Sumber Energi	Perdagangan dan perindustrian Trade and industry	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	68.826
PT Dharma Energi Investama	industri, perdagangan, energi, pengelolaan air industry, trade, energy, water management	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	54.298
PT Nityasa Idola	Industri, kehutanan, pertanian, pengangkutan, perdagangan Industrial, forestry, agriculture, shipping, trading	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	7
PT Cahaya Intisawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	16
PT Dharma Nugraha Sejahtera	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	2
PT Dharma Sukses Nusantara	Perdagangan, industri pengolahan, pergudangan Trading, manufacturing, warehousing	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	68.210
PT Dharma Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	8

PERUSAHAAN / COMPANY	BIDANG USAHA / LINE OF BUSSINESS	STATUS* / STATUS	ALAMAT / ADDRESS	ASET 2023 (Rp Juta) / ASSETS (Rp million)
PT Dharma Utama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, shipping, and agriculture, service	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	2
PT Mandiri Agrotama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	42
PT Mandiri Cahaya Abadi	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, shipping, and agriculture, service	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	786
PT Mitra Nusa Sarana	Perdagangan, perindustrian, kehutanan pengangkutan dan pertanian, jasa Trading, industrial, forestry, shipping, and agriculture, service	Beroperasi Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	626.906
PT Permata Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	1.065
PT Putra Utama Lestari	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian Trading, construction, shipping, agriculture, industrial	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	251.732
PT Rimba Utara	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan, pertanian, dan jasa Construction, trading, industrial, transportation, agriculture, and service	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	37
PT Sawit Utama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	16
PT Cipta Utama Andalan Nusantara	industri, perdagangan, energi, pengelolaan air industry, trade, energy, water management	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	91
PT Nusa Buana Lestari	Holding, perdagangan, pertanian, dan kehutanan Holding, trading, agriculture, forestry	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	9.738
PT Panyindangan	Pertanian, perkebunan, perdagangan, industri pengolahan Agriculture, plantation, trading, and processing industry	Belum Beroperasi Non Operational	Jl. Pemuda No. 11 Kota Bogor Jawa Barat, Indonesia	112.968
PT Dharma Utama Inti Tunas	Holding, industri pengolahan, dan perdagangan Holding, processing industry, and trading	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	100
PT Biomassa Lestari Nusantara	Industri kayu bakar dan pelet kayu Firewood industry and wood pellet	Belum Beroperasi Non Operational	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia	90.616

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARES LISTING CHRONOLOGY

Perseroan mencatatkan saham hasil penawaran perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2013 sebanyak 2.119.700.000, dengan harga nominal sebesar Rp 100 dan harga saham sebesar Rp 1.850 per saham. Pada tahun 2015, Perseroan melakukan stock split 1:5 sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi sebanyak 10.598.500.000 lembar saham, dengan harga nominal Rp 20. Tahun 2016, Perseroan melakukan pencatatan untuk saham Employee Stock Options Program (ESOP) dengan total saham sebanyak 1.342.400 lembar saham. Untuk tahun 2023, Perseroan tidak melakukan pencatatan saham baru, dengan jumlah saham beredar sebesar 10.599.842.400.

The Company listed its shares for the first time in Indonesia Stock Exchange on June 14, 2013 of 2.119.700.000 shares with nominal price of Rp 100 and stock price of Rp 1.850 per share. In 2015, the Company conducted a stock split in the ratio of 1: 5, bringing the total issued shares to 10.598.500.000 shares with nominal price of Rp 20 per share. In 2016, the Company has exercised the Employee Stock Option Program (ESOP) of 1,342,400 shares. In 2023, the Company did not list any new shares, with total issued shares of 10,599,842,400.

TANGGAL / DATE	TINDAKAN KORPORASI / CORPORATE ACTION	TAMBAHAN SAHAM / INCREASE IN SHARES	JUMLAH SAHAM BEREDAR / ISSUED SHARES	NILAI NOMINAL / NOMINAL PRICE	HARGA SAHAM / SHARE PRICE
14 Juni 2013	Pencatatan Saham IPO IPO Listing	2.119.700.000	2.119.700.000	Rp 100	Rp 1.850
19 Oktober 2015	Pencatatan Saham Stock Split Stock Split Listing	8.478.800.000	10.598.500.000	Rp 20	Rp 718
13 April 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	5.000	10.598.505.000	Rp 20	Rp 570
18 April 2016	Pencatatan saham ESOP ESOP Shares Listing	600.000	10.599.105.000	Rp 20	Rp 570
28 April 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	52.700	10.599.157.700	Rp 20	Rp 570
9 Mei 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	551.300	10.599.709.000	Rp 20	Rp 570
10 Mei 2016	Pencatatan Saham ESOP ESOP Shares Listing	133.400	10.599.842.400	Rp 20	Rp 570

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pada 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I tahap I Tahun 2020 senilai Rp500 miliar, yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Tahap I senilai Rp2 triliun. Jumlah dana yang dihasilkan untuk Tahap I sebesar Rp451 miliar. Obligasi tersebut yang terdiri dari 2 (dua) seri, yakni seri A sejumlah Rp275 miliar dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan suku bunga 9,6% per tahun serta seri B sejumlah Rp176 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan suku bunga 9,9% per tahun. Pada 3 Agustus 2020, Perseroan telah mencatatkan obligasi tersebut di BEI.

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

In 2020, the Company exercised a Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2020 with an initial target of Rp500 billion, as a part of Shelf Registration Bonds I Phase I amounted to Rp2 trillion. The amount of funds collected from Phase I amounted to Rp451 billion. The bonds consisted of 2 (two) series, namely series A amounted to Rp275 billion for a maturity of 3 (three) years with a coupon of 9.6% per annum, and series B amounted to Rp176 billion for a maturity of 5 (five) years with a coupon of 9.9% per annum. On August 3, 2020, the Company listed all bonds on the IDX.

Tanggal Date	Seri Obligasi Bond Series	Jangka Waktu Period	Jumlah Amount	Peringkat Rating
3 Agustus 2020 August 3, 2020	Seri A Series A	3 (tiga) tahun 3 (three) years	Rp275.000.000.000	idA- (Pefindo)
	Seri B Series B	5 (lima) tahun 5 (five) years	Rp176.000.000.000	

PEMBAYARAN KUPON

Sampai dengan tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran kupon kepada pemegang obligasi dengan rincian sebagai berikut:

COUPON PAYMENT

As of 2023, the Company has paid the payment of the coupon (interest) to bondholders as follows:

PEMBAYARAN KE /BOND SERIES	TANGGAL / DATE	SERI A		SERI B	
		SUKU BUNGA /INTEREST(%)	JUMLAH GROSS/ AMOUNT	SUKU BUNGA /INTEREST(%)	JUMLAH GROSS/ AMOUNT
1	30 October 2020	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
2	30 January 2021	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
3	30 April 2021	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
4	30 July 2021	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
5	30 October 2021	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
6	30 Januari 22	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
7	30 April 22	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
8	30 Juli 22	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
9	30 Oktober-22	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
10	30 Januari 2023	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
11	30 April 2023	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
12	30 Juli 2023	9,6 p.a	Rp 6.600.000.000	9,9 p.a	Rp 4.356.000.000
13	30 Oktober 2023			9,9 p.a	Rp 4.356.000.000

*Pada 31 Juli 2023, Perseroan telah melaksanakan pelunasan pokok terakhir obligasi Seri A. Total dana obligasi Seri A yang didapatkan sejak pertama ditawarkan ke publik adalah Rp275 miliar.



Fasilitas Bio-CNG DSNG di Muara Wahau, Kalimantan Timur
DSNG Bio-CNG's facility in Muara Wahau, East Kalimantan

AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2023, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan dan Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A. untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023. Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal penunjukan hingga tanggal penerbitan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.

Penunjukan KAP dan Akuntan Publik untuk penanganan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan dan anak perusahaan tahun buku 2023. Untuk jasa ini, Perseroan dan anak perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp19,7 miliar.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

According to the Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated June 8, 2023, the Company has appointed Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Partners and Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A. to audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year. The assignment period for the Public Accounting Firm was after the date of appointment to the date of issuance of the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year.

The appointment of the Public Accounting Firm and the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements was under the regulations of the FSA and IDX, as well as other applicable regulations. The Public Accounting Firm only provided different services to the Company other than auditing the Company's and subsidiaries Financial Statements for the 2023 fiscal year. For this service, the Company and its subsidiaries incurred a fee of Rp19,7 billion.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS



BIRO ADMINISTRASI EFEK/SHARE REGISTRAR

PT Raya Saham Registra

Plaza Central Lantai 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia,
Tel: +62-21-25256666, Faks: +62-21-2525028

Jasa yang diberikan: Melakukan administrasi dan pemeliharaan data Daftar Pemegang Saham
Assignment: Administering and maintaining data of Shareholders List
Periode penugasan: Tahun buku 2023/2023 Financial year



NOTARIS & PPAT/NOTARY

Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn

Jl. Biak raya No.7Q, RT.1/RW.6, Cideng, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10150

Jasa kenotariatan/Notarial service
Periode penugasan: Tahun buku 2023/2023 Financial year




KONSULTAN HUKUM/LEGAL CONSULTANT

Dentons HPRP

Wisma 46 – Kota BNI Lantai 32, 41 Jl. Jendral Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220, Indonesia,
Tel: +62-21-5701837, 5746545, Faks: +62-21-5701835, 5746464

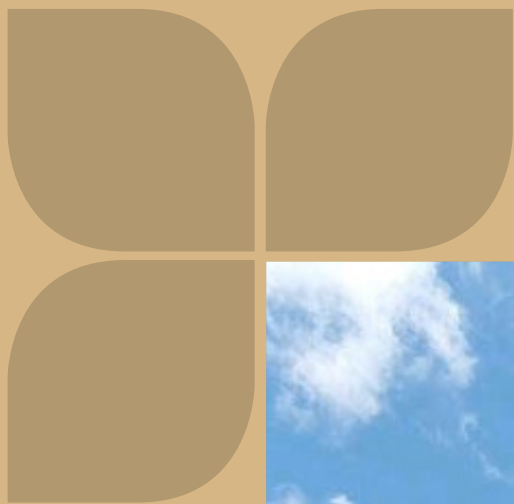
Jasa yang diberikan: memberikan nasehat dan pandangan hukum, membuat dan mengevaluasi perjanjian dengan pihak ketiga, membuat legal review rencana aksi korporasi
Assignment: Providing advisory services and legal review for agreement with third party and corporate action activities.
Periode penugasan: Tahun buku 2023/2023 Financial year



Selama 2 (dua) tahun terakhir, segmen kelapa sawit memberikan kontribusi pendapatan lebih dari 85% dari total pendapatan Perseroan.

For the last 2 (two) years, the palm oil segment contributed more than 85% of the Company's total revenue.

TBS Kelapa Sawit yang akan diolah di Pabrik Kelapa Sawit (PKS)
FFB that would be processed in FFB Mills



UNIT PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT UNIT



**Per 31 Desember
2023, jumlah karyawan
Perseroan mencapai
20.274 orang, meningkat
0,32 % dari tahun 2022.**

*As of December 31, 2023,
the Company's total
employees were 20,274
people, an increase of
0.32% from 2022.*





SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

Perseroan menaruh perhatian penuh pada pengelolaan dan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), karena berperan penting dalam mendorong pertumbuhan secara jangka panjang. Di bawah Fungsi Human Capital (HC), Perseroan melaksanakan manajemen SDM dengan mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem manajemen SDM Perseroan terdiri dari rangkaian proses yang saling berkesinambungan dengan memanfaatkan digitalisasi dan kemajuan teknologi informasi agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal.

PENGEMBANGAN SDM BERBASIS TEKNOLOGI

Perseroan terus melakukan inovasi pengembangan SDM dengan mengoptimalkan kemutakhiran teknologi informasi. Pengembangan platform manajemen SDM yang baru, yaitu PeopleHub, telah terimplementasi seluruh modul nya. Platform ini mengelola seluruh siklus karyawan sebagai satu sistem terintegrasi, yang mencakup fungsi mulai dari seleksi hingga pengakhiran hubungan kerja.

Modul pengelolaan SDM dalam PeopleHub mencakup E-Recruitment, Remuneration, Performance Management, Learning Management System, E-report, Helpdesk, dan Employee Dashboard. Proses administrasi diupayakan dilakukan secara digitalisasi, mobile, self-services dan less paper. Integrasi ini terbukti meningkatkan efektifitas dalam proses pelayanan SDM yang lebih cepat, mudah, akurat dan lebih terdokumentasi.

The Company fully emphasizes Human Resources (HR) management and development, recognizing its vital role in driving long-term growth. Under the Human Capital (HC) Function, the Company implements HR management in compliance with labor regulations and applicable laws.

The Company's HR management system consists of a series of interconnected processes utilizing digitalization and advancements in information technology to achieve optimal performance.

HC TECHNOLOGY-BASED DEVELOPMENT

The Company continually innovates in HR development by leveraging the latest information technology. The development of a new HR management platform, PeopleHub, has been fully implemented. This platform manages the entire employee lifecycle as one integrated system, covering functions from selection to termination of employment.

HR management modules in PeopleHub include E-Recruitment, Remuneration, Performance Management, Learning Management System, E-report, Helpdesk, and Employee Dashboard. Administration processes are digitalized, mobile, self-service, and less paper-based. This integration has proven to increase the effectiveness of HR service processes, making them faster, easier, more accurate, and more documented.



Karyawan sedang mendapatkan arahan sebelum memulai pekerjaan mereka.

Employees are having working brief before they start their duty.

MENJUNJUNG TINGGI KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN

Perseroan memiliki komitmen untuk mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terhadap keberagaman (Anti Diskriminasi) yaitu dengan tidak mentolerir diskriminasi dalam bentuk apapun, baik berdasarkan jenis kelamin, suku, ras, maupun agama.

Perseroan memastikan kesetaraan dalam situasi dan kondisi, praktek dan prosedur kerja yang bebas dari diskriminasi, termasuk tetapi tidak terbatas kepada lowongan pekerjaan, seleksi dan rekrutmen, penilaian kinerja, remunerasi, pelatihan dan pengembangan karir, pemutusan hubungan kerja/penghentian dan pensiun.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perseroan mencapai 20.274 orang, meningkat 0,32 % dari tahun 2022. Berikut adalah komposisi demografi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

UPHOLDING DIVERSITY AND EQUALITY

The Company is committed to complying with all applicable regulations on diversity (Anti-Discrimination) by not tolerating discrimination in any form, whether based on gender, ethnicity, race, or religion.

The Company ensures equality in situations and conditions, work practices, and procedures free from discrimination, including but not limited to job vacancies, selection and recruitment, performance assessment, remuneration, training and career development, termination/resignation, and retirement.

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

As of December 31, 2023, the Company's total employees were 20,274 people, an increase of 0.32% from 2022. The Company's employee demography for the last 2 (two) years is as follows:

Jabatan Position	2023		2022	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Senior Management	5	53	9	50
Middle Management	12	59	14	67
Staff	191	736	130	692
Non-Staff	1.691	4.024	1.739	3.927
Plantation Worker		13.503		13.582
Sub Jumlah	1.899	18.375	1.892	18.318
Sub Total				
Jumlah/ Total	20.274		20.210	
Pendidikan Education	2023		2022	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Pascasarjana (S2 & S3) Postgraduate	6	34	7	40
Sarjana (S1) Undergraduate	180	865	137	777
Diploma Diploma	67	210	53	170
SMA sederajat Senior High School and equivalent	1.224	5.063	1.245	4.814
<SMA <Senior High School	422	12.203	450	12.517
Sub Jumlah	1.899	18.375	1.892	18.318
Sub Total				
Jumlah/ Total	20.274		20.210	

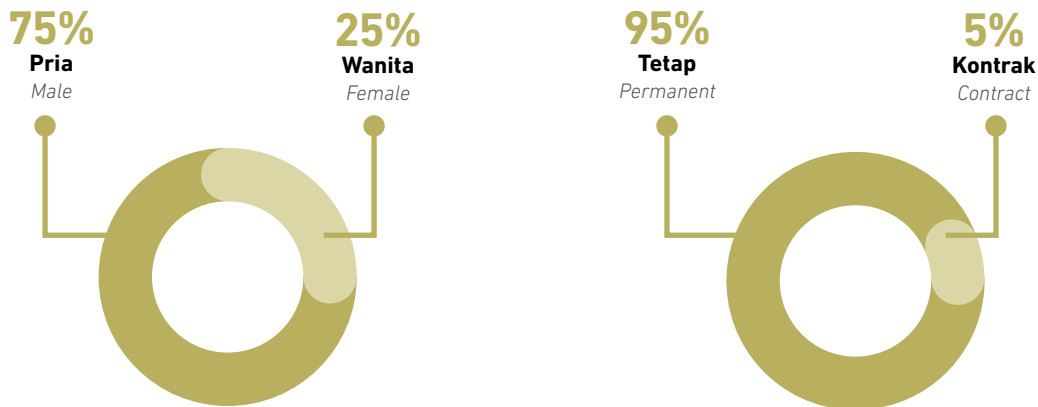
Jenjang Usia Age Level	2023		2022	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
>50 tahun years old	52	649	48	545
41-50 tahun years old	344	4.377	311	4.152
31-40 tahun years old	900	6.420	895	6.502
21-30 tahun years old	578	6.140	611	6.230
18-20 tahun years old	25	789	27	889
Sub Jumlah Sub Total	1.899	18.375	1.892	18.318
Jumlah Total	20.274		20.210	

Status Kepegawaian Employment Status	2023		2022	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Tetap Permanent	1.547	17.962	1.487	17.365
Kontrak Contract	352	413	405	953
Sub Jumlah Sub Total	1.899	18.375	1.892	18.318
Jumlah Total	20.274		20.210	

Gender	2023		2022	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Pria Male	1.507	14.208	1.504	14.082
Wanita Female	392	4.167	388	4.236
Management Wanita Female Management	3	16	4	15
Wanita pada Revenue Generator Female as Revenue Generator	0	8	0	6
Wanita pada fungsi Sains Female as Science function	3	15	1	12
Wanita pada fungsi Teknologi Female in Technology function	0	3	0	3
Wanita pada fungsi Engineering Female in Engineering function	0	19	0	14
Wanita pada fungsi lainnya Female in other functions	386	4.106	383	4.186
Sub Jumlah Sub Total	1.899	18.375	1.892	18.318
Jumlah/ Total	20.274		20.210	

Komposisi Pegawai

Employee Composition



HAK ASASI MANUSIA DAN KETENAGAKERJAAN

Sebagai bagian dari pemenuhan amanat Undang-Undang tentang Serikat Pekerja, Perseroan menghargai dan memberikan kebebasan kepada seluruh Karyawan untuk bergabung menjadi anggota, pengurus maupun membentuk Serikat Pekerja yang berperan untuk saling bersinergi sebagai mitra bisnis yang memiliki suara yang sama untuk mencapai tujuan strategis Perseroan. Perseroan memiliki beberapa Serikat Pekerja, baik pada segmen usaha kelapa sawit maupun segmen usaha produk kayu, yang hubungan kerjanya diatur di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang terdaftar secara resmi di Dinas Tenaga Kerja setempat.

HUMAN RIGHTS AND EMPLOYMENT

As part of fulfilling the mandate of the Labor Union Law, the Company respects and gives freedom to all Employees to join, become officers of, or form Labor Unions that synergize as business partners with an equal voice to achieve the Company's strategic objectives. The Company has several Labor Unions in the palm oil and wood products business segments, with their relationships governed by a Collective Labor Agreement (CLA) officially registered with the local Labor Office.



Para pekerja perempuan yang tengah bekerja di kebun kelapa sawit DSNG
Women workers are working in the middle of DSNG's plantations

Perseroan juga memiliki Peraturan Perusahaan yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Setempat, bagi karyawan yang tidak menjadi anggota serikat pekerja, Perseroan senantiasa menciptakan hubungan komunikasi dua arah yang terbuka dan efektif. Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Perseroan dan Serikat Pekerja membentuk LKS Bipartit.

Perseroan selalu berkomitmen untuk menjaga aspek kehidupan yang layak untuk seluruh Karyawannya khususnya Karyawan Wanita dengan membentuk Komite Perlindungan Anak dan Perempuan, menyediakan fasilitas bagi Karyawan Perempuan seperti tempat menyusui di lokasi kerja dan wilayah operasional Perseroan, selain itu Perseroan juga berkomitmen untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan perlindungan yang layak, dengan tidak mempekerjakan anak di bawah umur, serta membangun sekolah di area Perkebunan milik Perseroan untuk jenjang Pendidikan Taman Kanak-Kanak sampai dengan Sekolah Menengah Pertama. Informasi lebih lengkap mengenai kebijakan perlindungan pekerja perempuan dan anak dapat ditemukan di Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2023.

Perseroan menyatakan komitmennya dengan tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja di bawah umur sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Informasi lengkap mengenai kebijakan perlindungan pekerja perempuan dan anak yang dimiliki Perseroan dapat ditemukan di Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2023.

PERENCANAAN TENAGA KERJA

Dalam proses pemenuhan kebutuhan tenaga kerja, Perseroan secara rutin melakukan perencanaan secara sistematis di setiap akhir tahun (*Annual Plan*) terhadap jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategisnya dan memaksimalkan sumber daya manusia. Tujuan dari perencanaan tenaga kerja ini adalah untuk memastikan kesesuaian antara tenaga kerja dan pekerjaan, baik dari segi jumlah maupun kualitas yang dibutuhkan, untuk mengantisipasi kebutuhan tenaga kerja dengan berbagai kualifikasi di kemudian hari. Perseroan juga memperhatikan bagaimana memenuhi kompetensi yang diperlukan. Perencanaan ini nantinya meliputi pengembangan dan penempatan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis (*Business Planning*) Perseroan.

The Company also has Company Regulations registered with the Local Labor Office, and for employees who are not union members, the Company always creates open and effective two-way communication. The Company and Labor Unions form a Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit) to create a conducive work environment.

The Company is committed to maintaining a decent living aspect for all its Employees, especially Female Employees, by forming a Committee for Child and Women Protection and providing facilities for Female Employees, such as lactation rooms at the workplace and operational areas of the Company. Moreover, the Company is committed to protecting children's rights and providing proper protection, not employing underage children, and establishing schools in the Company's Plantation areas from Kindergarten to Junior High School. More detailed information about the Company's policies on female and child worker protection can be found in the Company's 2023 Sustainability Report.

The Company declares its commitment by not employing forced and underage labor under applicable labor regulations. Comprehensive information regarding the Company's policies on female and child worker protection can be found in the Company's 2023 Sustainability Report.

WORKFORCE PLANNING

In fulfilling labor needs, the Company routinely conducts systematic planning at the end of each year (*Annual Plan*) on the number of workers required to achieve its strategic goals and maximize human resources. This workforce planning aims to ensure the compatibility between labor and jobs, both in terms of quantity and quality needed, to anticipate future labor needs with various qualifications. The Company also considers how to meet the required competencies. This planning will include development and placement tailored to the Company's business planning.

Kemudian sebagai bagian strategi pengelolaan tenaga kerja, Perseroan melakukan pemetaan terhadap karyawan yang memiliki kinerja baik dan berpotensi melalui Manajemen Talenta. Dengan proses ini, dilakukan evaluasi dan identifikasi terhadap kemampuan, bakat, kepribadian dan karakter setiap individu untuk kemudian Perseroan dapat memilih, dan mengembangkan tenaga kerja yang tepat dengan keterampilan yang tepat untuk posisi yang tepat agar dapat dikembangkan seoptimal mungkin.

SISTEM REKRUTMEN

Perseroan mengadakan sistem rekrutmen yang berjenjang secara adil dan transparan, dengan tujuan mencari individu-individu yang kompeten dan unggul. Proses rekrutmen dimulai dengan menarik calon karyawan (*attraction*) hingga proses pertama kali karyawan masuk ke perusahaan (*onboarding*).

Informasi rekrutmen dilakukan secara terbuka (dapat diketahui secara umum), profesional (berdasarkan kompetensi), serta adil dan setara (tidak ada keberpihakan pada suku, gender, agama, dan ras). Lowongan pekerjaan diumumkan melalui situs web Perseroan, media sosial, atau platform lainnya.

Calon karyawan akan melalui berbagai proses seleksi seperti pemeriksaan latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, penilaian kompetensi dan potensi, hingga pemeriksaan kondisi kesehatan untuk memastikan karyawan yang bergabung dengan Perseroan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Perseroan juga memastikan bahwa karyawan yang direkrut berusia minimal 18 tahun sesuai ketentuan pemerintah. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah merekrut 4.812 karyawan untuk pemenuhan tenaga kerja di berbagai unit bisnis DSNG.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan mewajibkan penerimaan karyawan yang memiliki keahlian tertentu dari masyarakat lokasi sekitar perkebunan, industri kayu dan energi terbarukan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah merekrut 4.812 karyawan dari berbagai daerah, baik untuk segmen usaha kelapa sawit, produk kayu, energi terbarukan, dan kantor pusat dalam menunjang pertumbuhan dan kebutuhan bisnis. Pada unit bisnis kelapa sawit, terdapat 11.863 karyawan yang merupakan penduduk lokal, atau 64% dari total karyawan pada unit bisnis kelapa sawit. Mereka berasal dari berbagai wilayah di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Pada unit bisnis produk perkayuan di Jawa Tengah, Perseroan mempekerjakan karyawan lokal dari berbagai kota di Jawa Tengah, sebanyak 1.509 orang, atau 93% dari total karyawan pada unit bisnis produk perkayuan.

Then, as part of the workforce management strategy, the Company conducts talent mapping for employees with good performance and potential through Talent Management. Through this process, evaluation and identification of each individual's abilities, talents, personality, and character are conducted, enabling the Company to select and develop the right workforce with the right skills for the correct position to be designed optimally.

RECRUITMENT SYSTEM

The Company conducts a fair and transparent tiered recruitment system to find competent and excellent individuals. The recruitment process starts with attracting candidates (*attraction*) to the onboarding process.

Recruitment information is conducted openly (publicly known), professionally (based on competence), and equitably (without favoritism towards ethnicity, gender, religion, and race). Job vacancies are announced through the Company's website, social media, or other platforms.

Candidates will undergo various selection processes, such as background checks, education history, work history, competence and potential assessments, and health condition checks, to ensure that employees joining the Company meet business needs. According to government regulations, the Company also ensures that recruited employees are at least 18 years old. Throughout 2023, the Company recruited 4,812 employees to fulfill labor needs across various DSNG business units.

As part of its social responsibility, the Company mandates hiring workers with specific skills from communities around the plantation, wood industry, and renewable energy locations. Throughout 2023, the Company recruited 4,812 employees from various regions for the palm oil business segment, wood products, renewable energy, and the head office to support business growth and needs. In the palm oil business unit, 11,863 employees are residents, or 64% of the total employees in the palm oil business unit, coming from various regions in East Kalimantan, North Kalimantan, Central Kalimantan, and West Kalimantan. In the wood product business unit in Central Java, the Company employs local workers from various cities in Central Java, totaling 1,509 people, or 93% of the total employees in the wood product business unit.

Terkait pemenuhan kebutuhan talenta, sepanjang tahun 2023 Perseroan telah bekerjasama dengan lebih dari 10 universitas di Indonesia dan 1 SMK di Kalimantan Timur dalam berbagai program seperti program beasiswa bagi siswa yang berprestasi, program magang, program seminar terbuka dan *in-house*, serta kesempatan bekerja setelah lulus pendidikan sesuai kebutuhan Perseroan.

Secara berkala, Perseroan menyelenggarakan program "Management Trainee" untuk "fresh graduate" baik pada unit bisnis perkebunan, produk kayu, energi terbarukan dan kantor pusat. Tujuan program tersebut adalah untuk menyiapkan kaderisasi dan kebutuhan ekspansi bisnis ke depan. Sampai dengan 2023, Perseroan telah menyelenggarakan secara total 22 *Batch Management Trainee* pada unit bisnis perkebunan, 8 *Batch Management Trainee* pada unit bisnis produk kayu dan 1 *Batch Management Trainee khusus* di kantor pusat, yang diproyeksikan menjadi pemimpin yang tangguh di berbagai unit bisnis.

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN (TURN OVER)

Berdasarkan karyawan yang keluar/meninggalkan Perseroan dengan berbagai alasan, maka Tingkat pergantian karyawan atau turnover bisa dihitung. Sepanjang tahun 2023, tingkat perputaran karyawan atau turnover Perseroan tercatat sebesar 7.080 orang atau lebih turun 7,8% dibandingkan tahun 2022.

PENGUKURAN DAN PENILAIAN KINERJA

Perseroan mengimplementasikan sistem penilaian karyawan (*Performance Management System*) secara terintegrasi. Komponen penilaian terdiri dari Indikator Kinerja Utama (KPI) yang menunjukkan kinerja dari kegiatan-kegiatan yang sangat kritical di dalam proses kerja, apabila kegiatan dikelola dengan benar dan tepat, maka dapat meningkatkan hasil akhir secara signifikan. Selain itu, disertakan juga dalam komponen penilaian yaitu komponen kompetensi perilaku dan nilai-nilai Perseroan.

Untuk memastikan tingkat objektivitas dalam *Performance Management System*, setiap hasil penilaian individu akan dikalibrasi secara panel meeting yang terdiri dari atasan langsung, atasan fungsi kerja yang terkait dan pihak HC. Dengan sistem ini, karyawan dapat bekerja secara profesional dan berintegritas untuk kepentingan Perseroan.

Regarding talent requirements fulfillment, throughout 2023, the Company has collaborated with more than 10 universities in Indonesia and 1 vocational high school in East Kalimantan in various programs such as scholarship programs for outstanding students, internship programs, open seminars and in-house programs, and employment opportunities after graduation according to the Company's needs.

Periodically, the Company organizes a "Management Trainee" program for fresh graduates in the plantation, wood products, renewable energy business units, and the head office. The purpose of this program is to prepare for succession planning and future business expansion needs. By 2023, the Company has organized a total of 22 Batch Management Trainee programs in the plantation business unit, 8 Batch Management Trainee programs in the wood product business unit, and 1 Batch Management Trainee program specifically at the head office, projected to become strong leaders in various business units.

EMPLOYEE TURN OVER

The employee turnover rate can be calculated based on employees leaving the Company for various reasons. Throughout 2023, the Company's employee turnover rate was recorded at 7,080 people, a 7,8% decrease compared to 2022.

PERFORMANCE MEASUREMENT AND ASSESSMENT

The Company implements an integrated Performance Management System. The assessment components include Key Performance Indicators (KPI) that indicate the performance of critical activities in the work process; if managed correctly and accurately, it can significantly improve the outcome. Additionally, the assessment components include competency behavior and Company values components.

To ensure objectivity in the Performance Management System, each individual's assessment results will be calibrated in a panel meeting consisting of the direct supervisor, related work function head, and HC. With this system, employees can work professionally and with integrity for the Company's interest.

KEBIJAKAN REMUNERASI & FASILITAS

Perseroan menerapkan dan memastikan pembayaran upah kepada Karyawan minimal memenuhi standar Upah Minimum Kabupaten / Kota yang ditetapkan oleh Pemerintah setempat dari lokasi kerja atau wilayah operasional Perseroan untuk setiap tahunnya. Perseroan juga menjalankan *assessment* terhadap upah Karyawan berdasarkan *framework* upah yang tersedia secara nasional dan diselaraskan dengan masing-masing lokasi kerja dan wilayah operasional Perseroan. Komponen remunerasi karyawan terdiri dari pembayaran gaji pokok, tunjangan transportasi, uang makan, Gaji ke-14, insentif *site* kebun, insentif keluarga di kebun, insentif kehadiran, insentif masa kerja, dan tunjangan cuti besar bagi Karyawan yang sudah memenuhi kriteria tertentu. Pemberian komponen upah disesuaikan berdasarkan jabatan, unit bisnis, dan lokasi kerja. Tunjangan Hari Raya diberikan sesuai peraturan yang berlaku. Bonus tahunan diberikan sesuai pencapaian kinerja Perseroan di tahun buku.

Salah satu komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan adalah dengan memberikan penghargaan atas kontribusi karyawan. Hal ini dilakukan melalui kebijakan pemeliharaan (*retensi*) karyawan dalam level remunerasi yang sesuai dengan kompetisi pasar. Karyawan kebun yang memberikan kontribusi terbaik diberikan penghargaan berupa *vacation reward* yang dipilih dengan kriteria penilaian tertentu dan dilaksanakan setiap 6 bulan sekali. Selain itu untuk menjaga kontribusi terbaiknya Karyawan Kebun juga bisa mendapatkan Insentif hasil produksi dan Insentif optimalisasi panen.

Setiap tahun, Perseroan melakukan penyesuaian gaji karyawan berdasarkan *merit system* sesuai dengan kinerja individu dan nilai pasar. Perseroan juga melakukan *salary survey* yang bekerjasama dengan konsultan independen untuk memastikan bahwa tingkat kesejahteraan karyawan kompetitif serta menarik bagi calon karyawan baru. Pengaturan pemberian komponen gaji berdasarkan golongan karyawan, lokasi kerja, status karyawan, dan unit bisnisnya tanpa melihat latar belakang gender, suku, agama, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lain.

REMUNERATION AND FACILITIES POLICY

The Company applies and ensures wage payments to Employees at least meet the local Minimum Wage standards set by the local government of the workplace or operational area of the Company for each year. The Company also conducts an assessment of Employee wages based on the available national wage framework and aligned with each workplace and operational area of the Company. The components of employee remuneration consist of essential salary payments, transportation allowances, meal allowances, 14th-month salary, site incentives for plantation employees, family incentives at the plantation, attendance incentives, service period incentives, and hefty leave allowances for Employees who meet specific criteria. The wage components are adjusted based on position, business unit, and workplace. Religious holiday allowances are given according to applicable regulations. Annual bonuses are provided based on the Company's performance in the fiscal year.

One of the Company's commitments to improving employee welfare is recognizing employee contributions. This is achieved through employee retention policies at competitive remuneration levels. Plantation employees who contribute the best are awarded vacation rewards, selected based on specific criteria, and conducted every six months. Additionally, to maintain their best contributions, Plantation Employees can also receive Production Incentives and Harvest Optimization Incentives.

Every year, the Company adjusts employee salaries based on the merit system according to individual performance and market value. The Company also conducts a salary survey with independent consultants to ensure that employee welfare levels are competitive and attractive to new potential employees. The salary components are arranged based on employee grades, workplace, employee status, and business units without considering gender, ethnicity, religion, political views, or other discriminatory factors.

Perseroan memberikan asuransi sesuai ketentuan pemerintah berupa BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, dan Jaminan Hari Tua (JHT). Perseroan juga menyediakan poliklinik kesehatan untuk lokasi kerja operasi bagi di unit bisnis sawit dan produk kayu. Fasilitas kesehatan yang diberikan berupa rawat jalan, rawat inap, kacamata, program keluarga berencana (KB), persalinan, **general check-up** (sesuai kebutuhan), asuransi kecelakaan diri.

Bagi karyawan yang di lokasi kerjanya tidak memiliki poliklinik dapat memakai fasilitas Kesehatan umum terdekat. Pada karyawan di jabatan tertentu diberikan asuransi jiwa.

Untuk karyawan yang berada di lokasi kerja unit bisnis sawit, Perseroan menyediakan fasilitas perumahan, kendaraan operasional karyawan, bantuan natura beras, dan bingkisan hari raya untuk karyawan level tertentu. Dalam rangka memenuhi keseimbangan ekosistem karyawan dalam bekerja dan beraktivitas sosial, Perseroan membangun sejumlah fasilitas umum seperti sarana pendidikan, sarana ibadah, sarana olahraga, dan tempat penitipan anak pada unit bisnis tertentu, dimana fasilitas ini mengakomodir secara rutin kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi karyawan seperti kegiatan olah raga bersama, kegiatan donor darah rutin, seminar dengan mengundang dokter ahli, dan kegiatan-kegiatan lainnya dapat ditemukan di Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2023.

Perseroan juga memperhatikan Karyawan dalam aspek keseimbangan kehidupan dan pekerjaannya, dengan memberikan cuti khusus ke Kota bagi Karyawan yang bekerja di Site.

Perseroan juga memfasilitasi pendirian Koperasi Karyawan simpan pinjam dan toko barang konsumsi yang membantu karyawan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi harian.

The Company provides insurance according to government regulations, including Employment Social Security (BPJS Ketenagakerjaan), Health Social Security (BPJS Kesehatan), and Old Age Benefit (JHT). The Company also provides health clinics for operational workplace locations in the palm oil and wood product business units. Health facilities include outpatient care, inpatient care, eyeglasses, family planning programs, childbirth, general check-ups (as needed), and personal accident insurance.

Employees whose workplace does not have a health clinic can use the nearest public health facility. Certain job positions are provided with life insurance.

For employees located at the palm oil business unit workplaces, the Company provides housing facilities, operational vehicles for employees, rice assistance, and religious holiday packages for certain employee levels. To meet the ecosystem balance of employees in working and social activities, the Company has built several public facilities such as educational facilities, places of worship, sports facilities, and childcare centers in specific business units, where these facilities routinely accommodate activities that can increase employee motivation such as joint sports activities, regular blood donation events, seminars with invited medical experts, and other activities that can be found in the Company's 2023 Sustainability Report.

The Company also pays attention to employees in terms of work-life balance by providing special leave to the city for employees working at Sites.

The Company also facilitates the establishment of Employee Cooperative savings and loans and a consumer goods store that helps employees meet their daily consumption needs.

BUDAYA CONTINUOUS IMPROVEMENT

Perseroan terus menanamkan budaya *continuous improvement* untuk melahirkan inovasi-inovasi kreatif yang dapat direalisasikan secara nyata dan membawa dampak yang positif bagi pertumbuhan Perseroan. Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjalankan perbaikan terus menerus, karyawan berkontribusi aktif terhadap kompetisi QCC *Award (Quality Control Circle)* yang diselenggarakan setiap tahun. Pada pelaksanaan DSN Award periode 2022/2023, terdapat 868 tema yang diajukan untuk tujuan perbaikan pada proses bisnis dan internal departemen atau divisi. Pada pelaksanaan ini terdapat 4.340 karyawan dari berbagai unit bisnis DSNG yang ikut serta.

Pada bulan November 2023, Perseroan mengirimkan perwakilannya untuk pertama kali dalam kompetisi tahunan "Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional" (TKMPN) ke 27 yang diikuti lebih dari 2.309 peserta dan berasal dari 184 perusahaan di Indonesia. Dalam kompetisi tersebut, Perseroan mengirimkan tujuh perwakilan dari unit bisnis Sawit, unit bisnis pengolahan kayu dan fungsi supporting, serta mendapatkan penghargaan dengan peringkat Platinum dan peringkat Gold.

CONTINUOUS IMPROVEMENT CULTURE

The Company continuously fosters a culture of continuous improvement to generate creative innovations that can be realized tangibly and positively impact the Company's growth. As part of the Company's commitment to continuous improvement, employees actively contribute to the annual DSN Award (Quality Control Circle) competition organized every year. In the 2022/2023 QCC cycle, 868 themes were submitted to improve business processes and internal departments or divisions. This cycle involved 4,340 employees from various DSNG business units.

In November 2023, the Company sent its representatives for the first time to the 27th annual "National Quality and Productivity Workshop Meeting", attended by more than 2,309 participants from 184 companies in Indonesia. In this competition, the Company sent seven representatives from the palm oil business unit, wood processing unit, and supporting functions and has been awarded Platinum and Gold rankings.



Peserta DSN Awards 2023 dari seluruh Sub Business Unit (SBU)
DSN Award 2023 participants from all Sub Business Unit

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk mendorong pembangunan individu yang tangguh dan unggul, Perseroan mendukung pengembangan karyawan secara konsisten melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan.

Program pengembangan kompetensi yang difasilitasi Perseroan menggunakan pendekatan terintegrasi yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan individu, organisasi, dan sasaran bisnis dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pengembangan kompetensi SDM di Perseroan mengutamakan beberapa hal, yaitu pengalaman, pelatihan atau sertifikasi, pendidikan manajerial, serta *coaching and mentoring*.

Pengalaman Pelatihan

Perseroan memberikan kesempatan pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan melalui perluasan tugas dan tanggung jawab (rotasi) individu maupun penugasan pada proyek-proyek tertentu yang merupakan turunan dari inisiasi strategis perusahaan.

Pelatihan atau Sertifikasi

Program pelatihan diberikan kepada karyawan untuk mengembangkan kompetensi individu, baik perilaku maupun teknis, yang diperlukan untuk mendukung sasaran utama perusahaan. Perseroan mengoptimalkan berbagai kanal pembelajaran serta bekerjasama dengan lembaga-lembaga pelatihan bereputasi baik untuk penyelenggaraan pelatihan secara internal dan eksternal agar dapat mencapai tujuan proses pembelajaran yang optimal.

Pendidikan Manajerial

Perseroan memiliki program kepemimpinan secara berjenjang untuk menciptakan calon pimpinan berkualitas mulai dari *First Line Manager*, *Middle Manager*, *Senior Manager*, dan *General Manager*. Program pendidikan ini bekerja sama dengan *business school* atau lembaga pengembangan manajemen terpilih dan menggunakan prinsip pengembangan 70-20-10.

Coaching and Mentoring

Budaya *coaching* dan *mentoring*, serta *sharing session* merupakan metode pembelajaran yang memiliki dampak besar terhadap pengembangan diri karyawan, menumbuhkan kepercayaan diri, optimisme dan semangat bekerja. Program ini dapat dilaksanakan secara formal maupun informal dengan difasilitasi oleh fungsi HC.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

To foster the development of robust and excellent individuals, the Company supports consistent employee development through various training and development programs.

The competency development programs facilitated by the Company use an integrated approach designed to consider individual, organizational, and business goals in the short and long term. HR development prioritizes experience, training or certification, managerial education, and coaching and mentoring.

Training Experience

The Company provides opportunities for employee competency development through role expansion and responsibility (rotation) for individuals or assignments on specific projects derived from the Company's strategic initiatives.

Training and Certification

Training programs are offered to employees to develop individual competencies, both behavioral and technical, required to support the Company's main objectives. The Company maximizes various learning channels and collaborates with reputable training institutions to organize internal and external training to achieve optimal learning process goals.

Managerial Education

The Company has tiered leadership programs to create quality leaders starting from First Line Manager, Middle Manager, Senior Manager, and General Manager. These educational programs collaborate with selected business schools or management development institutions and use the 70-20-10 development principle.

Coaching and Mentoring

Coaching and mentoring culture, as well as sharing sessions, are learning methods that significantly impact employee self-development, fostering confidence, optimism, and work spirit. This program can be conducted formally or informally and facilitated by the HC function.



Kerja sama tim untuk capaian yang lebih baik
Teamwork for the better results

Berikut ini program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti karyawan selama tahun 2023:

The following are training and competency development programs participated in by employees during 2023:

Unit Bisnis Renewable Energy, Business Development & Korporasi				
No.	Tipe Pelatihan	Jumlah Pelatihan	Jumlah Peserta	Total Jam Pelatihan
1	General Development	2.300	290	6.826
2	Managerial Development	122	18	1.828
3	Technical Development	199	12	1.003

Unit Bisnis Produk Kayu				
No.	Tipe Pelatihan	Jumlah Pelatihan	Jumlah Peserta	Total Jam Pelatihan
1	General Development	2.992	838	5.650
2	Managerial Development	36		468
3	Technical Development	365	125	2.117

Unit Bisnis Agro				
No.	Tipe Pelatihan	Jumlah Pelatihan	Jumlah Peserta	Total Jam Pelatihan
1	General Development	2.349	663	11.584
2	Managerial Development	106	49	2.146
3	Technical Development	8.631	3.682	117.470

TEKNOLOGI DAN INOVASI

TECHNOLOGY AND INNOVATION

Teknologi Informasi (TI) memainkan peran yang sangat penting bagi Perseroan, khususnya dalam meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi proses bisnis. Seiring dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang, Perseroan mendorong penggunaan teknologi dalam berbagai kegiatan operasional, mulai dari agronomi, administrasi, hingga mendukung komitmen dan penerapan prinsip keberlanjutan.

Perseroan meyakini bahwa TI adalah investasi jangka panjang untuk terus menjaga daya saing dan kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, inovasi di bidang TI terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional Perseroan, meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antar departemen/divisi, pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan dan forecasting, serta meningkatkan kepuasan pelanggan.

Untuk memastikan bahwa inovasi di bidang TI dapat direncanakan, dilaksanakan, dimonitor, dan dievaluasi dengan baik, Perseroan telah menunjuk Chief Transformation & Technology Officer (CTTO). CTTO bertanggung jawab mengembangkan sistem informasi manajemen di kantor pusat maupun di unit bisnis kelapa sawit, produk kayu, dan energi terbarukan dengan melapor langsung kepada Direktur Utama.

TIM PENGELOLA TI

Perseroan juga telah membuat master plan pengembangan TI yang mengintegrasikan sistem yang ada di kantor pusat hingga ke SBU, kemudian mengotomatisasikan proses seperti fungsi produksi, logistik, distribusi, akuntansi, keuangan dan penjualan.

Dalam menjalankan fungsinya, CTTO dibantu oleh Corporate Information Technology (CIT) yang membawahi beberapa fungsi strategis. Fungsi-fungsi tersebut seperti SAP Fungsional dan Development, operasi TI di masing-masing unit bisnis dan korporat, pengembangan infrastruktur & security, hingga perbaikan proses bisnis. Selain itu, CTTO juga dibantu oleh transformation officer, operation and technology development specialist serta bagian penelitian dan pengembangan (R&D). Secara umum berikut adalah struktur tim TI Perseroan:

Information Technology (IT) plays a crucial role in the Company, especially in enhancing business processes' productivity, effectiveness, and efficiency. With the continuous advancement of technology, the Company promotes the use of technology in various operational activities, from agronomy and administration to supporting commitments and implementing sustainability principles.

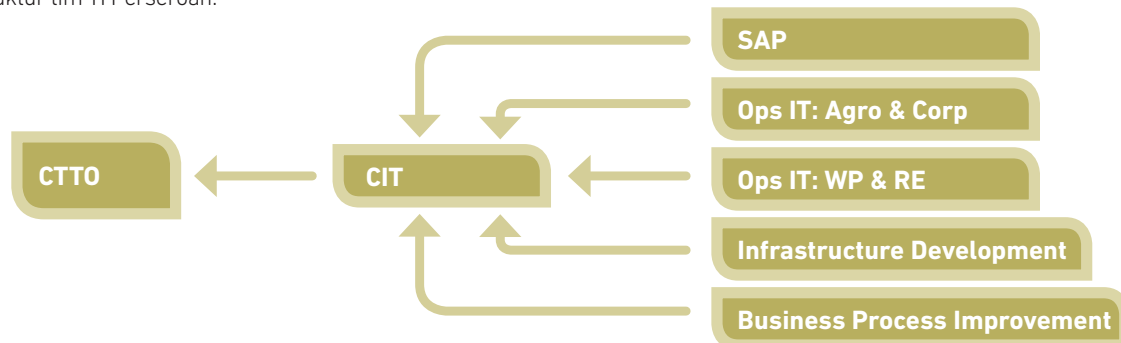
The Company believes that IT is a long-term investment to maintain competitiveness and business continuity. Therefore, IT innovation is continuously pursued to improve the Company's operational efficiency, enhance communication and collaboration between departments/divisions, utilize data for decision-making and forecasting, and improve customer satisfaction.

To ensure that IT innovation can be planned, implemented, monitored, and evaluated effectively, the Company has appointed a Chief Transformation & Technology Officer (CTTO). The CTTO is responsible for developing management information systems at the headquarters, in the palm oil and wood products business units, and renewable energy, reporting directly to the President Director.

IT MANAGEMENT TEAM

The Company has also designed an IT development master plan that integrates existing systems from the headquarters to the SBU and then automates processes such as production, logistics, distribution, accounting, finance, and sales functions.

The CTTO is supported by Corporate Information Technology (CIT), which oversees several strategic functions. These functions include SAP Functional and Development, IT operations in each business unit and corporate, infrastructure & security development, and business process improvement. In addition, CTTO is also supported by a transformation officer, operation and technology development specialist, as well as research and development (R&D) department. Generally, the following is the structure of the Company's IT team:



Struktur organisasi tim pengelola teknologi informasi DSNG
Structure of the Company's IT team

PEDOMAN TI

Perseroan memiliki ketentuan penggunaan TI yang telah disahkan oleh Direktur Perseroan No. 040/DIR/XI/2020 yang dikeluarkan pada November 2020. Sesuai dengan Keputusan tersebut, setiap karyawan Perseroan wajib mematuhi ketentuan-ketentuan tersebut, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas kinerja serta memastikan keamanan semua data dan informasi serta perangkat yang digunakan selama bekerja.

Secara umum, cakupan ketentuan penggunaan TI yang sudah ada saat ini meliputi perangkat teknologi yang digunakan baik hardware maupun software, keamanan, kerahasiaan, jaringan internet, etika dalam penggunaan teknologi, dukungan bantuan teknis, hingga Bring Your Own Device (BYOD).

PENGEMBANGAN SISTEM KEAMANAN SIBER

Dengan semakin masifnya automasi di bisnis proses dan kesaling terhubungan antar SBU dan Departemen dengan menggunakan data, meningkatkan keamanan siber merupakan salah satu aspek penting yang menjadi perhatian Perseroan. Untuk itu Perseroan terus melakukan penguatan atas proses, praktik terbaik, dan solusi teknologi untuk membantu melindungi sistem dan jaringan penting Perseroan dari serangan digital.

Perseroan terus meningkatkan keamanan siber dari waktu ke waktu, baik dari update teknologi untuk meningkatkan keamanan jaringan dan aplikasi, pengelolaan akses user (user access management), melakukan mitigasi keamanan siber dan secara terus menerus melakukan sosialisasi kepada pengguna terkait keamanan perangkat pribadi dan perangkat kerja dan menghindari serangan siber.

Selain itu, Perseroan terus melakukan investasi untuk meningkatkan infrastruktur terkait Data Center dan Disaster Recovery Center untuk mencapai standar tier 3. Adanya Disaster Recovery Center yang handal dapat mengurangi risiko gangguan operasi bisnis jika terjadi bencana atau adanya serangan siber yang mengganggu sistem atau infrastruktur yang rusak atau diserang.

PRECISION FARMING SEGMENT AGRO

Perseroan menerapkan teknologi Smart Farming atau Precision Farming dalam pengelolaan perkebunan, yaitu pemanfaatan teknologi seperti mekanisasi dan penggunaan drone dalam kegiatan pemeliharaan, pemupukan, pemantauan kualitas buah dan sistem keamanan kebun.

IT GUIDELINES

The Company has IT practice regulations ratified by Company Director No. 040/DIR/XI/2020 issued in November 2020. According to this decision, every Company's employee must comply with these regulations to enhance performance effectiveness and ensure the security of all data, information, and devices used when working.

Generally, the scope of existing IT practice regulations includes hardware and software technology devices, security, confidentiality, internet networks, ethics in technology usage, technical support, and Bring Your Own Device (BYOD).

CYBER SECURITY SYSTEM DEVELOPMENT

With the massive automation in business processes and interconnection between SBU and departments using data, enhancing cybersecurity is an important aspect that the Company pays attention to. Therefore, the Company continues to strengthen processes, best practices, and technology solutions to help protect the Company's critical systems and networks from cyber-attacks.

The Company continuously improves cyber security over time, from technology updates to enhanced network and application security, user access management, conducting cybersecurity mitigation, and continuously socializing with users about the security of personal devices and work devices to prevent cyber-attacks.

Moreover, the Company is investing in upgrading its Data Center and Disaster Recovery Center to meet tier 3 standards. This investment enhances our ability to recover from disasters or cyber-attacks and reduces the risk of business operation disruptions.

PRECISION FARMING IN AGRO SEGMENT

The Company is also leveraging Smart Farming or Precision Farming technology in our plantation management, incorporating mechanization, drones for maintenance, fertilization, fruit quality monitoring, and security systems.

Penerapan teknologi perkebunan yang presisi memungkinkan data dan informasi dianalisis dan diimplementasikan secara cepat. Kecepatan proses analisis akan mempercepat pengambilan tindakan yang tepat dan diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi perkebunan, meningkatkan produktivitas serta penurunan biaya produksi.

Beberapa program mekanisasi yang telah dijalankan Perseroan antara lain penggunaan crane grabber untuk mengangkut buah dari dalam kebun ke lokasi pengumpulan. Selain itu, untuk pengangkutan ke atas truk, Perseroan menggunakan teknologi scissor lift sehingga mengurangi peran manusia dalam proses transportasi buah ke PKS.

Perseroan juga telah menggunakan Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA) sebagai bagian dari program autonomous di PKS. Selain itu, PKS juga sudah menggunakan Automatic Tank Gauging (ATG) sebagai otomatisasi pengukuran volume produksi. Sistem Autonomous ini telah memberikan dampak positif pada konsistensi di proses produksi, pengurangan tenaga kerja di PKS dalam penurunan oil losses.

Precision farming technology enables data and information to be analyzed and implemented quickly. The speed of the analysis process will expedite appropriate action-taking and is expected to improve plantation production yields, increase productivity, and reduce production costs.

Some mechanization programs run by the Company include using crane grabbers to transport fruit from within the plantation to the collection site. For transportation onto trucks, the Company uses scissor lift technology, thus reducing human involvement in the fruit transportation process to the POMs.

The Company has also used Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA) as part of the autonomous program in POM. Additionally, the POMs have already utilized Automatic Tank Gauging (ATG) for automating production volume measurement. This Autonomous System has positively impacted consistency in the production process, reduced labor in POMs, and decreased oil losses.



Tumbuh kembang perkebunan kelapa sawit DSNG selalu mendapatkan perhatian dan perawatan yang baik.
DSNG's plantations growth are having serious attentions and care from the Company

OTOMASI SEGMENT PRODUK KAYU

Di segmen usaha produk kayu, Perseroan juga terus melakukan inovasi, antara lain penerapan Robotic Process Automation (RPA), yaitu software yang melakukan proses bisnis yang dilakukan secara berulang dengan kecepatan dan akurasi yang sangat tinggi. Dengan penggunaan RPA, karyawan dapat lebih fokus untuk hal yang bernilai tambah seperti meningkatkan produktivitas, kolaborasi serta berinovasi.

Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan Control Room System, yaitu sistem untuk memantau pergerakan material mulai dari rantai pasok, proses produksi, pemeliharaan mesin, biaya di setiap lini produksi, inventori hingga penjualan. Control Room System juga memberikan informasi terkait performa mesin produksi dan kualitas output di setiap lini sehingga seluruh proses produksi dapat berjalan dengan efisien, produktivitas berjalan konsisten, dan biaya produksi dapat terjaga dengan baik.

PENGEMBANGAN TI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, beberapa inovasi di bidang IT yang telah dikembangkan Perseroan antara lain:

- Implementasi SAP S4/HANA di PT DIL (Kaltara), PT MNS (Kalimantan Barat) dan PT TKPI (wood flooring).
- E-Maintenance: penggunaan integrated mobile application untuk Preventive Maintenance di PKS
- Pengembangan modul Sales & Distribution SAP S4/HANA
- Enhancement Network Security
- Integrated Harvest Management yang merupakan pengembangan aplikasi e-LHP (electronic Laporan Hasil Panen).

Implementasi SAP S/4 HANA terus dilakukan secara bertahap di anak usaha Perseroan. Hal ini memberikan kemudahan dan efisiensi dalam proses akuisisi data karena SAP sudah terintegrasi antar modul termasuk kemudahan proses konsolidasi di induk Perseroan.

Untuk memperkuat implementasi modul Preventive Maintenance di Modul SAP, telah dikembangkan aplikasi mobile e-Maintenance di PKS yang bertujuan untuk memudahkan data akuisisi sehingga proses pemeliharaan pabrik dapat direncanakan dan dimonitor dengan baik. Penerapan e-Maintenance diharapkan dapat memastikan kinerja seluruh mesin dan peralatan pendukungnya selalu dalam keadaan optimal sehingga Overall Equipment Effectiveness (OEE) di PKS terus meningkat.

Untuk mengatasi ancaman serangan siber yang semakin meningkat, Perseroan memperkuat dan mengadopsi penggunaan sistem IT Security sesuai dengan kebutuhan. Langkah ini diambil untuk memastikan keamanan setiap operasional dari risiko peretasan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

WOOD PRODUCT SEGMENT AUTOMATION

In the wood product business segment, the Company also continues to innovate, including the implementation of Robotic Process Automation (RPA), software that performs repetitive business processes with very high speed and accuracy. Using RPA, employees can focus more on value-added activities such as increasing productivity, collaboration, and innovation.

The Company has also implemented a control room system to monitor material movement from the supply chain, production process, machine maintenance, costs at each production line, and inventory to sales. The Control Room System also provides information regarding the performance of production machines and the quality of output at each line so the entire production process can run efficiently, productivity remains consistent, and production costs are well managed.

IT DEVELOPMENTS IN 2023

In 2023, the Company developed several IT innovations, such as:

- Implementation of SAP S4/HANA at PT DIL (North Kalimantan), PT MNS (West Kalimantan), and PT TKPI (wood flooring).
- E-Maintenance: use of an integrated mobile application for Preventive Maintenance in POMs.
- Development of the SAP S4/HANA Sales & Distribution module.
- Enhancement of Network Security.
- Integrated Harvest Management, as a development of the e-LHP (electronic Harvest Report) application.

The phased implementation of SAP S/4 HANA continues at the Company's subsidiaries, offering ease and efficiency in data acquisition processes as SAP is integrated across modules, including ease of consolidation at the parent Company.

To strengthen the Preventive Maintenance module in the SAP module, a mobile e-Maintenance application has been developed at POMs to facilitate data acquisition so the maintenance process can be planned and monitored well. The application of e-Maintenance is expected to ensure the performance of all machines and supporting equipment always in optimal condition, thus increasing the Overall Equipment Effectiveness (OEE) in POMs.

The Company is proactively strengthening and adopting IT security systems to address the increasing threat of cyberattacks. This strategic step ensures the security of each operation, mitigating the risk of hacking by irresponsible parties.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas manajemen panen, Perseroan terus melakukan inovasi secara berkelanjutan. Setelah mengimplementasikan e-LHP, saat ini Perseroan mulai menerapkan integrasi seluruh proses panen mulai dari perencanaan panen, proses panen, pengecekan kualitas hasil panen, sampai proses pengangkutan hasil panen dalam aplikasi Harvest Management System. Aplikasi ini diharapkan dapat mendorong peningkatan produktivitas pemanen dan kualitas hasil panen dan pada akhirnya biaya panen dapat dikendalikan dengan baik.

Untuk meningkatkan daya saing yang semakin tinggi di produk kayu, Perseroan terus mengembangkan IoT (Internet of Things) di seluruh aspek operasional yang tujuannya untuk meningkatkan volume produksi per karyawan, konsistensi proses, penurunan biaya produksi dan meningkatkan keselamatan kerja karyawan.

RENCANA TI TAHUN 2024

Perseroan telah mengembangkan master plan pengembangan di bidang TI pada 2024 yang terangkum sebagai berikut:

- Aplikasi Management Rawat Tanaman di segmen agro (kelapa sawit)
- e-Dispatch: Aplikasi untuk memonitor pengiriman produk seperti CPO
- Aplikasi Fuel Monitoring
- Disaster Recovery Plan & Disaster Recovery Center
- Material Requirement Planning

Aplikasi Management Rawat Tanaman di segmen bisnis Agro diharapkan dapat mendorong praktik Good Agricultural Practices (GAP) yang lebih baik melalui pengelolaan rawat dapat dilakukan dengan lebih disiplin dan tepat waktu. Pengembangan aplikasi ini bertujuan memudahkan tim operasional mengintegrasikan antara rencana rawat, implementasi rawat dan monitoring pelaksanaan rawat. Aplikasi ini juga diharapkan mampu untuk menjadi alat bagi seluruh level di operasional kebun untuk memonitor kinerja tim rawat dan pengendalian biaya rawat.

Aplikasi e-Dispatch juga nantinya akan memastikan pengiriman CPO sampai ke tempat tujuan dengan tepat volume dan tepat waktu. Pengembangan aplikasi e-Dispatch mengintegrasikan dan mendokumentasikan hasil produk CPO berdasarkan kualitas dan jenis sertifikasi, pengiriman CPO, PKO, dan Kernel dari setiap PKS sampai ke stasiun transit, bulking station sampai dengan rencana penjualan. Selain itu, sistem e-Dispatch juga dapat melakukan pelacakan unit angkut dari PKS sampai ke Bulking Station, sehingga risiko pada saat pengiriman bisa dimonitor dengan baik.

To improve harvest management effectively, the Company continues to innovate continuously. After implementing e-LHP, the Company is starting to integrate the entire harvest process, from harvest planning and harvest process to checking the harvest's quality to transporting the harvest in the Harvest Management System application. Hopefully, this application can encourage increased harvester productivity and crop quality, and ultimately, harvest costs can be controlled well.

To enhance competitiveness in the wood product segment, the Company continues to develop Internet of Things (IoT) in all operational aspects, aiming to increase production volume per employee, process consistency, reduce production costs, and improve worker safety.

IT PLANS FOR 2024

The Company has developed an IT development master plan for 2024, as summarized below:

- Plant Care Management Application in the agro segment (palm oil).
- e-Dispatch: An application to monitor product delivery, such as CPO.
- Fuel Monitoring Application.
- Disaster Recovery Plan & Disaster Recovery Center.
- Material Requirement Planning.

The Plant Care Management Application in the Agro business segment is expected to promote better Good Agricultural Practices (GAP) through management that can be conducted more disciplinedly and timely. The development of this application aims to facilitate the integration of the operational team between care plans, care implementation, and monitoring of care execution. This application is also expected to be a tool for all levels of plantation operations to monitor the performance of the care team and control care costs.

The e-Dispatch application will also ensure the delivery of CPO to the destination in the correct volume and on time. The development of the e-Dispatch application integrates and documents the product results of CPO based on quality and certification type, CPO, PKO, and Kernel delivery from each POM to the transit station and bulking station, up to the sales plan. In addition, the e-Dispatch system can also track the transport units from POMs to the Bulking Stations, so the risks during delivery can be monitored well.

Sejalan dengan upaya Perseroan untuk menekan efek Gas Rumah Kaca (GRK), Perseroan mengembangkan aplikasi fuel monitoring dengan memanfaatkan IoT yang terintegrasi dengan SAP. Integrasi ini memungkinkan Perseroan untuk memonitor dan meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar dalam operasional kebun, khususnya menekan penggunaan bahan bakar fosil seperti solar. Langkah ini diharapkan akan semakin menguatkan komitmen DSNG akan operasional yang berkelanjutan, khususnya dalam mencegah perubahan iklim.

Lokasi Indonesia yang terletak di Cincin Api Pasifik (Ring of Fire) atau pada patahan benua, mendorong Perseroan untuk berinovasi agar risiko bencana dapat dimitigasi dan dikelola sedini mungkin. Oleh sebab itu, Perseroan mengembangkan Disaster Recovery Plan & Disaster Recovery Center sebagai upaya untuk memastikan ketahanan operasional Perseroan ketika bencana terjadi.

Yang terakhir, Perseroan juga akan mengembangkan Material Requirement Planning (MRP) yang bertujuan untuk terus meningkatkan produktivitas dan kualitas produk di segmen bisnis kelapa sawit. Fitur MRP akan selalu menjaga level stok spare parts prioritas secara efisien, sehingga sistem pemeliharaan mesin di pabrik dapat berjalan optimal dan downtime dapat diminimalkan.

In line with the Company's efforts to reduce the effects of Greenhouse Gases (GHG), the Company developed a fuel monitoring application utilizing IoT integrated with SAP. This integration allows the Company to monitor and improve fuel usage efficiency in plantation operations, significantly reducing the use of fossil fuels such as diesel. This step is expected to strengthen DSNG's commitment to sustainable operations, especially in preventing climate change.

Indonesia's location in the Pacific Ring of Fire or on the continental fault encourages the Company to innovate so that disaster risks can be mitigated and managed as early as possible. Therefore, the Company develops a Disaster Recovery Plan and Disaster Recovery Center to ensure its operational resilience when disasters occur.

Lastly, the Company will also develop Material Requirement Planning (MRP) to continuously improve productivity and product quality in the palm oil business segment. The MRP feature will always maintain an efficient stock level of priority spare parts, so the machine maintenance system in the factory can run optimally, minimizing downtime.

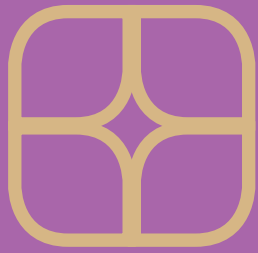


Pemanfaatan drone untuk patroli dan pemberantasan hama di perkebunan Perseroan.
Drone utilization for security patrol and pests control within the Company's plantations.



**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND
ANALYSIS





Perseroan mencatat volume penjualan CPO sebesar 665 ribu ton pada tahun 2023, diikuti oleh 27 ribu ton PK dan 39 ribu ton PKO, dengan CPO ASP sebesar Rp11,39 juta per ton

the Company's CPO sales volume reached 665 thousand tons in 2023, followed by 27 thousand tons of PK and 39 thousand tons of PKO, with CPO ASP of Rp11.39 million per ton





TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC REVIEW

Ekonomi global masih terus mengalami perlambatan selama tahun 2023, yang disebabkan oleh sejumlah faktor, antara lain tekanan inflasi dan suku bunga yang tinggi, kondisi geopolitik yang memanas, dan perubahan iklim. Dana Moneter Internasional memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2023 sebesar 3,1%.

Ekonomi Indonesia berhasil tumbuh apresiatif sebesar 5,05% walaupun menurun dari tahun 2022 yaitu 5,31%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 13,96%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%.

Neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus sebesar USD36,93 miliar selama tahun 2023. Capaian ini menandakan terjaganya kinerja perdagangan Indonesia dengan baik di tengah perlambatan ekonomi global. Nilai ekspor Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar USD258,82 miliar, sedikit di bawah tahun 2022 sebesar USD291,90 miliar. Meski secara nominal ekspor Indonesia mengalami penurunan, namun dari sisi volume, ekspor Indonesia tahun 2023 masih tumbuh 8,55% (YoY).

Di sisi lain, impor Indonesia sepanjang tahun 2023 mencapai USD221,89 miliar, turun sekitar 6,55% (yoy) dibandingkan tahun 2022. Sama seperti ekspor, secara volume, impor Indonesia masih mencatatkan pertumbuhan yang positif sebesar 8,04% (YoY), sejalan dengan masih kuatnya permintaan domestik.

TINJAUAN INDUSTRI

Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), produksi CPO nasional pada 2023 mencapai 50,1 juta ton, meningkat sebesar 7,2% dari tahun 2022 yakni 46,7 juta ton. Sementara itu, produksi PKO mencapai 4,8 juta ton, meningkat 5,7% dari tahun 2022 yakni sebesar 4,5 juta ton.

Kenaikan produksi yang terjadi pada 2023 utamanya disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya pengelolaan kebun yang baik oleh pelaku usaha serta pupuk yang cukup sejak melambungnya harga minyak sawit dari akhir tahun 2021; perluasan areal yang telah menghasilkan di tahun 2023 dan El Nino tahun 2023 tidak berpengaruh terhadap produksi tanaman kelapa sawit karena melanda bagian Selatan dari Indonesia yang bukan merupakan daerah Perkebunan kelapa sawit.

Throughout 2023, the global economy continued to slow down due to multiple factors, including inflationary pressures, high interest rates, geopolitical unrest, and climate change. According to the International Monetary Fund projection, global economic growth will reach 3.1% in 2023.

Meanwhile, Indonesia's economy grew by 5.05% in 2023, lower than 5.31% in 2022. In terms of production, the Transportation and Warehousing Sector achieved the highest growth at 13.96%. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Consumption Expenditure of Nonprofit Institutions Serving Households at 9.83%.

In 2023, Indonesia's trade balance recorded a surplus of US\$36.93 billion. This figure indicates Indonesia's good performance and resilience amid the global economic slowdown. Indonesia's export value in 2023 was recorded at US\$258.82 billion, lower than US\$291.90 billion in 2022. Despite a decline in exports, in terms of volume, Indonesia's exports increased by 8.55% year-on-year (YoY) in 2023.

On the other hand, Indonesia's imports in 2023 reached US\$221.89 billion, which decreased by 6.55% (yoy) compared with 2022. Similar to the exports, in terms of volume, Indonesia's imports recorded a positive growth of 8.04% (YoY), in line with robust domestic demand.

INDUSTRY OVERVIEW

According to the Indonesian Palm Oil Association report, Indonesia's CPO production was recorded at 50.1 million tons in 2023, increased by 7.2% from 46.7 million tons in 2022. Meanwhile, PKO production reached 4.8 million tons, increased by 5.7% from 4.5 million tons in 2022.

The increase in oil palm production in 2023 were mainly attributed to several factors. These include good agricultural practices by business actors, sufficient fertilizer supply, and the surging price of palm oil since the end of 2021. The expansion of the mature area and El Nino in 2023 did not affect the production of oil palm plants since it mainly hit the southern part of Indonesia, which is not an oil palm plantation area.

Selain itu, konsumsi dalam negeri memperlihatkan tren kenaikan yang positif sebesar 8,9% dari 21,24 juta ton pada 2022 menjadi 23,13 juta ton pada 2023. Implementasi kebijakan Biodiesel (B35) yang telah efektif berlaku pada Juli 2022 juga turut meningkatkan konsumsi minyak sawit sebesar 17,7%, yakni dari 9,0 juta ton pada 2022 menjadi 10,7 juta ton di 2023.

Sementara itu, ekspor produk CPO dan PKO, mengalami penurunan masing-masing sebesar 2,4% dari 33,2 juta ton di tahun 2022 menjadi 32,2 juta ton di tahun 2023. Sementara, ekspor untuk biodiesel dan oleokimia mengalami kenaikan masing-masing sebesar 29 ribu ton dan 395 ribu ton.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan aktif menjalankan dan mengelola 2 (dua) segmen usaha, yaitu kelapa sawit dan produk kayu. Kedua segmen ini merupakan kontributor utama pendapatan usaha Perseroan.

Pada tahun 2023, segmen usaha kelapa sawit memberikan kontribusi sebesar 88% dari total penjualan Perseroan, sedangkan sisanya dari produk kayu.

Sejak tahun 2023, Perseroan mulai memperkenalkan segmen usaha baru, yakni sektor energi terbarukan, yang mulai memberikan sumbangan pendapatan kepada Perseroan dari ekspor cangkang kelapa sawit, meskipun kontribusinya masih sangat kecil, yakni 0,7%.

Moreover, there is a positive upward trend in domestic consumption by 8.9% from 21.24 million tonnes in 2022 to 23.13 million tonnes in 2023. The Biodiesel (B35) policy implementation, effective in July 2022, improved palm oil consumption by 17.7%, from 9.0 million tons in 2022 to 10.7 million tons in 2023.

Meanwhile, exports of CPO and PKO products decreased by 2.4%, from 33.2 million tons in 2022 to 32.2 million tons in 2023. In addition, exports of biodiesel and oleochemicals increased by 29 thousand tons and 395 thousand, respectively.

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENTS

The Company operates 2 (two) business segments, namely palm oil and wood products. These two business segments are the main contributors to the Company's revenue.

In 2023, the palm oil business segment contributed 88% of the Company's revenue, and wood products contributed the remaining.

Starting in 2023, the Company has added a new business segment - renewable energy sector. This segment has started generating revenue through palm oil shell exports although still accounting for only 0.7% of the total revenue.

SEGMENT USAHA KELAPA SAWIT

PALM OIL BUSINESS SEGMENT

Keterangan/Description	Unit	2023	2022	%
Produksi TBS/FFB Production	ton/tons	2.271.821	2.213.698	2,6
Inti/Nucleus	ton/tons	1.796.532	1.758.257	2,2
Plasma	ton/tons	475.289	455.442	4,4
TBS Diproses/FFB Processed	ton/tons	2.854.559	2.809.177	1,6
Produksi CPO/CPO Production	ton/tons	661.892	639.480	3,5
Produksi PK/PK Production	ton/tons	122.732	117.622	4,3
Produksi PKO/PKO Production	ton/tons	40.356	37.970	6,3
CPO OER (%)	%	23,19	22,76	1,9
FFA (%)	%	2,96	3,78	(21,6)
Volume Penjualan CPO/CPO Sales Volume	ton/tons	665.041	639.518	4,0
Volume Penjualan PK/PK Sales Volume	ton/tons	26.915	27.262	(1,3)
Volume Penjualan PKO/PKO Sales Volume	ton/tons	39.379	38.907	1,2
Harga Rata-Rata CPO/CPO Average Selling Price	Rp juta/ton million Rp/tons	11,39	11,18	1,9
Harga Rata-Rata PKO/PKO Average Selling Price	Rp juta/ton million Rp/tons	12,97	17,48	(25,8)



Peningkatan Produksi Segmen Kelapa Sawit

Increasing Production Palm Oil Segmen



Pada tahun 2023, Perseroan mencatat produksi TBS sebesar 2,27 juta ton, naik 2,6% dibandingkan tahun 2022 sebanyak 2,21 juta ton, di tengah meningkatnya kekhawatiran tentang El Nino selama semester kedua tahun 2023. Berbeda dengan El Nino pada tahun 2019, El Nino tahun 2023 menyebabkan kekeringan pada wilayah selatan Indonesia, seperti Sumatra Selatan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Sulawesi Selatan, sedangkan dampaknya terhadap perkebunan Perseroan di Kalimantan relatif rendah di sepanjang tahun 2023. Akibatnya, produksi TBS tahunan sedikit meningkat dengan pola produksi 46%-54% untuk semester pertama dan kedua tahun 2023.

Produksi CPO pada tahun 2023 sedikit meningkat menjadi 662 ribu ton dibandingkan dengan 639 ribu ton tahun lalu karena peningkatan OER dari 22,76% pada tahun 2022 menjadi 23,19% pada tahun 2023, ditambah dengan peningkatan volume TBS yang diproses. Kualitas CPO yang dihasilkan Perseroan juga menunjukkan pencapaian yang signifikan, sebagaimana tercermin dalam FFA sebesar 2,96% pada tahun 2023.

Sebagai dampaknya, Perseroan mencatat volume penjualan CPO sebesar 665 ribu ton pada tahun 2023, diikuti oleh 27 ribu ton PK dan 39 ribu ton PKO, dengan CPO ASP sebesar Rp11,39 juta per ton, sedikit meningkat dari Rp11,18 juta pada tahun sebelumnya. Sebaliknya, ASP PKO menurun secara signifikan menjadi Rp12,97 juta per ton dari Rp17,48 juta pada tahun 2022, menyusul peningkatan produksi dari Malaysia.

In 2023, the Company's FFB production reached 2.27 million tons, an increase of 2.6% compared with 2.21 million tons in 2022, amid growing concerns about El Nio during the second half of 2023. In contrast to El Nino in 2019, El Nino in 2023 caused drought in the southern regions of Indonesia, including South Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, and South Sulawesi. However, the impact on the Company's plantations in Kalimantan was relatively low throughout the year. As a result, annual FFB production slightly increased, with a production pattern of 46% to 54% for the first and second semesters of 2023.

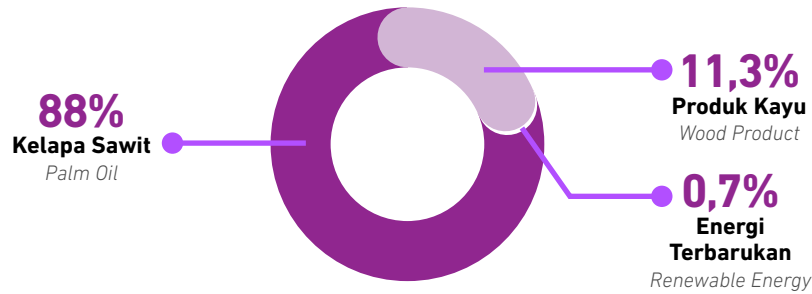
In 2023, the production reached 662 thousand tons, a slight increase compared with 639 thousand tons last year. This was due to an improvement in the Oil Extraction Rate (OER) from 22.76% in 2022 to 23.19% in 2023, followed by a higher volume of FFB processed. The Company's CPO production shows significant achievements, as seen in the FFA of 2.96% in 2023.

Therefore, the Company's CPO revenue reached 665 thousand tons in 2023, followed by 27 thousand tons of PK and 39 thousand tons of PKO, with CPO ASP of Rp11.39 million per ton, a slight increase from Rp11.18 million in the previous year. On the other hand, the average selling price of PKO decreased significantly to Rp12.97 million per ton from Rp17.48 million per ton in 2022 due to increasing production from Malaysia.

SEGMENT USAHA PRODUK KAYU

WOOD PRODUCT BUSINESS SEGMENT

Keterangan/Description	Unit	2023	2022	%
Volume Penjualan/Sales Volume				
Panel	ribu m ³ thousand m ³	99,5	115,7	(14,0)
Engineered Floorings	ribu m ² thousand m ²	738,5	1.117,0	(33,9)
Harga Rata-Rata/Average Selling Price				
Panel	USD/m ³	400,97	7,37	(17,5)
Engineered Floorings	USD/m ²	29,97	29,60	1,3

Kontribusi
Contribution

Tahun 2023 masih merupakan tahun yang kurang menggembirakan untuk kinerja operasional produk kayu Perseroan akibat melemahnya permintaan dari negara tujuan ekspor utama, seperti Amerika Serikat, Kanada, Eropa, dan Jepang, menyusul tingginya suku bunga yang berkepanjangan yang menyebabkan lesunya pasar properti.

Volume penjualan panel pada tahun 2023 turun sebesar 14,0% menjadi 99,5 ribu m³ dibandingkan tahun 2022 sebesar 115,7 ribu m³. Demikian juga volume penjualan engineered flooring tahun 2023 yang turun 33,9% menjadi 738,5 ribu m² dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 1.117 ribu m². Tingkat persediaan yang tinggi di Jepang juga telah menurunkan harga jual produk panel, sebagaimana tercermin dalam penurunan ASP sebesar 17,5% YoY, sedangkan ASP untuk engineered flooring naik tipis 1,3% yang terutama disebabkan oleh komposisi produk yang diekspor.

In 2023, the operational performance of the Company's wood products is expected to remain weak due to a decline in demand from major export destination countries like the United States, Canada, Europe, and Japan. This decline is attributed to the prolonged high interest rates which have caused a sluggish property market.

Panel sales volume in 2023 decreased by 14.0% to 99.5 thousand m³ compared with 115.7 thousand m³ in 2022. Similarly, the sales volume of engineered flooring in 2023 declined by 33.9% to 738.5 thousand m² compared with 1,117 thousand m² in 2022. High inventory levels in Japan also significantly reduced the selling prices for panel products, which can be seen in the declining average selling price of 17.5% (YoY). Meanwhile, the average selling price for engineered flooring rose slightly by 1.3% due to the exports of product composition.

dalam Rp juta/in million Rp

Profitabilitas Profitability	2023	Kontribusi (%) Contribution	2022	Kontribusi (%) Contribution
Kelapa Sawit Palm Oil	8.354.365	88,0	8.117.134	84,3
Produk Kayu Wood Product	1.074.024	11,3	1.516.537	15,7
Energi Terbarukan Renewable Energy	70,360	0,7	0	0
Pendapatan Usaha	9.498.749	100	9.633.671	100

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan di bawah ini dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi), serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

FINANCIAL REVIEW

The financial review below was carried out on the financial position report, profit (loss) report, and consolidated cash flow report for the years ending December 31, 2023, and 2022, following the Indonesian Financial Accounting Standards, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Siddharta Widjaja & Partners with an unqualified opinion.



16.178.278
2023

15.357.229
2022

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

dalam Rp juta/in million Rp

Keterangan/Description	2023	2022	%
Aset Lancar/Current Assets	2.949.268	3.229.582	(8,7)
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets	13.229.010	12.127.647	9,1
Total Aset/Total Assets	16.178.278	15.357.229	5,3
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	2.945.961	3.022.162	(2,5)
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	4.342.889	4.174.927	4,0
Total Liabilitas/Total Liabilities	7.288.850	7.197.089	1,3
Total Ekuitas/Total Equity	8.889.428	8.160.140	8,9

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Total Aset

Secara keseluruhan, total aset Perseroan meningkat sebesar 5,3% dari Rp15,4 triliun pada 2022 menjadi Rp16,2 triliun pada 2023, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tidak lancar.

Jumlah aset lancar Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp3,0 triliun, menurun sebesar 8,7% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp3,2 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya persediaan sebesar Rp180 miliar, terutama dari penurunan persediaan pupuk serta turunnya piutang usaha Perseroan sebesar Rp92 miliar.

Sedangkan jumlah aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp13,2 triliun, naik sebesar 9,1% dari Rp12,1 triliun pada 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap sebesar Rp788 miliar dan juga meningkatnya nilai perkebunan plasma sebesar Rp240 miliar.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7,3 triliun, meningkat sebesar 1,3% dari Rp7,2 triliun pada 2022, yang terutama disebabkan oleh naiknya liabilitas jangka panjang Perseroan, meskipun terjadi penurunan pada liabilitas jangka pendek.

Per 31 Desember 2023, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp2,9 triliun, turun sebesar 2,5% dari Rp3,0 triliun pada 2022, yang terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang obligasi dan turunnya utang usaha Perseroan.

Total Assets

The Company's total assets increased by 5.3% from Rp15.4 trillion in 2022 to Rp16.2 trillion in 2023, due to the increase in non-current assets.

As of December 31, 2023, the Company's total current assets reached Rp3.0 trillion, decreased by 8.7% compared with Rp3.2 trillion in 2022. This decrease was due to a decline in inventories amounting to Rp180 billion, caused by a reduction of fertilizer inventory and a decline in the Company's trade receivables amounting to Rp92 billion.

As of December 31, 2023, the Company's total non-current assets reached Rp13.2 trillion, increased by 9.1% from Rp12.1 trillion in 2022. This increase was due to the rise in fixed assets amounting to Rp788 billion and an increase in plasma plantations amounting to Rp240 billion.

Total Liabilities

As of December 31, 2023, the Company's total liabilities reached Rp7.3 trillion, increased by 1.3% from Rp7.2 trillion in 2022, due to an increase in the Company's long-term liabilities, despite declining short-term liabilities.

As of December 31, 2023, the Company's short-term liabilities reached Rp2.9 trillion, decreased by 2.5% from Rp3.0 trillion in 2022 due to the payment of bonds payable and a decrease in trade payables.

Sedangkan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp4,3 triliun, naik sebesar 4,0% dari Rp4,2 triliun pada 2022, yang terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka panjang.

Total Ekuitas

Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp8,9 triliun pada 2023, meningkat sebesar 9,0% dari Rp8,2 triliun pada 2022, yang terutama disebabkan oleh naiknya saldo laba dan adanya surplus dari hasil revaluasi.

As of December 31, 2023, the Company's total long-term liabilities reached Rp4.3 trillion, increased by 4.0% from Rp4.2 trillion in 2022 due to an increase in long-term bank loans.

Total Equity

In 2023, the Company's total equity reached Rp8.9 trillion, increased by 9.0% from Rp8.2 trillion in 2022. The increase was due to increased retained earnings and a surplus from revaluation.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

dalam Rp juta/in million Rp

Keterangan/Description	2023	2022	%
Penjualan/Revenue	9.498.749	9.633.671	(1,4)
Beban Pokok Penjualan/Cost of Revenue	(6.971.281)	(6.516.096)	7,0
Laba Kotor/Gross Profit	2.527.468	3.117.575	(18,9)
Laba Operasi/Operating Profit	1.555.713	2.172.475	(28,4)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Profit Before Income Tax	1.140.643	1.610.228	(29,2)
Laba/Profit	841.665	1.206.587	(30,2)
Jumlah Penghasilan Komprehensif/Total Comprehensive Income	1.002.633	1.353.081	(25,9)
EBITDA	2.421.068	3.018.363	(19,8)
Laba per Saham (Rp penuh)/Basic Earnings per Share (full Rp)	79,23	113,86	(30,4)

Penjualan

Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp9,5 triliun pada 2023, menurun sebesar 1,4% dari tahun 2022 yakni Rp9,6 triliun, yang terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan dari segmen usaha produk kayu.

Sektor kelapa sawit masih menjadi kontributor utama penjualan Perseroan, yakni sekitar 88%, meningkat jika dibandingkan dengan kontribusi penjualan tahun 2022 sebesar 84%. Pada tahun 2023, segmen usaha kelapa sawit menyumbang pendapatan sebesar Rp8,4 triliun, meningkat dari Rp8,1 triliun pada 2022, terutama disebabkan oleh naiknya volume penjualan CPO yang diiringi dengan peningkatan harga jual rata-rata CPO Perseroan.

Sebaliknya, kontribusi pendapatan dari segmen kayu mengalami penurunan hampir 30% dari Rp1,5 triliun di tahun 2022 menjadi Rp1,1 triliun di tahun 2023 karena permintaan yang lemah dari pasar global. Volume penjualan produk panel dan engineered floorings mengalami penurunan masing-masing sebesar 14% dan 34%, yang diiringi oleh ASP produk panel yang lebih rendah 17,5%. Namun demikian, segmen kayu masih menghasilkan keuntungan positif karena strategi defensif kami dalam mengurangi biaya produksi dan persediaan.

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revenue

The Company's revenue reached Rp9.5 trillion in 2023, decreased by 1.4% from Rp9.6 trillion in 2022. It was due to the declining revenue of the wood products business segment.

The palm oil sector is the main contributor to the Company's revenue at 88%, an improvement compared with 84% in 2022. In 2023, the palm oil business segment contributed revenue amounting to Rp8.4 trillion, an increase from Rp8.1 trillion in 2022 due to the increase in CPO sales volume, followed by CPO's rising average selling price.

On the other hand, revenue contribution from the wood segment decreased by 30% from Rp1.5 trillion in 2022 to Rp1.1 trillion in 2023 due to weak demand from the global market. The sales volume of panel products and engineered floorings decreased by 14% and 34%, respectively, followed by a lower average selling price for panel products at 17.5%. Nevertheless, the wood segment still generated profits due to the defensive strategy of reducing production and inventory costs.

Pada 2023, Perseroan mulai memperoleh pendapatan tambahan sebesar Rp70,4 miliar dari segmen usaha energi terbarukan. Segmen ini mengelola biomassa, diawali dari ekspor cangkang sawit yang dilakukan anak perusahaan Perseroan PT DSE, yang merupakan joint venture dengan erex Singapore Pte., Ltd.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp7,0 triliun, naik 7% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp6,5 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan kenaikan biaya produksi di segmen usaha kelapa sawit yang dipicu oleh kenaikan harga pupuk yang cukup signifikan menyusul ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina sebagai produsen pupuk global utama.

Selain itu, pada tahun 2023, juga terdapat kenaikan kompensasi dari biaya sumber daya manusia sebagai akibat dari naiknya jumlah pemanen dan insentif yang bertambah seiring dengan kenaikan jumlah kebun menghasilkan.

Laba Kotor

Sebagai akibat dari turunnya penjualan segmen produk kayu yang diiringi dengan kenaikan beban pokok penjualan tersebut, laba kotor Perseroan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 18,9% menjadi Rp2,5 triliun, dibandingkan laba kotor tahun 2022 sebesar Rp3,1 triliun. Marjin laba kotor Perseroan untuk tahun 2023 juga menurun menjadi 26,6% dibandingkan dengan marjin laba kotor tahun 2022 sebesar 32,4%.

Laba Operasi

Selain kenaikan beban penjualan di atas, kenaikan beban umum dan administrasi sebesar 17,8% berimbang pada penurunan laba operasi Perseroan tahun 2023 sebesar 28,4% menjadi hanya Rp1,6 triliun dari Rp2,2 triliun pada tahun 2022. Hal ini menyebabkan marjin laba operasi Perseroan tahun 2023 juga mengalami penurunan menjadi 16,4% dibandingkan dengan marjin laba operasi tahun 2022 sebesar 22,6%.

EBITDA

Pada 2023, Perseroan membukukan EBITDA sebesar Rp2,4 triliun, turun 19,8% dibandingkan EBITDA tahun 2022 sebesar Rp3,0 triliun sebagai akibat dari turunnya pendapatan Perseroan dan kenaikan beban pokok penjualan.

In 2023, the Company started to gain additional revenue of Rp70.4 billion from the renewable energy business segment. This segment manages biomass business, starting from palm shell exports operated by the Company's subsidiary PT DSE, a joint venture with erex Singapore Pte., Ltd.

Cost of Revenue

In 2023, the Company's cost of revenue reached Rp7.0 trillion, increased by 7% compared with Rp6.5 trillion in 2022. This increase was due to increasing production costs in the palm oil business segment, triggered by rising fertilizer prices following geopolitical tensions between Russia and Ukraine, which are the leading global fertilizer producers.

Furthermore, the human resource costs rose due to the increase in harvesters and incentives that increased in line with the rise in productive plantations.

Gross Profit

Due to a decline in revenue from the wood product segment followed by rising cost of revenue, the Company's gross profit in 2023 decreased by 18.9% to Rp2.5 trillion, compared with Rp3.1 trillion in 2022. In 2023, the Company's gross profit margin also reduced by 26.6%, compared with 32.4% in 2022.

Operating Profit

In addition to increasing revenue costs, the 17.8% increase in general and administrative expenses resulted in a decrease of 28.4% in the Company's operating profit in 2023 to Rp1.6 trillion from Rp2.2 trillion in 2022. It also resulted in a decline in the Company's profit margin in 2023 by 16.4%, compared with 22.6% in 2022.

EBITDA

In 2023, the Company's EBITDA was recorded at Rp2.4 trillion, a significant decrease of 19.8% compared with Rp3.0 trillion in 2022. The decrease was due to a reduction in the Company's revenue and an increase in the cost of revenue.

Pada tahun 2023, Perseroan masih memperoleh marjin EBITDA sebesar 25,5% dibandingkan dengan marjin EBITDA 2022 sebesar 31,3%, di mana kinerja 2022 didorong terutama oleh harga PKO dan CPO yang mencapai rekor tertinggi sepanjang masa.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan mencatat perolehan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1,1 triliun, menurun 29,2% dari tahun 2022 sebesar Rp1,6 triliun. Perseroan juga masih menjaga marjin laba sebelum pajak penghasilan pada level dua digit sebesar 12,0%, meskipun turun dibandingkan marjin laba sebelum pajak tahun 2022 sebesar 16,7%.

Segmen usaha kelapa sawit masih tetap menjadi kontributor utama laba sebelum pajak penghasilan, yaitu sebesar Rp1,2 triliun. Laba sebelum pajak segmen produk kayu dan segmen energi terbarukan masing-masing sebesar Rp23,3 miliar dan Rp16,8 miliar.

Laba

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan laba sebesar Rp841,7 miliar, turun 30,2% dibandingkan laba tahun 2022 sebesar Rp1,2 triliun, yang terutama disebabkan oleh penurunan penjualan segmen usaha produk kayu dan naiknya beban pokok penjualan. Marjin laba juga mengalami penurunan dari 12,5% di tahun 2022 menjadi 8,9% di tahun 2023.

Dengan demikian, laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk pada tahun 2023 juga mengalami penurunan dari Rp1,2 triliun di tahun 2022 lalu menjadi Rp839,8 miliar di tahun 2023.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 2023, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1,0 triliun, meningkat sebesar 25,9% dari Rp1,4 triliun pada 2022.

Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga turun dari Rp1,3 triliun di tahun 2022 menjadi Rp999,5 miliar di tahun 2023.

Laba Per Saham

Sebagai akibat dari penurunan laba tersebut, pada tahun 2023 Perseroan mencatat laba per saham sebesar Rp79,23, turun 30,4% dibandingkan laba per saham tahun 2022 sebesar Rp113,86.

In 2023, the Company managed to attain an EBITDA margin of 25.5% compared to the 2022 EBITDA margin of 31.3%. The 2022 performance was primarily driven by the increased prices of PKO and CPO, which reached their all-time high.

Profit Before Income Tax

In 2023, the Company's profit before income tax reached Rp1.1 trillion, decreased by 29.2% from Rp1.6 trillion in 2022. The Company also maintained its profit margin before income tax at a double-digit level of 12.0%, despite lower than 16.7% in 2022.

The palm oil business segment remains the main contributor to profit before income tax, amounting to Rp1.2 trillion. Profit before tax for the wood product business segment and renewable energy segment reached Rp23.3 billion and Rp16.8 billion, respectively.

Profit

In 2023, the Company's profit reached Rp841.7 billion, decreased by 30.2% compared with Rp1.2 trillion in 2022. This was due to a decrease in sales in the wood product business segment and an increase in cost of revenue. Meanwhile, the profit margin decreased from 12.5% in 2022 to 8.9% in 2023.

As a result, profit attributable to the parent entity in 2023 also reduced from Rp1.2 trillion in 2022 to Rp839.8 billion in 2023.

Comprehensive Income for the Year

In 2023, the Company's comprehensive income for the year reached Rp1.0 trillion, increased by 25.9% from Rp1.4 trillion in 2022.

Meanwhile, the comprehensive income attributable to owners of the parent entity also decreased from Rp1.3 trillion in 2022 to Rp999.5 billion in 2023.

Profit per Share

As a result, the Company recorded profit per share of Rp79.23 in 2023, decreased by 30.4% compared with Rp113.86 in 2022.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

dalam Rp juta/in million Rp

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Keterangan Description	2023	2022	%
Kas neto dari aktivitas operasi/Net Cash from operating activities	1.874.372	1.538.027	21,9%
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Net Cash used in investing activities	(1.674.428)	(1.297.193)	29,1%
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Net Cash used in financing activities	(212.195)	(349.590)	(39,3%)
Penurunan neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalent	(12.251)	(108.756)	(88,7%)
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun Cash and Cash Equivalents, Beginning of Year	311.121	419.877	(25,9%)
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents, End of Year	298.870	311.121	3,9%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2023, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar 21,9% dari Rp1,5 triliun menjadi Rp1,9 triliun, yang terutama disebabkan oleh naiknya penerimaan kas dari pelanggan serta turunnya pembayaran kepada pemasok.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2023, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 29,1% dari Rp1,3 triliun menjadi Rp1,7 triliun, yang terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap berupa pembangunan infrastruktur jalan, bio-CNG, dan storage tank di usaha kelapa sawit.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2023, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan menurun sebesar 39,3% dari Rp349,6 miliar pada 2022 menjadi Rp212,2 miliar, terutama disebabkan oleh adanya pelunasan obligasi seri A pada tahun 2023 lalu.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, tercermin melalui rasio-rasio keuangan, antara lain rasio lancar, rasio liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas, rasio liabilitas berbunga bersih terhadap EBITDA, dan rasio liabilitas terhadap aset. Rasio ini memberikan gambaran atas kemampuan dalam membiayai kegiatan operasionalnya maupun pengembangan usaha.

Selama tahun 2023, Perseroan menunjukkan rasio keuangan yang semakin sehat. Rasio liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas turun dari 0,62x tahun 2022 menjadi 0,58x di 2023.

Cash Flow from Operating Activities

In 2023, cash flow from operating activities increased by 21.9% from Rp1.5 trillion to Rp1.9 trillion due to increased cash receipts from customers and decreased payments to suppliers.

Cash Flow from Investing Activities

In 2023, cash flow for investing activities increased by 29.1% from Rp1.3 trillion to Rp1.7 trillion due to acquiring fixed assets, namely road infrastructure construction, bio-CNG, and storage tanks in the palm oil business.

Cash Flow from Financing Activities

In 2023, cash flow for financing activities decreased by 39.3% from Rp349.6 billion in 2022 to Rp212.2 billion due to the repayment of series A bonds in 2023

SOLVENCY AND COLLECTABILITY OF ACCOUNTS RECEIVABLES

The Company's ability to pay its short-term and long-term obligations can be seen through its financial ratios, including the current ratio, net interest-bearing debt to equity ratio, net interest-bearing debt to EBITDA ratio, and debt to asset ratio. These ratios give a detailed overview of the ability to finance operations and business development.

In 2023, the Company managed to achieve healthy financial ratios. The debt-to-equity ratio decreased from 0.62x in 2022 to 0.58x in 2023.

Rasio utang bersih terhadap EBITDA naik dari 1,68x di tahun 2022 menjadi 2,14x pada 2023 akibat turunnya EBITDA Perseroan, namun masih memenuhi persyaratan keuangan yang harus dipenuhi ke pihak perbankan. Perputaran piutang Perseroan selama tahun 2023 adalah 17 hari, meningkat dibandingkan tahun 2022 selama 13 hari.

On the other hand, the debt-to-EBITDA ratio increased from 1.68x in 2022 to 2.14x in 2023 due to the decline in the Company's EBITDA, in compliance with the financial requirements issued by the banking sector. The Company's accounts receivable turnover in 2023 was 17 days, an increase compared with 13 days in 2022.

Keterangan Description	2023	2022
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Ekuitas/Net Debt to Equity	0,58	0,62
Rasio Lancar/Current Ratio	1,00	1,07
Total Liabilitas/Total Aset Total Liabilities/Total Assets	0,45	0,47
Total Utang/EBITDA Debt to EBITDA	2,14	1,68
Rata-Rata Perputaran Piutang (hari)/Average Receivables Turnover (days)	17	13

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan memastikan untuk memelihara rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan mengoptimalkan imbalan bagi pemegang saham. Pengelolaan struktur modal Perseroan disesuaikan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan juga kinerja Perseroan. Perseroan juga menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Untuk memelihara struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Dengan mempertahankan struktur permodalan yang sehat, Perseroan akan memiliki akses terhadap berbagai sumber pendanaan dengan biaya yang wajar. Berikut adalah struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Keterangan/Description	2023		2022	
	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	%	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	%
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	7.288.850	45,05	7.197.089	46,86
Jumlah Ekuitas/Total Equity	8.889.428	54,95	8.160.140	53,14
Total	16.178.278	100,00	15.357.229	100,00

Pada 31 Desember 2023, Perseroan dan entitas anak (SWA, PWP, AAN, dan TKPI) memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD21.933.151 dan Rp764.742 juta. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Agustus 2024.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company maintains a healthy capital ratio to support its business and optimize return profits or dividends for shareholders. The Company's capital structure management is adjusted based on changes in economic conditions and the Company's performance. Moreover, the Company also allocates 20% of issued and paid-up capital into a reserve fund, which cannot be distributed as dividends.

To maintain the capital structure, the Company adjusts dividend payments to shareholders, issues new shares, and finds funding through loans. By maintaining a healthy capital structure, the Company will have access to different funding sources at reasonable costs. The Company's capital structure for the last 2 (two) years was as follows:

As of December 31, 2023, the Company and its subsidiaries (SWA, PWP, AAN, and TKPI) had unused working capital credit facility, including overdrafts, from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$21,933,151 and Rp764,742 million. Besides, this facility is available until August 12, 2024.

Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS, dan GUN) juga memiliki fasilitas time loan revolving uncommitted dari PT Bank Central Asia Tbk yang belum terpakai sebesar Rp500.000 juta. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Agustus 2024.

Selain itu, Perseroan memiliki fasilitas time loan insidental yang belum terpakai sebesar Rp200.000 juta. Fasilitas ini tersedia sampai 12 Agustus 2024. Pada 31 Desember 2023, Perseroan dan entitas anak PT PWP memiliki fasilitas kredit modal kerja transaksional dari PT Bank Mandiri Tbk yang belum terpakai sebesar Rp25.000 juta. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 13 September 2024.

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki fasilitas kredit Sustainability-Linked Loan ("SLL") dari Asian Development Bank ("ADB") yang belum terpakai sebesar USD15.000.000 untuk jangka waktu tujuh tahun dengan masa tenggang pembayaran satu tahun. Fasilitas pinjaman keberlanjutan tersebut oleh Perseroan akan digunakan untuk pembiayaan kembali belanja modal terkait penambahan kapasitas produksi pengolahan kayu berkelanjutan dengan proses produksi yang lebih efisien dalam hal penggunaan energi dan air.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada Mei 2023, anak perusahaan Perseroan, BPN, mempunyai ikatan dengan PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera dan Fame Engineering Sdn. Bhd. sehubungan dengan perbaikan untuk peningkatan kapasitas atas pabrik pengolahan kelapa sawit dan pengadaan mesin-mesin pengolahan kelapa sawit di PKS 9, dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp39.539 juta dan USD3.361.030, yang berlokasi di Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL DI TAHUN BUKU

Selama tahun 2023, realisasi investasi untuk barang modal Perseroan berjumlah sekitar Rp1,2 triliun, yang sebagian besar digunakan untuk infrastruktur jalan dan bangunan, mesin dan peralatan, pengembangan bisnis baru hortikultura dan pengolahan pelet kayu, serta program replanting untuk tanaman baru.

Tujuan investasi barang modal tersebut adalah untuk perbaikan sarana infrastruktur dan bangunan guna mendukung operasional produksi, pembelian mesin-mesin dan peralatan untuk PKS guna meningkatkan produktivitas serta program replanting untuk mengganti pohon-pohon kelapa sawit usia tua yang sudah kurang produktif.

The Company and its subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS, and GUN) also have unused time loan revolving uncommitted facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp500,000 million. In addition, this facility is available until August 12, 2024.

Furthermore, the Company has an unused incidental time loan facility amounting to Rp200,000 million. This facility is available until August 12, 2024. As of December 31, 2023, the Company and its subsidiary, PT PWP, have an unused transactional working capital credit facility from PT Bank Mandiri Tbk amounting to Rp25,000 million. This facility is available until September 13, 2024.

As of December 31, 2023, the Company has an unused Sustainability-Linked Loan ("SLL") credit facility from the Asian Development Bank ("ADB") amounting to US\$15,000,000 for seven years with a one-year grace period. The Company will use the SLL facility to refinance the capital expenditures related to the production capacity expansion for sustainable wood processing by conducting a more efficient production of energy and water consumption.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In May 2023, the Company's subsidiary, BPN, has commitment with PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera and Fame Engineering Sdn. Bhd. to increase the capacity of palm oil mills and the procurement of palm oil processing equipment and machinery at PKS 9 located in Bengalon, East Kutai, and East Kalimantan, with a contract value of Rp39,539 million and US\$3,361,030 respectively.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT IN THE FISCAL YEAR

Throughout 2023, the Company's investment realization for capital expenditures reached Rp1.2 trillion, which were used for the development of road and building infrastructure, machineries and equipment, new horticulture business and wood pellet processing, as well as replanting program.

This investment aims to improve infrastructure and buildings to support production, support the procurement of machineries and equipment for POM in order to improve productivity, and carry out the replanting program to replace less productive oil palm.

Target dan Realisasi 2023

Target and Realization in 2023



Rp juta/in million Rp

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2023, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Pada tahun 2023, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa terhadap Perseroan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada 17 April 2023, Perseroan melalui anak perusahaannya PT Dharma Energi Investama (DEI) dan PT Sumitomo Forestry Indonesia yang merupakan anak perusahaan Sumitomo Forestry Co. Ltd. resmi mendirikan perusahaan patungan PT Biomassa Lestari Nusantara (BLN) yang akan bergerak dalam bidang manufaktur pelet kayu. Nilai modal yang disetor untuk joint venture ini mencapai USD6 juta atau sekitar Rp90 miliar. Perusahaan patungan ini berstatus penanaman modal asing dengan komposisi kepemilikan sebesar 51% oleh DEI dan 49% oleh Sumitomo Forestry Indonesia.

Selain itu, pada 17 April 2023, Perseroan melalui anak perusahaannya PT Dharma Inti Investama dan PT Cahaya Utama Nusantara telah melakukan pengambilalihan 100% saham PT Panyindangan, sebuah perusahaan berbadan hukum Indonesia yang bergerak di bidang perkebunan berlokasi di Jawa Barat. Akuisisi ini bertujuan untuk mempersiapkan pengembangan usaha Perseroan di bidang hortikultura.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023, PROYEKSI TAHUN 2024

Deskripsi Description	Target 2023 Target in 2023	Realisasi 2023 Realization in 2023	Proyeksi 2024 Projection in 2024
Produksi CPO (ribu ton)/CPO Production (thousand tons)	735	662	10%
Pendapatan (Rp juta)/Revenue (million Rp)	9.088	9.499	<10%
Laba Sebelum Pajak (Rp juta)/Profit before Tax (million Rp)	1.092	1.140	10%
Ekuitas (Rp juta)/Equity (million Rp)	8.729	8.889	6%

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

In 2023, no material information and facts occurred after the date of the accountant's report.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS

In 2023, no financial information contained extraordinary events for the Company.

MATERIAL INFORMATION OF INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

On April 17, 2023, the Company, through its subsidiaries, PT Dharma Energi Investama (DEI) and PT Sumitomo Forestry Indonesia, which is a subsidiary of Sumitomo Forestry Co. Ltd., officially established a joint venture, PT Biomassa Lestari Nusantara (BLN), which is engaged in the wood pellet manufacturing sector. The paid-up capital for this joint venture reached US\$6 million or Rp90 billion, categorized as foreign direct investment. DEI is the largest shareholder of this joint venture, with 51% ownership, followed by Sumitomo Forestry Indonesia, with 49% ownership.

On April 17, 2023, the Company, through its subsidiaries, PT Dharma Inti Investama and PT Cahaya Utama Nusantara, acquired 100% of shares owned by PT Panyindangan, an Indonesian legal entity specialized in the plantation sector in West Java. This acquisition aims to prepare the Company's business development in the horticulture sector.

TARGET AND REALIZATION IN 2023, PROJECTION IN 2024

Pada tahun 2023, produksi CPO Perseroan tercatat sebanyak 662 ribu ton, naik 3,5% dibandingkan tahun 2022 sebanyak 639 ribu ton. Meskipun demikian, produksi CPO tersebut di bawah target yang ditetapkan Perseroan sebelumnya yang memperkirakan adanya kenaikan produksi CPO sebesar 10%, yang terutama disebabkan oleh lambatnya proses recovery OER yang turun pada kuartal pertama sampai kuartal ketiga tahun 2023.

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp9,5 triliun, turun 1,4% dibandingkan pendapatan tahun 2022 sebesar Rp9,6 triliun. Meskipun demikian, perolehan pendapatan tersebut berada di atas target yang ditetapkan dalam budget 2023, sebesar Rp9,1 triliun, karena harga rata-rata CPO Perseroan lebih tinggi daripada target sebelumnya.

Dari sisi profitabilitas, pada tahun 2023 Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp1,1 triliun, turun 29% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2022. Meskipun demikian, perolehan laba sebelum pajak tersebut berada sedikit di atas target akibat dari harga rata-rata CPO yang lebih tinggi.

Terkait dengan struktur modal, pada tahun 2023, Perseroan mencatat ekuitas sebesar Rp8,9 triliun, naik dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp8,2 triliun. Jumlah ekuitas tersebut berada di atas target Perseroan sebelumnya sebesar Rp8,7 triliun, akibat peningkatan aset tetap.

PROSPEK USAHA

Kondisi ekonomi global diperkirakan masih bergerak dalam ketidakpastian dan melamban di tahun 2024. Lembaga Oil World (November 2023) memprakirakan pertumbuhan produksi minyak nabati global melambat 4,2 juta ton pada 2024.

Di tengah perlambatan ini, prospek industri sawit diperkirakan akan mulai membaik pada akhir 2024, sehubungan dengan menurunnya produksi minyak kedelai dunia dan membaiknya harga CPO. Produksi CPO dan PKO diharapkan tumbuh 5%, hingga mencapai 56 juta ton. Konsumsi minyak sawit juga diharapkan naik tinggi 9% dan mencapai 25 juta ton, karena alokasi konsumsi minyak goreng dan biofuel terus meningkat. Sejalan dengan itu, program B35 yang digalakkan pemerintah juga diharapkan mampu menggerakkan peningkatan konsumsi pangan dan industri dalam negeri. Walaupun harga komoditas tidak meroket seperti tahun sebelumnya, namun industri sawit nasional masih memiliki potensi yang sangat besar untuk menunjukkan performa positif.

In 2023, the Company's CPO production reached 662 thousand tons, increased by 3.5% compared with 639 thousand tons in 2022. Nevertheless, this CPO production was below the target set by the Company with a 10% increase due to slow Oil Extraction Rate (OER) recovery, which declined from the first quarter to the third quarter of 2023.

In 2023, the Company's consolidated revenue reached Rp9.5 trillion, decreased by 1.4% compared with Rp9.6 trillion in 2022. This revenue is above the target set in the 2023 budget, amounting to Rp9.1 trillion, due to a higher average price of CPO than the previous target.

In terms of profitability, the Company recorded a profit before tax of Rp1.1 trillion in 2023, decreased by 29% compared with 2022. However, the profit before tax was above the target due to the higher average price of CPO.

In terms of capital structure, the Company's equity reached Rp8.9 trillion, higher than Rp8.2 trillion in 2022. The equity is above the Company's previous target of Rp8.7 trillion due to an increase in fixed assets.

BUSINESS OUTLOOK

Global economic growth is expected to slow down in 2024. According to World Oil Institute (November 2023), the global vegetable oil production growth will decline to 4.2 million tons in 2024.

Amid the slowdown, the post-pandemic outlook for the palm oil industry is expected to improve by the end of 2024 due to the decline in global soybean oil production and rising CPO prices. The production of CPO and PKO is expected to grow by 5% to 56 million tons. Moreover, palm oil consumption is expected to increase by 9% to 25 million tons due to the allocation for cooking oil and biofuel consumption. In line with this improvement, the B35 program promoted by the government is expected to boost food and domestic industry consumption. Despite moderate commodity prices compared to previous years, the national palm oil industry is expected to deliver a positive performance.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar Segmen Kelapa Sawit

Dalam segmen kelapa sawit, Perseroan memproduksi CPO, PK, dan PKO yang dijual untuk pasar lokal. Pelanggan utama Perseroan adalah PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Wilmar Nabati Indonesia, dan PT Kutai Refinery Nusantara.

Pangsa pasar kelapa sawit Perseroan masih sangat rendah dibandingkan total produksi nasional. Berdasarkan data GAPKI, produksi CPO nasional pada tahun 2023 mencapai 50,07 juta ton, sedangkan produksi CPO Perseroan tahun 2023 mencapai 639 ribu ton atau masih di bawah 2% dari pangsa pasar nasional.

Sementara itu, produksi PKO nasional tahun 2023 tercatat sebesar 4,77 juta ton, sementara produksi PKO Perseroan pada 2023 adalah 38 ribu ton atau di bawah 1% dari pasar nasional.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar Segmen Kayu

Perseroan memasarkan sebagian besar produk kayunya ke pasar ekspor. Untuk mendorong pertumbuhan kinerja, Perseroan membangun hubungan kerjasama yang harmonis dengan penjual, pedagang, distributor produk furniture kayu, konstruksi, dan pasar perumahan di seluruh dunia, terutama negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang. Untuk meningkatkan kesadaran atas merek dan ketersediaan produk, Perseroan menjalin aliansi pemasaran strategis dengan distributor tertentu di Jepang dan Inggris.

Pada tahun 2024, Perseroan akan tetap berfokus pada peningkatan kuantitas dan kualitas produk kayu untuk meningkatkan volume penjualan produk kayu. Selain itu, Perseroan juga berpeluang mengambil alih pasar yang ditinggalkan oleh pemain industri kayu yang sempat menghentikan produksinya selama dua tahun terakhir.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar yang menyatakan bahwa dividen dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS setelah mempertimbangkan faktor rencana pengembangan usaha dan kebutuhan belanja modal.

Setelah Penawaran Umum Perdana, Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen tunai hingga 30% dari laba bersih Perseroan setelah dikurangi nilai cadangan yang dipersyaratkan dalam UU Perseroan Terbatas (UUPT). Pembayaran dividen dapat dibayarkan hanya jika Perseroan memiliki saldo laba positif.

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy and Market Share of Oil Palm Segment

In the palm oil segment, the Company produces CPO, PK, and PKO, which are sold to the local market. The Company's primary customers are PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, PT Wilmar Nabati Indonesia, and PT Kutai Refinery Nusantara.

The Company's palm oil market share is meager compared with Indonesia's total national production. According to the Indonesian Palm Oil Association report, Indonesia's national CPO production reached 50.07 million tons in 2023. On the other hand, the Company's CPO production in 2023 reached 639 thousand tons or below 2% of total national production.

Meanwhile, Indonesia's national PKO production in 2023 reached 4.77 million tons, and the Company's PKO production reached 38 thousand tons or under 1% of the national market share.

Marketing Strategy and Market Share of Wood Segment

The Company has marketed its wood products to the export market. To accelerate performance growth, the Company develops a synergistic relationship with suppliers, merchants, and distributors of wooden furniture products, construction, and housing markets worldwide, especially in developed countries such as the United States, Europe, and Japan. The Company established strategic marketing alliances with certain distributors from Japan and the UK to increase brand awareness and product availability.

In 2024, the Company will focus on improving the quantity and quality of wood products to increase the sales volume of wood products. In addition, the Company seizes the opportunity to gain the market share of other wood industry players who have halted their production over the last two years.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is specified in the Articles of Association, which stipulates that dividends are distributed by the Company's financial capabilities based on resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders after taking into account the business development plan and capital expenditures.

After the Initial Public Offering, the Company issued a policy of cash dividend payments of up to 30% of the Company's net profit after deducting the reserve fund required in compliance with the Law on Limited Liability Companies (UUPT). Dividend payments can only be distributed if the Company possesses a positive profit balance.

Dividen interim dapat didistribusikan sebelum akhir tahun buku, sepanjang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta jika pendistribusian dividen interim tersebut tidak akan mengakibatkan aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan Perseroan, serta tidak mempengaruhi atau mengakibatkan Perseroan menjadi tidak dapat melaksanakan kewajibannya terhadap para kreditur, atau mempengaruhi aktivitas usaha Perseroan.

Nilai dan pembayaran dividen saham, jika ada, akan tergantung pada banyak faktor, seperti saldo laba Perseroan, hasil operasi dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha ke depan, kebutuhan kas, peluang-peluang usaha, dan faktor-faktor lain yang relevan berdasarkan pertimbangan Direksi Perseroan. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Interim dividends can be distributed before the end of the Fiscal year, providing that the distribution is by the Company's Articles of Association and in the event that the distribution of interim dividends does not result in the Company's net assets being less than issued and fully paid capital and the Company's reserve fund. It will not affect or cause the Company to be unable to carry out obligations to creditors or affect the Company's business activities.

Value and payment of share dividends, if any, will depend on several factors, including the Company's retained earnings, operational and financial performance, financial conditions, liquidity, business prospects, cash need, business opportunities, and other relevant factors based on the consideration of the Company's Board of Directors. Additionally, the Board of Directors can amend the dividend policy at any time, as long as it has the approval from the GMS.

Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payout Date	Tahun Buku Financial Year	Jumlah Dividen Kas per Saham (Rp) Total Cash Dividend per Share (Rp)	Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp miliar) Amount of Dividend Payout (billion Rp)	Persentase Jumlah Dividen Dibagikan terhadap Laba Bersih Percentage of Total Dividend to Net Income
6 Juli 2023/July 6, 2023	2022	30	318,0	26,35
19 Mei 2022/May 19, 2022	2021	20	212,0	28,66
6 Mei 2021/May 6, 2021	2020	12,5	130,7	27,34
17 Juni 2020/June 17, 2020	2019	5	52,29	29,35
28 Mei 2019/May 28, 2019	2018	10	104,58	24,48
26 April 2018/April 26, 2018	2017	10	104,58	17,87
28 April 2017/April 28, 2017	2016	5	52,29	20,86
1 Juli 2016/July 1, 2016	2015*	5	52,29	19,39
17 April 2015/April 17, 2015	2014	50	105,98	16,31
4 Juli 2014/July 4, 2014	2013	20	42,39	19,65

*) pemecahan rasio saham | stock split

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sejak melakukan Penawaran Umum Perdana pada 2013, Perseroan belum melakukan penawaran umum saham baru hingga saat ini. Perseroan telah melaporkan realisasi seluruh penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana kepada OJK dan telah dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perseroan telah digunakan seluruhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Since its Initial Public Offering in 2013, the Company has not carried out any public offering of new shares. On a regular basis, the Company delivers the report on the realization of proceeds from the Initial Public Offering to the FSA, which is accountable to the shareholders at the GMS. The proceeds had been used completely per the funding plan specified in the prospectus.

PENGALIHAN SAHAM HASIL BUYBACK

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki saham treasuri yang diperoleh dari pembelian kembali saham. Pada 2015 dan 2016, Perseroan pernah melakukan pembelian kembali saham (buyback) sebanyak 141.423.900 saham atau 1,33% dari total saham dengan harga rata-rata sebesar Rp598,66 per saham. Namun, Perseroan telah melaksanakan pengalihan saham hasil buyback tersebut pada 6 Oktober – 22 Oktober 2021 sebanyak 141.423.900 saham atau keseluruhan dari saham treasuri, dengan harga rata-rata sebesar Rp615 per saham atau di atas rata-rata buyback sesuai dengan POJK.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Pada 2020, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan Tahap I Tahun 2020. Dari PUB tersebut, dana yang diperoleh untuk tahap I sebesar Rp451 miliar, yang terdiri dari Seri A sebesar Rp275 miliar dengan suku bunga 9,6% per tahun dan jangka waktu 3 tahun dan Seri B sebesar Rp176 miliar dengan suku bunga 9,9% per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Sesuai dengan Prospektus, dana PUB tersebut digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman Perseroan ke BCA sebesar Rp326.208.975.000 pada tanggal 30 Juli 2020. Selain itu, Perseroan juga memberikan pinjaman kepada anak perusahaan, yaitu PT SWA, untuk digunakan sebagai pembayaran pinjaman PT SWA kepada BCA sebesar Rp117.337.000.000 yang direalisasikan pada 30 Juli 2020.

Perseroan juga sudah mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi dalam RUPS Tahunan 2021. Dengan demikian, per akhir tahun 2023, seluruh dana yang diperoleh dari PUB Tahap I telah terealisasi sepenuhnya.

Pada 31 Juli 2023, Perseroan telah melaksanakan pelunasan pokok terakhir obligasi Seri A. Total dana obligasi Seri A yang didapatkan sejak pertama ditawarkan ke publik adalah Rp275 miliar.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang 2023, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi.

TRANSFER OF BUYBACK SHARES

As of December 31, 2023, the Company has no treasury shares from share buybacks. Between 2015 and 2016, the Company repurchased (buyback) 141,423,900 shares or 1.33% of total shares at an average of Rp598.66 per share. Moreover, the Company transferred 141,423,900 shares from the buyback between October 6-22, 2021, with an average price of Rp615 per share or above the average buyback in compliance with the FSA Regulations.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE BOND PUBLIC OFFERING

In 2020, the Company carried out a Sustainable Public Offering of Shelf Registration Bonds Phase I Year 2020. The proceeds from this phase reached Rp451 billion, consisting of Series A amounting to Rp275 billion with an interest rate of 9.6% per year and 3-year term, and Series B amounting to Rp176 billion with an interest rate of 9.9% per year with a term of 5 (five) years.

Following the Prospectus, these funds were used to repay the Company's loan to BCA amounting to Rp326,208,975,000 on July 30, 2020. Besides, the Company also gave a loan to a subsidiary, PT SWA, to pay PT SWA's loan to BCA amounting to Rp117,337,000,000, which was carried out on July 30, 2020.

The Company is responsible for realizing the use of proceeds from the Bond Public Offering at the 2021 Annual GMS. As of the end of 2023, all funds obtained from Sustainable Public Offering Phase I have been fully realized.

On July 31 2023, the Company has settled the final principal repayment of its Series A bonds. The total funds for the Series A bonds raised since they were first offered to the public is Rp275 billion.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Throughout 2023, the Company had no material transactions containing conflicts of interest or transactions with affiliated parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada 2023 yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Pada tahun 2023, terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang ditetapkan Perseroan sesuai dengan PSAK yang berlaku pada 2023, yakni amendemen PSAK 1 tentang Pengungkapan Standar Akuntansi, amendemen PSAK 16 tentang Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan, amendemen PSAK 25 tentang Definisi Estimasi Akuntansi, dan amendemen PSAK 46 tentang Pajak Tangguhan Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Ikhtisar PSAK revisi tersebut telah diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PAJAK

Perseroan mengaplikasikan kebijakan Strategi Perpajakan untuk mengatur perihal perpajakan dan mitigasi risiko terkait. Kebijakan ini bertujuan agar Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan perpajakan yang berlaku dan memastikan agar seluruh laporan pajak dilaporkan dan dibayarkan dengan tepat waktu.

Prinsip Strategi Perpajakan

- Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kepatuhan pajak dan kewajiban pengungkapan yang disyaratkan peraturan yang berlaku.
- Perseroan melakukan pembayaran pajak sesuai nominal yang wajib dibayarkan.
- Perseroan mengelola perpajakannya dengan efisien sesuai peraturan yang berlaku dan juga mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham.
- Perseroan tidak mengadopsi perencanaan dan strategi pajak yang menyimpang dari peraturan perundang-undangan untuk menghindari kewajiban perpajakannya.
- Perseroan berkomitmen menerapkan dan mempertahankan hubungan kerja yang konstruktif dengan otoritas perpajakan yang berwenang, serta memberikan tanggapan yang tepat waktu dan akurat atas permintaan yang bersifat wajar dan sah dari otoritas perpajakan.

CHANGES IN LEGISLATION IN THE FISCAL YEAR THAT HAVE A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

In 2023, no changes to statutory regulations had significantly impacted the Company.

THE AMENDMENTS IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY DURING THE FISCAL YEAR

In 2023, there are several amendments to the accounting policies implemented by the Company by PSAK which will be effective in 2023, namely amendments to PSAK 1 concerning Disclosures of Accounting Standards, amendments to PSAK 16 concerning Fixed Assets: Proceeds Before Intended Use, amendments to PSAK 25 concerning Definition of Accounting Estimates, and amendment to PSAK 46 concerning Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

The overview of the revised PSAK has been applied in the Company's consolidated financial statements but does not cause any substantial changes to the accounting policies of the Company and its subsidiaries and does not have any material impacts on the amounts reported for the current or previous periods.

COMPLIANCE WITH TAX REGULATIONS

The Company implements tax strategy measures to regulate tax-related matters and mitigate them. This policy aims to maintain the Company's compliance with the applicable tax regulations and ensures the Company's tax reports are reported and paid promptly.

Tax Strategy Principles

- The Company is committed to complying with tax regulations and disclosures by the applicable rules.
- The Company is committed to paying taxes according to the sum that must be paid.
- The Company manages its taxation efficiently in compliance with the applicable regulations while optimizing shareholder value.
- The Company does not adopt tax planning and strategies that contradict the applicable laws and regulations to avoid tax obligations.
- The Company is committed to implementing and maintaining a constructive working relationship with the tax authorities and providing timely and accurate responses to reasonable and legitimate requests from them.

Informasi lengkap mengenai kebijakan ini dapat diperoleh di situs web Perseroan.

INFORMASI LAINNYA

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil meraih dua penghargaan dalam RSPO Excellence Awards 2023 di Jakarta, Indonesia dan Forbes Asia 2023 di Manila, Filipina. Prestasi ini menandai pencapaian baru Perseroan di penghujung tahun, sekaligus memperkuat komitmennya terhadap bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan dianugerahi Innovation Award 2023 oleh RSPO pada malam tanggal 20 November 2023 karena inovasi yang telah dilakukan dinilai memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. DSNG mengusung tema 'An Effective Alternative Energy Transition for Community Fresh Fruit Bunches (FFB) Trucks,' di mana bahan bakar truk pengangkut TBS yang biasanya menggunakan bahan bakar fosil digantikan dengan Bio-CNG yang ramah lingkungan, tanpa perlu mengganti armada truk baru.

Selain itu, Forbes Asia juga memberikan penghargaan kepada Perseroan sebagai Top 200 Best Under A Billion. Dalam malam penghargaan yang diselenggarakan di Manila, Filipina pada 21 November 2023, Forbes Asia memberikan penghargaan kepada 200 perusahaan di wilayah Asia-Pasifik setelah melalui proses seleksi dari lebih dari 20.000 perusahaan yang dinilai oleh tim riset Forbes Asia dengan kategori pendapatan tahunan di atas USD10 juta hingga di bawah USD1 miliar. Top 200 mewakili perusahaan terbaik yang dinilai memiliki kinerja bisnis berkelanjutan jangka panjang.

INFORMASI KEBERLANGSUNGAN USAHA

Perseroan memandang potensi usaha dari industri kelapa sawit masih cukup besar pada masa mendatang. Saat ini rata-rata umur tanaman Perseroan sekitar 13 tahun dengan proporsi tanaman berusia produktif prima sekitar 73%, sehingga memberikan peluang peningkatan produktivitas di masa mendatang.

Perseroan juga mengembangkan usaha energi terbarukan, antara lain mengolah biomassa dari cangkang kelapa sawit dan pelet kayu untuk dijadikan bahan bakar pembangkit listrik tenaga biomassa di Jepang. Pengembangan usaha energi terbarukan ini membawa manfaat ekonomi dari penjualan produk biomassa yang saat ini diekspor ke Jepang.

Full information of this policy can be obtained in the Company's website.

MISCELLANEOUS INFORMATION

In 2023, the Company received two awards at the RSPO Excellence Awards 2023 in Jakarta, Indonesia, and Forbes Asia 2023 in Manila, Philippines. This achievement is the Company's year-end achievement and strengthens its commitment to sustainable business.

On the evening of 20 November 2023, The Company was honored with the 2023 Innovation Award by the RSPO. The award was given in recognition of the Company's innovative efforts, which were deemed to have a positive impact on both society and the environment. DSNG highlighted the theme "An Effective Alternative Energy Transition for Community Fresh Fruit Bunches (FFB) Trucks". The innovation replaces the fossil fuels used for trucks carrying FFB with environmentally friendly Bio-CNG without the need to replace the entire truck fleet with new ones.

Forbes Asia recently recognized the Company as one of the Top 200 Best Under A Billion. The award was presented in an awarding night held in Manila, Philippines on November 21, 2023. Forbes Asia evaluated over 20,000 companies with annual revenues between USD 10 million and under USD 1 billion before selecting the top 200 companies in the Asia-Pacific region. These companies were selected based on their long-term sustainable business performance.

BUSINESS CONTINUITY PLAN

The Company believes that the palm oil industry has significant business potential in the future. At present, the company's plants have an average age of around 13 years, with roughly 73% of the plants being prime productive plants. This indicates that there are opportunities to enhance productivity in the future.

The Company is working on expanding its renewable energy businesses, such as processing biomass from palm oil shells and wood pellets. These products will be utilized as fuel for biomass power plants in Japan. By venturing into this renewable energy business, the Company can reap economic benefits from the sale of biomass products, which are currently exported to Japan.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE



Kami ingin maju dan bertumbuh bersama para pemangku kepentingan, terutama mereka yang termasuk dalam rantai bisnis Perseroan.

We want to progress and grow with stakeholders, especially those in the Company's business chain.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Selama bertahun-tahun, seluruh rencana, strategi, dan upaya yang kami lakukan berakar pada sebuah komitmen dan tekad yang kuat, yakni keinginan agar Perseroan dapat senantiasa menghasilkan kinerja yang bermanfaat dan bernilai tambah tinggi bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kami ingin maju dan bertumbuh bersama para pemangku kepentingan, terutama mereka yang termasuk dalam rantai bisnis Perseroan.

Untuk itulah, kami menyadari bahwa tata kelola bukan saja menjadi wujud kepatuhan semata, namun juga menjadi bentuk kesadaran yang patut ditanamkan secara mendalam. Dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance*, kami berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang beretika dan berintegritas, patuh terhadap aturan yang berlaku, dapat dipertanggungjawabkan, serta menganut prinsip kewajaran dan kesetaraan.

LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan tata kelola Perseroan yang mematuhi sejumlah regulasi Indonesia yang relevan serta pedoman internasional dan praktik-praktik terbaik, antara lain:

1. Undang-Undang (UU) Republik Indonesia (RI) Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
2. UU RI Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. UU RI Nomor 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan UU RI Nomor 25 Tahun 2003.
4. UU RI Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
5. UU RI Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis.
6. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.
7. POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
8. POJK Nomor 55 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
9. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

All the plans, strategies, and efforts we have carried out over the years are rooted in a strong commitment and determination, including the Company's consistent commitment to producing high performance and high-added value for all shareholders and stakeholders. We want to progress and grow with stakeholders, especially those in the Company's business chain.

For this reason, we understand that corporate governance is not only a form of compliance but also an awareness that should be instilled deeply. By adhering to the basic principles of Good Corporate Governance (GCG), we are committed to running an ethical business with integrity that complies with applicable regulations, can be held accountable, and adheres to the principles of fairness and equality.

BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company's governance complies with several relevant Indonesian laws, international guidelines, and best practices, such as:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 39 of 1999 regarding Human Rights.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 regarding Amendments to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 regarding Eradication of Criminal Acts of Corruption.
3. Law of the Republic of Indonesia Number 15 of 2002 regarding the Criminal Acts of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2003.
4. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.
5. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2008 regarding the Elimination of Racial and Ethnic Discrimination.
6. FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. FSA Regulation Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
8. FSA Regulation No. 55 of 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
9. FSA Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

10. POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
12. Anggaran Dasar Perseroan Nomor 07 tanggal 6 Mei 2021 dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dan yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI tertanggal 31 Mei 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0340964.
13. OECD Principles of Corporate Governance Tahun 2004.
14. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance Tahun 2006.
15. Kode Etik Profesi Akuntan Publik Tahun 2020.
10. FSA Regulation Number 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
12. Articles of Association of the Company Number 07 dated 06 May 2021 with Notarial Deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn and whose notification has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 31 May 2021 Number: AHU- AH.01.03-0340964.
13. OECD Principles of Corporate Governance of 2004.
14. General Guidelines for Indonesian GCG by the National Committee on Governance Policy of 2006.
15. Professional Code of Ethics for Public Accountants of 2020.

PRINSIP GCG

Praktik tata kelola Perseroan berpedoman pada 5 (lima) prinsip GCG, yaitu:

GCG PRINCIPLES

The Company’s governance practice roots on 5 (five) GCG principles:

Prinsip Principle	Implementasi Implementation
Transparansi dan Pengungkapan Transparency and Disclosure	<p>Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Aspek-aspek penting dalam implementasi prinsip ini diantaranya adalah pengungkapan informasi yang terkait dengan kinerja Perseroan secara jelas, nyata, memadai, akurat, tepat waktu, dapat dibandingkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Publikasi laporan keuangan dan informasi materiil yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Keterbukaan atas rencana transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Penggunaan prinsip-prinsip akuntansi dan audit yang lazim digunakan dan diterima secara luas. Kemudahan akses terhadap informasi penting tentang kinerja Perseroan.</p> <p>In order to maintain objectivity in conducting business, the Company must provide material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by the stakeholders. Important aspects in implementing this principle include the disclosure of information related to the Company’s performance in a clear, actual, adequate, accurate, timely, comparable and accountable manner. Publication of financial statements and material information that has a significant impact on the Company’s performance. disclosure of planned material transactions, affiliated transactions and transactions that contain conflicts of interest. The use of commonly used and widely accepted accounting and auditing principles. Ease of access to important information about the Company’s performance.</p>
Akuntabilitas Accountability	<p>Perseroan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.</p> <p>The Company must be able to account for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, the Company must be managed properly, measurably, and in accordance with the interests of the Company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite to achieve sustainable performance.</p>

Pertanggung- jawaban Responsibility	<p>Mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Implementasi prinsip ini merupakan wujud Perseroan sebagai agen ekonomi yang bertanggung jawab (good corporate citizen).</p> <p>This principle refers to the alignment and compliance of the Company's management with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The implementation of this principle is a manifestation of the Company as a responsible agent of the economy (good corporate citizen).</p>
Independensi Independence	<p>Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party which is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.</p>
Kewajaran Fairness	<p>Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan. Perseroan akan selalu memastikan agar pihak yang berkepentingan dapat mengeksekusi hak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga akan selalu memastikan agar Perseroan dapat mengeksekusi haknya terhadap pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>This principle refers to fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders, whether arising from agreements or applicable laws and regulations as well as Company policies. The Company will always ensure that interested parties can exercise rights in accordance with applicable laws and regulations. The Company will also always ensure that the Company can exercise its rights towards the stakeholders in accordance with the applicable laws and regulations.</p>
Komitmen dan Tindak Lanjut Commitment and Follow-Up	<p>Memberikan komitmen terhadap budaya tata kelola yang kuat di Perseroan melalui pemantauan dan evaluasi berkelanjutan, dan tindak lanjut untuk mempertahankan efektivitas dan menemukan kesempatan untuk perbaikan.</p> <p>This principle provides a commitment to a strong governance culture in the Company through continuous monitoring and evaluation, and follow-ups to maintain effectiveness and seek rooms for improvement.</p>

PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA

Pada 2021, Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) menerbitkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang bertujuan untuk memperkuat daya saing korporasi di kancah persaingan global dengan tetap berkontribusi secara optimal atas pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Berikut adalah 4 (empat) pilar governansi korporat yang telah diimplementasikan Perseroan:

INDONESIAN GENERAL GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE

In 2021, the National Committee on Governance Policy (KNKG) has issued the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) that aims to strengthening corporate competitiveness in the global competition while contributing optimally to environmental preservation and social welfare. The following are the 4 (four) pillars of corporate governance that the Company has implemented:

Pilar Pillar	Penjelasan Explanation
Perilaku Beretika Ethical Behaviour	<p>Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.</p> <p>In carrying out its activities, the Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently, ensuring that each corporate body does not dominate one another and cannot be intervened by external parties.</p>
Akuntabilitas Accountability	<p>Perseroan berupaya mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.</p> <p>The Company can be accountable for its performance in a transparent and reasonable manner. Therefore, the Company must be managed correctly, measured, and in accordance with corporate interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite necessary to achieve sustainable performance.</p>
Transparansi Transparency	<p>Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.</p> <p>To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders.</p>
Keberlanjutan Sustainability	<p>Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait, Perseroan berupaya meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.</p> <p>The Company adheres to legal regulations and is committed to fulfilling responsibilities towards society and the environment, aiming to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders. This is done to enhance their lives in a manner aligned with business interests and sustainable development agendas.</p>

ASPEK KEBIJAKAN TATA KELOLA

Untuk mendukung pelaksanaan praktik GCG, Perseroan membuat rangkaian pedoman dan kebijakan yang saling melengkapi dan menyempurnakan. Seluruh pedoman dan kebijakan terus diperbaharui sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut adalah pedoman dan kebijakan GCG Perseroan per 31 Desember 2023:

ASPECTS OF GOVERNANCE POLICIES

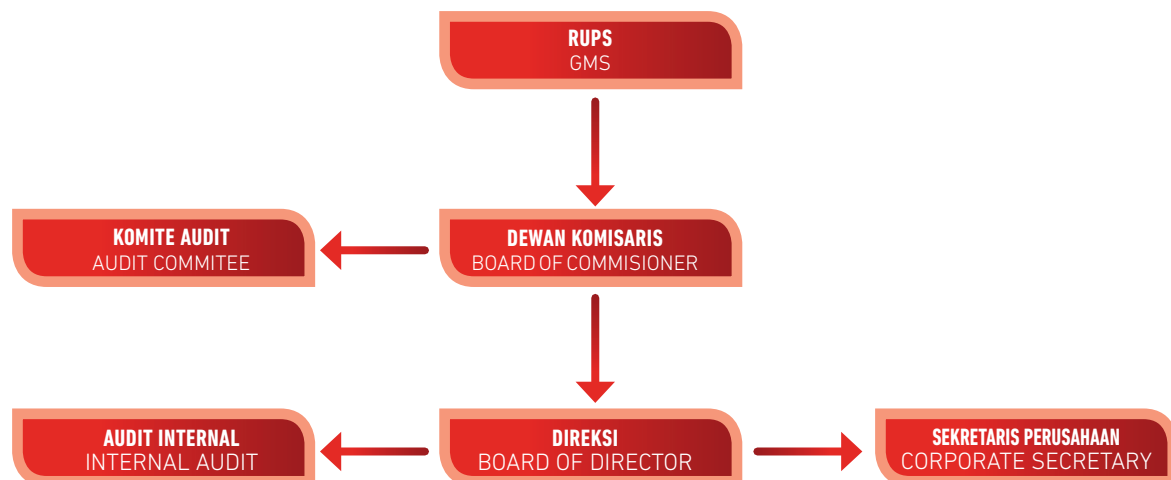
To support the implementation of GCG practices, the Company has formulated a series of guidelines and policies that complement and enhance each other. All guidelines and policies are continuously updated following applicable laws and regulations. The following are the Company's GCG guidelines and policies as of December 31, 2023:

No.	Pedoman/Kebijakan Guidance/Policy	Tanggal Penetapan Publishing Date	Tanggal Pengkinian Renewal Date
1.	Piagam Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary Charter	2012	2015
2.	Piagam Unit Audit Internal/ Internal Audit Charter	2013	-
3.	Piagam Komite Audit/Audit Committee Charter	2013	-
4.	Pedoman Tata Kelola/Code of Corporate Governance	2014	2022
5.	Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris/Board Manual	2014	2022
6.	Pedoman Kode Etik/Code of Conduct	2014	-
7.	Sistem Manajemen Risiko/Risk Management System	2015	-
8.	Pedoman Nominasi dan Remunerasi/Nomination and Remuneration Guidelines	2016	-
9.	Kebijakan Komunikasi dengan Investor dan Pemegang Saham/ Communication Policy with Investors and Shareholders	2018	-
10.	Kebijakan Pencegahan Orang Dalam/Insider Trading Policy	2018	-
11.	Kebijakan Seleksi Vendor dan Pemasok/ Vendor and Supplier Selection Policy	2018	-
12.	Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur/Creditor Rights Fulfillment Policy	2018	-
13.	Kebijakan Antikorupsi dan Penyuapan/ Anti-Corruption and Bribery Policy	2018	2022
14.	Sistem Pengaduan Pelanggaran/ Whistleblowing System	2021	-
15.	Kebijakan Perlindungan Perempuan/Women's Protection Policy	2021	-
16.	Kebijakan Perlindungan Anak/Child Protection Policy	2021	-
17.	Kebijakan Anti Diskriminasi/Anti-Discrimination Policy	2022	-
18.	Kebijakan Keterlibatan Politik/Political Engagement Policy	2023	-
19.	Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Affiliated and Conflict of Interest Transactions Policy	2023	-
20.	Strategi Perpajakan/Tax Strategy	2023	-
21.	Kebijakan Dividen/Dividend Policy	2023	-

Kebijakan ini akan dikaji kembali dan disesuaikan apabila terdapat perubahan pada peraturan perusahaan di DSN Group atau perundang-undangan yang berlaku.
These policies will be reviewed and amended accordingly to the Company's needs and applicable law and regulation.

STRUKTUR TATA KELOLA

Berikut ini struktur GCG Perseroan.



THE STRUCTURE OF GCG

Here is the structure of the Company's GCG:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam Perseroan. RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham untuk memutuskan kebijakan penting dalam Perseroan, antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan persetujuan lain menyangkut aksi korporasi penting yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

Dengan mengacu pada Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan setahun sekali dan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun buku Perseroan. RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan permintaan Direksi, Dewan Komisaris, ataupun salah satu pemegang saham.

HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham memiliki hak antara lain:

1. Mengusulkan mata acara RUPS dengan ketentuan disetujui oleh sekurang-kurangnya 1/10 dari total saham yang diterbitkan Perseroan;
2. Berhak hadir dan memberikan suaranya dalam RUPS, sesuai dengan ketentuan Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS. Perseroan tidak memiliki klasifikasi saham, di mana pemegang saham memiliki hak yang sama dalam RUPS, dengan satu saham mewakili satu suara;
3. Memiliki hak untuk mewakili melalui kuasanya;
4. Mendapatkan materi RUPS sejak tanggal pemanggilan RUPS; dan
5. Diberikan kesempatan untuk bertanya dan/atau memberikan opini sebelum diambil keputusan RUPS.

Pemegang saham dapat mengakses informasi mengenai tanggal, tempat, dan mata acara RUPS melalui pengumuman dan panggilan yang disampaikan dalam situs web Perseroan dan bursa efek serta tersaji secara bilingual (bahasa Indonesia dan Inggris).

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the company organ that holds the highest power and authority in the Company. The GMS is a means for shareholders to decide on essential policies within the Company, including appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors, approving changes to the Articles of Association, approving the annual report, and authorizing necessary corporate actions that have material impacts on the Company.

Regarding the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (UUPT), FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies and the Company's Articles of Association, the Company must hold an Annual GMS once a year and no later than six months after the end of the Company's financial year. Extraordinary GMS can be held at any time based on the request of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or one of the shareholders.

SHAREHOLDER RIGHTS

According to the Company's Articles of Association, shareholders have rights including:

1. Proposing agenda items for the AGM with the condition of being approved by at least 1/10 of the total shares issued by the Company.
2. The right to attend and vote at the AGM, under the provisions of the Shareholders List entitled to attend the AGM. The Company does not have share classifications, where shareholders have the same rights at the AGM, with one share representing one vote.
3. The right to be represented by a proxy.
4. Access to AGM materials since the date of the AGM invitation.
5. There is an opportunity to ask questions and give opinions before the AGM decisions are made.

Shareholders can access information about the AGM's date, venue, and agenda through announcements and invitations posted on the Company's website and the stock exchange in bilingual versions (Indonesian and English).

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS akan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka terhadap usul yang diajukan dilakukan pemungutan suara dengan ketentuan disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.

Dalam perhitungan suara untuk keputusan RUPS, Perseroan melibatkan pihak notaris dan Biro Administrasi Efek (BAE) untuk melakukan perhitungan suara. Detail mengenai mekanisme pengambilan keputusan disampaikan Perseroan kepada pemegang saham sebelum penyelenggaraan RUPS dalam tata tertib yang dapat diakses melalui situs web Perseroan. Selama 2023, Perseroan hanya menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS.

RUPS TAHUNAN 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2022 yang diselenggarakan pada 8 Juni 2023, bertempat di Gedung Sapta Mulia Lantai 1, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930, yang dihadiri secara *hybrid* (secara fisik dan daring) oleh pemegang saham dengan menggunakan *e-proxy* dan *e-voting* melalui eASY.KSEI dan ditayangkan kepada pemegang saham melalui AKSes.KSEI dalam format *webinar Zoom*.

Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 9.336.459.426 lembar saham yang merupakan 88,08% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

PIHAK INDEPENDEN

Pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan dan memvalidasi proses penghitungan suara adalah PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek dan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. selaku Notaris.

DECISION-MAKING MECHANISM IN GMS

According to the Company's Articles of Association, GMS decisions will be made based on deliberation for consensus. If consensus cannot be reached, voting will be held on the proposed agenda item with the condition of being approved by more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with voting rights present or represented.

In calculating the votes for GMS decisions, the Company involves a notary and the Securities Administration Bureau (BAE) to count the votes. Details about the decision-making mechanism are provided to shareholders by the Company before the AGM is held in the Company's rules and regulations, which can be accessed through the Company's website. In 2023, the Company only conducted 1 (one) GMS.

2023 ANNUAL GMS

The Company held Annual GMS for the 2022 financial year on June 8, 2023, at Sapta Mulia Center 1st Floor, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B, Pulo Gadung Industrial Estates, Jakarta 13930, which was attended in a hybrid meeting (both physically and online) by shareholders using e-proxy and e-voting through eASY.KSEI and broadcasted to shareholders via AKSes.KSEI in a Zoom webinar format.

The meeting was attended by shareholders and their proxies, who represent 9,336,459,426 shares or represent 88.08% of the total shares with valid voting rights.

INDEPENDENT PARTIES

The Company appointed independent parties to count and validate the voting process, namely PT Raya Saham Registra as the Company's Securities Administration Bureau and Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. as the Notary.

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Dipublikasikan di Published in
Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK Notification of Meeting Agenda to OJK	10 April 2023 April 10, 2023	
Pengumuman Rapat Announcement of Meeting	18 April 2023 April 18, 2023	https://dsn.co.id/id/gcg/agms-gms/page/2/
Pemanggilan Rapat dan Penjelasan Mata Acara Rapat Invitation of Meeting and Explanation of Meeting Agenda	10 Mei 2023 May 10, 2023	https://dsn.co.id/id/gcg/agms-gms/page/2/
Pelaksanaan Rapat Convention of the Meeting	8 Juni 2023 June 8, 2023	
Ringkasan Risalah Rapat Summary of Minutes of Meeting	9 Juni 2023 June 9, 2023	https://dsn.co.id/id/gcg/agms-gms/

KEHADIRAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

ATTENDANCE OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/President Commissioner	√
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	√
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	√
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris/Commissioner	√
Arif Rachmat	Komisaris/Commissioner	√
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris/Commissioner	√
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	√
Edy Sugito	Komisaris Independen/Independent Commissioner	√
Danny Walla	Komisaris Independen/Independent Commissioner	√
Andrianto Oetomo	Direktur Utama/President Director	√
Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	√
Timotheus Arifin Cahyono	Direktur/Director	√
Lucy Sycilia	Direktur/Director	√
Jenti	Direktur/Director	√
Albertus Hendrawan	Direktur/Director	√

**KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN 2023
UNTUK TAHUN BUKU 2022**

**RESOLUTIONS OF ANNUAL GMS IN 2023 FOR
2022 FINANCIAL YEAR**

Mata Acara Pertama/First Agenda		
<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p>		<p>Approval on the Annual Report and ratification of the Company's Financial Report for the financial year which ended on December 31, 2022, and therefore fully release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from their actions of management and supervision performed in the financial year ended on 31 December 2022.</p>
Hasil Pemungutan Suara/Voting Results		
Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree
9.307.537.626 saham / shares (99,69%)	28.921.800 saham / shares (0,31%)	0 saham / shares (0,00%)
Keputusan Rapat / Meeting Resolution		
<p>Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2022 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun Buku 2022.</p>		<p>Approving the Annual Report that was submitted by the Board of Directors and reviewed by the Board of Commissioners regarding the Company's condition and activities during the 2022 financial year, including the Supervisory Duty Implementation Report from the Board of Commissioners for the 2022 financial year.</p>
<p>Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA dari Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00029/2.1005/AU.1/01/0302-2/1/II/2023 tanggal 27 Februari 2023.</p>		<p>Ratifying the Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the 2022 financial year that was audited by Public Accountant Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA, from "Siddharta Widjaja & Rekan" Registered Public Accountant with the opinion of "Reasonable in all substantial matters" as stated in the Independent Auditor's Report No. 00029/2.1005/AU.1/01/0302-2/1/II/2023 dated February 27, 2023.</p>
<p>Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2022 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2022.</p>		<p>Providing a release and discharge (acquit et de charge) for all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for any act of administration and supervision in the 2022 financial year, as long as the action is reflected in the Company's 2022 Annual Report, which consists of the Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the 2022 financial year.</p>
Realisasi Keputusan Rapat / Realization of the Meeting Resolution		
<p>Terealisasi pada 2023.</p>		<p>Has been implemented in 2023.</p>

Mata Acara Kedua / Second Agenda		
Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022.		Approval on the Company's Utilization of Net Profits for the financial year ended on 31 December 2022.
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results		
Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree
9.334.100.026 saham / shares (99,98%)	2.359.300 saham / shares (0,02%)	100 saham / shares (0,00%)
Keputusan Rapat / Meeting Resolution		
Menyetujui penggunaan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku 2022 yaitu sebesar Rp1.206.834.782.771 dipergunakan untuk: 1.a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp317.995.272.000 atau sebesar Rp30 setiap saham. b. Dividen akan dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. 2. Tidak menyisihkan untuk dana cadangan wajib karena jumlah dana cadangan wajib Perseroan sudah mencapai jumlah minimum yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku; dan 3. Sisa dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan yang digunakan untuk memperkuat modal kerja dan investasi.		Approving the Company's utilization of net profits in the financial year 2022 with the amount of Rp1,206,834,782,771 used for: 1. Cash dividends of Rp317,995,272,000 or Rp30 for each issued share. The dividend was paid to shareholders according to the applicable law and regulation. To grant the power and authority to the Company's Board of Directors to distribute the dividends and do all necessary actions. The dividend will be paid considering the prevailing laws and regulations. 2. Not allocating the mandatory reserve funds due to the Company's compulsory reserve funds having reached the minimum requirement obligated by the prevailing law; and 3. The remaining net profit will be booked as retained earnings of the Company, which will be used to strengthen the Company's working capital and investment.
Realisasi Keputusan Rapat / Realization of the Meeting Resolution		
Terealisasi pada 2023.		Has been implemented in 2023.



Dewan Direksi pada RUPST DSNG 2023
DSNG's Board of Directors at AGM 2023

Mata Acara Ketiga / Third Agenda		
Persetujuan untuk penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2023 terhadap anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2023 terhadap anggota Direksi Perseroan.	Approval to determine the remuneration, honorarium and other benefits of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2023 and an approval to grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to set the adjustment of remuneration, honorarium and other benefits for the Board of Directors of the Company in the financial year 2023.	
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results		
Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree
9.332.801.226 saham / shares (99,96%)	3.658.100 saham / shares (0,04%)	100 saham / shares (0,00%)
Keputusan Rapat / Meeting Resolution		
Menetapkan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar-besarnya Rp900.000.000 per bulan, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarnya di antara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku 2023 tersebut.	Determining the remuneration for the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2023 with a maximum amount of Rp900,000,000 per month and gives the Board of Commissioners the power and authority to set the amount to be distributed to the members of the Board of Commissioners in the 2023 financial year.	
Dalam melaksanakan kuasa dan kewenangan tersebut, Dewan Komisaris akan memperhatikan fungsi remunerasi Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	In executing its powers and authority, the Board of Commissioners shall consider the remuneration function of the Board of Commissioners in the Company's Nomination and Remuneration Guidelines.	
Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan.	Grant the power and authority to the Board of Commissioners to set salaries and other benefits for each member of the Board of Directors.	
Realisasi Keputusan Rapat / Realization of the Meeting Resolution		
Terealisasi pada 2023.	Has been implemented in 2023.	
Mata Acara Keempat / Fourth Agenda		
Persetujuan untuk Penunjukkan Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2023 serta untuk menetapkan Honorarium Akuntan Publik tersebut.	Approval to appoint the Registered Public Accountant to conduct the audit for the Company's Financial Report, which ends on 31 December 2023, and to determine the Public Accountant's Honorarium.	
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results		
Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree
9.305.422.332 saham / shares (99,67%)	2.359.300 saham / shares (0,02%)	28.677.794 saham / shares (0,31%)
Keputusan Rapat / Meeting Resolution		
Menunjuk Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai auditor untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.	Appointing the Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, from Siddharta Widjaja & Rekan, Registered Public Accountant, as the auditor to audit the Company's Financial Report, which ends on 31 December 2023 and to grant authority to the Board of Commissioners to set the amount of honorarium and other requirements concerning the appointment of the Public Accountant and its Office, by taking into account the recommendation from the Audit Committee.	
Apabila Akuntan Publik tersebut diatas karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka Rapat memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, atas dasar rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan publik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	Suppose the Public Accountant cannot perform her duty for any reason. In that case, the Meeting gives the Board of Commissioner the power, based on a recommendation from the Audit Committee, to appoint another Public Accountant who has had experience auditing a public company and is acknowledged by and registered with the Financial Service Authority.	
Realisasi Keputusan Rapat / Realization of the Meeting Resolution		
Terealisasi pada 2023.	Has been implemented in 2023.	

Mata Acara Kelima		
Persetujuan perubahan komposisi manajemen Perusahaan.	Approval of the change of the composition of the management of the Company.	
Hasil Pemungutan Suara		
Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree
9.034.755.400 saham / shares (96,77%)	3.658.100 saham / shares (0,04%)	298.045.926 saham / shares (3,19%)
Keputusan Rapat		
Mengangkat Bapak Arianto Oetomo dan Bapak Muhammad Hamdani sebagai anggota Direksi Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan para anggota Direksi Perseroan yang menjabat pada saat ini.	Appointing Mr. Arianto Oetomo and Mr. Muhammad Hamdani as new members of the Company's Board of Directors, effective from the closing date of this Meeting until the end of the term of the current members of the Company's Board of Directors.	
Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:	Therefore, the composition of the Board of Directors of the Company to become as follows:	
<p>Dewan Komisaris</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris Utama: Bapak Adi Resanata Somadi Halim 2. Komisaris: Bapak Aron Yongky 3. Komisaris: Bapak Djojo Boentoro 4. Komisaris: Ibu Arini Saraswaty Subianto 5. Komisaris: Bapak Arif Rachmat 6. Komisaris: Bapak Toddy M. Sugoto 7. Komisaris Independen: Bapak Stephen Z. Satyahadi 8. Komisaris Independen: Bapak Edy Sugito 9. Komisaris Independen: Bapak Danny Walla <p>Direksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama: Bapak Andrianto Oetomo 2. Direktur: Bapak Timotheus Arifin C. 3. Direktur: Bapak Efendi Sulisetyo 4. Direktur: Ibu Lucy Sycilia 5. Direktur: Ibu Jenti 6. Direktur: Bapak Albertus Hendrawan 7. Direktur: Bapak Arianto Oetomo 8. Direktur: Bapak Muhammad Hamdani 	<p>Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> - President Commissioner: Mr. Adi Resanata Somadi Halim - Commissioner: Mr. Aron Yongky - Commissioner: Mr. Djojo Boentoro - Commissioner: Ms. Arini Saraswaty Subianto - Commissioner: Mr. Arif Rachmat - Commissioner: Mr. Toddy M. Sugoto - Independent Commissioner: Mr. Stephen Z. Satyahadi - Independent Commissioner: Mr. Edy Sugito - Independent Commissioner: Mr. Danny Walla <p>Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> - President Director: Mr. Andrianto Oetomo - Director: Mr. Timotheus Arifin Cahyono - Director: Mr. Efendi Sulisetyo - Director: Ms. Lucy Sycilia - Director: Ms. Jenti - Director: Mr. Albertus Hendrawan - Director: Mr. Arianto Oetomo - Director: Mr. Muhammad Hamdani 	
Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan susunan pengurus dalam akta notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan pengurus Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	Granting full authority and power, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors, individually or collectively, to take all necessary actions related to the decisions made and adopted in this Meeting. This includes but is not limited to declaring changes to the management structure in the notarial deed, notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and registering the Company's management structure as mentioned above in the Company Register under applicable regulations.	
Realisasi Keputusan Rapat / Realization of the Meeting Resolution		
Terealisasi pada 2023.	Has been implemented in 2023.	

**REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN
TAHUN 2022 UNTUK TAHUN BUKU 2021****REALIZATION OF RESOLUTIONS OF ANNUAL
GMS IN 2022 FOR 2021 FINANCIAL YEAR**

Keputusan dan Realisasi Mata Acara 1 Resolution and Realization of 1 st Agenda	
<p>Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi dan telah ditelaah oleh Dewan Komisaris mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021.</p> <p>Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA dari Kantor Akuntan Publik "Siddharta Widjaja & Rekan" dengan opini "Wajar dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00021/2.1005/AU.1/01/0302-1/1/II/2022 tanggal 18 Februari 2022; dan Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2021 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2021.</p> <p>Approved the Annual Report presented by the Board of Directors and reviewed by the Board of Commissioners regarding the condition and progress of the Company during the 2021 Financial Year, including the Supervisory Task Report of the Board of Commissioners during the 2021 Financial Year.</p> <p>Approved the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the 2021 Financial Year, which have been audited by Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA from the Public Accounting Firm "Siddharta Widjaja & Rekan" with an opinion of "fair in all material respects" as stated in Independent Auditor's Report Number 00021/2.1005/AU.1/01/0302-1/1/II/2022 dated February 18, 2022; and</p> <p>Granted the full acquittal and discharge of responsibility to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out during the 2021 Financial Year, as long as those actions are reflected in the 2021 Annual Report of the Company, which includes the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the 2021 Financial Year.</p>	Terealisasi dengan baik Well implemented
Keputusan dan Realisasi Mata Acara 2 Resolution and Realization of 2 nd Agenda	
<p>Menyetujui penggunaan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yaitu sebesar Rp727.153.334.033,- (Tujuh Ratus Dua Puluh Tujuh Miliar Seratus Lima Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Tiga Puluh Tiga Rupiah) dipergunakan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp317.995.272.000 atau sebesar Rp30 setiap saham. b. Dividen akan dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. 2. Tidak menyisihkan untuk dana cadangan wajib karena jumlah dana cadangan wajib Perseroan sudah mencapai jumlah minimum yang diwajibkan oleh ketentuan yang berlaku; dan 3. Sisa dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan yang digunakan untuk memperkuat modal kerja dan investasi. <p>Approved the use of the profit attributable to the parent entity of the Company for the fiscal year 2021, which amounted to Rp727,153,334,033 (Seven Hundred and Twenty-Seven Billion One Hundred and Fifty-Three Million Three Hundred and Thirty-Four Thousand and Thirty-Three Rupiahs), for the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. a. Distributed as cash dividends amounting to Rp 211,996,848,000 (Two Hundred and Eleven Billion Nine Hundred and Ninety-Six Million Eight Hundred and Forty-Eight Thousand Rupiahs), or Rp20 (twenty Rupiahs) per share. b. Dividends will be distributed to shareholders in accordance with applicable laws and regulations. c. Authorizing the Company's Board of Directors to carry out the dividend distribution and to take all necessary actions. 2. Not setting aside mandatory reserve funds because the Company's mandatory reserve fund has reached the minimum amount required by applicable regulations; and 3. The remaining net profit will be booked as retained earnings of the Company to strengthen working capital and investments. 	Terealisasi dengan baik Well implemented

Keputusan dan Realisasi Mata Acara 3Resolution and Realization of 3rd Agenda

Menetapkan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar-besarnya Rp800.000.000,- (delapan ratus juta Rupiah) per bulan, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarnya di antara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku 2022 tersebut.

Dalam melaksanakan kuasa dan kewenangan tersebut, Dewan Komisaris akan memperhatikan fungsi remunerasi Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Pedoman Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan.

Approved the amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2022 of maximum Rp800,000,000 (Eight Hundred Million Rupiahs) per month, and further authorizing the Board of Commissioners to determine the distribution among its members who serve in the fiscal year 2022.

In carrying out the authority, the Board of Commissioners will consider the remuneration function of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Nomination and Remuneration Guidelines.

Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for each member of the Company's Board of Directors.

Terealisasi
dengan baik
Well
implemented

Keputusan dan Realisasi Mata Acara 4Resolution and Realization of 4th Agenda

Menunjuk Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan sebagai auditor untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Apabila Akuntan Publik tersebut diatas karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka Rapat memberi kuasa kepada Dewan Komisaris, atas dasar rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan publik yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Appointed the Public Accountant Budi Susanto, S.E., M.B.A., CPA, from the Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan as the auditor to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022, and authorizing the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm, taking into account the recommendations of the Audit Committee.

If the above Public Accountant is unable to perform his duties for any reason, the Meeting authorizes the Board of Commissioners, based on the recommendations of the Audit Committee, to appoint another Public Accountant who has experience in auditing public companies that are recognized and registered with the Financial Services Authority.

Terealisasi
dengan baik
Well
implemented

Keputusan dan Realisasi Mata Acara 5 Resolution and Realization of 5 th Agenda	
<p>Menerima dengan baik permohonan pengunduran diri Bapak Mochamad Koeswono dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terimakasih atas pengabdianya selama menjabat sebagai Direktur Perseroan;</p> <p>Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Bapak Mochamad Koeswono, atas tindakan pengurusan yang dilakukan sejak pengangkatan beliau menjadi Direktur Perseroan sampai dengan berakhirnya masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku Perseroan; Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Accepted the resignation of Mr. Mochamad Koeswono from his position as Director of the Company, effective from the end of this meeting, with gratitude for his service during his tenure as Director of the Company.</p> <p>Granted the full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to Mr. Mochamad Koeswono for the management actions taken during his tenure as Director of the Company, from his appointment until the end of his term, which is effective from the end of this meeting, as long as such actions are reflected in the Company's books. Thus, the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are as follows:</p> <p><u>Komisaris/Board of Commissioners</u> Komisaris Utama/Chairman of the Board of Commissioners: Bapak Adi Resanata Somadi Halim Komisaris/Commissioner: Bapak Aron Yongky Komisaris/Commissioner: Bapak Djojo Boentoro Komisaris/Commissioner: Ibu Arini Saraswaty Subianto Komisaris/Commissioner: Bapak Arif Rachmat Komisaris/Commissioner: Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto Komisaris Independen/Independent Commissioner: Bapak Stephen Z. Satyahadi Komisaris Independen/Independent Commissioner: Bapak Edy Sugito Komisaris Independen/Independent Commissioner: Bapak Danny Walla</p> <p><u>Direksi/Board of Directors</u> Direktur Utama/President Director: Bapak Andrianto Oetomo Direktur/Director: Bapak Timotheus Arifin C. Direktur/Director: Bapak Efendi Sulisetyo Direktur/Director: Bapak Albertus Hendrawan Direktur/Director: Ibu Lucy Sycilia Direktur/Director: Ibu Jenti</p>	<p>Terealisasi dengan baik Well implemented</p>

Informasi lengkap mengenai RUPS Tahunan Perseroan tahun 2022 untuk tahun buku 2021 telah dimuat pada Laporan Tahunan 2022 yang juga telah tersedia di situs web Perseroan.

For more information regarding 2022 AGM for the financial year 2021 has been covered in the 2022 Annual Report as well as the Company's website.

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran serta masukan kepada Direksi guna memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek tata kelola yang diterapkan Perseroan. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite, seperti Komite Audit.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Pedoman kerja tersebut pertama kali ditetapkan pada 17 Maret 2014, dan diperbaharui pada 2022.

Pedoman Kerja tersebut berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris yang berisi tugas, tanggung jawab, wewenang, persyaratan, keanggotaan, rapat, dan etika yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris untuk bekerja secara optimal guna mencapai visi dan misi Perseroan. Pedoman Kerja telah dipublikasikan di situs web resmi Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 9 (sembilan) orang, dengan 3 orang di antaranya merupakan Komisaris Independen, dengan komposisi sebagai berikut:

Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama/President Commissioner	8 April 2021/April 8, 2021
Aron Yongky	Komisaris /Commissioner	8 April 2021/April 8, 2021
Djojo Boentoro	Komisaris /Commissioner	8 April 2021/April 8, 2021
Arini Saraswati Subianto	Komisaris /Commissioner	8 April 2021/April 8, 2021
Arif Rachmat	Komisaris /Commissioner	8 April 2021/April 8, 2021
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris Independen/Independent Commissioner	8 April 2021/April 8, 2021
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen/Independent Commissioner	8 April 2021/April 8, 2021
Edy Sugito	Komisaris Independen/Independent Commissioner	8 April 2021/April 8, 2021
Danny Walla	Komisaris Independen/Independent Commissioner	8 April 2021/April 8, 2021

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.

The Board of Commissioners is the Company's governance element to conduct both general and specific supervision and advise the Board of Directors to ensure the Company implements GCG principles in all stages of the organization. The Board of Commissioners also monitors the Company's performance based on GCG principles. In performing their duties, the Board of Commissioners is assisted by the committees, such as the Audit Committee.

Board Manual

The Board of Commissioners performs its supervisory functions based on the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (*Board Manual*). The Board Manual was first established on March 17, 2014, and renewed in 2022.

The Board Manual contains guidelines for the Board of Commissioners' work procedures, which include their tasks, responsibilities, authorities, requirements, membership, meetings, and ethics. It serves as a reference for the Board of Commissioners in carrying out their duties to achieve the Company's vision and mission. The Board Manual has been published in the Company's website.

The Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2023, the composition of the Board of Commissioners consists of 9 (nine) members, with 3 (three) of them being Independent Commissioners, with the following composition:

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS after completing the nomination process by the Articles of Association and applicable laws and regulations. The term of office for the Board of Commissioners is 5 (five) years and can be reappointed.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi meliputi rencana pengembangan, rencana bisnis dan anggaran tahunan, pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris dan ketentuan POJK, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS dan mengawasi pelaksanaan RUPS oleh Direksi;
3. Membentuk komite-komite untuk membantu tugas dalam pengawasan, seperti Komite Audit dan komite lainnya;
4. Memantau efektivitas praktek tata kelola Perseroan; dan
5. Melakukan evaluasi dan rekomendasi sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan.

PERAN KOMISARIS UTAMA

Secara khusus, Komisaris Utama memiliki peranan untuk memimpin Dewan Komisaris yang memiliki tugas dan kewajiban yang sama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Selain itu, Komisaris Utama juga berkewajiban untuk berkoordinasi dan memastikan implementasi tugas-tugas yang perlu dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, termasuk melaksanakan RUPS dan rapat Dewan Komisaris. Komisaris Utama juga berkewajiban untuk melakukan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris lainnya.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah memenuhi POJK dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, di mana Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota, termasuk seorang Komisaris Utama serta paling sedikit 30% merupakan Komisaris Independen.

Sesuai dengan POJK, Komisaris Independen yang menjabat lebih dari dua periode wajib menyatakan independensinya. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya tugas dan tanggung jawab secara independen, objektif, dan bebas dari kepentingan pihak manapun.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has the right and authority to oversee the management policies of the company carried out by the Board of Directors, including development plans, business plans and annual budgets, implementation, and compliance with the Articles of Association, as well as resolutions of the RUPS and applicable laws and regulations.

By the Board of Commissioners Guidelines and FSA Regulation provisions, the roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Overseeing the policies of the Board of Directors in managing the Company;
2. Organizing the RUPS and overseeing its implementation by the Board of Directors;
3. Establishing committees to assist in supervisory tasks, such as Audit Committees and other committees;
4. Monitoring the effectiveness of the company's governance practices; and
5. Conducting evaluations and making recommendations on the Company's risk management system.

PRESIDENT COMMISSIONER'S ROLE

The President Commissioner has a role in leading the Board of Commissioners, which has the same duties and responsibilities as other members. In addition, the President Commissioner is responsible for coordinating and ensuring the implementation of tasks that need to be carried out by the Board of Commissioners, including conducting the GMS and Board of Commissioners meetings. The President Commissioner is also responsible for evaluating the performance of other members of the Board of Commissioners.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners has met the FSA regulations and applicable laws, in which the Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members, including a President Commissioner and at least 30% independent commissioners.

According to FSA Regulation, an Independent Commissioner appointed for the second period has to make a statement declaring their independence. This is to maintain the independence of the Board of Commissioners' supervisory function and ensure the execution of duties and responsibilities independently, objectively, and free from the interests of any party.

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen atau setara dengan 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris sebanyak 9 (sembilan) orang. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sesuai dengan persyaratan OJK, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

PERNYATAAN KOMISARIS INDEPENDEN

Sebagai Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode, Bapak Stephen Zacharia Satyahadi dan Bapak Edy Sugito menyatakan komitmennya untuk menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya secara independen serta terbebas dari konflik kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitasnya.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Apabila dianggap perlu, Dewan Komisaris juga dapat mengadakan pertemuan tambahan sewaktu-waktu.

Rapat Dewan Komisaris Perseroan berisi agenda masukan dan saran yang diberikan kepada Direksi Perseroan, baik menyangkut masukan atas strategi yang dijalankan maupun praktik tata kelola. Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun berjalan telah dijadwalkan pada akhir tahun sebelumnya. Bahan materi rapat Dewan Komisaris akan disiapkan dan dibagikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company has 3 (three) Independent Commissioners or equal to 30% of 9 (nine) members of the Board of Commissioners membership. The Company's Independent Commissioners have met the independence criteria according to FSA requirements, namely:

1. Not a person who works or has the authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for a subsequent period;
2. Having no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Having no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Issuer or Public Company; and
4. Having no business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

As Independent Commissioners who have served for more than 2 (two) terms, Mr. Stephen Zacharia Satyahadi and Mr. Edy Sugito stated their commitment to carrying out their roles, duties, and responsibilities independently, free from any conflicts of interest that could affect their objectivity.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

Following the Company's Articles of Association and referring to the provisions of POJK 33/2014, Board of Commissioners meetings must be held at least 1 (one) time every 2 (two) months and hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time every 4 (four) months. If deemed necessary, the Board of Commissioners may also hold additional meetings at any time.

The Company's Board of Commissioners meeting includes an agenda for consultation and suggestions to the Company's Directors regarding input on strategy implementation and governance practices. The Company's Board of Commissioners meeting for the current year was scheduled at the end of the previous year. Materials for the Board of Commissioners meeting will be prepared and distributed to the Board of Commissioners by 5 (five) working days before the meeting.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan dibuat berdasarkan musyawarah mufakat. Namun jika musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan dapat disahkan oleh suara setuju lebih dari setengah dari total jumlah suara yang dilakukan secara sah dalam rapat. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara. Apabila Komisaris tidak dapat menghadiri rapat maka Komisaris yang bersangkutan akan memberikan kuasa kepada Komisaris lainnya.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Following the Company's Articles of Association, a meeting of the Board of Commissioners is considered valid, and its decisions are binding if more than half of its members are present or represented at the meeting. Decisions are made based on deliberation and consensus. However, if consensus is not reached, the decision can be ratified by an affirmative vote of more than half the votes legally cast at the meeting. Each member of the Board of Commissioners has the same voting rights and is entitled to cast one vote. If the Commissioner cannot attend the meeting, the Commissioner concerned will give power of attorney to another Commissioner.

In 2023, the Board of Commissioners have held 6 (six) meetings with following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Aron Yongky	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Djojo Boentoro	Komisaris Commissioner	6	5	83%
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris Commissioner	6	5	83%
Arif Rachmat	Komisaris Commissioner	6	5	83%
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	4	67%
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Danny Walla	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS**BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING**

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Title	Lokasi Location
Adi Resanata Somadi Halim		
27 Februari 2023 February 27, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
2 Oktober 2023 October 2, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
Aron Yongky		
27 Februari 2023 February 27, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
2 Oktober 2023 October 2, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
Djojo Boentoro		
27 Februari 2023 February 27, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
2 Oktober 2023 October 2, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
Arini Saraswaty Subianto		
27 Februari 2023 February 27, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
11 Juli 2023 July 11, 2023	Indonesia Womenpreneur Conference	Jakarta
11-12 September 2023 September 11-12, 2023	CEO Conference Forbes Global	Singapura Singapore
2 Oktober 2023 October 2, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
9-10 Oktober 2023 October 9-10, 2023	SMU Learning Journey 2023	Jakarta
17 November 2023 November 17, 2023	Northstar Annual Investor Conference	Jakarta
21-22 Nov 2023 November 21-22, 2023	Workshop Hotel Positioning	Jakarta
Arif Rachmat		
27 Februari 2023 February 27, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
2 Oktober 2023 October 2, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta

Toddy M. Sugoto		
27 Februari 2023 February 27, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
2 Maret 2023 March 2, 2023	Webinar Diskusi Panel: Tantangan dan Realitas Industri Kelapa Sawit Panel Discussion Webinar: Challenges and Reality of Oil Palm Industry	Jakarta
5 April 2023 April 5, 2023	Triputra Governance Forum 2023 ("Dynamic Governance Strategy to Lead Business and People Excellence")	Jakarta
4 Juli 2023 July 4, 2023	Site Visit PT Kopi Prima Indonesia Site Visit of PT Kopi Prima Indonesia	Banten
7 September 2023 September 7, 2023	Executive Briefing Triputra Group 2023	Jakarta
2 Oktober 2023 October 2, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
26-27 Oktober 2023 October 26-27, 2023	Site Visit Wood Product DSN Temanggung dan PT TKPI Site Visit of Wood Product at DSN Temanggung and PT TKPI	Temanggung
17 November 2023 November 17, 2023	Northstar Group 17th Annual Conference	Jakarta
3 Desember 2023 December 3, 2023	Talkshow at Indonesia Pavilion COP 28 UNFCCC - The Title: Opportunities & Challenges in Mangrove Program for the Green Business Future	Dubai
Stephen Z. Satyahadi		
27 Februari 2023 February 27, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
2 Oktober 2023 October 2, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
Edy Sugito		
27 Februari 2023 February 27, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
2 Oktober 2023 October 2, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
Danny Walla		
27 Februari 2023 February 27, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
2 Oktober 2023 October 2, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Dalam hal terdapat pengangkatan Komisaris baru, Perseroan melakukan program orientasi langsung agar Komisaris baru mendapatkan pandangan dan pemahaman yang menyeluruh mengenai kondisi Perseroan, salah satunya dengan melakukan kunjungan lapangan. Selain itu, Komisaris baru juga menerima paparan informasi mengenai rencana Perseroan, termasuk terkait aspek teknologi dan transformasi bisnis.

BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

If a new Commissioner is appointed, the Company carries out a direct orientation program for the new Commissioner to get a comprehensive view and understanding of the Company's conditions, including conducting a field visit. The new Commissioner also received information regarding the Company's plans, including aspects of technology and business transformation.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2023, Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan pengawasannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik secara kelembagaan maupun melalui komite di bawahnya, yakni Komite Audit.

Tanggung jawab tersebut dilakukan melalui rapat dan pemberian saran langsung. Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan langsung ke area operasional, baik di SBU agro maupun produk kayu.

REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Sepanjang 2023, Dewan Komisaris menyampaikan berbagai saran dan rekomendasi kepada Direksi, antara lain terkait pengembangan segmen bisnis dan penerapan aspek ESG, kesiapan dan strategi Perseroan dalam menghadapi tekanan global, peremajaan dan persiapan mesin, replanting untuk investasi jangka panjang, kesejahteraan tenaga kerja di perkebunan, serta pengelolaan biomassa terkait pengembangan energi terbarukan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur dan Pihak Penilai

Kinerja Dewan Komisaris dinilai secara individual melalui metode self-assessment dan dilaporkan kepada para pemegang saham dalam RUPS untuk dievaluasi. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dan individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris, sekaligus menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Throughout 2023, the Board of Commissioners has carried out its duties and supervision following applicable laws and regulations, both institutionally and through its subordinate committees, namely the Audit Committee.

This responsibility is carried out through meetings and providing direct advice. The Board of Commissioners also conducted direct site inspections at SBU Agro and the wood products.

RECOMMENDATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2023

Throughout 2023, the Board of Commissioners put forward several suggestions and recommendations to the Board of Directors, including ideas related to developing business segments and implementing ESG aspects, the Company's readiness and strategy in facing global pressures, rejuvenation and preparation of machines, replanting for long-term investment, the welfare of workers in plantations, as well as biomass management related to renewable energy development.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

Procedure and Assessor

The performance of the Board of Commissioners is assessed individually through a self-assessment method and reported to shareholders at the GMS for evaluation. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Shareholders' mandate.

The formal evaluation criteria are submitted openly to the Board of Commissioners on the date of their appointment. The results of the performance evaluation for the Board of Commissioners, both collectively and individually, are an integral part of the compensation and incentives scheme of the Board of Commissioners, as well as being one of the primary considerations for shareholders to dismiss and/or reappoint any members of the Board of Commissioners.

Kriteria Penilaian

Hasil penilaian kinerja tersebut ditentukan oleh kriteria-kriteria berikut ini:

1. Tingkat kehadirannya dalam rapat internal, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan memberikan masukan kepada manajemen terkait dengan tugas-tugas audit. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan, rencana kerja dan informasi lainnya.
2. Memberikan opini independen apabila ada perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup perusahaan, dan besarnya fee.
4. Melakukan penelaahan terhadap sistem manajemen risiko.
5. Melakukan kajian bersama auditor internal dan eksternal tentang koordinasi kegiatan pemeriksaan untuk memastikan kelengkapan cakupan dan pemanfaatan yang efektif dari sumber daya audit.
6. Menjalin hubungan dengan Direksi, Internal Audit dan auditor eksternal secara terpisah untuk membahas masalah yang membutuhkan perhatian khusus.

Selama 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik, dengan menilai frekuensi rapat, hasil rapat, dan terselenggaranya rekomendasi Komite Audit di Perseroan.

Assessment Criteria

The following criteria determine the results of the performance assessment:

1. The level of attendance at internal meetings, coordination meetings, and meetings with existing committees.
2. Their contribution to the Company's supervision process.
3. Their involvement in specific assignments.
4. Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, and Company policies.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has an Audit Committee that supports the implementation of its duties.

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing input to management regarding audit tasks. By the Audit Committee Charter, its duties and authorities are as follows:

1. Reviewing the Company's financial information, such as financial reports, work plans, and other information.
2. Provide an independent opinion in the event of an opinion difference between management and the accountant regarding the services provided.
3. Provide consultation to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, company scope, and fee amount.
4. Reviewing the risk management system.
5. Conduct joint reviews with internal and external auditors to ensure comprehensive coverage of audit activity coordination and resource utilization.
6. Establish relationships with the Board of Directors, Internal Audit, and external auditors separately to discuss issues that require special attention.

In 2023, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee has carried out its duties well by reviewing the meeting frequency, resolutions, and implementation of the Audit Committee's recommendations in the Company.

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS



Direksi merupakan organ yang bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan, serta mencapai visi dan misi perusahaan dengan memastikan aktivitas kinerja Perseroan dilakukan secara optimal. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Setiap anggota Direksi harus mampu menjaga integritasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan nilai-nilai moral dan peraturan yang berlaku.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi menjalankan fungsi pengawasan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Pedoman kerja tersebut pertama kali ditetapkan pada 17 Maret 2014, dan diperbaharui pada 2022.

Pedoman Kerja tersebut berisi petunjuk tata laksana kerja Direksi yang berisi tugas, tanggung jawab, wewenang, persyaratan, keanggotaan, rapat, dan etika yang menjadi acuan bagi Direksi untuk bekerja secara optimal guna mencapai visi dan misi Perseroan.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2023, terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan dengan bergabungnya Bapak Arianto Oetomo dan Bapak Muhammad Hamdani sebagai anggota Direksi. Perubahan komposisi tersebut dikarenakan makin besarnya tantangan yang dihadapi Perseroan dalam era transformasi teknologi. Sampai dengan 31 Desember 2023, komposisi Direksi terdiri dari 8 (delapan) orang dengan komposisi sebagai berikut:

The Board of Directors is the organ responsible for and in charge of managing the Company, as well as achieving the Company's vision and mission by ensuring that the Company's performance activities are carried out optimally. The main task of the Board of Directors is to act and represent on behalf of the Company. Each member of the Board of Directors must be able to maintain their integrity in carrying out their duties and responsibilities in accordance with moral values and applicable regulations.

BOARD MANUAL

The Board of Directors performs its supervisory functions based on the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Board Manual). The Board Manual was first established on March 17, 2014, and renewed in 2022.

The Board Manual contains guidelines for the Board of Directors' work procedures, which include their tasks, responsibilities, authorities, requirements, membership, meetings, and ethics. It serves as a reference for the Board of Directors in carrying out their duties to achieve the Company's vision and mission.

THE COMPOSITION OF THE BOD

In 2023, there was the change in BOD composition by appointment of the new BOD members, Mr Arianto Oetomo and Mr Muhammad Hamdani. The change in composition is attributed to the increasing challenges faced by the company in the era of technological transformation. As of December 31, 2023, the composition of the Board of Directors consists of 8 (delapan) members, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Terakhir Last Appointment Date
Andrianto Oetomo	Direktur Utama President Director	8 April 2021 April 8, 2021
Timotheus Arifin Cahyono	Direktur Director	8 April 2021 April 8, 2021
Efendi Sulisetyo	Direktur Director	8 April 2021 April 8, 2021
Lucy Sycilia	Direktur Director	8 April 2021 April 8, 2021
Jenti	Direktur Director	8 April 2021 April 8, 2021
Albertus Hendrawan	Direktur Director	8 April 2021 April 8, 2021
Arianto Oetomo	Direktur Director	8 Juni 2023 June 8, 2023
Muhammad Hamdani	Direktur Director	8 Juni 2023 June 8, 2023

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dengan keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.

Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Anggota Direksi yang diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir dapat melakukan pembelaan diri.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, persyaratan pengangkatan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. cakap melakukan perbuatan hukum;
3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - e. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - f. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - g. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - h. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - i. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Perseroan memiliki 2 (dua) Direktur yang bersifat independen, yaitu Ibu Lucy Sycilia dan Ibu Jenti. Independensi beliau tercermin melalui pemenuhan kriteria-kriteria di bawah ini:

1. Tidak memiliki saham atas Perseroan;
2. Tidak terafiliasi dengan Perseroan baik dalam hubungan keluarga dan keuangan;
3. Bukan merupakan anggota keluarga dari pemilik saham pengendali.
4. Tidak memiliki hubungan tertentu yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi Perseroan.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS after completing the nomination process by the Articles of Association and applicable laws and regulations. The term of office for the Board of Directors is 5 (five) years and can be reappointed.

Directors can be dismissed at any time before their term ends by the resolution of the GMS by stating the reasons for the dismissal. Directors who are dismissed before the end of their term are allowed to defend themselves.

Based on FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, the requirements for appointing members of the Board of Directors are as follows:

1. possesses good ethics, morals, and integrity;
2. competent in carrying out legal actions;
3. within 5 (five) years of being appointed and during the time at the office:
 - a. never declared bankruptcy;
 - b. never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt;
 - c. have never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during his/her tenure:
 - e. never held an annual GMS;
 - f. his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or he/she has never provided his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - g. has caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the FSA not to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the FSA.
 - h. committed to comply with statutory regulations; and
 - i. possessed the knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company.

INDEPENDENCE STATEMENT

The Company has 2 (two) independent Directors, Mrs. Lucy Sycilia and Mrs. Jenti. Their autonomy is reflected in fulfilling the criteria below:

1. Does not own any shares in the Company;
2. Not affiliated with the Company, in terms of family or financial relations;
3. Does not belong to a family member of the controlling shareholder.
4. Does not have any affiliated relationships that could affect their ability to act independently or act solely for the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan dan untuk kepentingannya sesuai dengan maksud dan tujuannya. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

1. Menetapkan kebijakan dan strategi Perseroan;
2. Menyusun pertanggungjawaban kinerja dalam pengelolaan Perseroan;
3. Mengelola sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien;
4. Menyiapkan rencana kerja dan pengembangan usaha Perseroan;
5. Menyelenggarakan RUPS;
6. Membentuk komite atau badan untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut; dan
7. Memastikan penerapan GCG dilaksanakan secara konsisten.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for all actions related to the Company's management and for its benefit, in line with its purposes and goals. The duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. Setting the Company's policies and strategies;
2. Preparing performance accountability in managing the Company;
3. Managing the Company's resources effectively and efficiently;
4. Preparing working plans and business development for the Company;
5. Holding the GMS;
6. Forming committees or bodies to assist the Board of Directors in their duties and evaluate the performance of such committees; and
7. Ensuring consistent implementation of GCG.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKTUR

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

<p>Andrianto Oetomo Direktur Utama / President Director & Chief Executive Officer (CEO)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan kebijakan umum dalam memimpin dan mengurus Perseroan; • Menyiapkan rencana kerja umum Perseroan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja; • Bertanggungjawab mengelola Perseroan; • Membentuk komite untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut; • Memastikan penerapan tata kelola secara konsisten; dan • Melaksanakan RUPS dan memastikan keputusan RUPS telah direalisasikan dengan baik. • Conducting the strategy and policy to lead and manage the Company; • Preparing the Company's annual plan and evaluating the implementation of the strategic plan • Taking responsibility for managing the Company; • Establishing a committee to assist the Board of Directors' duties and evaluate the performance of the committee; • Ensuring the GCG has been implemented consistently; and • Conducting the GMS and providing the GMS resolutions are correctly executed.
<p>Timotheus Arifin C. Direktur / Director</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertindak sebagai <i>Managing Director</i> untuk industri kelapa sawit Perseroan; • Merumuskan strategi, kebijakan dan program di bidang industri kelapa sawit Perseoran; dan • Bertanggung jawab dalam memonitor program di industri kelapa sawit untuk mencapai kinerja yang optimal. • Acting as the managing director for the palm oil industry of the Company; • Formulating the strategies, policies, and programs in the overall business of the palm oil segment; and • Being accountable for achieving optimum performance in the palm oil segment.

<p>Efendi Sulisetyo Direktur / Director</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab dalam pengembangan usaha baru Perseroan yang terkait dengan pengembangan energi terbarukan. • Being accountable for the Company's new business development relating to the renewable energy business segment.
<p>Lucy Sycilia Direktur / Director & Chief Human Capital Officer (CHCO)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab pada pengelolaan kebijakan dan strategi terkait dengan SDM Perseroan; • Menetapkan strategi pengembangan kompetensi SDM. • Bertanggung jawab dalam pengelolaan <i>general affairs</i> Perseroan. • Establishing HR strategies and policies of the Company; • Formulating HR competency development strategies; and • Being accountable for managing the Company's general affairs.
<p>Jenti Direktur / Director & Chief Financial Officer (CFO)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab dalam pengembangan strategi dan pengelolaan keuangan Perseroan; • Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan dan Entitas Anak; • Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseoran yang berhubungan dengan manajemen akuntansi, keuangan, treasury, serta pengelolaan sumber dana bagi pengembangan Perseroan ke depan; • Bertanggung jawab di bidang kepatuhan Perseroan; dan • Membina dan menjaga hubungan dengan otoritas pasar modal dan investor publik. • Being responsible for the development of corporate financial strategy and management; • Implementing financial functions effectively and efficiently in the Company and its Subsidiaries; • Coordinating the implementation of the Company's Work Plan related to accounting management, finance, treasury, and fund management for future development; • Being accountable for the Company's compliance; and • Maintaining relationships with capital market authorities and public investors.
<p>Albertus Hendrawan Direktur / Director</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan rencana anggaran tahunan untuk segmen usaha kelapa sawit dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan rencana tersebut; • Bertanggung jawab dalam bidang pemasaran produk kelapa sawit; • Membina hubungan yang harmonis dengan pembeli produk kelapa sawit Perseroan; dan • Bertanggung jawab dalam pengembangan dan pengawasan operasional Bio-CNG <i>plant</i>. • Establishing an annual budget plan for the palm oil business segment and supervising the implementation of the plan. • Being responsible for marketing palm oil products; • Building a harmonious relationship with buyers of Perseroan palm oil products; • Being accountable for the development and operational supervision of the Bio-CNG plant.
<p>Arianto Oetomo Direktur / Director</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur untuk segmen industri produk kayu Perseroan. • Merumuskan strategi, kebijakan dan program di bidang produk kayu Perseoran; dan • Bertanggung jawab dalam memonitor program-program di segmen produk kayu Perseroan untuk mencapai kinerja yang optimal. • Director for the Company's wood products industry segment. • Formulating strategies, policies, and programs in the Company's wood products sector; • Responsible for monitoring programs in the Company's wood product segment to achieve optimum performance.
<p>Muhammad Hamdani Direktur / Director</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab pada pengelolaan kebijakan dan strategi terkait dengan Teknologi Informasi. • Menetapkan strategi transformasi bisnis DSNG dalam menghadapi tantangan global. • Mendorong inovasi Perusahaan dalam pemanfaatan teknologi terkini. • Responsible for managing policies and strategies related to Information Technology. • Establishing DSNG's business transformation strategies in facing global challenges. • Encouraging the Company to keep innovating by utilizing the latest technology.

RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, Rapat Direksi wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan.

Jadwal rapat Direksi untuk tahun berjalan telah diagendakan pada akhir tahun sebelumnya. Bahan materi untuk Direksi akan disiapkan dan dibagikan kepada Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat.

Keputusan dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari setengah total jumlah suara yang sah dalam rapat. Setiap anggota Direksi memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara. Apabila anggota Direksi tidak dapat menghadiri rapat, maka anggota Direksi yang bersangkutan akan memberikan kuasa kepada Direktur lainnya.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

Following the Company's Articles of Association and referring to the provisions of POJK 33/2014, Board of Directors meetings must be held at least 1 (one) time per month.

The Board of Directors meeting schedule for the current year was scheduled at the end of the previous year. Materials for joint meetings of Directors will be prepared and distributed to the Board of Directors no later than 5 (five) working days before the meeting. Following the provisions of the Company's Articles of Association, a meeting of the Board of Directors is considered valid, and its decisions are binding if more than half of its members are present or represented at the meeting.

Decisions are taken through deliberation to reach consensus, however if consensus is not reached, the decision is still valid if it is approved by more than half of the total number of valid votes at the meeting. Each member of the Board of Directors has the same voting rights and is entitled to cast one vote. If a member of the Board of Directors is unable to attend the meeting, a relevant member of the Board of Directors will authorize another Director.

In 2023, the Board of Directors has held 12 meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Andrianto Oetomo	Direktur Utama/President Director	12	12	100%
Timotheus Arifin Cahyono	Direktur/Director	12	10	83%
Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	12	11	92%
Lucy Sycilia	Direktur/Director	12	12	100%
Jenti	Direktur/Director	12	11	92%
Albertus Hendrawan	Direktur/Director	12	12	100%
Arianto Oetomo*	Direktur/Director	12	5	42%
Muhammad Hamdani*	Direktur/Director	12	6	50%

*) Efektif menjabat menjadi Direktur Perseroan sejak 8 Juni 2023 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2023/

Effectively serves as the Company's Director since June 8, 2023 according to the resolution of the 2023 Annual GMS.

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Joint meetings of the Board of Commissioners and Directors must be held at least 1 (one) time every 3 (three) months or at any time if deemed necessary. In 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors has held 4 (four) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	4	4	100%
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	4	3	75%
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris/Commissioner	4	4	100%
Arif Rachmat	Komisaris/Commissioner	4	4	100%
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	3	75%
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Danny Walla	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Andrianto Oetomo	Direktur Utama/President Director	4	4	100%
Efendi Sulisetyo	Direktur/Director	4	4	100%
Timotheus Arifin Cahyono	Direktur/Director	4	3	75%
Lucy Sycilia	Direktur/Director	4	3	75%
Jenti	Direktur/Director	4	4	100%
Albertus Hendrawan	Direktur/Director	4	4	100%
Arianto Oetomo*	Direktur/Director	4	2	50%
Muhammad Hamdani*	Direktur/Director	4	2	50%

*) Efektif menjabat menjadi Direktur Perseroan sejak 8 Juni 2023 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2023.
Effectively serves as the Company's Director since June 8, 2023 according to the resolution of the 2023 Annual GMS.

PELATIHAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' TRAINING

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Title	Lokasi Location
Andrianto Oetomo		
27 Februari 2023 February 27, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
4 Juli 2023 July 4, 2023	Sustainability Engagement Forum	Hotel Borobudur, Jakarta
24 Juli 2023 July 24, 2023	Investment Outlook	Fairmont Hotel, Jakarta
21-23 Agustus 2023 August 21-23, 2023	Executive Retreat 2023	The GAIA Hotel, Bandung
2 Oktober 2023 October 2, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
5 Oktober 2023 October 5, 2023	Sharing Session Indra Sjafrri @ DSN Award 2023	Hotel Borobudur, Jakarta
15-16 November 2023 November 15-16, 2023	World Business Forum NYC	Lincoln Center Theatre, New York
12 Desember 2023 December 12, 2023	Executive Operation Development Benchmarking to TMMIN	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN), Karawang

Timotheus Arifin C.		
27 Februari 2023 February 27, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
6-8 Maret 2023 March 6-8, 2023	Palm Oil Conference 2023	Hotel Shangri-la, Kuala Lumpur
21-23 Agustus 2023 August 21-23, 2023	Executive Retreat 2023	The GAIA Hotel, Bandung
25 Agustus 2023 August 25, 2023	TechTalk 1.0: "Facing Challenge Trough Technology" di Industri Kelapa Sawit TechTalk 1.0: "Facing Challenge Trough Technology" in Oil Palm Industry	DSN Head Office, Jakarta
2 Oktober 2023 October 2, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
5 Oktober 2023 October 5, 2023	Sharing Session Indra Sjafrri @ DSN Award 2023	Hotel Borobudur, Jakarta
1-3 November 2023 November 1-3, 2023	19th Indonesian Palm Oil Conference	Nusa Dua, Bali
20-22 November 2023 November 20-22, 2023	Roundtable Conference on Sustainable Palm Oil (RT2023)	Hotel Mulia, Jakarta
Efendi Sulisetyo		
27 Februari 2023 February 27, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
15-17 Maret 2023 March 15-17, 2023	World Smart Energy Week Conference	Tokyo Big Sight
2 Oktober 2023 October 2, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
5 Oktober 2023 October 5, 2023	Sharing Session Indra Sjafrri @ DSN Award 2023	Hotel Borobudur, Jakarta
21-23 Agustus 2023 August 21-23, 2023	Executive Retreat 2023	The GAIA Hotel, Bandung
Lucy Scylia		
15 Januari 2023 January 15, 2023	Graphology - QNLP Indonesia	Online
3 Februari 2023 February 3, 2023	Healthy Talk DSN Group	DSN Head Office, Jakarta
27 Februari 2023 February 27, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
21-23 Agustus 2023 August 21-23, 2023	Executive Retreat 2023	The GAIA Hotel, Bandung
25 Agustus 2023 August 25, 2023	TechTalk 1.0: "Facing Challenge Trough Technology" di Industri Kelapa Sawit TechTalk 1.0: "Facing Challenge Trough Technology" in Oil Palm Industry	DSN Head Office, Jakarta
1 September 2023 September 1, 2023	Benchmark Operation Excellence	Menara Kadin Lt. 23
2 Oktober 2023 October 2, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
5 Oktober 2023 October 5, 2023	Sharing Session Indra Sjafrri @ DSN Award 2023	Hotel Borobudur, Jakarta
15-16 November 2023 November 15-16, 2023	World Business Forum NYC	Lincoln Center Theatre, New York
12 Desember 2023 December 12, 2023	Executive Operation Development Benchmarking to TMMIN	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN), Karawang

Jenti		
27 Februari 2023 February 27, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
15 Maret 2023 March 15, 2023	DBS Asian Insights Forum 2023 DBS Supports Indonesia	
3 Agustus 2023 August 3, 2023	PwC Indonesia M&A Update 2023: Navigating Deals Under Increased Global Uncertainties	PwC Indonesia Office
21-23 Agustus 2023 August 21-23, 2023	Executive Retreat 2023	The GAIA Hotel, Bandung
21 September 2023 September 21, 2023	Food & Agri Forum	Hotel St. Regis, Jakarta
21 September 2023 September 21, 2023	DBS Forum	
2 Oktober 2023 October 2, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
5 Oktober 2023 October 5, 2023	Sharing Session Indra Sjfri @ DSN Award 2023	Hotel Borobudur, Jakarta
19 Oktober 2023 October 19, 2023	DigitalCFO Asia Indonesia Executive Forum: Empowering ASEAN Finance Leaders - Creating a Roadmap to Cloud Success in Southeast Asia	Hotel Melia, Jakarta
15-16 November 2023 November 15-16, 2023	World Business Forum NYC	Lincoln Center Theatre, New York
Albertus Hendrawan		
27 Februari 2023 February 27, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
6-8 Maret 2023 March 6-8, 2023	Palm Oil Conference 2023	Hotel Shangri-la, Kuala Lumpur
21-23 Agustus 2023 August 21-23, 2023	Executive Retreat 2023	The GAIA Hotel, Bandung
25 Agustus 2023 August 25, 2023	TechTalk 1.0: "Facing Challenge Trough Technology" di Industri Kelapa Sawit TechTalk 1.0: "Facing Challenge Trough Technology" in Oil Palm Industry	DSN Head Office, Jakarta
2 Oktober 2023 October 2, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
2-3 Oktober 2023 October 2-3, 2023	National Palm Oil Conference	Petaling Jaya, Selangor, Malaysia
5 Oktober 2023 October 5, 2023	Sharing Session Indra Sjfri @ DSN Award 2023	Hotel Borobudur, Jakarta
1-3 November 2023 November 1-3, 2023	19th Indonesian Palm Oil Conference	Nusa Dua, Bali
15-16 November 2023 November 15-16, 2023	World Business Forum NYC	Lincoln Center Theatre, New York
12 Desember 2023 December 12, 2023	Executive Operation Development Benchmarking to TMMIN	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN), Karawang

Arianto Oetomo		
27 Februari 2023 February 27, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
15-17 Maret 2023 March 15-17, 2023	World Smart Energy Week Conference	Tokyo Big Sight
2 Oktober 2023 October 2, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
5 Oktober 2023 October 5, 2023	Sharing Session Indra Sjafri @ DSN Award 2023	Hotel Borobudur, Jakarta
21-23 Agustus 2023 August 21-23, 2023	Executive Retreat 2023	The GAIA Hotel, Bandung
Muhammad Hamdani		
27 Februari 2023 February 27, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
31 Maret 2023 March 31, 2023	Jendela Data "Data Science Blueprint: Maximizing Return on Investment (ROI) in the Digital Era" Data Window "Data Science Blueprint: Maximizing Return on Investment (ROI) in the Digital Era"	Online
4 Juli 2023 July 4, 2023	Sustainability Engagement Forum	Hotel Borobudur - Jakarta
21-23 Agustus 2023 August 21-23, 2023	Executive Retreat 2023	The GAIA Hotel, Bandung
25 Agustus 2023 August 25, 2023	TechTalk 1.0: "Facing Challenge Trough Technology" di Industri Kelapa Sawit TechTalk 1.0: "Facing Challenge Trough Technology" in Oil Palm Industry	DSN Head Office, Jakarta
2 Oktober 2023 October 2, 2023	CRECO: Economic Outlook & Strategy	DSN Head Office, Jakarta
5 Oktober 2023 October 5, 2023	Sharing Session Indra Sjafri @ DSN Award 2023	Hotel Borobudur, Jakarta
15-16 November 2023 November 15-16, 2023	World Business Forum NYC	Lincoln Center Theatre, New York
12 Desember 2023 December 12, 2023	Executive Operation Development Benchmarking to TMMIN	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN), Karawang

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Pada 2023, Perseroan mengangkat 2 (dua) direktur baru, yaitu Bapak Arianto Oetomo dan Muhammad Hamdani yang keduanya masing-masing menjabat sebagai Direktur. Perseroan melakukan program orientasi langsung kepada Direktur baru agar mendapatkan pandangan dan pemahaman yang menyeluruh mengenai kondisi Perseroan, salah satunya dengan melakukan kunjungan lapangan. Selain itu, Direktur baru juga menerima paparan informasi mengenai rencana Perseroan, termasuk terkait aspek teknologi dan transformasi bisnis.

BOARD OF DIRECTORS' ORIENTATION PROGRAM

In 2023, the Company has appointed 2 (two) new directors, namely Mr. Arianto Oetomo and Muhammad Hamdani, both of whom serve as Directors. The Company carries out a direct orientation program for new Directors to gain a comprehensive view and understanding of the Company's conditions, including conducting field visits. The new Director also received information regarding the Company's plans, including aspects of technology and business transformation.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Pelaksanaan suksesi Direksi dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan penilaian yang mendalam agar terjadi regenerasi kepemimpinan secara tepat. Pemilihan Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan peraturan yang berlaku serta ketentuan yang ditetapkan pada Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Direksi.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sepanjang 2023, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk memastikan bahwa rencana strategis Perseroan berjalan dengan baik. Direksi juga senantiasa memantau dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku, melakukan investasi dalam bidang teknologi, menyusun perencanaan yang matang untuk replanting, menerapkan koordinasi melalui rapat-rapat internal untuk memastikan evaluasi kinerja, hingga melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur dan Pihak Penilai

Kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris untuk kemudian dilaporkan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham.

Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak tanggal pengangkatannya. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara kolektif dan individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi, sekaligus menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

Kriteria Penilaian

Hasil penilaian kinerja tersebut ditentukan oleh kriteria-kriteria berikut ini:

- Tingkat kehadirannya dalam rapat internal, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
- Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perseroan.
- Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
- Komitmennya dalam memajukan perkembangan dan pertumbuhan Perseroan.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.
- Pencapaian target Perseroan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan.

BOARD OF DIRECTORS' SUCCESSION POLICY

The implementation of Board of Directors succession is carried out by paying attention to GCG principles and conducting in-depth assessments to ensure appropriate leadership regeneration. The election of the Company's Directors is determined based on applicable regulations and provisions stipulated in the Company's Articles of Association and Board Manual.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Throughout 2023, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities, including ensuring the Company's strategic plan runs well. The Board of Directors also continuously monitors and provides the Company with compliance with applicable regulations, invests in technology, develops thorough plans for replanting, implements coordination through internal meetings to provide performance evaluation, and conducts outreach to stakeholders.

ASSESSMENT OF THE BOD PERFORMANCE

Procedure and Assessor

The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors, which is then reported to the shareholders at the GMS. The performance of the Board of Directors is evaluated based on their duties and obligations as stated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Shareholders' mandate.

Formal evaluation criteria are submitted to the Board of Directors upon their appointment. The results of the evaluation of the Board of Directors' performance, both collectively and individually, are an integral part of the compensation and incentive scheme for the Directors. Additionally, shareholders consider these results as critical factors in dismissing and/or reappointing the concerned Board of Directors members.

Assessment Criteria

The following criteria determine the results of the performance assessment:

- The level of attendance at internal meetings, coordination meetings, and meetings with existing committees.
- Their contribution to the Company's business activities.
- Their involvement in specific assignments.
- Their commitment in driving the Company's development and growth.
- Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, and Company policies.
- The achievement of the Company's targets as determined in the Annual Plan.

Penilaian Kinerja Fungsi Tata Kelola di Bawah Direksi

Direksi belum memiliki komite-komite yang secara khusus berada di bawahnya. Namun, pelaksanaan tugas Direksi didukung oleh sejumlah fungsi tata kelola yang bekerja secara harmonis di bawah pengawasan dan pengendalian Direksi, antara lain Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

Selama 2023, Direksi menilai bahwa seluruh fungsi tata kelola tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik, dengan menilai frekuensi rapat, hasil rapat, dan hasil pengelolaan Perseroan secara umum.

KEBIJAKAN PEMINJAMAN UANG OLEH DIREKSI

Fasilitas pinjaman kepada anggota Direksi atau keluarganya dan pihak lainnya yang terafiliasi akan memperhatikan prinsip-prinsip kewajaran berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku untuk setiap kegiatan transaksi.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai bentuk aktualisasi terhadap prinsip keberagaman, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam hal jenis kelamin, usia, etnis, latar belakang pendidikan, dan pengalaman. Latar belakang yang beragam dan saling melengkapi memungkinkan Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan pengambilan keputusan secara objektif dan efektif dengan pemahaman yang komprehensif.

Pada beberapa posisi manajerial di Perseroan, perempuan memegang peranan penting sebagai pemegang jabatan. Penunjukan posisi jabatan tersebut didasarkan pada kombinasi pengalaman kerja yang dimiliki dan latar belakang pendidikan yang mendukung, sehingga mereka dapat menjalankan tugas dengan baik. Keputusan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan peluang yang setara bagi perempuan dalam berkontribusi terhadap Perseroan.

Assessment of Governance Bodies under the Board of Directors

The Board of Directors currently has no specific committees under the department. However, several governance functions that work harmoniously under its supervision and control support the Board's duties, including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Based on the frequency and results of their meetings and the overall management of the Company, the Board of Directors has assessed that all these governance functions performed their duties well during 2023.

LOAN POLICY BY THE BOARD OF DIRECTORS

Loan facilities to members of the Board of Directors or their families and other affiliated parties will consider the principles of fairness based on the terms and conditions that apply to each transaction activity.

DIVERSITY POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As a manifestation of the principle of diversity, the composition of the Board of Commissioners and Directors consists of individuals with varying backgrounds, such as gender, age, ethnicity, education, and experience. Diverse and complementary backgrounds enabled the Board of Commissioners and Directors to make objective and effective decisions based on comprehensive understanding.

In several managerial positions in the Company, women are essential as officeholders. These positions are appointed based on a combination of work experience and relevant educational background, ensuring they can perform their duties effectively. This decision reflects the Company's commitment to providing equal opportunities for women to contribute to the Company.

Aspek Keberagaman Dewan Komisaris Diversity Aspects of the Board of Commissioners	
Kewarganegaraan Nationality	Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia. All of the Board of Commissioners' members are Indonesian citizen.
Usia Age	Usia anggota Dewan Komisaris berkisar antara 47-85 tahun. The age of the Board of Commissioners' members range between 47 to 85 years old.
Gender Gender	Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 8 (delapan) pria dan 1 (satu) wanita. The Board of Commissioners' membership consists of 8 (eight) males and 1 (one) female.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pendidikan anggota Dewan Komisaris meliputi bidang teknik, teknik pertanian, administrasi bisnis, operational research, industrial engineering, teknik mesin, dan akuntansi. The education of the Board of Commissioners' members includes engineering, agricultural engineering, business administration, operational research, industrial engineering, mechanical engineering, and accounting fields.
Pengalaman Kerja Work Experience	Seluruh anggota Dewan Komisaris pernah meniti karir di perusahaan nasional dan multinasional baik di sektor agrikultural dan lainnya, perusahaan entitas anak, kantor akuntan publik, serta aktif berperan dalam berbagai lembaga, organisasi, dan yayasan. All members of the Board of Commissioners have pursued careers in national and multinational companies in agricultural and other sectors, subsidiary companies, public accounting firms, and actively take role in various institutions, organizations, and foundations.

Aspek Keberagaman Direksi Diversity Aspects of the Board of Directors	
Kewarganegaraan Nationality	Seluruh anggota Direksi merupakan Warga Negara Indonesia. All of the Board of Directors' members are Indonesian citizen.
Usia Age	Usia anggota Direksi berkisar antara 43-67 tahun. The age of the Board of Directors' members range between 43 to 67 years old.
Gender Gender	Anggota Direksi terdiri dari 6 (enam) pria dan 2 (dua) wanita. The Board of Directors' membership consists of 6 (six) males and 2 (two) females.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pendidikan anggota Direksi meliputi bidang administrasi bisnis dan keuangan, teknik mesin, teknik elektro, teknik sipil, keuangan terapan, statistika, serta manufacturing and management engineering. The education of the Board of Directors' members includes business administration and finance, mechanical engineering, electrical engineering, civil engineering, applied finance, statistics, and manufacturing and management engineering.
Pengalaman Kerja Work Experience	Seluruh anggota Direksi pernah meniti karir di perusahaan nasional dan multinasional baik di sektor agrikultural dan lainnya, perusahaan entitas anak, kantor akuntan publik, serta aktif berperan dalam berbagai lembaga, organisasi, dan yayasan. All members of the Board of Directors have pursued careers in national and multinational companies in agricultural and other sectors, subsidiary companies, public accounting firms, and actively take role in various institutions, organizations, and foundations.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan dengan mengacu pada POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, yang telah diperbaharui dengan POJK No. 4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Sejalan dengan peraturan tersebut, Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menyampaikan informasi kepada Perseroan dalam hal terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan maksimal 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal transaksi. Seluruh saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi telah dilaporkan kepada regulator sesuai peraturan yang berlaku.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Nominasi

Fungsi nominasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pemeriksaan yang sewajarnya dan saksama atas latar belakang masing-masing nominasi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan evaluasi atas kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

COMPANY SHARE OWNERSHIP POLICY BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR DIRECTORS

The Company has a policy regarding the disclosure of share ownership information by the Board of Commissioners and/or Directors, which is implemented following FSA Regulation No. 11/POJK.04/2017 on the Reporting of Ownership or Any Changes in the Ownership of Public Companies, which updated by FSA Regulation No. 4/2024 on Reporting of Ownership or Any Changes in the Ownership of Public Companies and Reports on Pledging Activities for Public Company Shares.

In line with this regulation, the Company requires members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to provide information to the Company in the event of any changes in ownership of the Company's shares within a maximum of 3 (three) working days after the transaction date. All shares held by members of the Board of Commissioners and/or Directors have been reported to the regulator following applicable regulations.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nomination Procedure

The nomination function is carried out through the following procedure:

1. Prepare Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners composition and nomination process based on fair and thorough examination on the background of each candidate;
2. Prepare the policies and criteria required in the Board of Directors and/or Board of Commissioners members candidate nomination process;
3. Evaluate performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
4. Prepare competency development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and
5. Review and propose candidates who fulfills the requirements as Board of Directors and/or member of Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Prosedur Remunerasi

Perseroan memiliki pedoman yang menjadi dasar kebijakan penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Remunerasi Dewan Komisaris diputuskan dalam RUPS Tahunan sedangkan remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Besaran remunerasi ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan, kondisi finansial, serta faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi;
2. Menyusun kebijakan remunerasi; dan
3. Menyusun besaran remunerasi,

Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan remunerasi yang berlaku di industri sejenis, skala usaha Perseroan dalam industrinya, pencapaian kinerja Perseroan, target kinerja baik secara kolektif dan individual, keseimbangan tunjangan tetap dan variabel, serta kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan sesuai peraturan yang berlaku.

Besaran Remunerasi

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada 2023 adalah sebesar Rp77,1 miliar dan pada 2022 sebesar Rp59,3 miliar.

Remuneration Procedure

The Company has guidelines that form the basis of the policy for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors. The remuneration of the Board of Commissioners is decided at the Annual GMS, while the Board of Commissioners determines the remuneration of the Board of Directors. The amount of remuneration is determined by considering the Company's performance and financial condition, as well as other relevant factors that do not conflict with applicable laws and regulations.

The Board of Directors and/or the Board of Commissioners' remuneration are determined through the following procedures:

1. Composing remuneration structure;
2. Composing remuneration policy; and
3. Composing remuneration amount.

The remuneration structure, policy, and amount have to be evaluated by the Board of Commissioners as the implementor of nomination and remuneration functions, at least 1 (once) a year.

Remuneration Structure

The structure of remuneration can be in the form of fixed and/or variable salaries, honorariums, incentives, and allowances. The determination of the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors takes into account the prevailing remuneration in similar industries, the Company's business scale, the Company's performance, collective and individual performance targets, the balance of fixed and variable benefits, as well as the Company's financial performance and compliance with applicable regulations.

Remuneration Amount

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is Rp59.3 billion in 2022 and Rp77.1 billion in 2023.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATIONS

Nama Name	Jabatan Position	Memiliki hubungan afiliasi dengan Affiliated with		
		Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders
Dewan Komisaris/Board of Commissioners				
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris Utama President Commissioner	x	x	√
Aron Yongky	Komisaris/Commissioner	x	x	√
Djojo Boentoro	Komisaris/Commissioner	x	x	√
Arini Saraswati Subianto	Komisaris/Commissioner	x	√	√
Arif Rachmat	Komisaris/Commissioner	x	x	√
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris/Commissioner	x	√	√
Stephen Zacharia Satyahadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x
Edy Sugito	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x
Danny Walla	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x
Direksi Board of Directors				
Andrianto Oetomo	Direktur Utama President Director	√	x	√
Timotheus Arifin Cahyono	Direktur Director	x	x	√
Efendi Sulisetyo	Direktur Director	x	x	√
Lucy Sycilia	Direktur Director	x	x	x
Jenti	Direktur Director	x	x	x
Albertus Hendrawan	Direktur Director	x	x	x
Arianto Oetomo	Direktur Director	√	x	√
Muhammad Hamdani	Direktur Director	x	x	x



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasannya dalam bidang audit. Pembentukan Komite Audit tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013.

Komposisi Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang, diketuai oleh Komisaris Independen dengan beranggotakan 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang dari pihak eksternal yang independen. Periode dan masa jabatan Komite Audit Perseroan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Periode dan masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dengan mengacu pada peraturan yang berlaku, Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang diterbitkan pada 1 Oktober 2013 dan masih berlaku efektif hingga saat ini.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN

Komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama/Name	Jabatan/ Position	Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	Tahun Pengangkatan Year of appointment
Danny Walla	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021
Ketut Sunarta	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2021
Hartono Tjokrosantoso	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2021

Danny Walla – Ketua Komite Audit

Bapak Danny Walla juga merupakan Komisaris Independen Perseroan. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Referring to FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Work of the Audit Committee, the Company established an Audit Committee to assist in carrying out the duties of the Board of Commissioners regarding its supervisory function in the audit field. The formation of the Audit Committee is stated in the Board of Commissioners Decree No. 001/COM/X/2013 dated October 1, 2013.

The composition of the Audit Committee consists of 3 (three) people, chaired by an Independent Commissioner, with members of 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) people from independent external parties. The term and tenure of office of the Company's Audit Committee are not longer than the term of office of the Board of Commissioners. The term and tenure of office for the Board of Commissioners are 5 (five) years.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

According to the applicable regulations, the Audit Committee has an Audit Committee Charter which was published on October 1, 2023 and is still effective until today.

MEMBERSHIP COMPOSITION

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 was as follows:

Danny Walla – Chairman of Audit Committee

Mr. Danny Walla also serves as the Company's Independent Commissioner. His complete profile is disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Commissioner's Profile sub-chapter.

Ketut Sunarta – Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1960, berusia 63 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada 30 April 2021. Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Pakuan sejak tahun 2012 sampai sekarang dan menjadi Komisaris Utama PT Synerga Tata Internasional sejak 2013. Sebelumnya, beliau merupakan anggota Komite Audit PT Madusari Murni Indah Tbk hingga Februari 2021. Beliau pernah menduduki berbagai posisi di PT Surveyor Indonesia (Persero) (1996-2016) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal, General Manager (2012-2016). Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Tim Ahli Pemeriksa Pajak pada Tim Gabungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) – Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan (1989-1996). Beliau lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1989, dan S2 Magister Manajemen Universitas Indonesia tahun 1995.

Hartono Tjokrosantoso – Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1957, berusia 66 tahun. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada 30 April 2021. Sebelumnya beliau menjabat sebagai SOP Consultant di Rumah Sakit Medistra dari 2018 sampai 2020, Deputy Direktur PT Procar International Finance dan PT Promittra Finance tahun 2012-2018. Beliau berkarir cukup lama di perbankan, yakni Citibank NA sejak tahun 1980 dan menduduki berbagai jabatan penting sampai dengan tahun 2012 dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Vice President. Beliau lulus dari Akademi Perbankan dan Akuntansi Jakarta (sekarang Universitas Borobudur).

Ketut Sunarta – Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born in 1960, 63 years old. He was appointed a Member of the Company's Audit Committee on April 30, 2021. He has served as Deputy Dean of the Faculty of Economics, Universitas Pakuan Bogor, since 2012 and as the President Commissioner of PT Synerga Tata Internasional since 2013. Previously, he was a member of the Audit Committee of PT Madusari Murni Indah Tbk until February 2021. Previously, he held various positions at PT Surveyor Indonesia (Persero) (1996-2016), with the last position as Head of the Internal Control Unit, General Manager (2012-2016). In addition, he also served as Chairman of the Tax Auditor Expert Team in the Joint Team for the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) – Directorate General of Taxes, Ministry of Finance (1989-1996). He graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1989 and continued his Masters in Management at the University of Indonesia, graduating in 1995.

Hartono Tjokrosantoso – Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born in 1957. He was appointed as a Member of the Company's Audit Committee on April 30, 2021. Previously, he served as an SOP Consultant at Medistra Hospital from 2018 to 2020 and as Deputy Director of PT Procar International Finance and PT Promittra Finance from 2012 to 2018. He has had a long career in the banking sector, namely Citibank NA, since 1980 and held various vital positions until 2012, with his last position as Assistant Vice President. He graduated from the Jakarta Academy of Banking and Accounting (now Borobudur University).



HARTONO TJOKROSANTOSO
Anggota Komite Audit



DANNY WALLA
Ketua Komite Audit



KETUT SUNARTA
Anggota Komite Audit

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk menjamin independensi dan objektivitas Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kompetensi dan keahliannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015.

Untuk memenuhi syarat independensi tersebut, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat memengaruhi independensi mereka.

Selain itu, Ketua dan Anggota Komite Audit juga tidak menjabat sebagai pejabat eksekutif KAP yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

AUDIT COMMITTEE

To ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, all members of the Audit Committee are independent and external parties selected based on their competence and expertise and have met the requirements set out in FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015.

To fulfill the criteria for impartiality requirements, all members of the Audit Committee maintain no financial, managerial, share ownership, and/or family affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or relationships that might compromise their independence.

In addition, the Chairperson and Members of the Audit Committee shall not serve as executive officials of the Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik/KAP) that provides audit and/or non-audit services to the Company within the last 6 (six) months before their appointment as members of the Audit Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

According to the Audit Committee Charter, the duties and authorities of the Audit Committee are as follows:

1. The Audit Committee reviewed financial information that the Company will release to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewed compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provided an independent opinion in the event of disagreements between management and the accountant regarding the provided services;
4. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Reviewed complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting;
6. Reviewed and provided advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest for the Company;
7. Reviewed the implementation of examinations by internal auditors and monitored the follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
8. Reviewed the implementation of risk management activities by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai dengan POJK, Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota. Pada 2023, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama/Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Danny Walla	Ketua Chairman	4	4	100%
Ketut Sunarta	Anggota Member	4	4	100%
Hartono Tjokrosantoso	Anggota Member	4	4	100%

AUDIT COMMITTEE MEETING

In accordance with FSA Regulation, the Audit Committee is required to hold regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 of the members. In 2023, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with details of attendance levels as follows:

PELATIHAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S TRAINING

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer
21 Februari 2023 February 21, 2023	Audit Training: Impact of Press Release IAI Related to PSAK 24	KPMG

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang meliputi Laporan Keuangan Interim, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan 2023.
- Melakukan pembahasan dan memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah dilakukan oleh Akuntan Publik Budi Susanto, S.E., MBA, CPA, dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan. Evaluasi tersebut dilakukan melalui kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik, serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

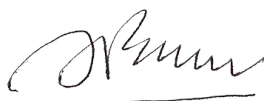
IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S DUTIES 2023

Throughout 2023, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

- Reviewed information on the Company's Consolidated Financial Report, which covered the Interim Financial Report, Mid-Annual Financial Report, and 2023 Annual Financial Report.
- Responsible for facilitating discussions and providing evaluations regarding the implementation of the provision of audit services for the Company's financial information ending on December 31, 2022, which were conducted by Public Accountant Budi Susanto, S.E., MBA, CPA, from KAP Siddharta Widjaja & Partners. This evaluation is carried out through the conformity of audit implementation by AP and/or KAP by adhering to the relevant audit standards, evaluating the sufficiency of fieldwork time, assessing the scope of services provided, assessing the adequacy of sampling tests, and providing recommendations for improvements provided by AP and/or KAP.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan.
 4. Melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan dan KAP Siddharta Widjaja & Rekan atas rencana pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023.
 5. Melakukan penelaahan dan pengawasan atas pelaksanaan dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk tahun 2023.
 6. Mengkaji rencana dan pelaksanaan kerja Unit Audit Internal sepanjang tahun 2023 dan melakukan kajian atas temuan-temuan audit serta memantau tindak lanjut atas temuan tersebut.
 7. Memberikan pendapat independen mengenai faktor risiko dan mitigasinya atas rencana-rencana kerja manajemen dan anggaran Perseroan untuk tahun 2024.
 8. Melakukan penelaahan ketaatan Perseroan atas peraturan yang berlaku di pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
 9. Melakukan kunjungan kerja ke site Perseroan.
 10. Melakukan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun, dengan kehadiran Komite Audit sebanyak 100%.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant from KAP Siddharta Widjaja & Partners.
 4. Conducted discussions with the Company's management and KAP Siddharta Widjaja & Partners concerning the prospective audit of the Company's 2023 Financial Report.
 5. Oversaw and supervised the implementation of the results of the 2023 General Meeting of Shareholders of the Company.
 6. Reviewed the plans and implementation of the work of the Internal Audit Unit throughout 2023, reviewed the audit findings, and monitored the follow-up to these findings.
 7. Provided independent opinions regarding risk factors and their mitigation regarding management work plans and the Company's budget for 2024.
 8. Reviewed the Company's compliance with applicable regulations in the capital market and other rules of the Company's business activities.
 9. Performed site visits for the Company.
 10. Conducted Audit Committee meetings 4 (four) times a year, with 100% Audit Committee attendance.

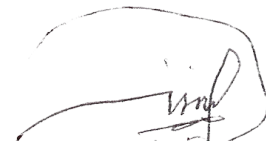
Jakarta, 21 Februari 2024



Danny Walla
Ketua



Hartono Tjokrosantoso
Anggota



Ketut Sunarta
Anggota

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga akhir 2023, Perseroan belum memiliki dan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, Perseroan telah memiliki pedoman yang menjadi dasar kebijakan penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Saat ini, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan dengan optimal oleh Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

By the end of 2023, the Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee. However, the Company has guidelines that form the basis of the policy for determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors. Currently, the Board of Commissioners performs the nomination and remuneration functions optimally.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY



Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Direksi dalam menjalankan fungsi-fungsi administrasi Perseroan dan menjaga Perseroan dengan menjalankan kebijakan tata kelola yang baik. Sekretaris Perusahaan berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The Corporate Secretary assists the Board of Directors in carrying out the Company's administrative functions and safeguarding the Company by implementing good governance policies. The Corporate Secretary is below and reports directly to the Board of Directors.

Saat ini, jabatan Sekretaris Perusahaan diemban oleh Paulina Suryanti melalui Keputusan Direksi pada 1 Februari 2012.

Currently, Paulina Suryanti assumed the position of Corporate Secretary through a Board of Directors' Decree dated February 1, 2012.

PIAGAM SEKRETARIS PERUSAHAAN

Piagam Sekretaris Perusahaan berisi kebijakan yang mengatur aspek-aspek terkait fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan terhadap Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite dan pemegang saham, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal serta penyampaian dan pemberian informasi perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.

CORPORATE SECRETARY CHARTER

The Corporate Secretary Charter contains policies that regulate aspects related to the functions and roles of the Corporate Secretary towards the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, and shareholders, compliance with capital market regulations, as well as the provision and dissemination of company information to internal and external parties.

Piagam Sekretaris Perusahaan pertama kali dirilis dan ditandatangani pada 1 Maret 2012. Sehubungan dengan POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, piagam ini telah ditinjau, diperbaharui, dan disetujui oleh Direksi melalui SK Direksi Nomor 571/DSN/DIR-DB/X/2015 tanggal 16 Februari 2015.

The Company's Corporate Secretary Charter was released and signed on March 1, 2012. In relevance to the FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers and Public Companies, this charter has been reviewed, updated, and approved by the Board of Directors through Board of Directors Decree Number 571/DSN/DIR-DB/X/2015 dated February 16, 2015.



PAULINA SURYANTI
Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966 dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Februari 2012. Sebelumnya bekerja di Citibank N.A., sebagai Senior Vice President and Regional Branch Business Manager (2005-2012) dan sebagai Vice President and Regional Branch Business Manager (1999-2004). Tahun 1992-1999 menjabat berbagai posisi di Bank International Indonesia. Lulus dari University of Maryland, College Park, Amerika Serikat, bidang Business and Management, tahun 1990.

Indonesia Citizen, born in 1966 and domiciled in Jakarta, Indonesia. Previously she served in Citibank, N.A., as Senior Vice President and Regional Branch Business Manager (2005-2012) and as Vice President and Regional Branch Business Manager (1999-2004). In 1992-1999, she held various positions in Bank International Indonesia. Graduated from Business and Management School of University of Maryland, College Park, United States in 1990.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal;
2. Mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam melaksanakan tugas;
3. Memastikan Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan GCG; dan
5. Berperan sebagai pejabat penghubung antara DSNG dan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keeping up with developments in the capital market;
2. Participating in education and training to improve knowledge and understanding of duties;
3. Ensuring the Company complies with capital market regulations;
4. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG; and
5. Acting as a liaison officer between the Company, the shareholders, the regulator, and the stakeholders.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY TRAINING

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer
31 Januari 2023 January 31, 2023	Sosialisasi atas SEOJK Nomor 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum	OJK, BEI FSA, IDX
20 Februari 2023 February 20, 2023	Seminar HPRP "Omnibus Law Sektor Keuangan - Tantangan dan Antisipasi"	HPRP
27 Februari 2023 February 27, 2023	Economic Outlook & Strategy	Creco Consulting
15 Maret 2023 March 15, 2023	DBS Asian Insights Forum 2023 (DBS Supports Indonesia on ASEAN Chairmanship, Indonesia Pivotal Role to ASEAN Economy)	DBS
16 Maret 2023 March 16, 2023	IFC & IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training	BEI IDX
20 Maret 2023 March 20, 2023	Renewable Energy Webinar	Maybank
17 Mei 2023 May 17, 2023	Sosialisasi System eASY-KSEI	KSEI
25 Mei 2023 May 25, 2023	IDX-UNDP Session 2 (Understanding the Key Elements of Green, Social, and Sustainability Bonds)	BEI IDX
22 Agustus 2023 August 22, 2023	Webinar Terkait Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik	OJK, BEI FSA, IDX
25 Agustus 2023 August 25, 2023	TechTalk	Internal
2 Oktober 2023 October 2, 2023	Economic Outlook & Strategy	Creco Consulting
24 Oktober 2023 October 24, 2023	Undangan Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 13/SEOJK.04/2023	OJK, BEI FSA, IDX
24 November 2023 November 24, 2023	Sosialisasi LearningHub - LMS	Internal
27 November 2023 November 27, 2023	Undangan Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023	OJK, BEI FSA, IDX
7 Desember 2023 December 7, 2023	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	OJK, BEI FSA, IDX
20 Desember 2023 December 20, 2023	Sosialisasi Kriteria dan Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024	OJK, BEI FSA, IDX

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 8 Juni 2023 dan memastikan seluruh keputusan RUPS Tahunan tersebut terlaksana.
2. Melaksanakan Paparan Publik pada 1 Maret 2023.
3. Melakukan pertemuan dengan analis dan investor untuk membahas kinerja operasional dan finansial Perseroan.
4. Mempersiapkan dan mendukung penyelenggaraan rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta rapat Komite Audit sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
5. Mengelola administrasi daftar pemegang saham.
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dan otoritas pasar modal.
7. Mempersiapkan kunjungan Direksi dan Dewan Komisaris ke site perkebunan dan pabrik pengolahan kayu Perseroan.

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

Throughout 2023, the Corporate Secretary has performed a variety of duties and responsibilities, including:

1. Held an Annual GMS on June 8, 2023, and ensured that all decisions of the Annual GMS were implemented.
2. Carried out Public Expose on March 1, 2023.
3. Conducted meetings with analysts and investors to discuss the Company's operational and financial performance.
4. Prepared and supported the execution of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Directors, as well as the Audit Committee, ensuring adherence to the predetermined schedule.
5. Managed the registration for the shareholder.
6. Acted as a liaison between the Company and the capital market authorities.
7. Prepared for the Board of Directors and Board of Commissioners' visitation to the Company's plantation sites and wood processing factories.



Duta Besar Jerman bersama manajemen DSNG saat berkunjung ke PKS DSNG di Muara Wahau.
German ambassador with DSNG Management during visit to DSNG's mill in Muara Wahau.

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal bertugas membantu pelaksanaan audit internal, baik keuangan maupun operasional Perseroan, yang bersifat independen dan objektif. Pembentukan Unit Audit Internal bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan sistematis, dengan cara mengevaluasi efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Secara struktural, Unit Audit Internal berada di bawah Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Komisaris dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi. Per 31 Desember 2023, Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Oky Prasetya.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki Piagam Audit Internal yang telah diratifikasi pada 1 Februari 2013 dengan mengacu pada POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam melakukan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Kode Etik yang termuat dalam Piagam Unit Audit Internal. Kode Etik tersebut memuat prinsip-prinsip dan aturan perilaku yang harus ditegakkan oleh auditor, yakni integritas, objektivitas, menjaga kerahasiaan informasi dan memiliki kompetensi, keahlian, serta pengalaman.

The Internal Audit Unit is tasked with assisting in the implementation of internal audits, both financial and operational, of the Company, which are independent and objective. The objective of forming the Internal Audit Unit is to enhance the Company's value and improve operations systematically by evaluating the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

Structurally, the Internal Audit Unit is under the Board of Commissioners and is responsible directly to the President Director. The Head of the Internal Audit Unit is appointed by the President Director with the approval of the Commissioner and determined based on the Directors' Decree. As of December 31, 2023, the role of Head of the Company's Internal Audit Unit was assigned to Oky Prasetya.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has an Internal Audit Charter, ratified on February 1, 2013, by referring to the FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. In performing its duties, the Internal Audit Unit holds onto the Code of Ethics, which is included in the Internal Audit Charter. The Code of Ethics contains principles and rules of conduct that auditors must uphold, namely integrity, objectivity, confidentiality of information, and competence, skills, and experience.



OKY PRASETYA
Ketua Unit Audit Internal

Oky Prasetya menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 2019. Sebelumnya ia menjabat sebagai Direktur pada SBU Wood Product pada 2015-2018 dan Head Corporate Finance pada 2011-2014. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai department head consumer loan dan vice president bisnis otomotif di PT Bank Mandiri Tbk dari 2004 hingga 2011 dan head of acquisition and retention di PT Bank Permata Tbk dari 2003 hingga 2004. Beliau juga pernah memegang berbagai posisi dari asisten manajer unit manajemen aset, manajer audit dan assistant vice president audit teknologi informasi keuangan di PT Bank Universal dari tahun 1996 hingga 2003. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti pada tahun 1996.

Oky Prasetya has served as Head of Internal Audit Unit since 2019. Previously he served as Director in Wood Product Business Unit of the Company from 2015-2018 and Head Corporate Finance from 2011-2014. Prior to that, he was a department head of consumer loans and vice president of the automotive business in PT Bank Mandiri Tbk from 2004 to 2011 and the head of acquisition and retention in PT Bank Permata Tbk from 2003 to 2004. He also held various positions of assistant manager of the asset management unit, audit manager and assistant vice president of financial information technology audit in PT Bank Universal from 1996 to 2003. He obtained his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Trisakti University in 1996.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan POJK Nomor 56/POJK.04/2015, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

WEWENANG

Wewenang Unit Audit Internal adalah:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan fungsi tata kelola lainnya;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit; dan
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal.

ALUR PELAPORAN AUDIT INTERNAL

Audit internal menyampaikan setiap hasil kegiatan audit ke jajaran pimpinan auditee, termasuk ke direksinya. Laporan ini juga disampaikan ke Direktur Utama dan Komite Audit melalui mekanisme laporan audit maupun rapat Komite Audit. Di samping itu, Audit Internal juga memantau progres tindak lanjut auditee atas temuan audit dan menyampaikan laporan progres tindak lanjut baik ke direksi auditee, Direktur Utama, maupun Komite Audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Under the FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Developing and implementing the annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems following the Company's policies;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, HR, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing objective recommendations and information on the activities examined at all management levels;
5. Preparing audit reports and submitting them to the CEO and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. Conducting special audits as needed.

AUTHORITIES

The authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, as well as other governance elements;
3. Holding regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee; and
4. Coordinating with external auditors.

INTERNAL AUDIT REPORTING FLOW

Internal audit reports the results of each audit activity to the auditee's leaders, including the Board of Directors. This report is also submitted to the President Director and Audit Committee through the audit report mechanism and Audit Committee meetings. In addition, Internal Audit also monitors the progress of the auditee's follow-up on audit findings and submits follow-up progress reports to the auditee's directors, the President, and the Audit Committee.

RAPAT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2023, Kepala Unit Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direktur Utama, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Tingkat Kehadiran
Oky Prasetya	Kepala Unit Audit Internal Head of the Internal Audit Unit	4	4	100%
Danny Walla	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100%
Ketut Sunarta	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%
Hartono Tjokrosantoso	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%

INTERNAL AUDIT MEETINGS

Throughout 2023, the Head of the Internal Audit Unit has held 4 (four) meetings with the President Director, Board of Commissioners and/or Audit Committee.

PELATIHAN AUDIT INTERNAL

Nama Pelatihan Training Title	Periode Pelatihan Training Period	Penyelenggara Organizer
CIA Review Course	Q1-Q4 2023	Gleim Publications
New tax treatment on benefits-in-kind	Q1 2023	Internal
Introducing Visualization & Tableau	Q2 2023	Internal
Audit Foundation & Methodology	Q3 2023	Internal
Tableau Data Analytics	Q4 2023	Internal
Standard Costing	Q4 2023	Internal

TRAINING OF THE INTERNAL AUDIT

PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal telah melakukan tugasnya sebagai berikut:

1. Audit siklus pengupahan (checkroll)
2. Audit siklus Plantation Asset
3. Audit siklus Production & Inventory
4. Audit siklus Purchase & Payable
5. Audit siklus Revenue & Receivable
6. Audit siklus Treasury & Financing
7. Audit siklus Standard Costing

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DUTIES IN 2023

In 2023, the Internal Audit Unit has carried out its duties as follows:

1. Checkroll cycle audit
2. Plantation Asset cycle audit
3. Production & Inventory cycle audit
4. Purchase & Payable cycle audit
5. Revenue & Receivable cycle audit
6. Treasury & Financing cycle audit
7. Standard Costing cycle audit

FOKUS AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Unit Audit Internal telah menetapkan sejumlah rencana dan fokus tugas yang akan dijalankan pada 2024, antara lain sebagai berikut:

1. Siklus Property, Plant & Equipment
2. Siklus Production & Inventory
3. Siklus Plantation Asset
4. Siklus Purchase-to-Payable
5. Siklus Financial Reporting & Taxation
6. Siklus Treasury & Financing

INTERNAL AUDIT FOCUS IN 2024

The Internal Audit Unit has set multiple plans and focuses to be executed in 2024 such as follows:

1. Property, Plant & Equipment cycle
2. Production & Inventory cycle
3. Plantation Asset cycle
4. Purchase-to-Payable cycle
5. Financial Reporting & Taxation cycle
6. Treasury & Financing cycle

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan bagian integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, Direksi melakukan beberapa langkah dan program antara lain:

1. Menjalankan sistem pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur;
2. Melakukan pengkajian dan pengelolaan risiko usaha dengan mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha yang relevan;
3. Memperkuat sistem informasi dan komunikasi melalui proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan atas ketentuan dan peraturan Perseroan; dan
4. Memantau dan menilai kualitas sistem pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi.

Pengembangan sistem pengendalian internal yang mencakup butir-butir di atas, perlu dilengkapi dengan SOP yang bertujuan untuk menyusun rencana kerja, prosedur, pencatatan, pelaporan, pembinaan personel serta internal review baik dari aspek-aspek produksi, pemasaran, keuangan, serta pengembangan usaha maupun aspek lainnya.

KESESUAIAN DENGAN KERANGKA KERJA PENGENDALIAN INTERNAL COSO TAHUN 2013

Prinsip dan aspek yang termuat dalam sistem pengendalian internal Perseroan sejalan dengan kerangka Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) yang membagi definisi pengendalian internal ke dalam 5 (lima) unsur yaitu lingkungan pengendalian, asesmen risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is an integral part of the continuous actions and activities carried out by management and all employees to ensure that organizational goals are achieved through effective and efficient activities and compliance with laws and regulations.

To ensure the effectiveness of the internal control system, the Board of Directors takes several steps and programs, including:

1. Executing a disciplined and structured internal control system;
2. Assessing and managing business risks by identifying, analyzing, evaluating, and organizing relevant business risks;
3. Strengthening information and communication systems through report presentation process on operational and financial activities, as well as compliance with the Company's regulations and requirements; and
4. Monitoring and evaluating the quality of the internal control system at every level and unit of the organizational structure.

The internal control system development, which includes the above points, needs to be supplemented with SOPs aimed at developing work plans, procedures, recording, reporting, personnel development, and internal reviews in various aspects such as production, marketing, finance, business development, and other elements.

CONFORMITY WITH THE 2013 COSO INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

The principles and aspects contained in the Company's internal control system are in line with the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework, which divides the definition of internal control into 5 (five) elements, such as control environment, risk assessment, control activities, information, and communication, as well as monitoring.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2023

Setiap tahun, Dewan Komisaris dan Direksi terus melakukan pemantauan terhadap efektivitas kerja Sistem Pengendalian Internal terhadap aspek-aspek finansial, operasional maupun kepatuhan terhadap pelaksanaan tata kelola. Selama 2023, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efektif.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk senantiasa memastikan sistem pengendalian internal Perseroan diterapkan dengan baik dan memadai di semua lini usaha. Namun, berbagai langkah perbaikan dan peninjauan tetap dilakukan secara konsisten untuk meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal.

EVALUATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS IN 2023

Annually, the Board of Commissioners and Directors continues to monitor the effectiveness of the Internal Control System in terms of financial, operational, and governance compliance. During 2023, the Board of Commissioners and Directors assessed that the internal control system had been running effectively.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners and Directors consistently ensures an excellent internal control system. The Company is implemented well and adequately in all business lines. However, various improvement and review steps are consistently implemented to improve the quality of the internal control system.



Diskusi internal karyawan
Employee internal discussion

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM



Sebagai sebuah perusahaan yang berkembang dan terus bertumbuh, Perseroan berpotensi terpapar oleh berbagai jenis risiko usaha. Risiko-risiko ini dapat timbul sewaktu-waktu akibat dari perubahan situasi industri atau kondisi ekonomi makro. Tak hanya itu, Perseroan juga dapat menerima dampak dari risiko-risiko yang tidak dapat dikendalikan manusia, salah satunya iklim, yaitu faktor yang sangat memengaruhi kinerja industri kelapa sawit.

As a continuously developing and growing company, it may be exposed to various types of business risks. These risks may arise at any time due to changes in the industry or macroeconomic conditions. In addition to this, the Company may also be vulnerable to unforeseeable risks, one of which is the climate, which is a factor that significantly influences the performance of the palm oil industry.

Oleh sebab itu, Perseroan memiliki dan menjalankan sistem manajemen risiko berlapis secara efektif dan komprehensif di semua lini usaha dengan menggunakan metodologi Enterprise Risk Management (ERM).

Therefore, the Company has implemented a practical and comprehensive layered risk management system across all business lines, utilizing the Enterprise Risk Management (ERM) methodology.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Metodologi ERM Perseroan terdiri dari proses berkelanjutan yang membutuhkan partisipasi aktif dari semua karyawan Perseroan. Proses-proses ini diintegrasikan ke dalam proses bisnis dan operasional sehari-hari dan ditegakkan sebagai aktivitas rutin dan perlu. Direksi mengawasi dan memantau penerapan metodologi ERM untuk memastikan kesinambungan dan efektivitasnya. Proses-proses tersebut dijabarkan sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT PROCESS

The Company's ERM methodology is an ongoing process requiring active participation from all Company employees. These processes are integrated into daily business and operational processes and implemented as routine and necessary activities. The Board of Directors supervises and monitors the implementation of the ERM methodology to ensure its continuity and effectiveness. These processes are described as follows:



Tahap 1
Phase 1

Perseroan melakukan Penilaian Risiko Perusahaan (Enterprise Risk Assessment/ERA) untuk memberikan gambaran yang jelas tentang risiko usaha yang mungkin dihadapi, baik internal maupun eksternal, dan berdasarkan pengalaman di masa lalu atau prediksi masa depan. Tahap ini akan mengidentifikasi risiko-risiko dengan cermat dan menilai batasan risiko yang telah ditentukan oleh Perseroan. Risiko-risiko yang telah dinilai kemudian dikonsolidasikan melalui analisis antar hubungan risiko untuk menghasilkan laporan Enterprise Risk Profile (ERP). Laporan ERP memungkinkan manajemen untuk membandingkan dan menganalisis risiko utama terbaru, statistik risiko, dan tren risiko Perseroan.

The Company implemented an Enterprise Risk Assessment (ERA) to provide a clear picture of the business risks that may be encountered, both internal and external, based on experience or future predictions. This stage will carefully identify risks and assess the risk limits determined by the Company. The risks that have been evaluated are then consolidated by analyzing risk correlation to create an Enterprise Risk Profile (ERP) report. ERP reports enable management to compare and analyze the Company's latest key risks, risk statistics, and trends.

Tahap 2 Phase 2	Dalam tahap ini, Perseroan membuat Matriks Kriteria Dampak Risiko dan Matriks Kriteria Kemungkinan Risiko atas risiko-risiko yang dinilai selama proses ERA. In this stage, the Company creates a Risk Impact Criteria Matrix and a Risk Possibility Criteria Matrix for the risks assessed during the ERA process.
Tahap 3 Phase 3	Dengan memanfaatkan profil risiko yang telah disetujui, Perseroan memilih langkah penanganan dan mitigasi risiko yang tepat untuk setiap risiko. Untuk risiko-risiko yang terpetakan dalam area signifikan, Perseroan harus membuat langkah dan strategi mitigasi yang detail dan realistis untuk mengurangi paparan risiko dan melindungi Perseroan. By utilizing the approved risk profile, the Company can select appropriate risk handling and mitigation strategies for each risk. For risks mapped in significant areas, the Company must develop detailed and realistic mitigation steps and strategies to reduce exposure to these risks and protect the Company.
Tahap 4 Phase 4	Di tahap yang terakhir, Perseroan melakukan pemantauan risiko secara teratur untuk mengawasi penanganan dan perkembangan risiko. In the final stage, the Company may conduct regular risk monitoring to ensure proper risk handling and development.

PROFIL DAN UPAYA MITIGASI RISIKO

Fluktuasi Harga CPO

Fluktuasi harga CPO internasional dapat timbul sebagai akibat dari sejumlah aspek, antara lain pajak, tarif ekspor, pembatasan oleh pemerintah daerah, atau peraturan pemerintah yang berlaku internasional.

Upaya Mitigasi:

1. Melakukan kontrak jangka panjang dengan pembeli.
2. Mengunci volume penjualan CPO.
3. Mendapatkan dan mempertahankan sertifikasi opsional seperti RSPO dan ISCC untuk meningkatkan harga jual CPO.
4. Melakukan pemantauan mutu CPO.
5. Melakukan pemantauan harga historis CPO.
6. Mengikuti seminar terkait tren pasar CPO secara berkala.
7. Melakukan sesi *in-house sharing* dengan pakar pasar terkait tren pasar CPO.
8. Mengembangkan laporan tren pasar.
9. Membantu praktik lindung nilai (jika memungkinkan) dengan menyediakan data terkait harga CPO dari sudut pandang komersial. Praktik lindung nilai ini dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen keuangan seperti kontrak berjangka (*collar hedge*).
10. Meningkatkan kualitas CPO (FFA premium).

Gejolak Sosial

Risiko yang dapat timbul dari izin lahan yang berujung pada perselisihan dengan masyarakat setempat. Hal ini dikarenakan oleh adanya kepemilikan ganda, masalah batas tanah, dan peraturan daerah yang tidak pasti tentang tanah. Walaupun Perseroan telah menyelesaikan kesepakatan dengan pemilik tanah sebelumnya, risiko ini tetap harus diperhitungkan dengan saksama.

PROFILE AND MITIGATION RISK

CPO Price Fluctuations

Fluctuations in international CPO prices can arise as a result of a number of aspects, such as taxes, export tariffs, local government restrictions, or international government regulations.

Mitigation Action

1. Create long-term contracts with buyers.
2. Lock CPO sales volume.
3. Obtain and maintain optional certifications such as RSPO and ISCC to increase CPO selling prices.
4. Monitor CPO quality.
5. Monitor historical CPO prices.
6. Attend seminars related to CPO market trends regularly.
7. Conduct in-house sharing sessions with market experts regarding CPO market trends.
8. Develop market trend reports.
9. Assist hedging practices (if possible) by providing data regarding CPO prices from a commercial perspective. This hedging practice can be carried out using financial instruments such as futures contracts (collar hedges).
10. Improve the quality of CPO (premium FFA).

Social Turmoil

Risks may arise from land permits as a result of disputes with local communities. This is due to multiple ownerships, land boundary problems, and uncertain regional regulations regarding land. Even though the Company has completed an agreement with the previous landowner, this potential risk must still be carefully considered.

Upaya Mitigasi:

1. Melakukan pertemuan berkala dengan kontraktor untuk menjaga hubungan yang baik.
2. Melakukan negosiasi sebelum menandatangani perjanjian dengan kontraktor.
3. Menerapkan "One Door Policy" yang hanya memungkinkan Perseroan menawarkan kesempatan kerja melalui program CSR.
4. Menyediakan bahan bakar untuk kontraktor.
5. Memberikan bantuan teknis kepada kontraktor.
6. Melakukan pemetaan sosial.
7. Memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar.
8. Mengembangkan program CSR yang selaras dengan strategi Perseroan serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.
9. Meninjau kembali program CSR yang ada (Inisiatif Pembiayaan Mikro Berbasis 10. Masyarakat, Kemitraan Perkebunan, Kemitraan Sengon) dan menggabungkan program yang ada dengan yang baru untuk mengembangkan peta jalan dan rencana komunikasi CSR yang komprehensif.
10. Mengkomunikasikan peta jalan CSR kepada pemangku kepentingan terkait (tokoh adat, pejabat pemerintah, kontraktor) melalui dialog, diskusi, atau sesi berbagi
11. Menerapkan teknik negosiasi yang efektif serta meminimalisir potensi timbulnya konflik sejak awal.

Volatilitas Suku Bunga

Sebagian besar pinjaman Perseroan memiliki tingkat suku bunga mengambang. Suku bunga seluruh pinjaman bank Perusahaan tunduk pada aturan kreditur, yang direvisi berdasarkan faktor ekonomi dan kebijakan moneter. Kenaikan suku bunga akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas Perseroan.

Sebagian besar pinjaman Perseroan memiliki tingkat suku bunga mengambang. Suku bunga seluruh pinjaman bank Perusahaan tunduk pada aturan kreditur, yang direvisi berdasarkan faktor ekonomi dan kebijakan moneter. Kenaikan suku bunga akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas Perseroan.

Mitigation Action

1. Conduct regular meetings with contractors to maintain positive relationships.
2. Engage in negotiations with a contractor prior to signing a contract.
3. Implement the "One Door Policy" which only allows the Company to offer employment opportunities through CSR programs.
4. Supply contractors with fuel.
5. Provide technical assistance to contractors.
6. Carry out social mapping.
7. Create job opportunities for local communities.
8. Develop CSR initiatives that align with the Company's strategy and address the local community needs.
9. Review existing CSR programs (Community Based Microfinance Initiative, Plantation Partnership, Sengon Partnership) and combine existing programs with new ones to develop a comprehensive CSR roadmap and communication plan.
10. Communicate the CSR roadmap to relevant stakeholders (traditional leaders, government officials, and contractors) through dialogue, discussions, or sharing sessions.
11. Use effective negotiation techniques and minimizing the possibility of conflict arising from the start.

Interest Rate Volatility

The majority of the Company's loans have floating interest rates. Interest rates on all of the Company's bank loans are subject to creditor regulations, which are updated based on economic factors and monetary policy. An increase in interest rates will have a negative impact on the Company's financial performance and profitability.

The majority of the Company's loans have floating interest rates. Interest rates on all of the Company's bank loans are subject to creditor regulations, which are updated based on economic factors and monetary policy. An increase in interest rates will have a negative impact on the Company's financial performance and profitability.

Upaya Mitigasi:

1. Menyusun proyeksi keuangan dengan menggunakan asumsi seperti proyeksi suku bunga pinjaman, pergerakan mata uang, dan tingkat inflasi yang disetujui oleh Direksi.
2. Melakukan pemantauan terhadap pergerakan BI *rate*.
3. Mempersiapkan *buffer moneter* untuk mengantisipasi kenaikan suku bunga selama penyusunan anggaran tahunan untuk mencegah kerugian akibat fluktuasi suku bunga.
4. Mempertimbangkan praktik lindung nilai dengan menggunakan instrumen keuangan (*Forward Rate Agreement, Futures, Option, atau Interest Rate Swap*).

Kebakaran Lahan

Risiko ini dapat timbul oleh pihak ketiga dan berada di luar kendali Perseroan. Terjadinya kebakaran lahan sangat berdampak negatif bagi Perseroan, dan risiko kebakaran di area produksi akan menghambat produksi.

Upaya Mitigasi

1. Melakukan sosialisasi prosedur pencegahan kebakaran di perkebunan (misalnya penentuan jalur evakuasi, rambu peringatan, dan lain-lain).
2. Melakukan sosialisasi dan pelatihan pemadaman kebakaran kepada Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD).
3. Melakukan patroli secara rutin.
4. Melakukan pendataan pihak eksternal yang masuk ke area Perseroan.
5. Melakukan pemantauan melalui menara api.
6. Melakukan pelaporan rutin ke instansi terkait yaitu Tim Tanggap Darurat Bencana (TTDB) tingkat provinsi dan kabupaten.
7. Menerapkan sanksi bagi karyawan yang melanggar peraturan terkait pencegahan bahaya kebakaran.
8. Membuat kesepakatan dengan masyarakat setempat mengenai teknik membuka lahan pertanian tanpa membakar lahan.

Volatilitas Nilai Tukar

Walaupun Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam mata uang Rupiah, pendapatan dari produk kayu sebagian besar dalam mata uang asing. Selain itu, pendapatan dari CPO didasarkan pada lelang di pelabuhan dan bergantung pada harga CPO internasional dalam mata uang asing. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing berdampak pada kinerja Perusahaan akibat revaluasi dalam Dolar AS.

Mitigation Action

1. Develop financial projection using assumptions such as projection of lending rate, currency movement, and inflation rate approved by the BOD.
2. Conduct monitoring on the BI rate movements
3. Prepare a monetary buffer to anticipate increase in interest rate during the development of the annual budget to prevent losses due to fluctuation of interest rate.
4. Consider hedging practice by using various financial instruments (i.e. Forward Rate Agreement, Futures, Option, or Interest Rate Swaps).

Land Fire

This risk may arise from a third party and is beyond the Company's control. The occurrence of land fires has a significant negative impact on the Company, and the risk of fires in production areas interferes with production.

Mitigation Action

1. Conduct a socialization of fire prevention procedures on plantations (for example, determining evacuation routes, warning signs, and so on).
2. Conduct outreach and fire extinguishing training for the Emergency Preparedness and Response Team (EPRT).
3. Conduct regular patrols.
4. Collect data on external parties entering the Company's area.
5. Monitor through a fire tower.
6. Create routine reports to relevant agencies, such as to the Disaster Emergency Response Team (TTDB), at the provincial and district levels.
7. Implement sanctions for employees who violate fire safety regulations.
8. Establish an understanding with the local community on agricultural land clearing techniques that do not involve burning the land.

Exchange rate volatility

Although the Company conducts business transactions in Rupiah, revenue from wood products is mostly denominated in foreign currency. In addition, CPO revenues are generated through port auctions and are determined by international CPO prices in foreign currencies. Fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies have an impact on the Company's performance due to the revaluation of the US Dollar.

Upaya Mitigasi

1. Melakukan praktik lindung nilai alami.
2. Membeli pupuk dengan kurs tetap.
3. Mempertimbangkan praktik lindung nilai menggunakan instrumen keuangan (*Forward Rate Agreement, Futures, Option*, atau *Interest Rate Swap*).
4. Melakukan lindung nilai operasional yang memberikan fleksibilitas kepada Perseroan, yaitu mengembangkan rantai pasokan yang gesit secara geografis dan kerangka kerja logistik. Hal ini bertujuan untuk mengirimbkan produk dan layanan untuk mengurangi biaya dalam mata uang asing, sehingga mengurangi paparan fluktuasi nilai tukar, misalnya memilih rute kapal impor yang menguntungkan ke Perseroan.
5. Membeli bahan baku dan keperluan produksi lainnya dengan mata uang yang sama dengan yang digunakan untuk penjualan serta menggunakan kurs tetap untuk pengadaan bahan baku.
6. Menerapkan sistem manajemen tresuri khusus untuk memungkinkan Perseroan mengidentifikasi eksposur terhadap risiko mata uang.
7. Mempertahankan tingkat yang sama antara piutang luar negeri dan utang luar negeri (*netting*).

Likuiditas

Perseroan terus tumbuh dan berkembang dengan menciptakan peluang bisnisnya di masa depan. Jika strategi ekspansi membutuhkan modal investasi, penambahan modal diperlukan untuk membiayai peluang tersebut.

Upaya Mitigasi:

1. Melakukan rapat tentang arus kas untuk memastikan jumlah kas yang ada lebih besar dari jumlah bunga utang yang harus dibayar.
2. Memperoleh pinjaman berdasarkan rasio EBITDA dari tahun buku sebelumnya.
3. Melanjutkan pemantauan pada rasio tertentu (seperti EBITDA/bunga dan pokok utang; Utang/EBITDA)
4. Membuat harga penyangga dalam struktur harga untuk mengantisipasi perubahan harga bahan baku.
5. Melibatkan diri dalam kontrak perdagangan dengan pemasok untuk mengunci harga yang diinginkan.
6. Melakukan *review* semi-tahunan pada strategi penetapan harga untuk produk kayu.
7. Melakukan peninjauan atas rasio utang dan ekuitas untuk pembiayaan aset.
8. Memperoleh nasihat keuangan dari konsultan keuangan khusus untuk mencegah kebangkrutan.
9. Melakukan *review* struktur permodalan.
10. Mengidentifikasi kemungkinan untuk melakukan program restrukturisasi utang.

Mitigation Action

1. Implement natural hedging practices.
2. Purchase fertilizer at a fixed rate.
3. Consider hedging practices using financial instruments (Forward Rate Agreement, Futures, Options, or Interest Rate Swaps).
4. Implement operational hedging to provide flexibility to the company, specifically developing a geographically agile supply chain and logistics framework. This aims to provide products and services that reduce costs in foreign currency, reducing exposure to exchange rate fluctuations, such as selecting profitable import ship routes for the Company.
5. Purchase raw materials and other production requirements in the same currency used for sales, as well as use a fixed exchange rate for procurement of raw materials.
6. Implement a special treasury management system, enabling the Company to identify exposure to currency risk.
7. Maintain the same level between foreign receivables and foreign debt (netting)

Liquidity

The Company continues to grow and develop by creating new business opportunities in the future. If the expansion strategy necessitates investment capital, additional funding is required to pursue the opportunity.

Mitigation Action

1. Conduct cash flow meetings to ensure that the amount of cash available is greater than the amount of debt interest to be paid.
2. Obtain loans based on the EBITDA ratio from the previous financial year.
3. Continue monitoring certain ratios (such as EBITDA/interest and principal; Debt/EBITDA)
4. Create buffer prices in the price structure to anticipate changes in raw material prices.
5. Sign trade contracts with suppliers to lock in preferred prices.
6. Conduct semi-annual reviews on pricing strategies for wood products.
7. Review debt and equity ratios for asset financing.
8. Obtain financial advice from a specialized financial consultant to prevent bankruptcy.
9. Review the capital structure.
10. Identify the feasibility of carrying out a debt restructuring program.

Keamanan Siber

1. Memastikan firewall Perseroan bekerja dengan baik.
2. Pengkinian system TI secara berkala baik dari sisi perangkat lunak maupun perangkat keras.
3. Memastikan proses vital dapat berjalan pada lokasi cadangan ketika gangguan TI terjadi.
4. Memastikan proses pemulihan dapat berjalan dengan cepat ketika terjadi gangguan.
5. Meningkatkan spesifikasi teknologi dan tingkat keamanan data center.

EMERGING RISK

Asesmen manajemen risiko dilakukan sekali setiap tahun untuk memilih kelompok-kelompok risiko yang akan dikelola dan dipantau secara berkala. Apabila terdapat risiko baru, maka beberapa hal yang perlu dilakukan asesmen secara individu di antaranya kejadian risiko, sifat risiko, kategori risiko, penyebab risiko (internal dan eksternal), pengendalian eksisting, pembenaran dampak, pembenaran kemungkinan, dan rencana mitigasi risiko. Dengan adanya asesmen ini, maka penetapan target, mitigasi, dan pengawasan akan menjadi acuan pengelolaan risiko Perseroan.

EVALUASI TERHADAP PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pengawasan akan penerapan manajemen risiko Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Secara rutin, Dewan Komisaris mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, serta mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Selama 2023, Dewan Komisaris menilai dan mengevaluasi sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik, namun perlu terus dikembangkan dan diperkuat agar Perseroan mampu menghadapi tantangan dengan tangkas dan tangguh dalam segala situasi.

Cyber Security

1. Ensure that the Company's firewall is functioning properly.
2. Regular updating of IT systems, both in terms of software and hardware.
3. Ensure that vital processes can continue to run in backup locations in the event of an IT disruption.
4. Ensure the recovery process can be executed swiftly in the event of a disruption occurring.
5. Increase technology specifications and data center security levels.

EMERGING RISK

Risk Management is assessed once every year to identify risk groups that will undergo periodic monitoring. In the event that a new risk emerges, several things need to be assessed individually, including risk occurrence, nature of risk, risk category, risk causes (both internal and external), existing controls, justification for its impact, justification for its possibility, and risk mitigation plans. The assessment will serve as a reference for the Company's risk management by incorporating target setting, monitoring, and mitigation.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION

Supervising the implementation of the Company's risk management was carried out by the BOC through the Audit Committee. The BOC routinely evaluates risk management policies, the responsibility of the BOD, and the implementation of Risk Management policies, as well as evaluates and decides on requests from the BOD regarding transactions that require approval from the BOC.

During 2023, the Board of Commissioners assessed and evaluated the risk management system as running well. However, it must be further developed and strengthened to ensure the Company can handle challenges with agility and resilience in all situations.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko yang dilakukan sepanjang tahun 2023 telah berjalan dengan baik. Risiko-risiko usaha yang relevan dengan bisnis Perseroan dapat terkendali dengan baik dan tidak menimbulkan dampak yang material bagi kelangsungan usaha Perseroan. Namun, Perseroan terus memastikan tingkat kecukupan pelaksanaan sistem manajemen risiko agar dapat berfungsi secara optimal.

KEBERPERANAN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN

Kami memahami bahwa pertumbuhan Perseroan tidak lepas dari peran para pemangku kepentingan. Perseroan berupaya mengelola kegiatan usahanya dengan cermat agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan. Perseroan terus melakukan pemetaan dan identifikasi atas kecenderungan berbagai kelompok pemangku kepentingan, serta menentukan pendekatan secara proaktif dan formal untuk menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan beragam.

KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan selalu tunduk dengan aturan-aturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, termasuk peraturan terkait dengan modal, antara lain mengenai kewajiban untuk melakukan keterbukaan informasi. Keterbukaan tersebut baik untuk informasi yang bersifat materiel maupun immateriel.

Keterbukaan informasi tersebut direalisasikan melalui beberapa media komunikasi Perseroan seperti website Perusahaan, keterbukaan informasi di IDX, RUPS Tahunan, Paparan Publik, Siaran Pers, Investor Newsletter, presentasi Perusahaan, dan lainnya. Silakan hubungi kami di:

- Keterbukaan informasi: corsec@dsngroup.co.id
- Hubungan Investor: investor.relations@dsngroup.co.id
- Informasi Umum Perseroan: info@dsngroup.co.id
- Telepon: +6221-4618135

LITIGASI DAN PERKARA HUKUM

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara hukum yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, dan lainnya.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company's management assessed that the risk management system implemented throughout 2023 had been performing well. Any business risks relevant to the Company's business can be effectively managed and have no material impact on the continuity of the Company's business. However, the Company continues to ensure adequate implementation of the risk management system to function optimally.

OUR ROLE FOR THE STAKEHOLDERS

We understand that the Company's growth is inseparably connected to the role of its stakeholders. The Company strives to manage its business activities carefully to provide optimal benefits for the Company's shareholders and stakeholders. The Company continues to map and identify trends among various stakeholder groups and develop proactive and formal approaches to dealing with various complex and diverse challenges.

INFORMATION DISCLOSURE

The Company constantly adheres to the regulations established by the Government of the Republic of Indonesia, including capital regulations and the obligation to disclose information. This transparency applies to both material and non-material information.

This information disclosure is realized through several Company communication channels, such as the Company website, information disclosure at IDX, Annual GMS, Press Releases, the Investor Newsletter, the Company presentations, and others. Please contact us at:

- Information Disclosure: corsec@dsngroup.co.id
- Investor Relation: investor.relations@dsngroup.co.id
- Informasi Umum Perseroan: info@dsngroup.co.id
- Telepon: +6221-4618135

LITIGATION AND LEGAL CASES

As of the end of 2023, the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners' members were not involved in legal cases covering civil, criminal, bankruptcy, taxation, state administration, and other areas.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh OJK dan otoritas lainnya.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Utama tanggal 27 Agustus 2012, Perseroan memberlakukan Kode Etik dan Budaya Perusahaan yang mengikat seluruh insan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan. Pokok-pokok Kode Etik Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Kepatuhan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM);
3. Pemberian dan penerimaan hadiah, suap, dan lainnya;
4. Kepedulian pada keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan;
5. Kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat;
6. Pemberian kesempatan yang sama bagi karyawan;
7. Standar etika dalam hubungan dengan pemangku kepentingan;
8. Standar etika antar jajaran manajemen dan karyawan;
9. Hak atas kekayaan intelektual.

Perseroan terus melakukan sosialisasi rutin atas Kode Etik dan Budaya Perusahaan ke seluruh insan Perseroan dalam berbagai metode komunikasi, seperti media internal, rapat, pertemuan, dan sebagainya. Kode Etik Perseroan berlaku secara universal bagi seluruh insan Perseroan di semua level jabatan tanpa terkecuali. Perseroan akan memberlakukan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan terhadap Kode Etik Perseroan.

Selama 2023, Perseroan tidak menerima pelaporan atas kasus pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen ataupun karyawan.

INFORMATION REGARDING ADMINISTRATIVE AND FINANCIAL SANCTIONS

No administrative sanctions/sanctions were imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors by the FSA and other authorities throughout 2023.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

As stated in the Decree of the President Director dated August 27, 2012, the Company has implemented a Code of Ethics and Corporate Culture binding on all Company personnel and all stakeholders. The main points of the Company's Code of Ethics include the following:

1. Compliance with laws and regulations;
2. Compliance with Human Rights (Hak Asasi Manusia/HAM);
3. Giving and receiving gifts and bribes, among others.;
4. Environmental and occupational health and safety concerns;
5. Environment and community care;
6. Providing equal opportunities for all employees;
7. Standards of ethics about stakeholders;
8. Ethical standards between management and employees; and
9. Intellectual property rights.

The Company continues to communicate the Code of Ethics and Corporate Culture to all Company personnel regularly, using various communication methods such as internal media, meetings, and conferences. The Company's Code of Ethics applies universally to all Company personnel at all levels of positions, without exception. The Company will impose sanctions for violations of the Company's Code of Ethics.

During 2023, the Company did not receive reports of cases of violations of the Company's Code of Ethics.

EMPLOYEE OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Until the end of 2023, the Company does not have a share ownership program by management or employees.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM



Perseroan memberlakukan sistem pelaporan pelanggaran sebagai upaya menciptakan tata kelola yang bersih dan sehat, dengan mewadahi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan pelanggaran secara aman kepada Perseroan. Pemangku kepentingan diharapkan memiliki keberanian dan kesadaran untuk berpartisipasi dalam penciptaan lingkungan kerja yang profesional dan berintegritas dengan melaporkan tindakan fraud, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang terjadi di Perseroan.

Perusahaan juga menjamin perlindungan terhadap pelapor dan pihak yang melaksanakan investigasi dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.

Prosedur pelaporan pelanggaran Perseroan mengakomodasi berbagai pengaduan baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal, dan diatur berdasarkan Kebijakan Penanganan Pengaduan.

JENIS PELANGGARAN

Jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem WBS adalah konflik kepentingan, gratifikasi, korupsi, fraud, penyalahgunaan kekuasaan/jabatan, pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku, serta tindakan pelanggaran lainnya seperti pencurian, pencucian uang, pemalsuan, dan lainnya.

MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN

Prosedur pelaporan pelanggaran Perseroan mengakomodasi berbagai pengaduan baik yang berasal dari pihak internal maupun eksternal, dan diatur berdasarkan Kebijakan Penanganan Pengaduan. Pengaduan dapat disalurkan melalui:

E-mail	pengaduan@dsnsgroup.co.id
Situs Web/ Website	www.dsn.co.id
Surat/ Mail	Surat resmi yang ditujukan kepada unit pelaporan pengaduan pada alamat kantor pusat atau kantor operasional atau bagian CSR di lokasi site/plant. Official letter addressed to the complaint reporting unit at the address of the head office or operational office or CSR section at the site/plant location.

Laporan pengaduan pelanggaran harus disampaikan secara tertulis dilengkapi dengan identitas dan bukti-bukti pendukung seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengaduan pelanggaran yang disampaikan pelapor. Kemudian, Perseroan akan melakukan verifikasi dan validasi terhadap keabsahan dokumen-dokumen yang dikirimkan, dan kemudian melakukan proses investigasi dan penelusuran. Dalam hal laporan yang disampaikan terbukti valid, Perseroan akan menjatuhkan sanksi yang berlaku kepada pihak terlapor tanpa terkecuali.

The Company implements a violation reporting system to create clean and healthy governance by facilitating and allowing all stakeholders to submit violation reports safely to the Company. Stakeholders are expected to have the courage and awareness to participate in creating a professional work environment with integrity by reporting acts of fraud, violations of the law, company regulations, violations of the code of ethics, and conflicts of interest that occur in the Company.

The Company also ensures that the reporter and the investigating party are protected against any threats, intimidation, or unfavorable actions from any third party, provided that the reporter maintains the confidentiality of the alleged violation.

The Company's violation reporting procedures accommodate complaints from internal and external parties and are regulated based on the Complaint Handling Policy.

TYPE OF VIOLATIONS

The types of violations that can be reported through the WBS system are conflicts of interest, gratification, corruption, fraud, abuse of power/position, violations of applicable regulations, and other violations such as theft, money laundering, forgery, and other illicit activities.

MECHANISM OF REPORT SUBMISSION

The Company's violation reporting procedures accommodate complaints from internal and external parties and are regulated based on the Complaint Handling Policy. The complaint can be submitted through:

Violation complaint reports must be submitted in writing, accompanied by the reporter's identity and supporting evidence, such as documents relating to the violation complaint submitted by the reporter. Following the validation of the documents, the organization will conduct a search and investigation. If the report submitted is valid, the Company will impose applicable sanctions on the reported party without exception.

PERLINDUNGAN PELAPOR

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi identitas pelapor dan menjaga kerahasiaan data pelaporan. Perseroan juga menjamin pihak yang melaksanakan investigasi dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun agar proses investigasi berjalan dengan objektif.

PENGELOLA PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran terbuka setiap waktu agar dapat diterima dengan cepat oleh Perseroan. Saat ini, pengelola sistem pelaporan pelanggaran adalah Unit Pengelola Pengaduan Pelanggaran (UP3) yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.

SOSIALISASI

Sistem pelaporan pelanggaran terus disosialisasikan secara rutin dan dievaluasi secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Seiring berjalannya waktu, Perseroan melakukan pemutakhiran dan penyempurnaan sistem agar mekanisme penyampaian laporan pelanggaran dapat terlaksana dengan optimal.

JUMLAH PELAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2023

Selama tahun 2022 dan 2023, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran, sehingga tidak terdapat laporan yang perlu ditindaklanjuti.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM

Perseroan menerbitkan kebijakan yang bertujuan mencegah terjadinya perdagangan orang dalam. Kebijakan ini melarang insan Perseroan yang mengetahui informasi material Perseroan yang belum dipublikasikan untuk terlibat dalam perdagangan saham atau sekuritas lainnya yang dimiliki Perseroan, atau perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan. Informasi lengkap mengenai kebijakan ini dapat diperoleh di situs web Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI PENYUAPAN

Perseroan telah menerapkan kebijakan antikorupsi dan antipenyuapan dengan mengutamakan kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan serta memperhatikan norma yang berlaku di masyarakat. Sebagai bentuk dukungan terhadap upaya pemerintah untuk menegakkan tata kelola yang bersih dan transparan, Perseroan memberlakukan kebijakan ini yang mengikat seluruh insan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan. Kebijakan antikorupsi dan antipenyuapan Perseroan tertuang dalam Kebijakan No. 032/CHC/VI/2022. Selama tahun 2023, tidak terdapat kasus atau laporan terkait dengan korupsi dan penyuaan di Perseroan.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company is committed to protecting the whistleblower's identity and maintaining the confidentiality of reporting data. The Company also ensures that the parties carrying out the investigation will avoid any threats, intimidation, or unpleasant actions from any party so that the investigation process can run objectively.

VIOLATION REPORT HANDLING PARTY

The violation reporting system is accessible to ensure the Company can get reports swiftly. Currently, the manager of the violation reporting system is the Violation Complaints Management Unit (Unit Pengelola Pengaduan Pelanggaran/UP3), which is directly responsible to the Main Director.

SOCIALIZATION

The violation reporting system is continuously socialized and constantly evaluated by all employees. Over time, the Company refines and perfects the system to ensure that the process of violation report submission can be carried out optimally.

NUMBER OF VIOLATION REPORTS IN 2023

During 2022 and 2023, the Company did not receive any reports of violations, so there were no reports need to be followed up.

INSIDER TRADING POLICY

The Company established a policy to prevent insider trading cases. This policy prohibits people inside the Company who know the unpublished material information from trading shares and other securities owned by the Company or other companies who have business relationships with the Company. Complete information of this policy is available in the Company's website.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY POLICIES

The Company has implemented anti-corruption and anti-bribery policies by prioritizing compliance with laws and regulations and paying attention to societal norms. As a form of support for the government's efforts to uphold clean and transparent governance, the Company has implemented a policy binding on all Company personnel and all stakeholders. The Company's anti-corruption and anti-bribery policies are reflected in Policy No. 032/CHC/VI/2022. During 2023, there were no cases or reports related to corruption and bribery in the Company.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perseroan telah menerapkan kebijakan pengadaan barang dan jasa kepada seluruh pemasok. Seluruh pemasok wajib mendaftarkan badan hukum atau identitasnya di sistem Perseroan sesuai peraturan yang berlaku. Untuk mengelola kualitas pemasok, Perseroan menggunakan Supplier Performance Assessment System secara periodik. Perseroan akan mengevaluasi kinerja pemasok berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Informasi lengkap mengenai kebijakan ini dapat diperoleh di situs web Perseroan.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Perseroan memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur untuk mempertahankan kepercayaan kreditur, sehingga Perseroan dapat terus bertumbuh sejalan dengan visi dan misinya. Informasi lengkap mengenai kebijakan ini dapat diperoleh di situs web Perseroan.

KEBIJAKAN KETERLIBATAN POLITIK

Pada 10 April 2023, Perseroan memberlakukan kebijakan terkait keterlibatan dalam aktivitas politik kepada seluruh insan Perseroan. Aktivitas politik dalam bentuk apapun yang menggunakan nama Perseroan tidak diperkenankan. Perseroan juga tidak memberikan kontribusi dalam bentuk apapun yang mengarah dan berkaitan dengan kampanye politik, partai politik, serta pejabat politik tertentu.

Secara umum, Perusahaan melarang aktivitas politik di lingkungan kerja seperti:

1. Melarang memanfaatkan segala atribut DSNG yang dapat diterjemahkan publik mewakili Perseroan untuk tujuan politik tertentu.
2. Melarang memberikan kontribusi dan mengatasnamakan Perseroan untuk tujuan politik tertentu.
3. Melarang untuk membuat kesepahaman, perikatan, dan pernyataan yang dapat menunjukkan Perseroan memiliki keterikatan politik dengan kelompok tertentu.
4. Melarang menyalurkan aspirasi politik individu di lingkungan kerja dan pada saat jam kerja, baik langsung maupun tidak langsung.
5. Melarang penggunaan atribut kelompok politik tertentu di selama di lingkungan kerja Perseroan.

Informasi lengkap mengenai kebijakan ini dapat diperoleh di situs web Perseroan pada bagian Kebijakan Perusahaan.

PRODUCT AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

The Company has implemented a policy of procuring goods and services from all suppliers. All suppliers must register their legal entity or identity in the Company's system by applicable regulations. The Company periodically uses the Supplier Performance Assessment System to manage supplier quality. The Company will evaluate supplier performance based on predetermined criteria. Complete information regarding this policy can be found on the Company's website.

FULFILLMENT OF CREDITOR RIGHTS POLICY

The Company has a policy of fulfilling creditors' rights to maintain creditors' trust, so that the Company can continue to grow in line with its vision and mission. Complete information regarding this policy can be obtained on the Company's website.

POLITICAL INVOLVEMENT POLICY

On April 10, 2023, the Company implemented a policy regarding involvement in political activities for all Company personnel. Political activity in any form using the Company's name is also prohibited. The Company also abstains from contributing to or directed at political campaigns, political parties, or specific political officials.

In general, the Company prohibits political activities in the work environment, such as:

1. Prohibiting the use of all DSNG attributes that the public can interpret as a representation of the Company for specific political purposes.
2. Prohibiting making contributions and acting on behalf of DSNG for specific political purposes.
3. Prohibiting making remarks, engagements, and statements that could indicate that DSNG has political ties to particular groups.
4. Prohibiting the expression of individual political aspirations in the work environment and during working hours, either directly or indirectly.
5. Prohibiting the use of specific political group attributes within the DSNG work environment.

Complete information of this policy can be accessed in the Company's website, the Company Policies section.

KEBIJAKAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Pada 11 September 2023, Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan yang mengacu pada POJK No. 42/POJK.04/2020. Kebijakan ini bertujuan sebagai pedoman bagi Perseroan dalam melakukan transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan secara wajar, dan tidak merugikan kepentingan Perseroan dan pemegang saham. Informasi lengkap mengenai kebijakan ini dapat diperoleh di situs web Perseroan.

KEBIJAKAN TATA KELOLA TI

Berdasarkan SK Direksi No. 040/DIR/XI/2020 tentang Ketentuan Penggunaan Teknologi Informasi di Lingkungan DSN Group, Perseroan menetapkan ketentuan penggunaan teknologi informasi yang mencakup penggunaan e-mail, kepemilikan, kerahasiaan, keamanan, penggunaan e-mail dan internet, keamanan password, penggunaan perangkat keras dan lunak, serta pelaksanaan rapat virtual. Kebijakan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas keamanan informasi.

ASESMEN PELAKSANAAN GCG

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Perseroan memperoleh skor sebesar 78,73, lebih tinggi dari rata-rata skor perusahaan dalam kategori MidCap100.

RENCANA TATA KELOLA PERUSAHAAN 2024

Di tahun 2024, Perseroan akan berupaya menyempurnakan berbagai pedoman terkait dengan kebijakan perusahaan dalam rangka mempertahankan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain kebijakan green procurement, penyempurnaan sistem pengaduan pelanggaran, penyempurnaan kebijakan antikorupsi, kebijakan dividen, kebijakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan, serta beberapa kebijakan lainnya. Secara aktif, Perseroan juga terus melakukan sosialisasi terkait penerapan praktik GCG kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan terbuka yang senantiasa beroperasi secara bertanggung jawab dengan memperhatikan dan mematuhi regulasi yang berlaku di Indonesia.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Mengacu pada SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, berikut adalah tanggapan dan pernyataan kepatuhan Perseroan atas prinsip dan rekomendasi yang disampaikan:

TRANSACTION POLICY WITH AFFILIATED PARTIES AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

On September 11, 2023, the Company issued the Affiliate Transaction and Conflict of Interest Transaction Policy, which refers to FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020. This policy serves as a guideline for the Company in carrying out affiliate and conflict of interest transactions fairly and without impairing the interests of the Company and its shareholders. Complete information regarding this policy can be obtained on the Company's website.

IT GOVERNANCE POLICY

Based on the Decree of the Board of Directors No. 040/DIR/XI/2020 concerning the Use of Information Technology in DSN Group Premises, the Company determines the use of information technology, which includes the use of e-mail, ownership, confidentiality, security, use of e-mail and the internet, password security, use of hardware and software, as well as holding virtual meetings. This policy is socialized to all employees as part of efforts to improve the quality of information security.

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Based on the results of an assessment conducted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), the Company successfully scored 78.73, higher than the average score for companies in the MidCap100 category.

THE COMPANY'S GOVERNANCE PLAN IN 2024

In 2024, the Company will strive to perfect a variety of policy-related guidelines in Company policies to maintain the implementation of good corporate governance, including green procurement policies, the violation complaint system, anti-corruption policies, dividend policies, affiliate transactions, and conflicts of interest, among others. Additionally, the Company continues to engage in proactive outreach regarding implementing GCG practices for all stakeholders. The Company is committed to becoming a public company that operates responsibly by adhering to and complying with Indonesian regulations.

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Referring to SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines which were ratified on November 17, 2015, the following is the response and statement of the Company's compliance with the applicable principles and recommendations:

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GCG

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES



Prinsip 1/Principles 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ Increasing the value of AGM	
Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
<p>1 Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Methode of procedure for voting wether open or closed that protects the independence and the interest of the shareholders.</p> <p>2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Director and Board of Commissioner attend the AGM.</p> <p>3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web paling sedikit 1 tahun. The summary of AGM is available on the website at least for 1 year.</p>	<p>1 Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. The Company has procedure for voting in AGM through the AGM code of conduct.</p> <p>2 Pada 2022, semua Direksi hadir secara fisik dalam RUPS Tahunan sedangkan BOC hadir secara online mengingat kondisi pandemi Covid-19. In 2022, all members of BOC attend phisically the AGM and all BOC attend online following the Covid-19 pandemic.</p> <p>3 Kami menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan www.dsn.co.id We published the summary of AGM resolution in our website www.dsn.co.id</p>
Prinsip 2/ Principles 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor/ Strengthening the communication quality between the Company and shareholders or investor.	
Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
<p>1 Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy to shareholders or investor.</p> <p>2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Disclose the communication policy in the Company's website.</p>	<p>1 Kami telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. We have the policy on public company communications to shareholders and investor.</p> <p>2 Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dapat diakses di website www.dsn.co.id The policy on communication with the shareholders and investor has been published in our website www.dsn.co.id</p>
Prinsip 3/ Principles 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris/Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioner.	
Rekomendasi/Recommendation	Implementasi/Implementation
<p>1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. The determination of the number of Board of Commissioner member by considering the Company's condition.</p> <p>2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of Board of Commissioner by considering the diversity of expertise, knowledges and experiences required.</p>	<p>1 Kami memiliki 9 orang anggota Dewan Komisaris yang dipandang cukup dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan kompetensinya. We have 9 members of Board of Commissioner who are sufficient considering the Company's requirements and their competencies.</p> <p>2 Anggota Dewan Komisaris telah memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The member of BOC has diversity of expertise, knowledges and experiences, as explain in the GCG chapter of this Annual Report.</p>

Prinsip 4/ Principles 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris/Strengthening the quality of the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioner.

Rekomendasi/Recommendation

- 1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
The Board of Commissioner has a policy on self assesment to evaluate the performance of Board of Commissioner.
- 2 Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan.
The self assesment policy to evaluate performance of Board of Commissioner stated in the Annual Report of the Company.
- 3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
The Board of Commissioner has a policy on the resignation or members of Board of Commissioners who are involved in financial crime.
- 4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Renumerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.
The Board of Commissioner or the Nomination and Remuneration Committee develop a succession policy for the process of nominating members of the Board of Director.

Implementasi/Implementation

- 1 Dewan Komisaris telah memiliki penilaian sendiri sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.
The Board of Commissioner has policy on self assesment and stated in Board Manual.
- 2 Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
The policy has stated in this Annual Report.
- 3 Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan terdapat dalam Pedoman Dewan Komisaris.
The policy on the resignation of member of The Board of Commissioner who are involved in financial crimes stated in Board of Commissioner Manual.
- 4 Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pertimbangan pemegang saham utama dan pengendali.
The succession policy in nomination process of member of Board of Director decided in meeting of BOC by considering of main and controlling shareholders opinion.

Prinsip 5/ Principles 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi/Strengthening the membersip of Board of Director.

Rekomendasi/Recommendation

- 1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan Kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
The determination of number of Board of Director members by considering the Company condition and effectiveness in decision making.
- 2 Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
The determination of the composition of Board of Director by considering the diversity of expertise, knowledgess and experiences required.
- 3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.
The member of Board of Director who has responsibility in accounting or finance areas have expertise in and/or accounting knowledges.

Implementasi/Implementation

- 1 Anggota Direksi Perseroan berjumlah 6 orang yang dipandang cukup dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan kompetensinya.
The Board of Director has 6 member who are sufficient considering the Company's requirements and their competencies..
- 2 Anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini.
The member of BOD has been considering the diversity of expertise, knowledges and experiences, as stated in this Annual Report.
- 3 Direktur keuangan Perseroan memiliki latar belakang akuntansi dan memiliki sertifikasi akuntansi.
The Finance Director/Chief Financial Office or the Company has background and certification in accounting.

Prinsip 6/ Principles 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi/Strengthening the quality of execution of duties and responsibilities of Board of Director.

Rekomendasi/Recommendation

- 1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.
The Board of Director has a policy on self assesment to evaluate BOD performance.
- 2 Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.
The self assesment policy to evaluate BOD performance is stated in the Company website.
- 3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
The Board of Director has a policy on the resignation of members of the Board of Director if they involved in financial crimes.

Implementasi/Implementation

- 1 Direksi telah memiliki kebijakan Penilaian Sendiri.
The Board of Director has self assesment policy.
- 2 Hasil Penilaian Sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
The self assesment policy of the Board of Director stated in Annual Report.
- 3 Kebijakan tersebut terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi.
The policy stated in the Article of Association of the Company and in Board of Director Manual.

Prinsip 7/ Principles 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan/
Strengthening corporate governance aspect through stakeholder participation.

Rekomendasi/Recommendation

- 1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.
The Company has policy on preventing insider trading.
- 2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.
The Company has policy on anti-corruption and anti-fraud.
- 3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan *vendor*.
The Company has policy on the selection and improvement of suppliers and vendors.
- 4 Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur.
The Company has policy on the fulfilment of creditor rights.
- 5 Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.
The Company has policy on whistleblowing system.
- 6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.
The Company has policy on long term incentive for Board of Director and the employees.

Implementasi/Implementation

- 1 Kami telah memiliki kebijakan mencegah insider trading.
We have policy on prevention of insider trading.
- 2 Kami telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.
The Company has policy on anti-corruption and anti-fraud.
- 3 Kami telah memiliki kebijakan seleksi vendor dan peningkatan kemampuan vendor.
We have a policy on the selection and improvement of suppliers and vendors.
- 4 Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur.
We have a policy on the fulfilment of creditor rights.
- 5 Kami telah memiliki kebijakan WBS
We have the WBS policy
- 6 Kami sudah melaksanakan program ESOP untuk karyawan.
We had the policy and implemented ESOP program for employee.

Prinsip 8/ Principles 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi./Strengthening information disclosure.

Rekomendasi/Recommendation

- 1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.
The Company uses the information technology other than the website as the media of information disclosure.
- 2 Laporan Tahunan Perusahaan menungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.
The Company's Annual report discloses the ultimate beneficial owners in shareholding of at least 5% other than the declaration of ultimate beneficial owner in shareholding through the main and controlling shareholders.

Implementasi/Implementation

- 1 Selain melalui web, kami memiliki mailing list dan sosial media untuk menyebarkan informasi korporate kepada investor.
We have mailing list and social media to share our corporate information to investor.
- 2 Kami mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan tahunan. Selain itu, Perseroan juga melaporkan ke OJK dan BEI setiap terjadi perubahan kepemilikan saham Direksi/Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan.
we have stated the ultimate beneficial owner of shareholding of at least 5% of shareholders in this Annual Report. In addition, the Company also disclosed the change of BOD and BOC shares ownership to FSA and IDX at a maximum 3 (three) days after the change of the shares ownerships.

**PENERAPAN ATAS PEDOMAN UMUM
GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA
(PUG-KI)**

**IMPLEMENTATION OF THE INDONESIAN
GENERAL CORPORATE GOVERNANCE
GUIDELINES (PUG-KI)**

Prinsip Principle	Pelaksanaan (Terapkan/Jelaskan) Implementation(Implement/Explain)
1. Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners	
1.1 Peran dan Tanggung Jawab Direksi Roles and Responsibilities of the Board of Directors	Sudah diterapkan Implemented
1.2 Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya Assessment of Performance – Board of Directors and its Members	Sudah diterapkan Implemented
1.3 Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners	Sudah diterapkan Implemented
1.4 Pembentukan Komite Establishment of Committee	Sudah diterapkan Implemented
1.5 Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya Assessment of Performance – Board of Commissioners and its Members	Sudah diterapkan Implemented
1.6 Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Sudah diterapkan Implemented
1.7 Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Competency Improvement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Sudah diterapkan Implemented
2. Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Composition and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	
2.1 Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors	Sudah diterapkan Implemented
2.2 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Sudah diterapkan Implemented
3. Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners	
3.1 Sifat Hubungan Kerja Nature of the Working Relationship	Sudah diterapkan Implemented
3.2 Akses Informasi Dewan Komisaris Information Access for the Board of Commissioners	Sudah diterapkan Implemented
3.3 Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Impact of Ownership Structure on the Corporation	Sudah diterapkan Implemented
4. Perilaku Etis dan Bertanggungjawab Ethical and Responsible Conduct	
4.1 Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethic and Code of Conduct	Sudah diterapkan Implemented
4.2 Nilai – Nilai dan Budaya Organisasi Organizational Values and Culture	Sudah diterapkan Implemented
4.3 Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai, dan Budaya Communication and Enforcement of Guidelines of Ethic, Values and Culture	Sudah diterapkan Implemented
5. Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Risk Management, Internal Control and Compliance	
5.1 Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance	Sudah diterapkan Implemented
5.2 Manajemen Risiko Risk Management	Sudah diterapkan Implemented
5.3 Integrasi Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management, and Compliance	Sudah diterapkan Implemented

5.4	Audit Internal Internal Audit	Sudah diterapkan Implemented
6.	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	
6.1	Kebijakan Pengungkapan Disclosure Policy	Sudah diterapkan Implemented
6.2	Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial and Sustainability Reports	Sudah diterapkan Implemented
6.3	Diseminasi Informasi Information Dissemination	Sudah diterapkan Implemented
7.	Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Protection for Rights of Shareholders	
7.1	Hak Pemegang Saham Shareholders' Rights	Sudah diterapkan Implemented
7.2	Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders	Sudah diterapkan Implemented
7.3	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Sudah diterapkan Implemented
8.	Pemangku Kepentingan Lainnya Other Stakeholders	
8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (stakeholder engagement) Key Stakeholders Engagement	Sudah diterapkan Implemented
8.2	Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Integration of Sustainability in Business Model	Sudah diterapkan Implemented
8.3	Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan Protection of Stakeholders	Sudah diterapkan Implemented

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG TIDAK BAIK

Sesuai dengan ketetapan POJK, pada 2023, Perseroan tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik GCG yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Following FSA regulations, in 2023, the Company did not perform any actions and policies related to the following GCG practices:

Uraian	Jumlah
Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. Reports of being a company that pollutes the environment.	Tidak ada None
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Important cases that are being faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who are currently serving are not disclosed in the Annual Report.	Tidak ada None
Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Non-compliance in fulfilling tax obligations.	Tidak ada None
Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku. Discrepancies in the presentation of annual reports and financial statements with applicable regulations.	Tidak ada None
Kasus terkait buruh dan karyawan. Cases related to workers and employees.	Tidak ada None
Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan hardcopy dan Laporan Tahunan softcopy. There are discrepancies between the hardcopy Annual Report and the softcopy Annual Report.	Tidak ada None



TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

SOCIAL & ENVIRONMENTAL
RESPONSIBILITY



**Kebijakan tersebut
sejalan dengan
Agenda 2030 PBB
dan Perjanjian Paris
mengenai iklim.**

It aligns with the UN's 2030
Agenda and the Paris Agreement
on climate.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY



5.252

Petani Swadaya
Smallholders



84

Koperasi
Cooperatives

Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang menyajikan informasi terkait kinerja keberlanjutan termasuk inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan dalam buku terpisah namun masih menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini. Penyusunan laporan keberlanjutan tersebut telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pemaparan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan ini bersifat ikhtisar semata sementara informasi secara rinci dapat dilihat pada buku Laporan Keberlanjutan 2023 PT Dharma Satya Nusantara Tbk yang juga tersedia di situs web resmi Perseroan.

STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK51.A1]

Strategi keberlanjutan Perseroan yang diterapkan mengacu pada Kebijakan Keberlanjutan Grup dengan fokus utama pada pengelolaan dampak kegiatan operasional Perseroan pada tiga area prioritas serta tiga prinsip dan kebijakan utama yaitu:

Tiga Area Prioritas:

- Hutan
- Iklim
- Masyarakat

Tiga Prinsip dan Kebijakan Utama

- No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE)
- Pelestarian
- Sirkularitas

Kebijakan keberlanjutan Perseroan berlaku menyeluruh termasuk entitas anak dan rantai pasoknya. Kebijakan tersebut sejalan dengan Agenda 2030 PBB dan Perjanjian Paris mengenai iklim. Kebijakan Keberlanjutan Perseroan telah disahkan sesuai dengan Keputusan No. 001/DSN/CSO/VII/2021 tanggal 8 Juli 2021, dan dapat diakses melalui <https://dsn.co.id/wp-content/uploads/2021/07/DSNG-Sustainability-Policy.pdf>.

The Company has published a Sustainability Report that presents information related to sustainability performance, including corporate social responsibility initiatives. Although the report is published separately, it is inseparable from the Annual Report. The preparation of the sustainability report is under the provisions of FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of sustainable finance and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report's disclosure of corporate social responsibility information is only an overview. In contrast, detailed information can be found in the PT Dharma Satya Nusantara Tbk 2023 Sustainability Report, which is also available on the Company's official website.

SUSTAINABILITY STRATEGIES [POJK51.A1]

The Company's sustainability strategies refer to the Group's Sustainability Policy, focusing mainly on managing the impact of the Company's operational activities on three priority areas as well as three main principles and policies:

Three Priority Areas:

- Forest
- Climate
- Communities

Three Key Principles and Policies

- No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE)
- Preservation
- Circularity

The Company's sustainability policy applies to all subsidiaries and their supply chains. It aligns with the UN's 2030 Agenda and the Paris Agreement on climate. The Policy has been ratified by Decree No. 001/DSN/CSO/VII/2021, dated 8 July 2021, and can be accessed via <https://dsn.co.id/wp-content/uploads/2021/07/DSNG-Sustainability-Policy.pdf>.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS



PILAR HUTAN



Pencapaian di Tahun 2023

Perlindungan area di dalam konsesi dengan nilai konservasi tinggi:

Patroli kawasan konservasi di dalam konsesi DSNG site Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur dilakukan sebanyak 168 kali dengan total jelajah sejauh 765 km mencakup areal 11 blok konservasi dan 7 riparian sungai, menghasilkan temuan total 8 risiko/gangguan yang sudah ditangani lebih lanjut.

Konservasi keanekaragaman hayati

Konservasi Orangutan Terpadu di PT BPN dan PT BAS:

- Pembangunan dua koridor artifisial sebagai penghubung habitat di PT BPN pada bulan Maret dan Desember 2023
- Pembentukan satgas konflik manusia-satwa liar di PT BAS bulan September 2023

Konservasi Area di Luar Konsesi (OCCA) melalui perlindungan Hutan Desa Karangany Dalam seluas 3.148 ha dan kegiatan penghidupan masyarakat

Studi data baseline keanekaragaman hayati di kawasan Hutan Desa Karangany Dalam, mendapatkan:

- keberadaan fauna dan flora yang masuk dalam daftar yang dilindungi dalam keadaan baik dengan keanekaragaman dan pemerataan yang tinggi
- keberadaan tumbuhan jenis pohon keras dalam berbagai tahapan pertumbuhannya mengindikasikan kesehatan hutan yang baik bagi regenerasi keanekaragaman hayati yang hidup di dalamnya

Perlindungan area dengan nilai konservasi tinggi di sekitar wilayah operasional dan rantai pasok DSNG

- Konservasi Hutan Bukit Tempurung seluas 147,49 ha di Desa Bangun, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, bekerja sama dengan Lembaga Pengelola Rimba Tuja Semirah
- Konservasi Bukit Pendulangan seluas 436 ha bersama lembaga adat, masyarakat, dan Pemerintah Desa Tamiang dan Desa Bakonsu Kecamatan Lamandau, Kalimantan Tengah. Sebagian wilayah yang dikonservasi merupakan bekas area HGU PT PWP yang dilepas karena perubahan status lahan.

FOREST PILLAR

Achievement in 2023

Protection of areas within concessions with high conservation value:

Patrols of conservation areas within the DSNG site Muara Wahau concession, East Kutai District, were carried out 168 times with a total coverage of 765 km covering 11 conservation blocks and 7 river riparian areas, resulting in the discovery of a total of 8 risks/disturbances which have been addressed further.

Biodiversity conservation

Integrated Orangutan Conservation at PT BPN and PT BAS: Construction of two artificial corridors as habitat links at PT BPN in March and December 2023

Establishment of a human-wildlife conflict task force at PT BAS in September 2023

Off-Concession Area Conservation (OCCA) through the protection of Karangany Dalam Village Forest covering an area of 3,148 hectares and community livelihood activities

Biodiversity baseline data study in the Karangany Dalam Village Forest area, obtained:

- the presence of fauna and flora included in the protected list in good condition with high diversity and parity
- the presence of hardy tree species in various stages of growth indicates good forest health for the regeneration of the biodiversity that lives in it

Protection of areas with high conservation value around DSNG operational areas and supply chains

- Bukit Tempurung Forest Conservation covering an area of 147.49 ha in Bangun Village, Sepauk District, Sintang Regency, in collaboration with the Tuja Semirah Forest Management Institute
- Conservation of Pendulangan Hill, covering an area of 436 ha, along with traditional institutions, the community, and the Government of Tamiang Village and Bakonsu Village, Lamandau District, Central Kalimantan. Some of the areas being conserved are former PT PWP HGU areas that were released due to changes in land status.

Kepatuhan pemasok terhadap kebijakan NDPE DSNG dan ketertelusuran pasokan

- Registrasi pemasok dan petani yang menjadi target pemenuhan kebijakan NDPE mencapai 98%
- Implementasi roadmap dan pendampingan pemenuhan kebijakan NDPE kepada pemasok dan petani mencapai 105%
- Implementasi proses Pemantauan, Tinjauan dan Verifikasi (MRV) pemenuhan NDPE oleh pemasok dan petani mencapai 105%

Supplier's compliance with DSNG NDPE policies and supply traceability

- Registration of suppliers and farmers who are targets for fulfilling the NDPE policy, reaching 98%
- Implementation of the roadmap and assistance in fulfilling the NDPE policy to suppliers and farmers, reaching 105%
- Implementation of the Monitoring, Review, and Verification (MRV) process for NDPE compliance by suppliers and farmers, reaching 105%

Peremajaan perkebunan kelapa sawit DSNG

Replanting perdana di blok PT SWA pada tahun 2022, dilanjutkan proses dengan penerapan praktik terbaik dalam proses pembersihan dan pengkondisian lahan serta penyiapan dan penyediaan bibit, Tanam LCC (Mucuna) hingga penanaman kelapa sawit seluas 500 ha.

Rejuvenation of DSNG's oil palm plantations

Replanting in PT SWA's block in 2022, continued in 2023 with the application of best practices in the land clearing and conditioning processes as well as preparation and provision of seeds, planting LCC (Mucuna) up to the planting of palm oil covering 500 ha



Jembatan Satwa Liar
Wildlife Bridge

PILAR IKLIM

CLIMATE PILLAR

**Pencapaian di Tahun 2023:****Penurunan emisi GRK sebesar 44% di tahun 2030**

- Pembaruan data baseline emisi gas rumah kaca lingkup 1, 2 dan 3 skala grup menggunakan data tahun 2019. Pembaruan dilakukan mengikuti pedoman baru untuk sektor pertanian yang dikeluarkan oleh Science-Based Targets Initiative (SBTi) dan rancangan GHG Protocol Land Sector and Removals Guidance (LSRG).
- Penghitungan emisi tahun 2023 menghasilkan 62.785 tCO₂e, turun 7.908 tCO₂e, dari data 2019
- Penyusunan target penurunan emisi berdasarkan standar SBTi

Bisnis dan operasional DSN Group mampu beradaptasi dan memitigasi dampak perubahan iklim

Penyusunan rencana adaptasi dan mitigasi perubahan iklim untuk unit bisnis kelapa sawit dan unit bisnis produk kayu.

Mandiri energi dengan energi terbarukan in-situ

- Penyusunan roadmap mandiri energi unit bisnis kelapa sawit DSNG Area Muara Wahau
- Pengoperasian 2 pabrik Bio-CNG dan Biogas Engine selama 2023 menghasilkan energi total senilai 17.444.276 kWh atau setara mengurangi total 5.286.144 L solar (untuk genset dan operasional truk).
- Perseroan berpotensi untuk mengurangi emisi yang dihasilkan setara 15.716 tCO₂e per tahun.
- Uji coba pemanfaatan Bio-CNG sebagai bahan bakar kendaraan operasional menggunakan konverter di truk biasa. Per bulan Desember 2023, DSNG mendukung pengadaan 6 truk baru milik masyarakat untuk dikonversi menggunakan bahan bakar Bio-CNG.
- Selama tahun 2023, PLTS di pabrik WP Flooring telah memenuhi kebutuhan listrik untuk operasional pabrik sebesar 11,04 juta kWh

Mengurangi atau mempertahankan konsumsi intensitas penggunaan air hingga 1,2 m³/ton TBS yang diproses pada 2025

- Intensitas penggunaan air selama 2023 sebesar 1,30 m³/ton, turun sebesar 0,09 m³/ton TBS olah dibanding intensitas penggunaan air di 2022
- Perencanaan uji coba konservasi air di PT BPN, dengan membangun sistem tangkapan air di area berbukit.

Achievement in 2023:**A 44% reduction in GHG emissions by 2030**

- Updated baseline data of greenhouse gas emissions for scopes 1, 2, and 3 using 2019 data. The update followed new guidelines for the agricultural sector issued by the Science-Based Targets Initiative (SBTi) and the draft GHG Protocol Land Sector and Removals Guidance (LSRG).
- Emission in 2023 was calculated at 62,785 tCO₂e, decreased from 7,908 tCO₂e from 2019 data
- Preparation of emission reduction targets based on SBTi standards

DSN Group's business and operations can adapt and mitigate the climate change impacts

Preparation of climate change adaptation and mitigation plans for palm oil and wood product business units.

Independent energy with in-situ renewable energy

- Preparation of an energy-independent roadmap for the Muara Wahau Area palm oil business unit of DSNG.
- The operation of 2 Bio-CNG and Biogas Engine plants in 2023 produced a total of 17,444,276 kWh of energy or the equivalent of reducing a total of 5,286,144 L of diesel (for generators and truck operations)
- The Company has the potential to reduce the emissions by the equivalent of 15,716 tCO₂e per year..
- Trial of using Bio-CNG as fuel for operational vehicles using a converter in a regular truck. As of December 2023, DSNG supports procuring 6 new community-owned trucks to be converted to use Bio-CNG fuel.
- Throughout 2023, the PLTS at the WP Flooring factory has fulfilled the electricity needs for factory operations of 11.04 million kWh

Reducing or maintaining water consumption intensity to 1.2 m³/ton of FFB processed by 2025

- Water usage intensity during 2023 of 1.30 m³/ton decreased by 0.09 m³/ton FFB processed compared to water usage intensity in 2022
- Planning for water conservation trials at PT BPN by building a water catchment system in hilly areas.

PILAR MASYARAKAT

PEOPLE PILLAR

**Pencapaian di Tahun 2023****Masyarakat di sekitar wilayah operasional turut berdaya dari kegiatan peningkatan penghidupan**

- Melibatkan masyarakat dalam pengadaan lebih dari 600 kendaraan operasional dan truk pengangkut TBS.
- Membentuk kelompok usaha berbasis masyarakat: budidaya padi dan pasokan beras di Desa Miau Baru, budidaya sayuran di Pulau Benia, Desa Muara Wahau, eko-wisata di Danau Lelhut, serta servis AC di Desa Muara Wahau.
- Dari seluruh kegiatan tersebut, pada 2023 pelaku usaha total sebanyak 429 orang, dengan penerima manfaat mencapai 7.735 orang. Penghasilan dari seluruh usaha ini mencapai total Rp4,6 miliar, meningkat 384% dari capaian tahun 2022

Peningkatan kapasitas praktik terbaik petani swadaya

- Sebanyak 1.236 petani swadaya mendapatkan peningkatan kapasitas pertanian yang baik.

Dukungan terhadap kemajuan pendidikan di dalam dan sekitar wilayah operasional

- Sekolah Dharma Utama (SDU) yang didirikan dalam naungan Yayasan Dharma Utama mendapatkan penghargaan Adiwiyata Nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2023.
- Mengembangkan 6 Rumah Belajar yang menjadi tempat belajar tambahan bagi 115 anak.
- Mendukung pembangunan dan program belajar Pondok Pesantren Al-Khairat, Muara Wahau yang mendidik 75 santri perempuan dan 65 santri laki-laki, serta mendukung kesejahteraan 12 orang pengajar pesantren.
- Menyelenggarakan pendidikan kontekstual bagi 15 anak Dayak Punan yang bermukim di Dusun Longsep, Desa Muara Wahau.

Pemerataan peluang kerja bagi masyarakat

- Menyelenggarakan program magang bagi 12 siswa/siswi SMKN Kongbeng di PT Gemilang Utama Nusantara (PT GUN), entitas anak DSNG yang bergerak di bidang perbengkelan, alat berat, dan konstruksi sipil.

Achievement in 2023:**Livelihood improvement activities also empower communities around operational areas**

- Involving the community in procuring more than 600 operational vehicles and trucks carrying FFB.
- Forming community-based business groups: rice cultivation and supply in Miau Baru Village, vegetable cultivation on Benia Island, Muara Wahau Village, eco-tourism in Lelhut Lake, and air conditioning services in Muara Wahau Village.
- These activities gathered 429 business actors with approximately 7,735 beneficiaries in 2023. The businesses generated revenues of Rp4.6 billion, an increase of 384% from the achievement in 2022.

Increase of capacity of independent smallholder best practices

- A total of 1,236 independent smallholders received a worthy increase in agricultural capacity.

Support for educational progress in and around operational areas

- The Dharma Utama School (SDU), founded under the auspices of the Dharma Utama Foundation, received the National Adiwiyata Award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in 2023.
- Developed 6 Learning Houses as additional learning places for 115 children.
- Supporting the development and learning program of Al-Khairat Islamic Boarding School, Muara Wahau, which educates 75 female students and 65 male students, and supports the welfare of 12 Islamic boarding school teachers.
- Organizing contextual education for 15 Punan Dayak children who live in Longsep Hamlet, Muara Wahau Village.

Equal employment opportunities for communities

- Organized an internship program for 12 Kongbeng Vocational School students at PT Gemilang Utama Nusantara (PT GUN), a subsidiary of DSNG, which focuses on workshops, heavy machinery, and civil construction.

Perlindungan dan pemenuhan hak perempuan dan anak

- Perlindungan anak dan perempuan: sosialisasi, FGD, penanganan kasus
- Mendirikan Forum Anak pada Juni 2023 sebagai strategi perpanjangan tangan
- Pembaruan SOP dan IK penggunaan kendaraan antar-jemput sekolah untuk menjamin keamanan anak-anak

Pengembangan masyarakat adat serta perlindungan dan pengelolaan warisan budaya

- Mendampingi dan mendukung warga Dayak Punan melakukan administrasi kependudukan (48 Orang), dan pengukuhan nikah masal (16 orang/8 pasangan)
- Bekerja sama dengan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XIV Kalimantan Timur-Kalimantan Utara, menyelenggarakan pelatihan dan lokakarya pengelolaan warisan budaya

Protection and fulfillment of the rights of women and children

- Protection of children and women: outreach, FGD, case handling
- Establishing a Children's Forum in June 2023 as an extension strategy
- Updated SOP and IK for the use of school shuttle vehicles to ensure children's safety

Development of indigenous communities and protection and management of cultural heritage

- Assisting and supporting Dayak Punan residents with civil administration (48 People), and mass marriage confirmation (16 people/8 couples)
- In collaboration with the Cultural Preservation Agency Region XIV East Kalimantan-North Kalimantan, organizing training and workshops on cultural heritage management



Program sosialisasi pemenuhan hak anak
Socialization program for fulfilling children's rights

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK.

Statement of The Board of Directors and Board of Commissioners on Annual Report 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 April 2024

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk for 2023 is presented and in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This statements is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 18, 2024

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



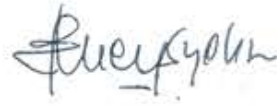
Andrianto Oetomo
Direktur Utama
President Director



Timotheus Arifin C.
Direktur
Director



Efendi Sulisetyo
Direktur
Director



Lucy Sycilia
Direktur
Director



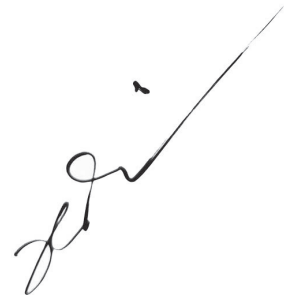
Jenti
Direktur
Director



Albertus Hendrawan
Direktur
Director



Arianto Oetomo
Direktur
Director



Muhammad Hamdani
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Adi Resanata Somadi Halim
Komisaris Utama
President Commissioner




Aron Yongky
Komisaris
Commissioner



Djojo Boentoro
Komisaris
Commissioner



Arif P. Rachmat
Komisaris
Commissioner



Arini S. Subianto
Komisaris
Commissioner



Toddy M. Sugoto
Komisaris
Commissioner



Stephen Z. Satyahadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Edy Sugito
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Danny Walla
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
*PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023***

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1 - 3

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME* ----- 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ----- 5 - 6

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ----- 7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ----- 8 - 94

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

No : 035/DSN/DIR-AO/JKT/II/24

No : 035/DSN/DIR-AO/JKT/II/24

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT013/
RW005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jenti
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,
RT014/RW003, Kel. Pondok
Bambu, Kec. Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur

1. Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT 013/
RW 005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director
2. Name : Jenti
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Cip. Indah II Blk DD/4,
RT014/RW003, Kel. Pondok
Bambu, Kec. Duren Sawit,
Jakarta Timur
Telephone : +62-21-4618135
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah kami susun secara lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries are complete and accurate;
b. The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Februari 2024 / February 2024



Andrianto Oetomo
Direktur Utama/President Director

Jenti
Direktur/Director

PT Dharma Satya Nusantara Tbk
Sapta Mulia Centre
Jl. Rawa Gelam V Kav. OR / 3B
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Indonesia

Tel. +62 21 4618 135
Fax. +62 21 4606 942

www.dsn.co.id

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	31 Desember/ <i>December 2022</i>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,3j,4	389.746	359.349	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank dibatasi penggunaannya	3j	-	9.325	<i>Restricted cash in bank</i>
Piutang usaha dari pihak ketiga	3j,5	368.754	460.430	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	3j,6	16.458	18.523	<i>Other receivables third parties</i>
Persediaan	3c,7	1.111.082	1.290.995	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		134.038	105.655	<i>Prepaid value added tax</i>
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	24d	17.307	38.165	<i>Refundable income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,9	175.646	21.926	<i>Loan to third parties</i>
Beban dibayar dimuka		8.027	4.584	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	8	450.170	531.196	<i>Advance payments</i>
Aset biologis	3e,12	183.385	217.783	<i>Biological assets</i>
Perkebunan plasma	3d, 11	30.535	105.590	<i>Plasma plantations</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	14	63.909	65.587	<i>Non-current assets held for sale</i>
Aset lancar lainnya		211	474	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		2.949.268	3.229.582	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	3m,24e	213.168	203.374	<i>Deferred tax assets</i>
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai		7.474	22.141	<i>Claims for value added tax refund</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	24d	102.969	33.462	<i>Prepaid income tax</i>
Pinjaman kepada pihak ketiga	3j,9	233.055	246.161	<i>Loan to third parties</i>
Investasi pada ekuitas	3j,10	533.083	491.195	<i>Investment in equity</i>
Perkebunan plasma	3d,11	733.371	493.438	<i>Plasma plantations</i>
Tanaman produktif	3f,3i,13	3.440.888	3.525.104	<i>Bearer plants</i>
Aset tetap	3g,3i,14	7.466.649	6.678.723	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	3h,15	34.023	44.422	<i>Right-of-use assets</i>
Goodwill	3a,3i,16	217.879	225.879	<i>Goodwill</i>
Uang muka	8	203.016	138.754	<i>Advance payments</i>
Aset tidak lancar lainnya		43.435	24.994	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		13.229.010	12.127.647	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		16.178.278	15.357.229	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	3j,17	947.588	668.076	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga	3j,19	424.578	506.530	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3j,3p,19,37	2.037	1.963	<i>Related party</i>
Utang pajak	24a	90.962	180.553	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,15	29.006	27.395	<i>Current maturities of lease liabilities</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,17	771.194	759.953	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Utang obligasi	18	3.001	282.310	<i>Bonds payable</i>
Beban akrual	3j,20	230.452	239.875	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	3j,21	447.143	355.507	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.945.961	3.022.162	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3l,23	303.248	243.472	<i>Employee benefits obligation</i>
Liabilitas pajak tangguhan	3m,24e	177.077	186.159	<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang obligasi	3j,18	175.812	175.524	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman dari pihak ketiga	3j,22	462.480	471.930	<i>Loan from third party</i>
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h,3j,15	9.785	20.292	<i>Lease liabilities, net of current maturities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3j,17	3.178.020	3.041.083	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	39	36.467	36.467	<i>Other non-current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.342.889	4.174.927	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		7.288.850	7.197.089	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham:				<i>Share capital, par value of Rp 20 (whole Rupiah) per share:</i>
Modal dasar: 35.000.000.000 saham				<i>Authorized capital: 35,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh	25	211.997	211.997	<i>Issued and paid-up capital</i>
Tambahan modal disetor	26	679.260	679.260	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembayaran berbasis saham	3k,27	24.690	24.690	<i>Share-based payment</i>
Surplus revaluasi	3g,14	2.334.633	2.209.194	<i>Revaluation surplus</i>
Komponen ekuitas lainnya	3a	(96.724)	(96.724)	<i>Other equity component</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		58.500	58.500	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		5.503.553	4.947.509	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		8.715.909	8.034.426	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	3a,29	173.519	125.714	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		8.889.428	8.160.140	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		16.178.278	15.357.229	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2023	2022	
PENJUALAN	3b,30	9.498.749	9.633.671	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	3b,3c,31	(6.971.281)	(6.516.096)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		2.527.468	3.117.575	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		36.376	34.654	Other income
Laba dari penjualan aset tetap	14	828	1.633	Gain on sale of fixed assets
Beban penjualan	32	(463.358)	(451.665)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(508.145)	(431.373)	General and administrative expenses
Pembalikan penurunan nilai atas piutang usaha	36	3.174	390	Reversal of impairment of trade receivables
Rugi dari perubahan nilai wajar aset biologis	12	(34.398)	(90.094)	Loss from changes in fair value of biological assets
Pendapatan dividen		-	18.799	Dividend income
Beban lainnya		(6.232)	(27.444)	Other expenses
LABA OPERASI		1.555.713	2.172.475	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3r,34	24.101	15.284	Finance income
Biaya keuangan	3r,34	(439.171)	(577.531)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.140.643	1.610.228	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3m,24b	(298.978)	(403.641)	Income tax expense
LABA		841.665	1.206.587	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to the profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	23a	1.786	22.791	Remeasurement of defined benefit obligation
Surplus revaluasi atas tanah	3g,14	126.903	108.942	Revaluation surplus on land
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3m	(393)	(5.014)	Tax related to other comprehensive income
		128.296	126.719	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to the profit or loss
Perubahan nilai wajar atas investasi pada ekuitas	3j,10	41.888	25.352	Changes in fair value of investment in equity
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	3m	(9.216)	(5.577)	Tax related to other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		32.672	19.775	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1.002.633	1.353.081	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA)	40	2.421.068	3.018.363	Earnings before interest tax, depreciation and amortization (EBITDA)
JUMLAH LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		839.809	1.206.835	Owner of the Company
Kepentingan nonpengendali		1.856	(248)	Non-controlling interests
		841.665	1.206.587	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		999.478	1.346.744	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3.155	6.337	Non-controlling interests
		1.002.633	1.353.081	
LABA PER SAHAM, DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	3o,35	79,23	113,86	EARNINGS PER SHARE, BASIC/DILUTED (whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company										
	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests				
					Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated		Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada 31 Desember 2021	211.997	679.260	24.690	2.105.698	(96.063)	58.500	3.916.255	6.900.337	125.126	7.025.463	Balance as of 31 December 2021
Penghasilan komprehensif - 2022											Comprehensive income - 2022
Laba	-	-	-	-	-	-	1.206.835	1.206.835	(248)	1.206.587	Profit
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	103.496	-	-	36.416	139.912	6.582	146.494	Other comprehensive income, net of tax
Dividen kas (Catatan 28) Perubahan pada ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	(211.997)	(211.997)	-	(211.997)	Cash dividend (Note 28)
											Change in equity subsidiaries
Saldo pada 31 Desember 2022	211.997	679.260	24.690	2.209.194	(96.724)	58.500	4.947.509	8.034.426	125.714	8.160.140	Balance as of 31 December 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company										
	Saldo labal/ Retained earnings										
	Tambahkan modal disector/ Additional paid-in capital	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Undistributed	Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
Saldo pada 31 Desember 2022	211.997	679.260	24.690	2.209.194	(96.724)	58.500	4.947.509	8.034.426	125.714	8.160.140	Balance as of 31 December 2022
Penghasilan komprehensif - 2023											Comprehensive Income - 2023
Laba	-	-	-	-	-	-	839.809	839.809	1.856	841.665	Profit
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	125.439	-	-	34.230	159.669	1.299	160.968	Other comprehensive income, net of tax
Dividen kas (Catatan 28) Perubahan pada ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	(317.995)	(317.995)	-	(317.995)	Cash dividend (Note 28) Change in equity subsidiaries
Saldo pada 31 Desember 2023	211.997	679.260	24.690	2.334.633	(96.724)	58.500	5.503.553	8.715.909	173.519	8.889.428	Balance as of 31 December 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	9.723.488	9.482.409	Cash receipts from customers
Penerimaan atas pengembalian pajak	51.322	36.758	Receipts of claim for tax refund
Penerimaan bunga	24.101	15.284	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.811.397)	(5.425.217)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.513.090)	(1.306.310)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain	(608.123)	(366.350)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran bunga	(473.519)	(433.991)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(518.410)	(464.556)	Payments of income tax
Kas neto dari aktivitas operasi	1.874.372	1.538.027	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	14 13.851	7.270	Cash receipts from sale of fixed assets
Pengembalian perkebunan plasma	713.876	773.013	Collections of plasma plantations
Perolehan aset tetap	(1.238.542)	(1.068.865)	Acquisition of fixed assets
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan	(143.919)	(106.259)	Additional cost of plantations capitalized
Pembayaran bunga pinjaman yang dikapitalisasi di aset tetap dan tanaman perkebunan	(21.461)	(22.632)	Payment of interest which is capitalized to fixed assets and plantations
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan	12 -	(777)	Additional cost of industrial timber plantation under development
Pinjaman kepada pihak ketiga	9 (136.500)	(35.927)	Loan to third parties
Pendapatan dividen	-	18.799	Dividend income
Pembayaran dari pinjaman kepada pihak ketiga	-	10.845	Proceeds from loan to third parties
Penambahan perkebunan plasma	(861.733)	(872.660)	Additions to plasma plantations
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.674.428)	(1.297.193)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penurunan rekening bank dibatasi penggunaannya	9.325	7.591	Decrease in restricted cash in bank
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	17 236.864	317.225	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	17 944.500	174.185	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	17 (773.521)	(606.221)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran obligasi	18 (275.000)	-	Repayment of bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	15 (36.368)	(30.373)	Repayments of lease liabilities
Pembayaran dividen ke pemegang saham	28 (317.995)	(211.997)	Dividends paid to shareholders
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(212.195)	(349.590)	Net cash used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(12.251)	(108.756)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	4 311.121	419.877	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	4 298.870	311.121	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Berdasarkan Akta No. 7 Notaris Publik Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 8 Juni 2023, pemegang saham Perseroan menyetujui pengangkatan anggota direksi baru. Perseroan telah menerima surat atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09.0134452 tanggal 4 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri kehutanan, pertanian dan perkebunan, perikanan, peternakan, pengelolaan air, pembangkit tenaga listrik, produksi biogas, pengangkutan, pembangunan, jasa dan perdagangan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985. Pada saat ini, Perseroan dan entitas anak bergerak di bidang industri dan penjualan produk kayu olahan, di bidang perkebunan kelapa sawit, industri dan penjualan produk kelapa sawit, dan di bidang agribisnis yang meliputi pengolahan dan perdagangan hasil pertanian lainnya.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki beberapa pabrik kelapa sawit (“PKS”) yang berlokasi di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Selain itu Perseroan juga memiliki dua pabrik pengolahan kayu berlokasi di Temanggung, Jawa Tengah.

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

Based on Deed No. 7 of Notary Public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 8 June 2023, the Company’s shareholders approved the appointment of new members of the board of directors. The Company has received the Acceptance letter on the Notification of Changes in Articles of Association from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.09.0134452 dated 4 July 2023.

In accordance with articles 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in forestry, agriculture and plantation, fishery, farm, water management, power station, biogas production, transportation, plant construction, service and trading industries. The Company commenced its commercial operations in April 1985. Currently, the Company and subsidiaries are engaged in the manufacturing and selling processed wood products, palm plantation, manufacturing and selling palm oil products, and processing and selling other agribusiness products.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and have some mills located in East Kalimantan, Central Kalimantan and West Kalimantan. Furthermore, the Company also have two wood factories in Temanggung, Central Java.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Sebelum penawaran umum perdana saham, pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 26).

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindahtangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana dalam periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

b. The Company's initial public offering

Pre-initial public offering, on 23 January 2013, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority ("OJK") on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 26).

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("RUPSLB") which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Opsi Saham Karyawan (Lanjutan)

Selama periode eksekusi dari 8 April 2016 sampai 8 Mei 2016, Perseroan menerbitkan 1.342.400 lembar saham dengan harga opsi saham sebesar Rp 570 (Rupiah penuh) per saham kepada karyawan tetap yang mengeksekusi hak opsi saham.

d. Pemecahan nilai nominal saham Perseroan

Efektif tanggal 19 Oktober 2015, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("pemecahan saham") Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham.

e. Saham treasury

Pada tanggal 7 September 2015 dan 7 Desember 2015, Perseroan melaporkan rencana pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") masing-masing dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000 atau sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 September 2015 – 7 Desember 2015) dan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 60.000 atau sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Desember 2015 – 7 Maret 2016).

Pembelian saham kembali mengacu pada Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 dan No. 22/SEOJK.04/2015. Pada tahun 2015, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 127.593.600 saham.

Pada 7 Maret 2016, Perseroan melaporkan rencana lanjutan pembelian kembali sahamnya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 18.750 atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 saham, dengan periode pelaksanaan selama 3 bulan (8 Maret 2016 – 7 Juni 2016). Pada tahun 2016, jumlah saham yang diperoleh kembali sebesar 13.830.300 saham. Dengan demikian, jumlah lembar saham treasury adalah 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 84.965.

Pada 16 Agustus 2021, Perseroan melaporkan rencana penjualan saham tresurinya ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 141.423.900 saham, dengan periode pelaksanaan selama 7 bulan (18 Agustus 2021 – 17 Februari 2022). Pada 28 Oktober 2021, Perseroan melaporkan hasil pelaksanaan atas pengalihan saham tresurinya ke OJK sebanyak 141.423.900 lembar saham dengan nilai Rp 87.133, dengan tanggal pelaksanaan 6 Oktober 2021 sampai dengan 26 Oktober 2021. Selisih antara nilai tercatat saham tresuri dengan nilai jualnya, setelah dikurangi pajak, dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 26). Dengan demikian, Perseroan tidak lagi memiliki saham tresuri.

c. Employee Stock Option (Continued)

During the exercise period from 8 April 2016 to 8 May 2016, the Company issued 1,342,400 shares with share option price of Rp 570 (whole Rupiah) per share to the permanent employees who exercise the share option.

d. The Company's stock split

Effective on 19 October 2015, the par value of the Company's shares has been split ("stock split") from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 10,598,500,000 shares.

e. Treasury stock

On 7 September 2015 and 7 December 2015, the Company reported the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 100,000 or up to 30,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 September 2015 – 7 December 2015) and total amount up to Rp 60,000 or up to 100,000,000 shares, with exercise period during 3 months (8 December 2015 – 7 March 2016), respectively.

The buyback of shares is referring to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 02/POJK.04/2013 and No. 22/SEOJK.04/2015. In 2015, the number of treasury stock acquired is 127,593,600 shares.

On 7 March 2016, the Company reported a continuance of the plan to buyback its shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), total amount up to Rp 18,750 or up to 50,000,000 shares, with the exercise period during 3 months (8 March 2016 – 7 June 2016). In 2016, the number of treasury stock acquired is 13,830,300 shares. Therefore, the number of treasury shares is 141,423,900 shares with value of Rp 84,965.

On 16 August 2021, the Company reported the plan to sell its treasury shares to Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), up to 141,423,900 shares, with the exercise period for 7 months (18 August 2021 – 17 February 2022). On 28 October 2021, the Company reported the realization of its treasury shares' sales to OJK of 141,423,900 shares with value of Rp 87,133, with the exercise date on 6 October 2021 until 26 October 2021. The difference between the carrying value of treasury shares and its selling price, net of tax, is recorded as additional paid in capital (Note 26). Therefore, the Company no longer owns treasury shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Efek-efek yang diterbitkan

f. Securities issued

Nama/Name	Pernyataan efektif/Effective registration	Persetujuan/Approval	Jumlah pokok/Nominal value	Jangka waktu/Tenor
Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020/ PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020	23 Juli/July 2020	Dinyatakan efektif oleh OJK, melalui Surat No. S-196/D.04/2020 / Became effective by the OJK in Letter No. S-196/D.04/2020	Seri/Series A: 275.000 Seri/Series B: 176.000	Seri/Series A: 3 tahun/years Seri/Series B: 5 tahun/years

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Perseroan dicatikan di Bursa Efek Indonesia dan dananya dipergunakan untuk melunasi sebagian pinjaman Perseroan dan salah satu anak perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk.

All bonds payable issued by the Company were listed at the Indonesian Stock Exchange and the funds are used for repayment part of the loans of the Company and one of its subsidiaries from PT Bank Central Asia Tbk.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atas Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020.

PT Bank Mega Tbk acts as the Trustee for PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020.

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

g. Consolidated Subsidiaries

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2023	31/12/2022	31/12/2023	31/12/2022
Kepemilikan langsung/Directly owned						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74,55%	74,55%	3.443.266	3.402.266
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	74,25%	74,25%	1.780.575	1.586.149
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	1.437.067	1.578.448
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99,86%	99,86%	1.629.337	1.487.067
PT Bima Palma Nugraha ("BPN")	Jakarta, Indonesia	2005	74,45%	74,45%	1.382.038	1.231.262
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54,13%	54,13%	994.583	978.656
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	905.585	762.981
PT Agro Pratama ("APR")	Jakarta, Indonesia	2013	99,97%	99,97%	754.291	647.113
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	0,01%	0,01%	718.519	763.882
PT Bima Agri Sawit ("BAS")	Jakarta, Indonesia	2005	74,70%	74,70%	671.904	625.048
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	2022	99,99%	99,99%	626.906	523.956
PT Kencana Alam Permai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	2017	99,96%	99,92%	523.436	533.244
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	2016	99,99%	99,99%	416.689	415.894
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99,96%	99,96%	423.912	421.070
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,99%	99,99%	251.732	240.607
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	2018	99,99%	99,98%	211.529	220.953
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	2018	99,99%	99,97%	173.875	174.823
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97,33%	97,33%	786	783
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	2017	99,83%	99,83%	250	7

(*) Sampai dengan 31 Desember 2023, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2023, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)		1. GENERAL (Continued)				
g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)		g. Consolidated Subsidiaries (Continued)				
Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2023	31/12/2022	31/12/2023	31/12/2022
Kepemilikan langsung/Directly owned						
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	42	43
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	37	37
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	16	16
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	16	16
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSNT")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	8	8
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95,83%	95,83%	2	4
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	2	2
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90,00%	90,00%	2	2
Produk perikanan/Wood product:						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	66,50%	66,50%	633.154	627.743
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	99,99%	99,99%	89.681	21.382
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92,50%	92,50%	7	85
Produk pertanian/Agribusiness product:						
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	99,99%	99,99%	145.627	63.054
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	2020	99,90%	99,90%	54.298	8.341
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	25,69%	25,69%	1.780.575	1.586.149
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	1.437.067	1.578.448
PT Bima Palma Nugraha ("BPN")	Jakarta, Indonesia	2005	25,55%	25,55%	1.382.038	1.231.262
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	45,87%	45,87%	994.583	978.656
PT Bima Agri Sawit ("BAS")	Jakarta, Indonesia	2005	25,30%	25,30%	671.904	625.048
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0,04%	0,04%	423.912	421.070
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN"):						
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN")	Jakarta, Indonesia	2015	0,01%	0,01%	89.681	21.382
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,16%	0,16%	68.210	14
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	0,16%	0,16%	95.918	47.575
PT Dharma Inti Investama ("DII")	Jakarta, Indonesia	2020	0,01%	0,01%	145.627	63.054
PT Dharma Energi Investama ("DEI")	Jakarta, Indonesia	2020	0,10%	0,10%	54.298	8.341
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,02%	0,02%	9.738	4.841
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,17%	0,17%	1.065	1.065
PT Cipta Utama Andalan Nusantara ("CUAN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,10%	0,10%	91	-
PT Dharma Utama Inti Tunas ("DUIT")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,10%	-	100	-
PT Panyandangan ("PYDN")	Jakarta, Indonesia	(*)	0,30%	-	112.968	-
PT Agro Pratama ("APR"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25,45%	25,45%	3.443.266	3.402.266
PT Agro Andalan ("AAN")	Jakarta, Indonesia	2012	99,99%	99,99%	718.519	763.882
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	1.065	1.065
PT Dharma Sejahtera Nusantara ("DSJN"):						
PT Dharma Sukses Nusantara ("DSUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,83%	99,83%	68.210	14
PT Dharma Sumber Nusantara ("DSMN")	Jakarta, Indonesia	2019	99,83%	99,83%	95.918	47.575
PT Dharma Utama Inti Tunas ("DUIT")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	-	100	-
PT Dharma Energi Investama ("DEI"):						
PT Dharma Sumber Energi ("DSE")	Jakarta, Indonesia	2022	67,00%	67,00%	68.826	658
PT Cipta Utama Andalan Nusantara ("CUAN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,90%	99,90%	91	-
PT Biomassa Lestari Nusantara ("BLN")	Jakarta, Indonesia	(*)	51,00%	-	90.616	-
PT Dharma Inti Investama ("DII"):						
PT Dhanya Perbawa Pradhikasa ("DPP")	Jakarta, Indonesia	2020	91,00%	91,00%	37.928	45.616
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,98%	99,98%	9.738	4.841
PT Panyandangan ("PYDN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99,70%	-	112.968	-

(*) Sampai dengan 31 Desember 2023, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

Through 31 December 2023, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, DEI, NBL, PSN, CUAN, DUIT dan PYDN.

g. Consolidated Subsidiaries (Continued)

The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN, KPAS, BPN, BAS, DII, DSJN, DSMN, AAN, DSUN, DEI, NBL, PSN, CUAN, DUIT and PYDN.

h. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

h. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of 31 December 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	<u>31 Desember/December 2023</u>	<u>31 Desember/December 2022</u>	
Komisaris Utama	Adi Resanata Somadi Halim	Adi Resanata Somadi Halim	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Aron Yongky Djojo Boentoro Arini Saraswaty Subianto Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto	Aron Yongky Djojo Boentoro Arini Saraswaty Subianto Arif Patrick Rachmat Toddy Mizaabianto Sugoto	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Danny Walla	<i>Independent Commissioners</i>
Direktur Utama	Andrianto Oetomo	Andrianto Oetomo	<i>President Director</i>
Direktur	Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Lucy Sycilia Jenti Albertus Hendrawan Arianto Oetomo Muhammad Hamdani	Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono Lucy Sycilia Jenti Albertus Hendrawan	<i>Directors</i>
Ketua komite audit Anggota komite audit	Danny Walla Ketut Sunarta Hartono Tjokrosantoso	Danny Walla Ketut Sunarta Hartono Tjokrosantoso	<i>Chairman of audit committee Members of audit committee</i>

i. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 20.274 (tidak diaudit) dan 20.210 (tidak diaudit) karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.

i. *As of 31 December 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries collectively employed 20,274 (unaudited) and 20,210 (unaudited) employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees.*

j. Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2024.

j. *The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 27 February 2024.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

d. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company is included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

Information about assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes to the consolidated financial statements:

- Catatan 10 - asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar investasi pada ekuitas;
- Catatan 12 - asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar aset biologis;
- Catatan 13 - taksiran masa produktif tanaman perkebunan;
- Catatan 14 - taksiran masa manfaat aset tetap dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar tanah;
- Catatan 16 - asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto;
- Catatan 23 - pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuarial;
- Catatan 24 - pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba kena pajak di masa depan yang memungkinkan Perseroan untuk mengakui aset pajak tangguhan untuk rugi fiskal;
- Catatan 27 - pengukuran nilai wajar opsi saham.

- Note 10 - key assumptions used in fair value measurement of investment in equity;
- Note 12 - key assumptions used in fair value measurement of biological assets;
- Note 13 - estimated productive life of plantations;
- Note 14 - estimated useful life of fixed assets and key assumptions used in fair value measurement of land;
- Note 16 - key assumptions used in discounted cash flow projections;
- Note 23 - measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions;
- Note 24 - recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards;
- Note 27 - fair value measurement of stock options.

Pengukuran nilai wajar: Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

Ketika mengukur nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk aset dan liabilitas:

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

**e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi
(Lanjutan)**

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input, selain dari harga kuotasi yang diklasifikasikan pada Level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (contoh: harga) atau tidak langsung (contoh: berasal dari sumber harga lain yang dapat diobservasi);
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input tidak dapat diobservasi).

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dari aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan aset dan liabilitas diasumsikan telah menggunakan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar diungkapkan dalam catatan berikut:

- Catatan 10 – Investasi pada ekuitas;
- Catatan 12 – Aset biologis;
- Catatan 13 – Tanaman produktif;
- Catatan 14 – Aset tetap;
- Catatan 27 – Pembayaran berbasis saham.

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan di entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Use of judgments, estimates and assumptions
(Continued)**

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price);*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- *Note 10 – Investment in equity;*
- *Note 12 – Biological assets;*
- *Note 13 – Bearer plants;*
- *Note 14 – Fixed assets;*
- *Note 27 – Share based payment.*

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

g. Perubahan kebijakan akuntansi yang material

- (i) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku di 2023.

Berikut ini adalah ikhtisar revisi PSAK yang telah diterbitkan dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023:

- Amendemen PSAK 1/*Amendments PSAK 1*
- Amendemen PSAK 16/*Amendments PSAK 16*
- Amendemen PSAK 25/*Amendments PSAK 25*
- Amendemen PSAK 46/*Amendments PSAK 46*

Ikhtisar PSAK revisi tersebut telah diadopsi, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

- (ii) PSAKs yang telah diterbitkan tapi belum efektif

Beberapa standar akuntansi yang baru telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan dan entitas anak:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024/ *Effective starting on or after 1 January 2024*

- Amendemen PSAK 1/*Amendments PSAK 1* : Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan/*Non-current Liabilities with Covenants*;
- Amendemen PSAK 73/*Amendments PSAK 73* : Kewajiban Sewa yang timbul dari dalam transaksi Jual-beli Sewa dan Sewa-balik / *Lease Liability in a Sale and Leaseback*;
- SAK Internasional / *SAK International* : SAK Internasional / *SAK International*.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak di masa depan belum ditentukan.

g. Changes in material accounting policies

- (i) *Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) which became applicable in 2023.*

The following are summary of revised PSAKs issued and have been applied in preparing consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023:

- : *Pengungkapan Standar Akuntansi/Disclosure of Accounting Policies;*
- : *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan/Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;*
- : *Definisi Estimasi Akuntansi/Definition of Accounting Estimate;*
- : *Pajak Tanggahan Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal/Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction.*

The revised PSAKs issued have been adopted, but did not result in substantial changes to the Company and subsidiaries’ accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods.

- (ii) *PSAKs issued but not yet effective*

Certain new accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2023, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements, but may be relevant to the Company and subsidiaries:

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of the future adoption of these standards on the Company and its subsidiaries’ future consolidated financial statements have not been determined.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang dijelaskan dibawah ini telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk semua periode yang disajikan.

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in the consolidated financial statements.

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 2f).

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 2f).

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perseroan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Perseroan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.

Perseroan mengakui pendapatan atas penjualan barang pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Perseroan umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Perseroan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

- Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomis atas penerimaan barang.

Tergantung pada persyaratan penjualannya, penjualan atas produk perkayuan, baik lokal maupun ekspor, diakui pada saat barang diterima di gudang pelanggan atau pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan. Penjualan atas produk kelapa sawit biasanya diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan atas pengiriman barang yang belum terjadi dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

a. Business combinations (Continued)

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

b. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts.

The Company recognizes revenue from sales of goods when the performance obligations have been settled. Settlements of the Company's performance obligation generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customers.

The Company recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls has been transferred are:

- The customer can direct the use of the goods acquired; and*
- The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*

Depending on the sales terms, sales from wood product, both local and export, is recognized when the goods are received at the customer's warehouse or upon loading the goods onto the relevant carrier at the port. Sales from palm oil products is usually recognized upon delivery of goods to customer. Amounts received in advance from customers for which the delivery goods have not occurred are recorded as advances from customers.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari jasa penanganan dan pengapalan yang diberikan kepada pelanggan setelah pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada saat pengiriman diakui dari waktu ke waktu berdasarkan kemajuan dari penyelesaian pengiriman pada tanggal pelaporan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

c. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai realisasi neto (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan barang dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Perkebunan plasma

Kebijakan Pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Perkebunan plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan dan pemeliharaan perkebunan plasma. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dapat dibiayai oleh entitas anak (pembiayaan sendiri) atau melalui pembiayaan kembali dengan bank.

b. Revenue and expense recognition (Continued)

Revenue from handling and shipping services that are provided to customers after control of the goods is transferred to the customers at the point of dispatch is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as of reporting date.

Expense are recognized when incurred.

c. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing condition and location. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Plasma plantations

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Plasma plantations represent costs incurred for the development and maintenance of plasma plantations. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations can be financed by the subsidiaries (self-financing) or through refinancing with bank.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Perkebunan plasma (Lanjutan)

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

e. Aset biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang bertumbuh, yang berupa pohon dalam hutan kayu dan produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS"). Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual.

Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu di estimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan.

f. Tanaman produktif

Tanaman produktif proyek inti diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

d. Plasma plantations (Continued)

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

e. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce, in the form of trees in a timber plantation and harvesting product growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB"). Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the reporting date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell.

The fair value of biological assets of trees in timber plantations is estimated by using the income approach.

f. Bearer plants

Bearer plants under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, seeds, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. Tanaman produktif (Lanjutan)

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun, yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

g. Aset tetap

Sebelum 31 Desember 2020, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha ("HGU") adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Efektif pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mengubah kebijakan akuntansinya, dimana tanah diukur dengan model revaluasi. Dengan model revaluasi, tanah dinyatakan pada nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak diamortisasi.

Surplus revaluasi adalah perbedaan jumlah tercatat tanah dengan jumlah revaluasinya (tidak terdapat pajak penghasilan untuk tanah). Peningkatan jumlah tercatat tanah akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi". Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai tanah yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Sementara, penurunan jumlah tercatat tanah diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk tanah tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

f. Bearer plants (Continued)

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

g. Fixed assets

Prior to 31 December 2020, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") and Hak Guna Usaha ("HGU") titles were to carry at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Effective 31 December 2020, the Company changed its accounting policy whereby land is measured under the revaluation model. Under revaluation model, land is carried at a revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation and is not amortized.

Revaluation surplus is the different between carrying amount of the land and its revalued amount (there is no income tax on land). The increase in land's carrying amount as a result of a revaluation is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase shall be recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same land previously recognised in profit or loss. While, the decrease in the land's carrying amount is recognised in profit or loss. However, the decrease shall be recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that land. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Surplus revaluasi dapat dipindahkan secara langsung ke saldo laba seiring dengan realisasi surplus tersebut. Realisasi surplus dapat terjadi pada saat pelepasan. Perseroan memilih untuk tidak memindahkan bagian surplus revaluasi tersebut ke saldo laba.

Revaluasi dilakukan oleh penilai profesional yang berkualifikasi dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase penyusutan/Percentage of depreciation	
Bangunan	5 – 20	20% – 5%	Buildings
Infrastruktur	5 – 20	20% – 5%	Infrastructures
Mesin dan peralatan	3 – 16	33.30% – 6.25%	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/ kantor	4 – 8	25% – 12.5%	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 – 8	25% – 12.5%	Motor vehicles

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

g. Fixed assets (Continued)

The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings as the surplus is realised. Realisation of the surplus may occur on its disposal. The Company choose not to transfer any part of revaluation reserve to retained earnings.

Revaluations are performed by a qualified professional appraiser with sufficient regularity to kept up to date such that the carrying amount of the land at the reporting date does not differ materially from its fair value.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

h. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perseroan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

g. Fixed assets (Continued)

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

h. Lease

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

h. Lease (Continued)

Pada tanggal insepri atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Akan tetapi, untuk sewa tanah dan bangunan bagi penyewa, Perseroan memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa dan mencatat masing-masing komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices. However, for the leases of land and buildings in which it is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

h. Lease (Continued)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhirkannya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perseroan menyajikan aset hak guna terpisah dari "Aset Tetap" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah:

Perseroan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan setiap unit penghasil kas ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company presents right-of-use assets separately from "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets:

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of each cash-generating unit ("CGU") within non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil dan dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan dari suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik terkait aset tersebut.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

j. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

i. Impairment of non-financial assets (Continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

j. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

(i) Financial assets (Continued)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, perkebunan plasma, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan bruto setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan diakui dalam laba atau rugi.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, loan to third parties, plasma plantations, and refundable deposit. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Investasi pada ekuitas diukur pada nilai wajar dan keuntungan dan kerugian diakui di laba rugi, kecuali pada saat pengakuan awal, Perseroan memilih untuk menyajikan di penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar setelah tanggal neraca dari investasi pada ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Perseroan telah menetapkan investasi pada ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan sebagai pada FVOCI pada tanggal penerapan awal oleh karena instrumen ekuitas merupakan investasi dimana Perseroan bermaksud untuk memegangnya dalam jangka panjang untuk tujuan strategis. Pemilihan ini dibuat berdasarkan basis investasi demi investasi.

Investment in equity is measured at fair value and the gain or loss shall be recognized in profit or loss unless, at initial recognition, the Company irrevocable elected to present in other comprehensive income the subsequent changes in the fair value of an investment in equity instrument that is not held for trading. The Company has designated the equity investment not held for trading as at FVOCI at the date of initial application because the equity security represents investments that the Company intend to hold for the long term for strategic purpose. This election is made on an investment by investment basis.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. FVTPL liabilitas keuangan diukur jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, utang obligasi, pinjaman dari pihak ketiga, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan efek di amortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Short-term bank loans, trade payables, lease liabilities, long-term bank loans, bonds payables, loan from third party, accrued expenses, and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction cost from securities issued are amortized using the effective interest rate up to the maturity of the securities issued. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

(iii) Penghentian pengakuan

(iii) Derecognition

Aset keuangan

Financial assets

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan atau dimana Perseroan tidak mengalihkan, atau tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan tidak mempertahankan kendali atas aset keuangan.

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred or in which the Company neither transfers, nor retains substantially all of the risks and rewards of ownership and does not retain control of the financial asset.

Perseroan melakukan transaksi ketika mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi tetap mempertahankan seluruh atau secara substansial risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam hal ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

The Company enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its consolidated statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Perseroan juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasian tersebut secara substansial berbeda, dimana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Saling hapus

(iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

(v) Penurunan nilai

(v) Impairment

Perseroan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Pengukuran ECL

Measurement of ECLs

ECL adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan). ECL didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Penyajian penyisihan ECL dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

Perseroan mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup, kecuali untuk rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan untuk dengan risiko kredit (misalnya risiko gagal bayar yang terjadi selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai ECL 12 bulan.

The Company measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for restricted cash in banks, other receivables, loan to third parties, and refundable deposit for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup.

Loss allowance for trade and other receivables measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

Jumlah yang dibayarkan untuk memperoleh instrumen ekuitas sendiri dicatat langsung sebagai debit ke ekuitas. Hal ini berlaku walaupun instrumen ekuitas tersebut dibatalkan segera atau dimiliki untuk dijual kembali (contohnya saham tresuri). Jumlah yang diterima atas penjualan saham tresuri dikreditkan langsung ke ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi untuk setiap pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas sendiri, atau sehubungan dengan perubahan nilai saham tresuri.

Amounts paid to acquire its own equity instruments are debited directly to equity. This applies regardless the equity instruments are cancelled immediately or held for resale (i.e. treasury shares). Amounts received on the sale of treasury shares are credited directly to equity. No gains or losses are recognized in profit or loss on any purchase, sale, issue or cancellation of own equity instruments, or in respect of any change in the value of treasury shares.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Perseroan dan entitas anak yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* ("ESOP"). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan model *Binomial Lattice*.

l. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu *curtailment* atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari *curtailment* diakui segera dalam laba rugi.

k. Share-based payment

The Company granted share options to the employees of the Company and subsidiaries through Employee Stock Option Plan ("ESOP"). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binomial Lattice model.

l. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

l. Imbalan kerja (Lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketentuan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Standar akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal, yang berasal dari periode berjalan yang diharapkan dapat direalisasikan pada periode mendatang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

l. Employee benefits (Continued)

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's and subsidiaries net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

m. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih manfaat pajak tangguhan yang dapat dikompensasi sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak memungkinkan lagi bagi manfaat pajak terkait untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan adanya laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui jika ada kemungkinan yang cukup besar (*probable*) bahwa laba kena pajak di masa depan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

n. Transaksi mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasi ulang dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 15.416 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 15.731 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

m. Income tax (Continued)

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

n. Foreign currency transaction

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah using the prevailing Bank Indonesia exchange middle rates at that date, which was Rp 15,416 (whole Rupiah)/USD and Rp 15,731 (whole Rupiah)/USD as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Transaksi mata uang asing (Lanjutan)

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

o. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

n. Foreign currency transaction (Continued)

Foreign currency gains and losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the Bank Indonesia exchange middle rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the Bank Indonesia exchange middle rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

o. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the period attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

p. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

q. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

r. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan neto".

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman dan sewa, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

r. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company's and subsidiaries' principal activities are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Net finance income (costs)".

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings and leases, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities and foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

4. KAS DAN SETARA KAS **4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/ December		
	2023	2022	
Kas	2.648	6.556	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	89.038	64.223	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	78.805	83.894	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68.097	72.719	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	58.858	68.935	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.209	9.003	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.971	11.115	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	4.698	1.973	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng	2	1.056	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	24	173	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	319.702	313.091	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	46.954	38.755	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	19.584	243	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan USD 32.434)	5	40	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to USD 32,434)</i>
	66.543	39.038	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	845	657	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Pound Sterling Inggris			<i>British Pound Sterling</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 atau setara dengan GBP 25.303)	8	7	<i>Others (below Rp 500 each or equivalent to GBP 25,303)</i>
Jumlah kas di bank pihak ketiga	387.098	352.793	<i>Total cash in third parties banks</i>
Kas dan setara kas	389.746	359.349	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17)	(90.876)	(48.228)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 17)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	298.870	311.121	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			<i>As of 31 December 2023 and 2022, the average interest rates per annum of:</i>
Cerukan Rupiah	7,25% - 8,00%	7,05% - 9,70%	<i>Bank overdraft Rupiah</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.</i>
Per 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.			<i>As of 31 December 2023 and 2022, the Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents.</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK
KETIGA**

**5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD
PARTIES**

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Piutang usaha dari pihak ketiga	372.031	466.881	<i>Trade receivables from third parties</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(3.277)	(6.451)	<i>Less: allowance for impairment loss</i>
	<u>368.754</u>	<u>460.430</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Belum jatuh tempo	271.909	279.349	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	46.055	121.210	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	11.755	21.504	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	8.847	18.209	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	30.188	20.158	<i>More than 90 days</i>
	<u>368.754</u>	<u>460.430</u>	

Piutang usaha dalam mata uang:

Trade receivables in currencies:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Rupiah	205.646	294.893	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	121.613	125.413	<i>US Dollar</i>
Euro	41.495	40.124	<i>Euro</i>
	<u>368.754</u>	<u>460.430</u>	

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on the status evaluation of each debtors at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 201.690 dan Rp 302.093 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 201,690 and Rp 302,093 as of 31 December 2023 and 2022, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK
KETIGA**

**6. OTHER RECEIVABLES THIRD
PARTIES**

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Piutang karyawan	9.763	11.805	<i>Employee receivables</i>
Piutang bunga	879	515	<i>Interest receivables</i>
Lain-lain	5.816	6.203	<i>Others</i>
	<u>16.458</u>	<u>18.523</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Barang jadi	145.001	114.085	Finished goods
Barang dalam pengolahan	271.526	251.410	Work in process
Bahan baku	44.268	82.821	Raw materials
Bahan pembantu, benih dan suku cadang	623.999	772.237	Supplementary materials, seeds and spare parts
Bahan dalam perjalanan	27.286	70.442	Materials in transit
	<u>1.112.080</u>	<u>1.290.995</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(998)	-	Net realizable value write-downs
	<u>1.111.082</u>	<u>1.290.995</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Saldo awal	-	26.693	Beginning balance
Penambahan	998	-	Addition
Pengurangan	-	(26.693)	Deduction
Saldo akhir	<u>998</u>	<u>-</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 997.450 (31 Desember 2022: Rp 704.750).

As of 31 December 2023, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 997,450 (31 December 2022: Rp 704,750).

Persediaan Perseroan dan TKPI dengan jumlah masing-masing Rp 87.810 dan Rp 82.939 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 87,810 and Rp 82,939 as of 31 December 2023 and 2022, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Uang muka jangka pendek:			Short-term advance payments:
Pembelian bahan	343.865	426.739	Purchase of materials
Aktivitas perkebunan	97.863	89.139	Plantation activities
Karyawan	5.908	5.123	Employee
Lain-lain	2.534	10.195	Others
	<u>450.170</u>	<u>531.196</u>	
Uang muka jangka panjang:			Long-term advance payments:
Kontraktor pembangunan aset tetap	198.956	136.164	Contractor for construction of fixed assets
Lain-lain	4.060	2.590	Others
	<u>203.016</u>	<u>138.754</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA **9. LOAN TO THIRD PARTIES**

	31 Desember/ December 2023		31 Desember/ December 2022		
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Pinjaman yang diberikan oleh SWA, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan saldo akhir sebesar USD 14.125.152 (31 Desember 2022: USD 15.518.935). Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 5% dan SOFR +2,75% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 15 Juni 2024 dan 15 Juni 2026 (2022: 15 Juni 2023 dan 15 Agustus 2025)	21.486	196.267	21.926	222.203	<i>Loan given by SWA, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with outstanding balance of USD 14,125,152 (31 December 2022: USD 15,518,935). The loan is subject to interest rate per annum of 5% and SOFR +2.75%. The loan will due in various dates between 15 June 2024 and 15 June 2026 (2022: 15 June 2023 and 15 August 2025)</i>
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada PT REA Kaltim Plantations dengan saldo akhir sebesar USD 10.000.000. Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 5,75% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2024	154.160	-	-	-	<i>Loan given by APR, a subsidiary, to PT REA Kaltim Plantations with outstanding balance of USD 10,000,000). The loan is subject to interest rate per annum of 5.75%. The loan will due on 14 July 2024</i>
Pinjaman yang diberikan oleh APR, entitas anak, kepada Verdant Bioscience Pte., Ltd. untuk pembelanjaan modal kerja sebesar USD 2.386.340 (31 Desember 2022: USD 1.523.004) Pinjaman ini diberikan dengan tingkat suku bunga 6 bulan LIBOR (atau tingkat suku bunga sejenis LIBOR) +0,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2027	-	36.788	-	23.958	<i>Loan given by APR, a subsidiary, to Verdant Bioscience Pte., Ltd. for working capital expenditure amounted to USD 2,386,340 (31 December 2022: USD 1,523,004) The loan is subject to interest rate per 6 months LIBOR (or equivalent to LIBOR) +0.25%. The loan will due on 14 January 2027</i>
	<u>175.646</u>	<u>233.055</u>	<u>21.926</u>	<u>246.161</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. INVESTASI PADA EKUITAS

10. INVESTMENT IN EQUITY

Merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

Represent investment in shares in the following companies:

Nama perusahaan/ <i>Company's name</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e) / <i>Fair value valuation techniques (Note 2e)</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	31 Desember/ <i>December</i> 2023	31 Desember/ <i>December</i> 2022		31 Desember/ <i>December</i> 2023	31 Desember/ <i>December</i> 2022
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through:					
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):					
PT REA Kaltim Plantations	10%	10%	Level 2	324.661	296.736
PT Agro Pratama ("APR"):					
PT REA Kaltim Plantations	5%	5%	Level 2	162.330	148.367
PT Timbang Deli Indonesia	5%	5%	Level 3	23.409	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	10%	10%	Level 3	22.683	22.683
				<u>533.083</u>	<u>491.195</u>

Ringkasan mutasi investasi pada ekuitas, termasuk perubahan nilai wajarnya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A mutation summary of investment in equity, including the changes in fair value, for the year ended 31 December 2023 and 2022 was as follow:

	31 Desember/December 2023		
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:			
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):			
PT REA Kaltim Plantations	296.736	27.925	324.661
PT Agro Pratama ("APR"):			
PT REA Kaltim Plantations	148.367	13.963	162.330
PT Timbang Deli Indonesia	23.409	-	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	22.683	-	22.683
	<u>491.195</u>	<u>41.888</u>	<u>533.083</u>
	31 Desember/December 2022		
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:			
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):			
PT REA Kaltim Plantations	279.834	16.902	296.736
PT Agro Pratama ("APR"):			
PT REA Kaltim Plantations	139.917	8.450	148.367
PT Timbang Deli Indonesia	23.409	-	23.409
Verdant Bioscience Pte., Ltd.	22.683	-	22.683
	<u>465.843</u>	<u>25.352</u>	<u>491.195</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**10. INVESTASI PADA EKUITAS
(Lanjutan)**

Perhitungan nilai wajar investasi pada ekuitas yang dikategorikan sebagai level 2 dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar dihitung berdasarkan nilai pasar beberapa perusahaan sejenis dan disesuaikan dengan Diskon Likuiditas Pasar.

Biaya perolehan investasi pada ekuitas yang dikategorikan sebagai level 3 mendekati nilai wajarnya.

10. INVESTMENT IN EQUITY (Continued)

The fair value calculation of investment in equity categorized as level 2 is calculated by using a comparable market approach. The estimated market price is calculated based on the market value of several similar entities and adjusted with Discount for Lack of Marketability.

Acquisition cost of investment in equity categorized as level 3 approximate its fair value.

11. PERKEBUNAN PLASMA

Perkebunan plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh entitas anak untuk pengembangan dan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit plasma yang akan diselesaikan oleh petani plasma melalui penjualan TBS dari petani plasma ke entitas anak pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan TBS, sesuai dengan kesepakatan antara entitas anak dan petani plasma (melalui koperasi lokal sebagai perwakilannya).

Berdasarkan perjanjian dengan petani plasma, entitas anak mengelola perkebunan plasma dan mengenakan biaya jasa manajemen sebesar 5% yang dipotong dari pendapatan kotor petani plasma dari penjualan TBS kepada entitas anak. Selanjutnya, 70% - 80% dari jumlah tersisa digunakan untuk melunasi saldo perkebunan plasma.

Selain penyelesaian perkebunan plasma melalui penjualan TBS dari petani plasma ke entitas anak (pembiayaan sendiri), entitas anak juga dapat memperoleh pembiayaan dari bank atas perkebunan plasma (pembiayaan kembali). Dalam skema pembiayaan kembali ini, entitas anak akan menerima kas dari petani plasma (melalui bank) untuk pelunasan saldo perkebunan plasma.

Pada 31 Desember 2022, entitas anak telah mengajukan permohonan pembiayaan kembali perkebunan plasma atas beberapa koperasi ke bank sebesar Rp 105.590. Proses pengajuan pembiayaan kembali ini diharapkan akan selesai dalam waktu kurang dari setahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Pada 31 Desember 2023, entitas anak telah mengajukan permohonan pembiayaan kembali perkebunan plasma atas beberapa koperasi ke bank sebesar Rp 30.535. Proses pengajuan pembiayaan kembali ini diharapkan akan selesai dalam waktu kurang dari setahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar.

11. PLASMA PLANTATIONS

Plasma plantations represents the costs incurred by the subsidiaries for the development and maintenance of plasma's oil palm plantations which will be settled by the plasma farmers through sales of FFB from plasma farmers to the subsidiaries when the plasma plantation produces FFB, based on agreements between the subsidiaries and the plasma farmers (through local cooperatives as their representatives).

Under the agreement with plasma farmers, the subsidiaries manage the plasma plantations and charge management service fee of 5% which is deducted from the gross revenue of the plasma farmers from sale of FFB to the subsidiaries. Furthermore, 70% - 80% of the remaining amount is used to settle the plasma plantations balance.

Other than the settlement of plasma plantations through the sale of FFB from plasma farmers to the subsidiaries (self-financing), the subsidiaries also can obtain financing from bank for the plasma plantations (refinancing). Under this refinancing scheme, the subsidiaries will receive cash from the plasma farmers (through bank) for the settlement of plasma plantations balance.

As of 31 December 2022, a subsidiary has applied for plasma plantations of several cooperatives to be refinanced to the bank with total amount of Rp 105,590. The refinance application process is expected to be completed in less than one year, therefore is presented as current assets.

As of 31 December 2023, a subsidiary has applied for plasma plantations of several cooperatives to be refinanced to the bank with total amount of Rp 30,535. The refinance application process is expected to be completed in less than one year, therefore is presented as current assets.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET BIOLOGIS

12. BIOLOGICAL ASSETS

Aset biologis terdiri atas pohon dalam hutan kayu dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif, yaitu berupa Tandan Buah Segar (“TBS”). Berikut ini adalah mutasi nilai tercatatnya:

Biological assets comprise of trees in a timber plantations and growing agriculture produce on the bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (“FFB”). The following is the carrying value movements:

	Tandan Buah Segar/ Fresh Fruit Bunches			
<u>31 Desember 2023</u>				<u>31 December 2023</u>
Nilai wajar				Fair value
Saldo awal		217.783		Beginning balance
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis		(34.398)		Loss arising from changes in fair value of biological assets
Saldo akhir		<u>183.385</u>		Ending balance
	Tandan Buah Segar/ Fresh Fruit Bunches	Pohon dalam hutan kayu/ Trees in timber plantations	Total/Total	
<u>31 Desember 2022</u>				<u>31 December 2022</u>
Nilai wajar				Fair value
Saldo awal	240.168	66.932	307.100	Beginning balance
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis	(22.385)	(67.709)	(90.094)	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Penambahan	-	777	777	Addition
Saldo akhir	<u>217.783</u>	<u>-</u>	<u>217.783</u>	Ending balance

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of the fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

Nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu diestimasi dengan menggunakan pendekatan pendapatan, yaitu model arus kas terdiskonto. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets trees in timber plantations is estimated by using income approach, i.e. discounted cash flows. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3.

Estimasi kuantitas fisik panen dari tandan buah segar sebesar 148.278 ton pada tahun 2023 (31 Desember 2022: 139.409 ton).

Estimated physical quantities of harvest of fresh fruit bunches amounted to 148,278 tons for year 2023 (31 December 2022: 139,409 tons).

Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika :

The estimated fair value of biological assets would increase (decrease) if :

- Estimasi harga per ton/meter kubik lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

- *The estimated prices per tonne/meter cubic were higher (lower);*
- *The estimated yields per hectare were higher (lower);*
- *The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher);*
- *The estimated discount rate were higher (lower).*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

12. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

Pada tanggal 9 September 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan tentang Pencabutan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan yang mencabut atas izin konsesi kawasan hutan milik PT Nityasa Idola ("NI"), entitas anak yang masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial, dengan luas area 113.196 hektar. Dengan demikian, nilai wajar aset biologis pohon dalam hutan kayu menjadi nihil pada 31 Desember 2023 and 2022.

On 9 September 2022, Minister of Environment and Forestry of Republic Indonesia issued a Decree Letter which decide the Revocation of Forest Utilization Business Permits that revoked forest area concession permits owned by PT Nityasa Idola ("NI"), a subsidiary under development phase and have not commenced their commercial operation, with an area of 113,196 hectares. Therefore, the fair value of trees in timber plantations become nil as of 31 December 2023 and 2022.

Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Gain and loss arising from changes in fair value of biological assets is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2023 and 2022.

13. TANAMAN PRODUKTIF

13. BEARER PLANTS

Merupakan tanaman produktif di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent bearer plants under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

		31 Desember/December 2023					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanaman menghasilkan:							Mature plantations:
Harga perolehan	4.690.002	-	-	161.851	4.851.853		Cost
Akumulasi amortisasi	(1.664.655)	(250.527)	-	-	(1.915.182)		Accumulated amortization
	<u>3.025.347</u>	<u>(250.527)</u>	<u>-</u>	<u>161.851</u>	<u>2.936.671</u>		
Tanaman belum menghasilkan	499.757	166.311	-	(161.851)	504.217		Immature plantations
Nilai buku	<u>3.525.104</u>				<u>3.440.888</u>		Net book value
		31 Desember/December 2022					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanaman menghasilkan:							Mature plantations:
Harga perolehan	4.580.971	-	(18.339)	127.370	4.690.002		Cost
Akumulasi amortisasi	(1.426.047)	(243.793)	5.185	-	(1.664.655)		Accumulated amortization
	<u>3.154.924</u>	<u>(243.793)</u>	<u>(13.154)</u>	<u>127.370</u>	<u>3.025.347</u>		
Tanaman belum menghasilkan	504.395	122.732	-	(127.370)	499.757		Immature plantations
Nilai buku	<u>3.659.319</u>				<u>3.525.104</u>		Net book value

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the years ended 31 December 2023 and 2022, was charged to production costs.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

13. BEARER PLANTS (Continued)

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 21.461 dan Rp 13.871 untuk tahun berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 21,461 and Rp 13,871 for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Tanaman produktif entitas anak dengan jumlah masing-masing Rp 2.674.708 dan Rp 2.306.473 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

The subsidiaries' bearer plants totaled to Rp 2,674,708 and Rp 2,306,473 as of 31 December 2023 and 2022, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

Ikhtisar saldo bersih tanaman menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	31 Desember/ December		
	2023	2022	
Kalimantan Timur	1.824.289	1.995.083	East Kalimantan
Kalimantan Barat	832.886	724.723	West Kalimantan
Kalimantan Tengah	279.496	305.541	Central Kalimantan
	<u>2.936.671</u>	<u>3.025.347</u>	

Pada tahun 2022, KPAS, PSA, DPS, PUL dan MNS, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar masing-masing 33.020,87 hektar. Pada tahun 2023, PSA dan DPS telah mendapatkan hak atas penggunaan tanah ("Hak Guna Usaha/HGU") seluas 2.960,61 hektar. Per 31 Desember 2023, ijin lokasi tanah seluas 30.060,26 yang dimiliki oleh KPAS, PUL dan MNS sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut.

In 2022, KPAS, PSA, DPS, PUL and MNS, the Company's subsidiaries, have location permits ("Ijin Lokasi") with a total area of 33,020.87 hectares. On 2023, PSA and DPS have obtained land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") with total area of 2,960.61 hectares. As of 31 December 2023, location permits for 30,060.26 hectares of land owned by KPAS, PUL and MNS are still in the process of obtaining the land usage rights.

Hak atas penggunaan tanah ("Hak Guna Usaha/HGU") entitas anak selain KPAS, PUL dan MNS dengan total luas area sebesar 97.868,53 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 9 tahun sampai dengan 35 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2058.

The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, PUL and MNS with a total area of 97,868.53 hectares are valid for various periods from 9 years to 35 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2058.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar tanaman produktif adalah sebesar Rp 11.789.370 dan Rp 12.328.760. Nilai wajar dari tanaman produktif diukur berdasarkan hasil perhitungan penilai berkualifikasi dengan menggunakan model arus kas terdiskonto untuk tanaman menghasilkan (nilai wajar level 3) dan model pendekatan biaya untuk tanaman belum menghasilkan (nilai wajar level 2). Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi arus kas terdiskonto termasuk proyeksi siklus tanaman, potensi produksi, biaya produksi, harga tandan buah segar dan minyak sawit mentah serta tingkat diskonto.

As of 31 December 2023 and 2022, the fair value of bearer plants amounted to Rp 11,789,370 and Rp 12,328,760. The fair value of the bearer plants is measured based on calculation by qualified appraisers using the discounted cash flow model for mature plantation (fair value level 3) and cost approach model for immature plantation (fair value level 2). Assumptions and inputs used in the discounted cash flow valuation techniques include projection of plantation cycles, production forecast, production cost, fresh fruit bunch and crude oil price, and discount rate.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

13. BEARER PLANTS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa produktif tanaman perkebunan dan hasilnya telah sesuai. Masa produktif dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2023, management has reviewed the estimated productive life of plantations and has found them to be appropriate. The productive life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:						
Tanah	2.895.041	90.388	(537)	12.065	126.903	3.123.860
Bangunan	2.217.927	7.295	(994)	120.924	-	2.345.152
Infrastruktur	714.483	2.510	(8.905)	255.463	-	963.551
Mesin dan peralatan	2.946.175	175.104	(4.054)	148.949	-	3.266.174
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	93.706	14.599	-	16.974	-	125.279
Kendaraan bermotor	81.733	10.239	(1.961)	2.852	-	92.863
	8.949.065	300.135	(16.451)	557.227	126.903	9.916.879
Aset dalam penyelesaian	655.433	927.279	(3.190)	(557.227)	-	1.022.295
	9.604.498	1.227.414	(19.641)	-	126.903	10.939.174
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	(862.513)	(122.227)	994	-	-	(983.746)
Infrastruktur	(227.983)	(100.514)	1.187	-	-	(327.310)
Mesin dan peralatan	(1.715.311)	(312.035)	2.649	-	-	(2.024.697)
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(55.874)	(11.367)	-	-	-	(67.241)
Kendaraan bermotor	(61.945)	(7.225)	1.788	-	-	(67.382)
	(2.923.626)	(553.368)	6.618	-	-	(3.470.376)
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	-	-	-	-	(2.149)
Nilai buku	6.678.723					7.466.649
31 Desember/December 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:						
Tanah	2.786.497	-	(398)	-	108.942	2.895.041
Bangunan	1.954.008	414	(5.183)	268.688	-	2.217.927
Infrastruktur	358.133	337	(4.094)	360.107	-	714.483
Mesin dan peralatan	2.338.018	141.547	(66.292)	532.902	-	2.946.175
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	68.217	17.655	(3.420)	11.254	-	93.706
Kendaraan bermotor	67.472	14.326	(555)	490	-	81.733
	7.572.345	174.279	(79.942)	1.173.441	108.942	8.949.065
Aset dalam penyelesaian	870.901	958.023	(50)	(1.173.441)	-	655.433
	8.443.246	1.132.302	(79.992)	-	108.942	9.604.498
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	(751.846)	(113.062)	2.395	-	-	(862.513)
Infrastruktur	(172.642)	(57.043)	1.702	-	-	(227.983)
Mesin dan peralatan	(1.488.809)	(292.788)	66.286	-	-	(1.715.311)
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(53.033)	(6.258)	3.417	-	-	(55.874)
Kendaraan bermotor	(52.968)	(9.532)	555	-	-	(61.945)
	(2.519.298)	(478.683)	74.355	-	-	(2.923.626)
Penyisihan penurunan nilai	(2.149)	-	-	-	-	(2.149)
Nilai buku	5.921.799					6.678.723

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. ASET TETAP (Lanjutan) 14. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember / December		
	2023	2022	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Beban produksi	510.984	445.161	<i>Production costs</i>
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	24.383	19.138	<i>Selling and general and administrative expenses</i>
Perkebunan plasma	17.069	12.810	<i>Plasma plantations</i>
Tanaman belum menghasilkan	932	1.506	<i>Immature plantations</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	-	68	<i>Industrial timber plantations under development</i>
	<u>553.368</u>	<u>478.683</u>	

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut: *The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:*

	31 Desember / December		
	2023	2022	
Nilai tercatat aset yang dilepas	(13.023)	(5.637)	<i>Carrying amount of assets sold and disposed</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13.851	7.270	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>828</u>	<u>1.633</u>	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets</i>

	31 Desember / December		
	2023	2022	
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of:</i>
Bangunan	486.054	470.627	<i>Buildings</i>
Mesin	214.900	92.660	<i>Machinery</i>
Infrastruktur	246.307	52.540	<i>Infrastructures</i>
Lain-lain	75.034	39.606	<i>Others</i>
	<u>1.022.295</u>	<u>655.433</u>	

31 Desember/December 2023

Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets under construction</i>	Tingkat penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimates time of completion</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	1% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2024 – Maret/ <i>March</i> 2024
Infrastruktur/ <i>Infrastructures</i>	1% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2024 – Maret/ <i>March</i> 2024
Mesin/ <i>Machinery</i>	1% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2024 – Maret/ <i>March</i> 2024
Lain-lain/ <i>Others</i>	50% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2024 – Maret/ <i>March</i> 2024

31 Desember/December 2022

Aset dalam penyelesaian/ <i>Assets under construction</i>	Tingkat penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi waktu penyelesaian/ <i>Estimates time of completion</i>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	15% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2023 – Maret/ <i>March</i> 2023
Infrastruktur/ <i>Infrastructures</i>	5% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2023 – Maret/ <i>March</i> 2023
Mesin/ <i>Machinery</i>	5% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2023 – Maret/ <i>March</i> 2023
Lain-lain/ <i>Others</i>	60% - 99%	Januari/ <i>January</i> 2023 – Maret/ <i>March</i> 2023

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

Hak atas penggunaan tanah Perseroan (“Hak Guna Bangunan/HGB”) dengan total luas area sebesar 196,16 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 1 tahun sampai dengan 23 tahun kedepan dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2024 sampai dengan 2046. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

The Company’s land usage rights (“Hak Guna Bangunan/HGB”) with a total area of 196.16 hectares are valid for the various periods from the next 1 year to 23 years and located in various areas in Indonesia. These rights will expire on various dates from 2024 to 2046. These rights can be extended.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.487.047 (31 Desember 2022: Rp 4.806.751) kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, yang terdiri dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, dan PT Lippo General Insurance Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of 31 December 2023, all fixed assets, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 6,487,047 (31 December 2022: Rp 4,806,751) to third party insurance companies, which consisted of PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika and PT Lippo General Insurance Tbk. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 1 Januari 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual aset tetap dari operasi bisnis lini *Door* yang sudah dihentikan operasinya. Oleh karena itu, aset terkait dengan nilai tercatat sebesar Rp 82.692 direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual. Hingga 31 Desember 2023, Perseroan telah menjual sebagian dari aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 9.781. Pada tanggal 27 Desember 2023, Perseroan mengadakan perjanjian perikatan jual beli dengan pihak ketiga terkait penjualan sebagian aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar Rp 60.963. Hingga 31 Desember 2023, Perseroan masih melakukan pemasaran secara aktif untuk sisa aset yang belum terjual. Perseroan berkeyakinan dapat merealisasikan penjualan atas aset tersebut dalam waktu dekat. Dengan pertimbangan tersebut, maka pada 31 Desember 2023 aset-aset tersebut disajikan sebagai aset lancar.

On 1 January 2018, the Company decided to sell fixed assets from Door business line that has been discontinued. Therefore, the related fixed assets with carrying amount of Rp 82,692 was reclassified to non-current assets held for sale. Up to 31 December 2023, the Company has sold the fixed assets partially with book value of Rp 9,781 and the remaining are in the bidding price process to the buyer. On 27 December 2023, the Company entered into a sale and purchase agreement with a third party related to the sale of part of the assets held for sale with a book value of Rp 60,963. Up to 31 December 2023, the Company still actively marketing the remaining unsold assets. The Company believes to realise the sale of these assets in the near future. Considering the circumstances, as of 31 December 2023 these assets are presented as current assets.

Pada tahun 2023 dan 2022, manajemen menyadari keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset yang dimiliki untuk dijual tidak dapat dipulihkan sepenuhnya; dengan demikian penyisihan penurunan nilai sebesar masing-masing sebesar Rp 1.678 dan Rp 7.324 dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

During 2023 and 2022, as management became aware of circumstances that indicates the carrying amounts of certain assets held for sale could not be fully recovered; therefore an impairment provision of Rp 1,678 and Rp 7,324 was recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 8.761 untuk tahun berakhir 31 Desember 2022. Selama 2023, tidak ada beban bunga dari pinjaman bank yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ke aset tetap.

Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounting to Rp 8,761 for the year ended 31 December 2022. During 2023, there was no interest expense from bank loans that qualified to be capitalized to fixed assets.

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah Rp 76.898 dan Rp 40.219.

Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 76,898 and Rp 40,219, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

Per 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp 10.012.574 dan Rp 9.309.052. Nilai wajar dari aset tetap diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2023 and 2022, the fair value of fixed assets amounted to Rp 10,012,574 and Rp 9,309,052, respectively. The fair value of the fixed assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi dimasa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of 31 December 2023, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Per 31 Desember 2023 dan 2022, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 1.567.201 dan Rp 1.357.548.

As of 31 December 2023 and 2022, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted Rp 1,567,201 and Rp 1,357,548, respectively.

Tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3g). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain di tahun 2022 dan 2023.

Land is measured under the revaluation model (Note 3g). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income in 2022 and 2023.

Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas input dalam teknik penilaian yang digunakan.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used.

<u>Teknik penilaian/Valuation technique</u>	<u>Input takerobservasi signifikan/Significant unobservable inputs</u>	<u>Keterkaitan antara input takerobservasi kunci dan pengukuran nilai wajar/ Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value measurement</u>
Pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah/Comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.	Harga dalam Rupiah penuh per meter persegi berkisar antara Rp 695 - Rp 10.730.000 (31 Desember 2022: Rp 570 - Rp 10.000.000)/ Price in whole Rupiah per square meter ranging between Rp 695 - Rp 10,730,000 (31 December 2022: Rp 570 - Rp 10,000,000)	Estimasi nilai wajar meningkat (menurun) jika harga estimasian per meter persegi lebih tinggi (lebih rendah)/ The estimated fair value increase (decrease) if the estimated price per square meter were higher (lower).
Jumlah revaluasian tanah berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 31 Desember 2023. Penilaian dilakukan oleh KJPP Tobing Panuturi & Rekan dan KJPP Iwan Bachron & Rekan (2022 : KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan dan KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan), yang hasilnya tercantum dalam laporannya tertanggal 16 Januari 2024 dan 17 Januari 2024. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 akan menjadi Rp 789.226 (31 Desember 2022: Rp 656.403).		<i>The revalued amount of the land is based on the appraised value as of 31 December 2023. The valuation was prepared by KJPP Tobing Panuturi & Rekan and KJPP Iwan Bachron & Rekan (2022 : KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan dan KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan), which is included in its report dated 16 January 2024 and 17 January 2024. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2023 would be Rp 789,226 (31 December 2022: Rp 656,403).</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA	15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
--	--

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	Properti/ <i>Properties</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Alat berat/ <i>Heavy equipments</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Saldo per 31 Desember 2022	3.741	912	39.769	44.422	<i>Balance at 31 December 2022</i>
Penambahan selama tahun berjalan	10.903	938	11.687	23.528	<i>Additions for the year</i>
Beban penyusutan dibebankan pada laba rugi	(7.390)	(1.148)	(25.389)	(33.927)	<i>Depreciation charged to profit loss</i>
Saldo per 31 Desember 2023	7.254	702	26.067	34.023	<i>Balance at 31 December 2023</i>
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Saldo per 31 Desember 2021	5.708	1.486	18.660	25.854	<i>Balance at 31 December 2021</i>
Penambahan selama tahun berjalan	4.342	7	40.908	45.257	<i>Additions for the year</i>
Beban penyusutan dibebankan pada laba rugi	(6.309)	(581)	(19.098)	(25.988)	<i>Depreciation charged to profit loss</i>
Beban penyusutan dibebankan pada aset dalam penyelesaian	-	-	(701)	(701)	<i>Depreciation expenses charged to construction in progress</i>
Saldo per 31 Desember 2022	3.741	912	39.769	44.422	<i>Balance at 31 December 2022</i>
		31 Desember/ 2023	December 2022		
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Jangka pendek		29.006	27.395		<i>Current</i>
Jangka panjang		9.785	20.292		<i>Non-current</i>
		38.791	47.687		
		31 Desember/ 2023	December 2022		
Jumlah diakui di laba rugi					Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa		3.944	3.514		<i>Interest on lease liabilities</i>
Beban penyusutan aset hak-guna		33.927	25.988		<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
		37.871	29.502		
		31 Desember/ 2023	December 2022		
Jumlah diakui dalam laporan arus konsolidasian					Amounts recognised in consolidated statement of cash flows
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa		(36.368)	(30.373)		<i>Total cash outflow for payment of lease liabilities</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS
SEWA (Lanjutan)**

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Beberapa transaksi sewa gudang, kantor, kendaraan dan alat berat mengandung opsi perpanjangan yang bisa diambil oleh Perseroan dan entitas anak sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya bisa diambil oleh Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perseroan dan entitas anak mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perseroan.

Some leases of warehouses, offices, vehicles and heavy equipments contain extension options exercisable by the Company and subsidiaries before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries assess at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company and subsidiaries reassess this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the component of change in the liabilities arising from leases during the year:

	31 Desember/ December		
	2023	2022	
Saldo awal	47.687	29.289	<i>Beginning balance</i>
Arus kas	(36.368)	(30.373)	<i>Cash flows</i>
Perubahan nonkas			<i>Non-cash changes</i>
- Penambahan	23.528	45.257	<i>Additions -</i>
- Bunga	3.944	3.514	<i>Interest -</i>
Saldo akhir	38.791	47.687	<i>Ending balance</i>

16. GOODWILL

16. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis:

Goodwill arose from business acquisition of:

	31 Desember/ December		
	2023	2022	
TKPI	62.909	70.909	<i>TKPI</i>
KPAS	52.858	52.858	<i>KPAS</i>
BPN	35.395	35.395	<i>BPN</i>
APR	31.838	31.838	<i>APR</i>
BAS	31.572	31.572	<i>BAS</i>
Lainnya	3.307	3.307	<i>Others</i>
	217.879	225.879	

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”)

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (“TKPI”) (Continued)

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33,72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50,88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130.500	Purchase consideration
Kas	139.148	Cash
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36.373	Trade and other receivables
Persediaan	74.893	Inventories
Aset lancar lainnya	12.523	Other current assets
Aset tetap, bersih	231.380	Fixed assets, net
Utang dan pinjaman	(162.835)	Loans and borrowings
Utang usaha	(124.206)	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	(40.617)	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75.146)	Other current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(13.228)	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12.711)	Other non-current liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>65.574</u>	Total identifiable net assets acquired

Nilai wajar dari aset tetap yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounted to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130.500	Total consideration transferred
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi		Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree
	32.210	
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(65.574)</u>	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	<u>97.136</u>	Goodwill

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”)

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada (“PWP”), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada (“PWP”), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company’s production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	110.700	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	2.628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	33.224	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	617	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	14.462	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	108.782	<i>Bearer plants, net</i>
Uang muka koperasi	14.237	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	20.539	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10.334)	<i>Current liabilities</i>
Utang jangka panjang	(15.905)	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19.016)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91.392)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>57.842</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera (“KPAS”) (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110.700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(57.842)</u>	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
Goodwill	<u>52.858</u>	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”)

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”)

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perseroan mengakuisisi 99,97% kepemilikan saham di PT Agro Pratama melalui pembelian saham dari para pemegang saham PT Agro Pratama. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham PT Agro Pratama sebesar Rp 50.382 untuk 29.989 saham PT Agro Pratama atau sebesar Rp 1.680.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan PT Agro Pratama sejak tanggal akuisisi ini.

On 11 May 2015, the Company acquired 99.97% share ownership in PT Agro Pratama through purchase of shares from existing shareholders of PT Agro Pratama. The Company paid to the existing shareholders of PT Agro Pratama an amount totalling to Rp 50,382 for 29,989 shares of PT Agro Pratama at Rp 1,680,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled PT Agro Pratama since the acquisition date.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 31.838.

As a result of the transaction, the Company recognized a goodwill for an amount of Rp 31,838.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2016	
Imbalan pembelian	50.382	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	3.437	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lainnya	696	<i>Trade and others receivables</i>
Persediaan	4.223	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	453	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	30.861	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman produktif, bersih	145.984	<i>Bearer plants, net</i>
Utang usaha	(456)	<i>Trade payables</i>
Utang dan pinjaman	(156.984)	<i>Loans and borrowings</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.173)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	(2.579)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(5.711)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(198)</u>	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>18.553</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 30.861 dan Rp 145.984 adalah berdasarkan valuasi dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 5.711 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 5.360 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 30,861 and Rp 145,984, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 5,711 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 5,360 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Agro Pratama (“APR”) (Lanjutan)

Acquisition of PT Agro Pratama (“APR”) (Continued)

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2015	
Jumlah imbalan yang dialihkan	50.382	Total consideration transferred
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi	9	Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(18.553)	Fair value of identifiable net assets
Goodwill	<u>31.838</u>	Goodwill

Akuisisi PT Bima Agri Sawit (“BAS”)

Acquisition of PT Bima Agri Sawit (“BAS”)

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), mengakuisisi masing-masing 74,68% dan 25,32% kepemilikan saham atas BAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BAS. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BAS sebesar Rp 104.825 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BAS pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 595.175) untuk 63.600 saham BAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BAS sejak akuisisi ini.

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), acquired 74.68% and 25.32% shares ownership of BAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BAS. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BAS an amount totalling to Rp 104,825 (after deducted with BAS’s bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 595,175) for 63,600 shares of BAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BAS as a result of this acquisition.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018	
Imbalan pembelian	104.825	Purchase consideration
Kas	9.961	Cash
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.142	Trade and other receivables
Persediaan	18.527	Inventories
Aset biologis	2.494	Biological assets
Aset lancar lainnya	646	Other current assets
Aset tetap, bersih	265.500	Fixed assets, net
Tanaman produktif, bersih	468.906	Bearer plants, net
Aset tidak lancar lainnya	2.773	Other non-current assets
Uang muka koperasi	33.122	Advance to cooperatives
Utang dan pinjaman	(620.006)	Loans and borrowings
Utang usaha	(40.953)	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	(12.632)	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	(11.476)	Other current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(63.751)	Deferred tax liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>73.253</u>	Total identifiable net assets acquired

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

Akuisisi PT Bima Agri Sawit (“BAS”) (Lanjutan)

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 265.500 dan Rp 468.906 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 63.751 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 49.890 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2018
Jumlah imbalan yang dialihkan	104.825
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(73.253)</u>
Goodwill	<u>31.572</u>

Akuisisi PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)

Pada tanggal 12 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), mengakuisisi masing-masing 74,45% dan 25,55% kepemilikan saham atas BPN, melalui pembelian saham dari para pemegang saham BPN. Perseroan dan SWA membayarkan kepada para pemegang saham BPN sebesar Rp 621.574 (setelah dikurangi dengan utang bank dan utang afiliasi BPN pada tanggal akuisisi dengan total sebesar Rp 778.426) untuk 286.100 saham BPN yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan BPN sejak akuisisi ini.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	2018
Imbalan pembelian	621.574
Kas dan setara kas	12.732
Piutang usaha dan piutang lain-lain	20.623
Persediaan	20.968
Aset biologis	1.182
Aset lancar lainnya	5.513
Aset tetap, bersih	554.600
Tanaman produktif, bersih	1.026.118
Uang muka koperasi	31.850
Aset tidak lancar lainnya	3.650
Liabilitas jangka pendek	(299.563)
Utang dan pinjaman	(610.119)
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(181.375)</u>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	<u>586.179</u>

16. GOODWILL (Continued)

Acquisition of PT Bima Agri Sawit (“BAS”) (Continued)

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 265,500 and Rp 468,906 is based on valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 63,751 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 49,890 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2018
Total consideration transferred	104.825
Fair value of identifiable net assets	<u>(73.253)</u>
Goodwill	<u>31.572</u>

Acquisition of PT Bima Palma Nugraha (“BPN”)

On 12 December 2018, the Company and a subsidiary, PT Swakarsa Sinarsentosa (“SWA”), acquired 74.45% and 25.55% shares ownership of BPN, respectively through purchase of shares from existing shareholders of BPN. The Company and SWA paid to the existing shareholders of BPN an amount totalling to Rp 621,574 (after deducted with BPN’s bank loan and affiliated loans at acquisition date totaled Rp 778,426) for 286,100 shares of BPN which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled BPN as a result of this acquisition.

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2018
Purchase consideration	621.574
Cash and cash equivalents	12.732
Trade and other receivables	20.623
Inventories	20.968
Biological assets	1.182
Other current assets	5.513
Fixed assets, net	554.600
Bearer plants, net	1.026.118
Advances to cooperatives	31.850
Other non-current assets	3.650
Current liabilities	(299.563)
Loans and borrowings	(610.119)
Deferred tax liabilities, net	<u>(181.375)</u>
Fair value of net assets acquired	<u>586.179</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

Akuisisi PT Bima Palma Nugraha ("BPN") (Lanjutan)

Nilai wajar dari aset tetap dan tanaman produktif yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 554.600 dan Rp 1.026.118 adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 180.666 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 144.506 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2018
Jumlah imbalan yang dialihkan	621.574
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	<u>(586.179)</u>
Goodwill	<u>35.395</u>

Uji penurunan nilai atas goodwill

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
TKPI	62.909	70.909
KPAS dan Perseroan	52.858	52.858
BPN	35.395	35.395
APR	31.838	31.838
BAS	31.572	31.572
Lainnya	3.307	3.307
	<u>217.879</u>	<u>225.879</u>

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penghapusan. Nilai wajar dikurangi biaya penghapusan diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2).

Nilai wajar dari aset tetap adalah berdasarkan penilaian dari penilai berkualifikasi, yang mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi.

16. GOODWILL (Continued)

Acquisition of PT Bima Palma Nugraha ("BPN") (Continued)

The fair value of the acquired fixed assets and bearer plants at acquisition date of Rp 554,600 and Rp 1,026,118, respectively is based on a valuation of a qualified appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 180,666 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 144,506 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

Total consideration transferred	621.574
Fair value of identifiable net assets	<u>(586.179)</u>
Goodwill	<u>35.395</u>

Impairment test of goodwill

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit ("CGU") as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
TKPI	62.909	70.909	TKPI
KPAS and the Company	52.858	52.858	KPAS and the Company
BPN	35.395	35.395	BPN
APR	31.838	31.838	APR
BAS	31.572	31.572	BAS
Others	3.307	3.307	Others
	<u>217.879</u>	<u>225.879</u>	

TKPI

The recoverable amount of the CGU was based on its fair value less costs of disposal. Fair value less costs of disposal is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2).

The fair value of fixed assets is based on a valuation of a qualified appraiser, which considers the quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

TKPI (Lanjutan)

TKPI (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari nilai tercatatnya, sehingga kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.000 telah diakui dalam beban umum dan administrasi. Kerugian penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan ke unit tersebut.

As of 31 December 2023, the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, hence an impairment loss of Rp 8,000 was recognized in general and administrative expenses. The impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the unit.

KPAS dan Perseroan

KPAS and the Company

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Tingkat diskonto	13,00%	13,00%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	3,52%	(1,92%)	Budgeted EBITDA growth rate

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

APR

APR

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)

Impairment test of goodwill (Continued)

APR (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

APR (Continued)

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December		
	2023	2022	
Tingkat diskonto	13,00%	13,00%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	6,58%	5,09%	Budgeted EBITDA growth rate

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost capital.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

BAS

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

BAS

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/ December		
	2023	2022	
Tingkat diskonto	13,00%	13,00%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	(81,12%)	(34,64%)	Budgeted EBITDA growth rate

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

BPN

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

BPN

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. GOODWILL (Lanjutan)

16. GOODWILL (Continued)

BPN (Lanjutan)

BPN (Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Tingkat diskonto	13,00%	13,00%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	0,00%	0,00%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan	(17,74%)	2,17%	Budgeted EBITDA growth rate

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Arus kas masa depan yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto didasarkan pada tren tingkat pengembalian hasil dari aktivitas tanam perkebunan dan pengolahan pabrik unit penghasil kas.

Future cash flows used for basis calculation in the discounted cash flow model were based on the yield trend of the CGU's plantations and mill processing activities.

Berdasarkan evaluasi atas status goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS dan BPN) pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk goodwill tidak diperlukan, kecuali untuk TKPI.

Based on evaluation of the status of goodwill (TKPI, KPAS, APR, BAS and BPN) at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary, except for TKPI.

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

	31 Desember/ December		
	2023	2022	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loans:
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimum Rp 1.572.500 dan USD 105.120.884 termasuk cerukan Rp 362.500 (31 Desember 2022: Rp 1.372.500 dan USD 118.568.922 termasuk cerukan Rp 342.500); saldo akhir 31 Desember 2023: Rp 100.000, USD 23.139.079 dan cerukan IDR 90.876 (31 Desember 2022: USD 21.286.783 dan cerukan IDR 48.228) dan akan jatuh tempo pada 12 Mei 2024 (31 Desember 2022: 12 Mei 2023)	547.588	383.076	PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 1,572,500 and USD 105,120,884 including bank overdraft Rp 362,500 (31 December 2022: Rp 1,372,500 and USD 118,568,922 including bank overdraft of Rp 342,500); outstanding balance at 31 December 2023: Rp 100,000 and USD 23,139,079 and bank overdraft Rp 90,876 (31 December 2022: USD 21,286,783 and bank overdraft Rp 48,228) and will due on 12 May 2024 (31 December 2022: 12 May 2023)
PT Bank Mandiri Tbk, Jakarta, fasilitas modal kerja; dengan fasilitas maksimum pada 31 Desember 2023: Rp 425.000 (31 Desember 2022: Rp 425.000), saldo akhir 31 Desember 2023: Rp 400.000 (31 Desember 2022: Rp 285.000) dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2024 dan 28 September 2024 (31 Desember 2022: 25 Agustus 2023 dan 28 September 2023)	400.000	285.000	PT Bank Mandiri, Tbk, Jakarta, working capital facility; maximum facility Rp 425,000 on 31 December 2023 (31 December 2022: Rp 425,000), outstanding balance at 31 December 2023: Rp 400,000 (31 December 2022: Rp 285,000) and will due on 25 August 2024 and 28 September 2024 (31 December 2022: 25 August 2023 and 28 September 2023)
	<u>947.588</u>	<u>668.076</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

	31 Desember/ December		
	2023	2022	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimum Rp 3.629.867 dan USD 25.264.874 (31 Desember 2022: Rp 2.981.149 dan USD 53.386.204), saldo akhir 31 Desember 2023: Rp 3.075.366 dan USD 25.223.624 (31 Desember 2022: Rp 2.962.840 dan USD 53.283.079); dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 25 Januari 2024 – 25 Mei 2033 (31 Desember 2022: 9 Mei 2023 - 30 September 2030)	3.464.214	3.801.036	<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta investment credit facilities; maximum facilities Rp 3,629,867 and USD 25,264,874 (31 December 2022: Rp 2,981,149 and USD 53,386,204), outstanding balance at 31 December 2023: Rp 3,075,366 and USD 25,223,624 (31 December 2022: Rp 2,962,840 and USD 53,283,079) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between 25 January 2024 – 25 May 2033 (31 December 2022: 9 May 2023 – 30 September 2030)</i>
PT Bank Mandiri, Persero Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimum Rp 500.000, saldo akhir 31 Desember 2023: Rp 485.000; dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo berbagai tanggal antara 25 November 2024	485.000	-	<i>PT Bank Mandiri, Persero Tbk., Jakarta investment credit facilities; maximum facilities Rp 500,000, outstanding balance at 31 December 2023: Rp 485,000 repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between 25 November 2024</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(771.194)	(759.953)	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.178.020	3.041.083	<i>Non-current portion</i>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Interest rates per annum during the year were as follows:</i>

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Rupiah	7,25% - 3,50% +JIBOR	7,50% - 3,95%+JIBOR	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5,25% - 5,75%	1,50% - 5,25%	<i>US Dollar</i>

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

Utang bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; and compliance with several financial and administrative requirements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

17. BANK LOANS (Continued)

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun-tahun berakhir dan 31 Desember 2023 dan 2022:

The financial requirements that should be fulfilled for the years ended 31 December 2023 and 2022:

Keterangan	Konsolidasian/Consolidated*		Description
	2023	2022	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1,25	1,25	EBITDA to interest and installment (minimum)
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap EBITDA (maksimal)	5,00	5,00	Net total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)
Total utang bank dan pembiayaan bersih terhadap ekuitas (maksimal)	2,00	2,00	Net bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

* Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang adalah sebesar USD 28.121.329 dan Rp 344.529 (31 Desember 2022: USD 25.274.035 dan Rp 230.280).

For the year ended 31 December 2023, the payment of loan principal for long-term loans amounted to USD 28,121,329 and Rp 344,529 (31 December 2022: USD 25,274,035 and Rp 230,280).

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from financing activities during the year:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang	4.469.112	4.394.659	Beginning balance of short-term and long-term bank loans
Arus kas:			Cash flows:
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	236.864	317.225	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	944.500	174.185	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(773.521)	(606.221)	Payments of long-term bank loans
Perubahan non kas:			Non-cash changes:
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	(21.429)	(19.931)	Capitalization of loan provision amortization
Selisih kurs mata uang asing	41.276	209.195	Foreign exchange differences
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang	4.896.802	4.469.112	Ending balance of short-term and long-term bank loans

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLES

	31 Desember/December		
	Peringkat/ Rating*)	2023	
Nilai nominal:			Nominal value:
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020	IdA		Sustainability Bonds I Phase I Year 2020
- Seri A		-	Series A -
- Seri B		176.000	Series B -
		<u>176.000</u>	
			275.000
			<u>176.000</u>
			<u>451.000</u>
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi			Unamortized bonds issuance costs
- Seri A		-	Series A -
- Seri B		(188)	Series B -
			(116)
			<u>(476)</u>
Ditambah:			Add:
Beban bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest expense
		3.001	
		<u>178.813</u>	
			7.426
			<u>457.834</u>
Bagian dari utang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(3.001)	Current portion of bonds payable
Utang obligasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		<u>175.812</u>	Non-current portion of bonds payable
			<u>175.524</u>

*) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia

*) Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia

Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 seri A diterbitkan dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi diterbitkan dengan tingkat suku bunga 9,60% per tahun. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020. Pokok obligasi jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 Juli 2023.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020 series A was issued with a period of 3 years commencing from the date of issuance. The bonds were issued at an interest rate of 9.60% per annum. The bonds interest are paid on quarterly basis and the first interest payment was made on 29 October 2020. The bonds principle due and fully paid on 29 July 2023.

Obligasi Berkelanjutan I PT Dharma Satya Nusantara Tbk Tahap I Tahun 2020 seri B diterbitkan dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi diterbitkan dengan tingkat suku bunga 9,90% per tahun. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap triwulan dengan pembayaran pertama kali dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2020. Pokok obligasi akan jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Juli 2025.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk Sustainability Bonds I Phase I Year 2020 series B was issued with a period of 5 years commencing from the date of issuance. The bonds were issued at an interest rate of 9.90% per annum. The bonds interest are paid on quarterly basis and the first interest payment was made on 29 October 2020. The bonds principle will be due and paid on 29 July 2025.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh aset Perseroan, baik aset bergerak maupun tidak bergerak.

These bonds are not secured by special guarantees, but are secured with all of the Company's assets, both moveable and immovable assets.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

18. BONDS PAYABLES (Continued)

Perjanjian perwalianan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Tidak memberikan jaminan perusahaan;
- Tidak mengurangi modal dasar dan modal disetor Perseroan;
- Tidak melakukan penggabungan dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan atau yang akan mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
- Tidak melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perseroan sebanyak lebih dari 20% dari total ekuitas Perseroan kepada pihak manapun, baik dalam satu transaksi atau lebih;
- Tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi yang laporan keuangannya tidak terkonsolidasi;
- Tidak memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham kepada pihak lain kecuali sesuai dengan kegiatan usaha;
- Tidak menjaminkan aset berupa tanah, bangunan dan sarana pelengkap lainnya milik Perseroan dan PT Bima Agri Sawit, termasuk segala sesuatu yang telah dan/atau akan didirikan, ditanam, berada, ditempatkan, dan/atau diperoleh di atas aset tersebut, dengan jumlah sekurang-kurangnya sebesar 100% dari pokok obligasi.

Perseroan juga berkewajiban untuk menjaga perbandingan antara *EBITDA* terhadap beban bunga minimal 1,5 kali dan menjaga perbandingan antara jumlah total utang bank ditambah utang lembaga keuangan lainnya ditambah obligasi dikurangi kas dan setara kas dikurangi kas yang ditempatkan sehubungan dengan pinjaman terhadap total ekuitas maksimal 2 kali.

Tidak terdapat pelanggaran atas perjanjian perwalianan obligasi pada tanggal 31 Desember 2023.

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 33.202 (31 Desember 2022: 44.730) (Catatan 34).

The trustee agreements provide several negative covenants that must be fulfilled by the Company, among others, as follows:

- *Do not provide corporate guarantee;*
- *Do not reduce the authorized and paid up capital of the Company;*
- *Do not merge with another entity which caused the Company to dissolve or will have negative impact to the Company's going concern;*
- *Do not sell or transfer the Company's fixed assets for more than 20% of the Company's total equity to any party, either in one transaction or more;*
- *Do not conduct transactions with affiliated parties whose financial statements are not consolidated;*
- *Do not provide loans or investment in shares to another parties except for related business;*
- *Do not guarantee the assets, in form of land, building and other supporting facilities owned by the Company and PT Bima Agri Sawit, including everything that has been and/or will be established, planted, located, placed, and/or acquired on these assets, with an amount at least 100% of the bonds principle.*

The Company is also required to maintain the ratio of EBITDA to interest expense at least 1.5 times and maintain the ratio between total of bank loans plus other financial institution debts plus bonds payable minus cash and cash equivalents and cash placed in connection with the loan to total equity maximum 2 times.

There was no violation on the covenant of trusteeship agreement of bonds as of 31 December 2023.

The interest expense of bonds payable for the year ended 31 December 2023 was amounted to Rp 33,202 (31 December 2022: 44,730) (Note 34).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

Merupakan utang usaha kepada para pihak ketiga dan pihak berelasi untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third parties and related party for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Utang usaha para pihak ketiga:			<i>Trade payables third parties:</i>
Rupiah	405.603	482.072	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	17.205	22.084	<i>US Dollar</i>
Euro	1.770	2.374	<i>Euro</i>
	<u>424.578</u>	<u>506.530</u>	
Utang usaha pihak berelasi:			<i>Trade payables related party</i>
Rupiah	<u>2.037</u>	<u>1.963</u>	<i>Rupiah</i>
	<u>426.615</u>	<u>508.493</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Kompensasi karyawan	72.163	72.197	<i>Employee compensation</i>
Kontraktor	50.697	74.975	<i>Contractor</i>
Biaya angkut	30.153	31.242	<i>Freight cost</i>
Sewa	32.279	21.327	<i>Rent</i>
Lain-lain	45.160	40.134	<i>Others</i>
	<u>230.452</u>	<u>239.875</u>	

21. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

21. OTHER CURRENT LIABILITIES

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Uang muka dari pelanggan	272.963	143.074	<i>Advance from customers</i>
Kontraktor, biaya angkut, dan sewa	76.607	62.452	<i>Contractor, freight cost, and rent</i>
Deposit dari koperasi	64.333	66.265	<i>Deposit from cooperative</i>
Utang lainnya	33.240	83.716	<i>Other payables</i>
	<u>447.143</u>	<u>355.507</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

22. LOAN FROM THIRD PARTY

	31 Desember/December		
	2023	2022	
<i>Stitching Andgreen Fund</i>			<i>Stitching Andgreen Fund</i>
("&Green"), lembaga nirlaba dari Belanda, fasilitas maksimum USD 30.000.000, saldo akhir per 31 Desember 2023: USD 30.000.000 (31 Desember 2022: USD 30.000.000), tingkat suku bunga 6% per tahun.	462.480	471.930	("&Green"), a Dutch non-profit foundation, maximum facility USD 30,000,000, outstanding balance at 31 December 2023: USD 30,000,000 (31 December 2022: USD 30,000,000), interest rate per annum 6%.

Pada tanggal 23 April 2020, Perseroan dan entitas anak (PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN") dan PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")) menandatangani Perjanjian Kredit dengan *Stitching Andgreen Fund* ("&Green"), sebuah lembaga nirlaba dari Belanda yang didirikan oleh *IDH Sustainable Trade Initiative* yang berkolaborasi dengan *The Norwegian International Climate and Forest Initiatives ("NICFI")* dengan misi untuk mendukung bisnis agrikultural yang berkelanjutan dan bebas deforestasi di kawasan hutan tropis seluruh dunia. &Green memberikan fasilitas pinjaman tanpa jaminan sebesar USD 30.000.000 untuk jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang pembayaran 7 tahun. Atas penerimaan fasilitas tersebut, Perseroan, DIN, dan KPAS berkomitmen untuk memberikan pengembalian tertentu berbasis lingkungan (*environmental based returns*) dan menjadi salah satu partner kunci &Green dalam mendayagunakan Fasilitas Pendanaan Berdampak (*Impact Finance Facility*) untuk tujuan konservasi hutan tropis dan perbaikan kualitas hidup masyarakat setempat.

On 23 April 2020, the Company and subsidiaries (PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN") and PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")) signed credit agreement between Stitching Andgreen Fund ("&Green"), a Dutch non-profit foundation, which was developed by IDH Sustainable Trade Initiative under collaboration with The Norwegian International Climate and Forest Initiatives ("NICFI"), whose mission is to support a sustainable agricultural business and free of deforestation in the tropical forest regions throughout the world. &Green offers an unsecured loan facility of USD 30,000,000 for a period of 10 years with 7 years payment of grace period. Upon receipt of this facility, the Company, DIN, and KPAS are committed to create certain environmental based returns and become one of the key partner of &Green in using the Impact Finance Facility for the purpose of conservation of tropical forests and improving the life quality of the local community.

Fasilitas pinjaman tersebut oleh Perseroan, DIN, dan KPAS digunakan untuk kegiatan yang bertujuan untuk memastikan sosialisasi dan kepatuhan terhadap prinsip LPP ("*Land Protection Plan*"), ESAP ("*Environmental and Social Action Plan*"), dan NDPE ("*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*").

The loan facility is utilized by the Company, DIN, and KPAS for activities aimed to ensure socialization and compliance with LPP ("Land Protection Plan"), ESAP ("Environmental and Social Action Plan"), and NDPE ("No Deforestation, No Peat, No Exploitation") policy.

23. IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFITS

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Imbalan pascakerja	255.350	199.287	<i>Post-employment benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	44.626	39.120	<i>Long service benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja untuk perjanjian kerja waktu tertentu	3.272	5.065	<i>Service benefits liabilities for specified time frame employment agreement</i>
	<u>303.248</u>	<u>243.472</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Imbalan pascakerja

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021.

Sejak Desember 2017, Perseroan dan entitas anak memulai untuk membiayai program pensiun manfaat pasti, yang akan diperhitungkan dengan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan. Per 31 Desember 2023, Perseroan dan entitas anak melakukan pembayaran kontribusi ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia Rp 8.400 untuk program pensiun manfaat pasti.

Kewajiban imbalan pascakerja tersebut dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Post-employment benefits

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Job Creation law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

Since December 2017, the Company and subsidiaries began funding its defined benefit pension plan, which will be count towards the post-employment benefits obligation under the labor regulations. As of 31 December 2023, the Company and subsidiaries paid the contribution to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Generali Indonesia Rp 8,400 for the defined benefit pension plan.

The post-employment benefits obligation was calculated by Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			Movement in defined benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	279.921	259.787	Defined benefit obligation, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Beban jasa kini	37.203	33.444	Current service cost -
- Beban bunga	17.289	14.853	Interest cost -
- Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja segera	1.291	3.340	Immediate adjustment of past service and termination benefit cost
- Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(11.452)	Past service cost on changes in benefit
- Beban jasa lalu atas kurtailmen	2.366	6.616	Past service cost on curtailment -
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
- Asumsi finansial	5.506	(8.330)	Financial assumptions -
- Penyesuaian	3.400	(6.857)	Experience adjustment -
Lainnya			Other
- Imbalan yang dibayarkan	(26.566)	(11.480)	Benefit paid -
Kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	<u>320.410</u>	<u>279.921</u>	Defined benefit obligation, end of year

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits (Continued)

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Mutasi nilai wajar aset program			Movement in the fair value of plan assets
Nilai wajar aset program, awal tahun	80.634	85.776	Fair value of plan assets, beginning of year
Kontribusi kepada aset program	8.400	-	Contribution paid to the plan
Imbalan yang dibayarkan	(25.004)	(5.576)	Benefit paid
Penghasilan bunga	6.495	7.347	Interest income
Imbal hasil aset program	(5.465)	(6.913)	Return on plan assets
Nilai wajar aset program, akhir tahun	65.060	80.634	Fair value of plan assets, end of year
Kewajiban imbalan kerja			Employee benefits obligation
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	320.410	279.921	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset imbalan program	(65.060)	(80.634)	Fair value of plan assets
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	255.350	199.287	Defined benefit obligation, end of year
Kategori aset program berdasarkan persentase terhadap total aset program sebagai berikut:			The categories of plan assets as a percentage of total plan assets are as follows:
Instrumen ekuitas (saham)	66%	52%	Equity instruments (shares)
Kas dan setara kas	27%	44%	Cash and cash equivalents
Instrumen utang (obligasi)	7%	-	Debt instruments (bonds)
Reksadana	-	4%	Mutual funds

	31 Desember/December					
	2023	2022	2021	2020	2019	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	320.410	279.921	259.787	286.295	284.073	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(3.400)	6.857	(11)	(1.395)	1.344	Experience adjustments arising on plan liabilities

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-service benefits liabilities

Perseroan dan entitas anak menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan dan entitas anak selama suatu tahun tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Company and subsidiaries provide long-service benefits for its employees who have worked for the Company and subsidiaries for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun	39.120	31.059
Beban imbalan kerja	14.309	15.208
Pembayaran imbalan kerja	(8.803)	(7.147)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	<u>44.626</u>	<u>39.120</u>

*Long-service benefits liabilities, beginning of year
Benefits cost
Benefits payments
Long-service benefits liabilities, end of year*

	31 Desember/December				
	2023	2022	2021	2020	2019
Informasi historis					
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	44.626	39.120	31.059	23.866	22.256
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	316	1.816	2.425	811	564

*Historical information
Present value of the defined benefit obligation
Experience adjustments arising on plan liabilities*

c. Liabilitas imbalan kerja untuk perjanjian kerja waktu tertentu

Perseroan dan entitas anak menyediakan imbalan kerja bagi karyawan dengan status perjanjian kerja waktu tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Liabilitas imbalan kerja, awal tahun	5.065	8.883
Beban imbalan kerja	478	1.729
Pembayaran imbalan kerja	(2.271)	(5.547)
Liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	<u>3.272</u>	<u>5.065</u>

*Service benefits liabilities, beginning of year
Benefits cost
Benefits payments
Service benefits liabilities, end of year*

d. Asumsi aktuarial

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Tingkat kenaikan upah per tahun	5%	5%
Tingkat bunga diskonto per tahun	7%	7%

d. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:

*Salary increment rate per annum
Discount rate per annum*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

d. Asumsi aktuarial (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 tahun.

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

e. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

	Naik (Turun)/ Increase (Decrease)		
	31 Desember/December		
	2023	2022	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)			Discount rate (1% movement)
Meningkat	(14.539)	(9.782)	Increase
Menurun	23.024	21.494	Decrease
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)			Salary growth rate (1% movement)
Meningkat	25.132	23.278	Increase
Menurun	(16.689)	(11.582)	Decrease

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

d. Actuarial assumptions (Continued)

At 31 December 2023 and 2022, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 10 years.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

The future salary increases assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

e. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25	33.444	24.644	Article 25
Pajak penghasilan badan pasal 29	15.963	113.160	Corporate income tax article 29
	<u>49.407</u>	<u>137.804</u>	
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 21	12.350	9.744	Article 21
Pasal 23	3.930	3.590	Article 23
Pasal 4(2)	2.105	1.281	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	21.369	25.649	Value added tax
Lainnya	1.801	2.485	Others
	<u>41.555</u>	<u>42.749</u>	
	<u>90.962</u>	<u>180.553</u>	

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense are as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Perseroan:			The Company:
Penyesuaian atas periode sebelumnya	-	955	Adjustments to prior years' tax expense
Tangguhan	22.836	(3.613)	Deferred
	<u>22.836</u>	<u>(2.658)</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Kini	328.467	409.174	Current
Penyesuaian atas periode sebelumnya	1.576	3.952	Adjustments to prior years' tax expense
Tangguhan	(53.901)	(6.827)	Deferred
	<u>276.142</u>	<u>406.299</u>	
Konsolidasian:			Consolidated:
Kini	328.467	409.174	Current
Penyesuaian atas periode sebelumnya	1.576	4.907	Adjustments to prior years' tax expense
Tangguhan	(31.065)	(10.440)	Deferred
	<u>298.978</u>	<u>403.641</u>	

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.140.643	1.610.228	Consolidated profit before income tax
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(251.270)	(391.697)	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(241.973)	(739.247)	Subsidiaries' profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>647.400</u>	<u>479.284</u>	Profit before income tax of the Company

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	142.428	105.442	<i>Income tax expense at tax rate</i>
Penyesuaian atas periode sebelumnya	-	955	<i>Adjustment to prior year's tax expense</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	(108.887)	(102.919)	<i>Tax effect of permanent differences</i>
(Rugi) laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	(113)	3.165	<i>Unrealized (loss) gain from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI, KPAS, APR, BPN dan BAS	(10.592)	(11.322)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI, KPAS, APR, BPN and BAS</i>
Perubahan pada perbedaan temporer	-	2.021	<i>Changes in temporary differences</i>
	<u>22.836</u>	<u>(2.658)</u>	
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	22.836	(2.658)	<i>Company</i>
Entitas anak	276.142	406.299	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	<u>298.978</u>	<u>403.641</u>	<i>Income tax expense</i>

d. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.140.643	1.610.228	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(251.270)	(391.697)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(241.973)</u>	<u>(739.247)</u>	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>647.400</u>	<u>479.284</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Aset tetap	(25.432)	13.318	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	(269)	(759)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	(202)	4.450	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	(4.032)	1.160	<i>Accrued expenses</i>
Penyisihan penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual	1.678	7.324	<i>Provision for impairment of assets held for sale</i>
Pembalikan penurunan nilai persediaan	-	(21.976)	<i>Reversal for decline in value of inventory</i>
	<u>(28.257)</u>	<u>3.517</u>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	2.459	2.551	<i>Entertainment, gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(433)	(480)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan dividen	(498.480)	(476.360)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	1.514	6.475	<i>Others</i>
	<u>(494.940)</u>	<u>(467.814)</u>	
Laba kena pajak:			<i>Taxable profit:</i>
Perseroan	124.203	14.987	<i>Company</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	<u>(124.203)</u>	<u>(14.987)</u>	<i>Tax loss carry forward</i>
	-	-	
Tarif pajak yang berlaku	<u>22%</u>	<u>22%</u>	<i>Enacted tax rate</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid income tax:</i>
Pasal 25	-	9.700	<i>Article 25</i>
Pasal 22	1.050	450	<i>Article 22</i>
Pasal 23	242	3.161	<i>Article 23</i>
	<u>1.292</u>	<u>13.311</u>	
Utang pajak penghasilan badan (pasal 29):			<i>Corporate income tax payable</i>
Entitas anak	<u>15.963</u>	<u>113.160</u>	<i>(Article 29):</i> <i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan:			<i>Refundable income tax:</i>
Perseroan			<i>Company</i>
Tahun fiskal 2022	13.311	-	<i>Fiscal year 2022</i>
Tahun fiskal 2021	-	38.164	<i>Subsidiary</i>
Entitas anak	3.996	1	
	<u>17.307</u>	<u>38.165</u>	
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepaid income tax</i>
Perseroan			<i>Company</i>
Tahun fiskal berjalan	1.292	13.311	<i>Current fiscal year</i>
Entitas anak	101.677	20.151	<i>Subsidiaries</i>
	<u>102.969</u>	<u>33.462</u>	

Pajak yang dapat dikembalikan merupakan piutang pajak yang akan diterima dalam satu tahun kedepan berdasarkan hasil pemeriksaan pajak.

Refundable income tax represents tax receivable that will be received within the next one year based on the result of tax examination.

Dalam laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2023, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In the 31 December 2023 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut

e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Aset tetap	(13.407)	(8.181)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	(652)	(440)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	238	85	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	11.118	10.562	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai aset	473	473	<i>Provision for decline in value of asset</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	25.390	52.715	<i>Tax loss carry forward</i>
Beban akrual	(1.084)	(197)	<i>Accruals</i>
	<u>22.076</u>	<u>55.017</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	2.584	2.471	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>24.660</u>	<u>57.488</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	188.508	145.886	<i>Deferred tax assets, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(177.077)	(186.159)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>213.168</u>	<u>203.374</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(177.077)</u>	<u>(186.159)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

Perusahaan telah mengakui aset pajak tangguhan yang terpisah sehubungan dengan liabilitas sewa dan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan hak guna usaha. Namun demikian, tidak terdapat dampak terhadap laporan posisi keuangan karena saldo tersebut memenuhi syarat untuk saling hapus sesuai dengan paragraf 74 PSAK 46.

Per 31 Desember 2023, rugi fiskal yang dapat dikompensasi Perseroan dan beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 771.154 (31 Desember 2022: Rp 914.216), dimana sebesar Rp 209.850 (31 Desember 2022: Rp 155.716) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2023, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2024 sampai dengan 2028.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company has recognized a separate deferred tax assets in relation to its lease liabilities and a deferred tax liability in relation to its right-of-used-assets. However, there was no impact on the statement of financial position because the balances qualify for offsetting under paragraph 74 of PSAK 46.

As of 31 December 2023, the Company and certain subsidiaries had tax loss carry forwards totalling approximately Rp 771,154 (31 December 2022: Rp 914,216) of which amounted to Rp 209,850 (31 December 2022: Rp 155,716) has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 December 2023, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in 2024 until 2028.

Realization of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's and subsidiaries' tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn tanggal 2 September 2015 No. 1, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 (Rupiah penuh) menjadi Rp 20 (Rupiah penuh) per saham (pemecahan saham), sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.598.500.000 saham (modal ditempatkan dan disetor) dan modal dasar Perseroan menjadi 35.000.000.000 saham.

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, MKn tanggal 18 Mei 2016 No. 26, pemegang saham Perseroan menyetujui penerbitan saham baru sebesar 1.342.400 saham, sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 10.599.842.400 saham (modal ditempatkan dan disetor).

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 2 September 2015 No. 1, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 100 (whole Rupiah) to Rp 20 (whole Rupiah) per share (share split), and accordingly number of outstanding share changed to 10,598,500,000 shares (issued and paid up capital) and authorized capital changed to 35,000,000,000 shares.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 18 May 2016 No. 26, the Company's shareholders approved to issue new shares amounting to 1,342,400 shares, and accordingly number of outstanding share change to 10,599,842,400 shares (issued and paid-up capital).

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2023 and 2022 was as follows:

31 Desember/December 2023			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value	%
		Rp juta/Rp million	
PT Triputra Investindo Arya	2.928.761.700	58.576	27,63
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/each below 5%)	3.510.606.192	70.212	33,12
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>
31 Desember/December 2022			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value	%
		Rp juta/Rp million	
PT Triputra Investindo Arya	2.928.761.700	58.576	27,63
PT Krishna Kapital Investama	1.550.365.000	31.007	14,63
PT Tri Nur Cakrawala	788.898.508	15.778	7,44
PT Mitra Aneka Guna	669.876.000	13.398	6,32
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/each below 5%)	3.510.606.192	70.212	33,12
	<u>10.599.842.400</u>	<u>211.997</u>	<u>100,00</u>

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors and Board of Commissioners as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember/December 2023			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value	%
		Rp juta/Rp million	
Arianto Oetomo	575.967.500	11.519	5,43
Andrianto Oetomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>1.548.685.000</u>	<u>30.973</u>	<u>14,61</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember/December 2022			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Octomo	575.367.500	11.507	5,43
Ir. Djojo Boentoro	189.750.000	3.795	1,79
Efendi Sulisetyo	118.800.000	2.376	1,12
Timotheus Arifin Cahyono	88.800.000	1.776	0,84
	<u>972.717.500</u>	<u>19.454</u>	<u>9,18</u>

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16.500	16.500	Issuance of 33,000 shares in 1999
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43.110	43.110	Issuance of 54,000 shares in 2001
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9.000	9.000	Issuance of 18,000 shares in 2003
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47.500	47.500	Issuance of 47,500,000 shares in 2004
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34.340	34.340	Issuance of 34,340,000 shares in 2007
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84.075	84.075	Issuance of 33,630,000 shares in 2012
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481.250	481.250	Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)
Biaya emisi saham, neto	(40.383)	(40.383)	Share issuance cost, net
Penerbitan 1.342.400 saham pada tahun 2016 untuk opsi saham karyawan (Catatan 1c)	913	913	Issuance of 1,342,400 shares in 2016 for employee stock options (Note 1c)
Amnesti pajak oleh entitas anak	787	787	Tax amnesty by subsidiaries
Penjualan 141.423.900 saham treasury (Catatan 1e)	2.168	2.168	Sales of 141,423,900 treasury shares (Note 1e)
	<u>679.260</u>	<u>679.260</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

27. SHARE-BASED PAYMENT

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

Nilai wajar dari opsi saham diukur menggunakan model *Binomial Lattice* (nilai wajar level 2).

The fair value of the share options has been measured using Binomial Lattice model (fair value level 2).

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik valuasi termasuk harga saham pada tanggal program diberikan, harga opsi, riwayat relativitas harga saham, tingkat bunga bebas resiko (berdasarkan imbal hasil instrumen keuangan yang diterbitkan Pemerintah Indonesia), dan imbal hasil dividen.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques include share price at grant date, option price, historical volatility of share price, risk-free rate (based on Indonesian Government Securities yield), and dividend yield.

**28. DIVIDEN KAS DAN
PENCADANGAN SALDO LABA**

**28. CASH DIVIDEND AND
APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 08 Juni 2023, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 317.995 atau Rp 30 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 Juni 2023. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2023.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 08 June 2023, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 317,995 or Rp 30 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 20 June 2023. The dividends were paid to shareholders in July 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 April 2022, pemegang saham menetapkan pembagian dividen kas sebesar Rp 211.997 atau Rp 20 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 Mei 2022. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Mei 2022.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 20 April 2022, the shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 211,997 or Rp 20 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 10 May 2022. The dividends were paid to shareholders in May 2022.

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Saldo awal	125.714	125.126	<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif entitas anak	47.805	588	<i>Portion of subsidiaries' comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>173.519</u>	<u>125.714</u>	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**29. KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (Lanjutan)**

**29. NON-CONTROLLING INTERESTS
(Continued)**

	TKPI	BLN	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests	Total/ Total	
<u>31 Desember 2023:</u>					<u>31 December 2023:</u>
Persentase pemilikan kepentingan non pengendali	33,50%	49%			Non-controlling interest's percentage of ownership
Aset lancar	404.922	37.936			Current assets
Aset tidak lancar	228.232	52.680			Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(218.392)	(753)			Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(40.011)	-			Non-current liabilities
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	(509)	-			Fair value adjustment, net of tax
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	374.242	89.863			Net assets attributable to owners of the company
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	125.371	44.033	4.115	173.519	Net assets attributable to non-controlling interests
	TKPI		Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/ Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests	Total/ Total	
<u>31 Desember 2022:</u>					<u>31 December 2022:</u>
Persentase pemilikan kepentingan non pengendali	33,50%				Non-controlling interest's percentage of ownership
Aset lancar	408.439				Current assets
Aset tidak lancar	219.303				Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(219.187)				Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(37.499)				Non-current liabilities
Penyesuaian nilai wajar, setelah pajak	1.556				Fair value adjustment, net of tax
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	372.612				Net assets attributable to owners of the company
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	124.825	889		125.714	Net assets attributable to non-controlling interests

30. PENJUALAN

30. REVENUE

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Lokal	8.401.385	8.168.302	Local
Ekspor	1.097.364	1.465.369	Export
	<u>9.498.749</u>	<u>9.633.671</u>	
Waktu pengakuan pendapatan	31 Desember/December		Timing of revenue recognition
	2023	2022	
Pengakuan pendapatan pada suatu titik waktu	9.488.915	9.602.462	Revenue recognition at a point in time
Pengakuan pendapatan sepanjang waktu	9.834	31.209	Revenue recognition over time
	<u>9.498.749</u>	<u>9.633.671</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

30. PENJUALAN (Lanjutan)

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.294.421	2.329.931
PT Kutai Refinery Nusantara	1.922.964	1.648.332
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.869.103	1.441.444

30. REVENUE (Continued)

Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:

*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Kutai Refinery Nusantara
PT Wilmar Nabati Indonesia*

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Desember/December	
	2023	2022
Pemakaian bahan baku	3.896.970	3.820.557
Tenaga kerja langsung	1.257.653	1.086.941
Beban <i>overhead</i>	1.703.013	1.440.823
Total beban produksi	6.857.636	6.348.321
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	251.410	254.161
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(271.526)	(251.410)
Beban pokok produksi	6.837.520	6.351.072
Persediaan barang jadi, awal tahun	114.085	153.451
Pembelian barang jadi	164.677	125.658
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(145.001)	(114.085)
Beban pokok penjualan	6.971.281	6.516.096

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
PT Dupan Anugerah Lestari	446.057	278.181
PT Sentana Adidaya Pratama	165.204	339.126
PT Agri Hikay Indonesia	-	81.974

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

*PT Dupan Anugerah Lestari
PT Sentana Adidaya Pratama
PT Agri Hikay Indonesia*

32. BEBAN PENJUALAN

	31 Desember/December	
	2023	2022
Gudang dan pengangkutan	355.530	367.183
Pemeliharaan dan perbaikan	30.698	22.145
Kompensasi karyawan	27.240	26.512
Penyusutan aset tetap	13.343	11.114
Komisi	6.435	11.073
Pajak dan lisensi	6.209	448
Perjalanan dinas dan komunikasi	5.534	1.865
Administrasi bank	2.824	1.937
Lain-lain	15.545	9.388
	463.358	451.665

32. SELLING EXPENSES

*Warehouse and freight
Maintenance and repair
Employees' compensation
Depreciation of fixed assets
Commissions
Taxes and licenses
Travel and communication
Bank charges
Others*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
--	--

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Kompensasi karyawan	289.766	241.264	<i>Employees' compensation</i>
Jasa profesional	67.181	59.038	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	31.526	21.537	<i>Travel and communication</i>
Pajak dan lisensi	26.925	25.285	<i>Taxes and licenses</i>
Perlengkapan kantor	16.508	19.426	<i>Office supplies</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	13.347	16.773	<i>Maintenance and repair</i>
Penyusutan aset tetap	11.040	8.024	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Asuransi	8.061	7.648	<i>Insurance</i>
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	8.000	-	<i>Impairment of goodwill</i>
Amortisasi aset takberwujud	2.974	1.409	<i>Amortization expense of intangible assets</i>
Administrasi bank	2.045	4.625	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	30.772	26.344	<i>Others</i>
	<u>508.145</u>	<u>431.373</u>	

34. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN	34. FINANCE INCOME AND FINANCE COST
---	--

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan bunga	24.101	15.284	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Beban bunga dari pinjaman	383.655	315.838	<i>Interest expense on loans and borrowings</i>
Biaya pembiayaan	52.718	69.909	<i>Finance charges</i>
Beban bunga dari obligasi (Catatan 18)	33.202	44.730	<i>Interest expense from bonds payable (Note 18)</i>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 15)	3.944	3.514	<i>Interest on lease liabilities (Note 15)</i>
(Laba) rugi neto selisih kurs dari utang bank	(34.348)	143.540	<i>Net currency exchange (gain)/loss from bank loans</i>
	<u>439.171</u>	<u>577.531</u>	

35. LABA PER SAHAM	35. EARNINGS PER SHARE
---------------------------	-------------------------------

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham: *The computation of earnings per share is based on the following data:*

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham dalam jutaan)	10.599,84	10.599,84	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares in million)</i>
Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	839.809	1.206.835	<i>Profit for the year attributable to owners of the carrying</i>
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	79,23	113,86	<i>Basic diluted earnings per share (whole Rupiah)</i>

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar investasi pada ekuitas yang termasuk dalam hierarki pengukuran nilai wajar level 2 berdasarkan harga penyesuaian di pasar aktif. Biaya perolehan investasi pada ekuitas yang termasuk dalam hierarki pengukuran nilai wajar level 3 mendekati nilai wajarnya (Lihat Catatan 10).

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan mengelola dan mengawasi risiko kredit atas piutang dengan mengharuskan pelanggan untuk menempatkan uang muka di segmen industri minyak sawit mentah. Perseroan juga meminimalkan risiko kredit atas piutang dengan menilai dan mengawasi kelayakan kredit dari pelanggannya.

Eksposur utama terhadap risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya, sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	2023	2022
Kas di bank	387.098	352.793
Rekening bank dibatasi penggunaannya	-	9.325
Piutang usaha	368.754	460.430
Piutang lain-lain pihak ketiga	16.458	18.523
Pinjaman pada pihak ketiga	408.701	268.087
Perkebunan plasma	30.535	105.590
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya)	1.354	1.496
	<u>1.212.900</u>	<u>1.216.244</u>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	2023	2022
Indonesia	205.646	294.893
Amerika Serikat	73.348	97.489
Eropa	41.495	40.124
Asia Pasifik	48.265	27.924
	<u>368.754</u>	<u>460.430</u>

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Fair value of investment in equity included in fair value measurement hierarchy level 2 is based on adjusted prices quoted in active markets. Acquisition cost of investment in equity included in fair value measurement hierarchy level 3 approximate its fair value (See Note 10).

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk, and foreign exchange risk.

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk of receivables by requiring customers to place advances in oil palm segment. The Company also minimizes its exposure to credit risk of receivables by assessing and monitoring the credit worthiness of customers.

The ultimate exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

Cash in banks
Restricted cash in bank
Trade receivables
Other receivables third parties
Loan to third parties
Plasma plantations
Refundable deposit (part of other current assets and other non-current assets)

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

Indonesia
United States of America
Europe
Asia Pacific

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	31 Desember/ December 2023		31 Desember/ December 2022		
	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo	271.909	-	279.349	-	Not yet due
Jatuh tempo:					Past due:
1-30 hari	46.055	-	121.210	-	1-30 days
31-60 hari	11.755	-	21.504	-	31-60 days
61-90 hari	8.847	-	18.209	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	33.465	(3.277)	26.609	(6.451)	More than 90 days
	<u>372.031</u>	<u>(3.277)</u>	<u>466.881</u>	<u>(6.451)</u>	

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur resiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at 31 December 2023 and 2022:

	31 Desember/December 2023			
	Tarif rata-rata kerugian/ Weighted average loss rate	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo	0,0 %	271.909	-	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	0,0 %	46.055	-	1-30 days
31-60 hari	0,0 %	11.755	-	31-60 days
61-90 hari	0,0 %	8.847	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	9,8 %	33.465	(3.277)	More than 90 days
		<u>372.031</u>	<u>(3.277)</u>	
	31 Desember/December 2022			
	Tarif rata-rata kerugian/ Weighted average loss rate	Nilai kotor tercatat/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Impairment provision	
Belum jatuh tempo	0,0 %	279.349	-	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	0,0 %	121.210	-	1-30 days
31-60 hari	0,0 %	21.504	-	31-60 days
61-90 hari	0,0 %	18.209	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	24,2 %	26.609	(6.451)	More than 90 days
		<u>466.881</u>	<u>(6.451)</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

	2023	2022	
Saldo per 1 Januari	(6.451)	(9.167)	<i>Balance at 1 January</i>
Jumlah yang dihapus	-	2.326	<i>Amounts of write off</i>
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	3.174	390	<i>Net remeasurement of impairment provision</i>
Saldo akhir tahun	<u>(3.277)</u>	<u>(6.451)</u>	<i>Ending year balance</i>

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Ini termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank

Cash in banks

Kas di bank Perseroan ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, tidak terdapat indikasi risiko kredit yang signifikan.

The Company's cash in banks are held with reputable banks and subject to tight regulations, therefore, no significant credit risk factors was identified.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

31 Desember 2023	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						31 December 2023
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Total/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	947.588	953.547	953.547	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	426.615	426.615	426.615	-	-	-	Trade payables
Utang obligasi	178.813	203.588	17.424	186.164	-	-	Bonds payable
Pinjaman dari pihak ketiga	462.480	606.787	28.211	28.134	306.900	243.542	Loan from third party
Liabilitas sewa	38.791	41.075	30.132	10.489	454	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	3.949.214	4.904.116	1.059.467	786.682	2.387.093	670.874	Long-term bank loans
Beban akrual	230.452	230.452	230.452	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	174.180	174.180	174.180	-	-	-	Other current liabilities
	<u>6.408.133</u>	<u>7.540.360</u>	<u>2.920.028</u>	<u>1.011.469</u>	<u>2.694.447</u>	<u>914.416</u>	

31 Desember 2022	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						31 December 2022
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Total/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	668.076	710.354	710.354	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	508.493	508.493	508.493	-	-	-	Trade payables
Utang obligasi	457.834	511.412	307.824	17.424	186.164	-	Bonds payable
Pinjaman dari pihak ketiga	471.930	640.658	28.709	28.788	202.301	380.860	Loan from third party
Liabilitas sewa	47.687	48.645	28.893	18.984	768	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	3.801.036	4.854.322	1.054.945	968.135	1.868.651	962.591	Long-term bank loans
Beban akrual	239.875	239.875	239.875	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	212.433	212.433	212.433	-	-	-	Other current liabilities
	<u>6.407.364</u>	<u>7.726.192</u>	<u>3.091.526</u>	<u>1.033.331</u>	<u>2.257.884</u>	<u>1.343.451</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing.

The Company and subsidiaries minimize the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement. The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar, Euro, Singapore Dollar, and British Pound Sterling loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro, Dolar Singapura, dan Pound Sterling Inggris adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar, Euro, Singapore Dollar, and British Pound Sterling was as follows:

	31 Desember/December 2023					
	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	49.324	4.316.515	-	364	67.396	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	41.495	121.613	-	-	2.586	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	138.643	-	-	2.137	Other receivables third parties
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	26.511.492	-	-	408.701	Loan to third parties
Utang usaha	(1.770)	(17.205)	-	-	(296)	Trade payables
Beban akrual	-	(12.735)	-	-	(196)	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(326.486)	-	-	(5.033)	Other current liabilities
Utang bank	-	(48.362.703)	-	-	(745.559)	Bank loans
Utang dari pihak ketiga	-	(30.000.000)	-	-	(462.480)	Loan from third party
Eksposur neto	89.049	(47.630.866)	-	364	(732.744)	Net exposure

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko suku bunga (Lanjutan)

Interest rate risk (Continued)

31 Desember/December 2022

	Euro/ Euro	Dolar AS/ US Dollar	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas	51.360	2.483.682	4.502	5.433	40.084	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.400.829	7.972.343	-	-	165.537	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	-	32.717	-	-	515	Other receivables third parties
Pinjaman kepada pihak ketiga	-	17.041.940	-	-	268.087	Loan to third parties
Utang usaha	(142.029)	(1.403.874)	-	-	(24.458)	Trade payables
Beban akrual	(11.450)	(131.688)	-	-	(2.263)	Accrued expenses
Utang bank	-	(74.569.862)	-	-	(1.173.058)	Bank loans
Utang dari pihak ketiga	-	(30.000.000)	-	-	(471.930)	Loan from third party
Eksposur neto	2.298.710	(78.574.742)	4.502	5.433	(1.197.486)	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir tahun 2023: Rp 15.416 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 17.140 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 11.712 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, dan Rp 19.760 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris, pada tahun 2022: Rp 15.731 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, Rp 16.713 (Rupiah penuh)/Euro, Rp 11.659 (Rupiah penuh)/Dolar Singapura, dan Rp 18.926 (Rupiah penuh)/Pound Sterling Inggris.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at year end 2023: Rp 15,416 (whole Rupiah)/US Dollar, Rp 17,140 (whole Rupiah)/Euro, Rp 11,712 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 19,760 (whole Rupiah)/British Pound Sterling; at year end 2022: Rp 15,731 (whole Rupiah)/US Dollar, Rp 16,713 (whole Rupiah)/Euro, Rp 11,659 (whole Rupiah)/Singapore Dollar, and Rp 18,926 (whole Rupiah)/British Pound Sterling.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2023 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2022 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Perseroan berkeyakinan bahwa menguatnya/ melemahnya Rupiah terhadap Euro, Dolar Singapura dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2023 dan menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Euro, Dolar Singapura dan Pound Sterling Inggris pada tanggal 31 Desember 2022 tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba/rugi. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and Euro at 31 December 2023 and a strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar and Euro at 31 December 2022 would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. The Company believes that a strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro, Singapore Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2023 and strengthening/weakening of the Rupiah against the Euro, Singapore Dollar and British Pound Sterling at 31 December 2022 would not have significant impact to equity and profit/loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rate, constant and ignore any impact of forecasted sales and purchases.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko suku bunga (Lanjutan)

Interest rate risk (Continued)

	Ekuitas/Laba atau rugi Equity/Profit or loss		
	Menguat/ Strengthening	Melemah/ Weakening	
31 Desember 2023			31 December 2023
Dolar AS			US Dollar
(pergerakan 3%)	17.182	(17.182)	(3% movement)
31 Desember 2022			31 December 2022
Dolar AS			US Dollar
(pergerakan 3%)	28.924	(28.924)	(3% movement)

37. INFORMASI PIHAK BERELASI

37. RELATED PARTY INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

a. Kompensasi personel manajemen kunci

a. Key management personnel compensation

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah beban penjualan dan beban administrasi terkait/Percentage from total selling expenses and general and administrative expenses		
	31 Desember/December		31 Desember/December		
	2023	2022	2023	2022	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	77.113	59.286	7,94%	6,71%	Salaries and other short-term benefits
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	2.760	2.574	0,28%	0,29%	Post-employment and other long-term benefits
	<u>79.873</u>	<u>61.860</u>	<u>8,22%</u>	<u>7,00%</u>	

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian barang dan jasa dan lainnya.

b. Year-end balances arising from purchase of goods and services and others.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah utang terkait/Percentage from total respective payables		
	31 Desember/December		31 Desember/December		
	2023	2022	2023	2022	
Utang usaha: PT Daiken Dharma Indonesia	2.037	1.963	0,48%	0,39%	Trade payables: PT Daiken Dharma Indonesia

Utang usaha ke pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai kewajiban lancar.

Trade payables to related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current liabilities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**37. INFORMASI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

c. Transaksi berikut dilaksanakan dengan pihak berelasi:

c. The following transactions were carried out with a related party:

	Jumlah/Amount		Persentase dari pembelian bahan baku/ Percentage from purchase of raw materials		Purchase of goods from: PT Daiken Dharma Indonesia
	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pembelian barang dari: PT Daiken Dharma Indonesia	33.977	61.062	0,87%	1,60%	

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

d. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Daiken Dharma Indonesia	Investasi dalam saham sebesar 25% kepemilikan (entitas asosiasi)/Investment in shares with 25% ownership interest (an associate)
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/key management personnels

38. INFORMASI SEGMENT

38. SEGMENT INFORMATION

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu minyak sawit mentah, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely crude palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets. Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the business and geographical segments of the Company and subsidiaries for the year ended 31 December 2023 and 2022 are presented below:

	31 Desember/ December 2023						
	Industri minyak sawit mentah/ Crude palm oil industry	Industri produk perkayuan/ Wood product industry	Energi terbarukan/ Renewable Energy	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan neto							Net sales
Pihak eskternal	8.354.365	1.074.024	70.360	-	-	9.498.749	External customers
Antar segmen	-	-	-	-	-	-	Inter-segment
Total penjualan neto	8.354.365	1.074.024	70.360	-	-	9.498.749	Total net sales
Beban pokok penjualan	(6.022.823)	(907.791)	(40.667)	-	-	(6.971.281)	Cost of revenue
Laba bruto	2.331.542	166.233	29.693	-	-	2.527.468	Gross profit

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Desember/ December 2023							
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perikanan/ <i>Wood product industry</i>	Energi terbarukan/ <i>Renewable Energy</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Rugi dari perubahan nilai wajar aset biologis	(34.398)	-	-	-	-	(34.398)	<i>Loss from changes in fair value of biological assets</i>
Beban penjualan	(390.769)	(56.560)	(16.029)	-	-	(463.358)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(295.009)	(74.544)	(1.554)	(137.038)	-	(508.145)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembalikan penurunan nilai atas piutang	-	3.174	-	-	-	3.174	<i>Reversal of impairment on receivables</i>
Pendapatan lainnya	(302)	7.088	1.019	28.571	-	36.376	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(61)	(2.839)	(557)	(2.775)	-	(6.232)	<i>Other expenses</i>
Laba dari penjualan aset tetap	-	1.763	-	(935)	-	828	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	23.478	328	108	187	-	24.101	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(418.030)	(21.304)	-	163	-	(439.171)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.216.451	23.339	12.680	(111.827)	-	1.140.643	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan						(298.978)	<i>Income tax expense</i>
Laba						841.665	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak						160.968	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif						1.002.633	<i>Total comprehensive income</i>
31 Desember 2023							<i>31 December 2023</i>
Aset segmen	17.214.464	1.796.361	159.591	4.906.012	(7.898.150)	16.178.278	<i>Segment assets</i>

Informasi geografis

Geographical information

31 Desember/December 2023				
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan neto Industri minyak sawit mentah	8.354.365	-	8.354.365	<i>Net sales Crude palm oil industry</i>
Cangkang sawit	-	70.360	70.360	<i>Palm kernel shell</i>
Industri produk kayu	47.020	1.027.004	1.074.024	<i>Wood product industry</i>
	8.401.385	1.097.364	9.498.749	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember/ December 2022					
	Industri minyak sawit mentah/ <i>Crude palm oil industry</i>	Industri produk perkayuan/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto						Net sales
Pihak eskternal	8.117.134	1.516.537	-	-	9.633.671	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segment</i>
Total penjualan neto	8.117.134	1.516.537	-	-	9.633.671	<i>Total net sales</i>
Beban pokok penjualan	(5.334.388)	(1.181.708)	-	-	(6.516.096)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	2.782.746	334.829			3.117.575	<i>Gross profit</i>
Rugi dari perubahan nilai wajar aset biologis	(22.386)	(67.708)	-	-	(90.094)	<i>Loss from changes in fair value of biological assets</i>
Beban penjualan	(372.987)	(78.678)	-	-	(451.665)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(250.906)	(57.367)	(123.100)	-	(431.373)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembalikan penurunan nilai atas piutang	-	390	-	-	390	<i>Reversal of impairment on receivables</i>
Pendapatan lainnya	9.855	22.717	2.082	-	34.654	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(15.622)	(7.873)	(3.949)	-	(27.444)	<i>Other expenses</i>
(Rugi) laba dari penjualan aset tetap	(3)	1.636	-	-	1.633	<i>(Loss) gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan dividen	18.799	-	-	-	18.799	<i>Dividend income</i>
Pendapatan keuangan	14.945	150	189	-	15.284	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(525.258)	(51.229)	(1.044)	-	(577.531)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.639.183	96.867	(125.822)	-	1.610.228	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(403.641)	<i>Income tax expense</i>
Laba					1.206.587	Profit
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					146.494	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					1.353.081	Total comprehensive income
31 Desember 2022						31 December 2022
Aset segmen	15.998.030	1.717.121	4.360.004	(6.717.926)	15.357.229	<i>Segment assets</i>

Informasi geografis

Geographical information

	31 Desember/December 2022			
	Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan neto Industri minyak sawit mentah	8.117.134	-	8.117.134	<i>Net sales Crude palm oil industry</i>
Industri produk kayu	51.168	1.465.369	1.516.537	<i>Wood product industry</i>
	8.168.302	1.465.369	9.633.671	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**39. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan dan entitas anak (SWA, PWP, AAN, dan TKPI) memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 21.933.151 dan Rp 764.742. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS, dan GUN) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* dari PT Bank Central Asia Tbk yang belum terpakai sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Agustus 2024.

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki fasilitas *time loan* insidental yang belum terpakai sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini tersedia sampai 12 Agustus 2024.

Pada 31 Desember 2023, Perseroan dan entitas anak (PWP) memiliki fasilitas kredit modal kerja transaksional dari PT Bank Mandiri Tbk yang belum terpakai sebesar Rp 25.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 13 September 2024.

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki fasilitas kredit *Sustainability-Linked Loan* ("SLL") dari Asian Development Bank ("ADB") yang belum terpakai sebesar USD 15.000.000 untuk jangka waktu tujuh tahun dengan masa tenggang pembayaran satu tahun. Fasilitas pinjaman keberlanjutan tersebut oleh Perseroan akan digunakan untuk pembiayaan kembali belanja modal terkait penambahan kapasitas produksi pengolahan kayu berkelanjutan dengan proses produksi yang lebih efisien dalam hal penggunaan energi dan air.

Penambahan kapasitas produksi tersebut diharapkan akan menyerap lebih banyak penggunaan kayu sengon dan jabon yang merupakan kayu budidaya asli Indonesia. Pemanfaatan kayu hasil budidaya tersebut diharapkan akan menggantikan pemanfaatan kayu alami sehingga mencegah terjadinya deforestasi sekaligus menjaga keanekaragaman hayati yang ada.

Pada tanggal 2 Februari 2024, Perseroan menggunakan fasilitas ini dan menerima pinjaman sebesar USD 5.000.000 dari ADB.

Credit facilities

As of 31 December 2023, the Company and subsidiaries (SWA, PWP, AAN, and TKPI) had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 21,933,151 and Rp 764,742. These facilities are available through 12 August 2024.

As of 31 December 2023, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, PSA, DPS, BAS, BPN, PUL, AA, MNS, and GUN) had unused time loan revolving uncommitted facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 500,000. This facility is available through 12 August 2024.

On 31 December 2023, the Company had unused incidental time loan facility amounted to Rp 200,000. This facility is available through 12 August 2024.

On 31 December 2023, the Company and a subsidiary (PWP) had unused transactional working capital facility from PT Bank Mandiri Tbk amounted to Rp 25,000. This facility is available through 13 September 2024.

On 31 December 2023, the Company had unused Sustainability-Linked Loan ("SLL") credit facility from Asian Development Bank ("ADB") amounted to USD 15,000,000 for seven years, with one-year grace period. The sustainability-linked loan will be used by the Company to refinance the capital expenditure for production expansion of sustainable wood processing with better energy efficiency and water saving.

The production expansion is expected to absorb more usage of Sengon and Jabon trees, which are Indonesian native cultivated trees. The usage of the cultivated woods is expected to replace the usage of natural woods, so it can prevent deforestation, while maintaining the existing biodiversity.

On 2 February 2024, the Company used this facility and received loan of USD 5,000,000 from ADB.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**39. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain

SWA

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan di bawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390.

Berdasarkan perubahan pada tanggal 25 Agustus 2015 dan 22 Juli 2021, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tanggal "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" menjadi paling lambat tanggal 28 Agustus 2025, dan merevisi total kompensasi menjadi Rp 254.189. Perjanjian ini berakhir pada 28 Mei 2026.

SWA telah menerima uang muka dari perusahaan pertambangan sebesar Rp 36.467. Dengan mempertimbangkan tanggal pemberitahuan di atas, uang muka tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2022 dan 2023.

Pada 24 September 2020, SWA memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Min Sun Lekut. Saldo akhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 44.800. Dalam jaminan keuangan ini, SWA berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

Pada 15 Desember 2021, SWA memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KUD ("Koperasi Unit Desa") Jengea Bong Pet Kuq dan Koperasi Min Bea Glang Mandiri. Saldo akhir 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 73.569 dan Rp 8.976. Dalam jaminan keuangan ini, SWA berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

Others

SWA

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390.

Based on the amendment on 25 August 2015 and 22 July 2021, the agreements were amended to amend the date of "Notification of Planning to conduct Mining Activities" to the latest on 28 August 2025, and to revise the total compensation to become Rp 254,189. This agreement expired on 28 May 2026.

SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,467. Considering that the notification date above, the advances was presented as non-current liabilities at 31 December 2022 and 2023.

On 24 September 2020, SWA provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Min Sun Lekut. Outstanding balance at 31 December 2023 amounted to Rp 44,800. Under these financial guarantees, SWA is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

On 15 December 2021, SWA provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KUD ("Koperasi Unit Desa") Jengea Bong Pet Kuq and Koperasi Min Bea Glang Mandiri. Outstanding at 31 December 2023 amounted to Rp. 73,569 and Rp 8,976 respectively. Under these financial guarantees, SWA is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**39. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

DIN

Pada April 2021, DIN mempunyai ikatan dengan PT Raja Gas Kharisma sehubungan dengan pembangunan fasilitas infrastruktur biogas dan pengadaan mesin-mesin pengolahan biogas, dengan nilai kontrak sebesar Rp 72.288, yang berlokasi di Long Kejiak, Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.

Pada 24 September 2020, DIN memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU ("Koperasi Serba Usaha") Harapan Baru. Saldo akhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 7.750. Dalam jaminan keuangan ini, DIN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

PWP

Pada 15 Desember 2021, PWP memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Batu Sagulak R.M, Laja Manah, Mitra Usaha, Lamanku Sukses, Pajar Alam, Mitra Jaya Abadi, dan Labora Makmur. Saldo akhir 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 13.949, Rp 13.453, Rp 9.342, Rp 37.603, Rp 14.585, Rp 24.171 dan Rp 9.207. Dalam jaminan keuangan ini, PWP berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

BPN

Pada 15 Desember 2021, BPN memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Syariah), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Tepian Prima Sawit. Saldo akhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 16.534. Dalam jaminan keuangan ini, BPN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

Pada Mei 2023, BPN mempunyai ikatan dengan PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera dan Fame Engineering Sdn. Bhd. sehubungan dengan perbaikan untuk peningkatan kapasitas atas pabrik pengolahan kelapa sawit dan pengadaan mesin-mesin pengolahan kelapa sawit di PKS 9, dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 39.539 dan USD 3.361.030, yang berlokasi di Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur.

DIN

On April 2021, DIN has commitment with PT Raja Gas Kharisma for the construction of biogas processing factory and procurement of biogas processing machine, with contract amount of Rp 72,288 located at Long Kejiak, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur, East Kalimantan.

On 24 September 2020, DIN provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KSU ("Koperasi Serba Usaha") Harapan Baru. Outstanding balance at 31 December 2023 amounted to Rp 7,750. Under these financial guarantees, DIN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

PWP

On 15 December 2021, PWP provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Batu Sagulak R.M, Laja Manah, Mitra Usaha, Lamanku Sukses, Pajar Alam, Mitra Jaya Abadi, and Labora Makmur. Outstanding at 31 December 2023 amounted to Rp 13,949, Rp 13,453, Rp 9,342, Rp 37,603, Rp 14,585, Rp 24,171 and Rp 9,207 respectively. Under these financial guarantees, PWP is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

BPN

On 15 December 2021, BPN provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Syariah), in relation to the bank loans received by Koperasi Tepian Prima Sawit. Outstanding on 31 December 2023 amounted to Rp 16,534. Under these financial guarantees, BPN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

On May 2023, BPN has commitment with PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera and Fame Engineering Sdn. Bhd. for the construction to increase the capacity of crude palm oil processing factory and procurement of palm oil processing machines in PKS 9, with contract amount of Rp 39,539 and USD 3,361,030, located at Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**39. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

DAN

Pada 24 September 2020 dan 15 Desember 2021, DAN memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU ("Koperasi Serba Usaha") Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya, Usaha Baru dan Jengea Bong Pet Kuq. Saldo akhir 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 11.241, Rp 20.700, Rp. 6.750 dan Rp 13.298. Dalam jaminan keuangan ini, DAN berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

KPAS

Pada 4 Agustus 2021, KPAS memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Cahaya Miau Bersatu, Lai Sejahtera, Produsen Piak Makmur, dan Pemasaran Sam Karya. Saldo akhir 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 26.154, Rp 9.938, Rp 14.440, dan Rp 18.557. Dalam jaminan keuangan ini, KPAS berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

DWT

Pada 4 Agustus 2021, DWT memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Mandiri Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh KSU ("Koperasi Serba Usaha") Seleq Sejahtera Bersama. Saldo akhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 8.060. Dalam jaminan keuangan ini, DWT berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

Pada 15 Desember 2021, DWT memberikan jaminan keuangan kepada kreditur (PT Bank Central Asia Tbk), terkait dengan pinjaman dari bank yang diterima oleh Koperasi Jengea Bong Pet Kuq dan Koperasi Sawit Wehea Tian Sejahtera. Saldo akhir 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 40.604 dan Rp. 16.324. Dalam jaminan keuangan ini, DWT berkewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah terhutang setiap kali koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur pada saat jatuh tempo.

DAN

On 24 September 2020 and 15 December 2021, DAN provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk and PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by KSU ("Koperasi Serba Usaha") Gerdabang Agri Center, Sawitan Surya, Usaha Baru and Jengea Bong Pet Kuq. Outstanding balance at 31 December 2023 amounted to Rp 11,241, Rp 20,700, Rp. 6,750 and Rp 13,298, respectively. Under these financial guarantees, DAN is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

KPAS

On 4 August 2021, KPAS provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Cahaya Miau Bersatu, Lai Sejahtera, Produsen Piak Makmur, and Pemasaran Sam Karya. Outstanding balance at 31 December 2023 amounted Rp 26,154, Rp 9,938, Rp 14,440, and Rp 18,557, respectively. Under these financial guarantees, KPAS is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

DWT

On 4 August 2021, DWT provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Mandiri Tbk), in relation to the bank loans received by KSU ("Koperasi Serba Usaha") Seleq Sejahtera Bersama. Outstanding balance at 31 December 2023 amounted Rp 8,060. Under these financial guarantees, DWT is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

On 15 December 2021, DWT provides financial guarantees to the creditor (PT Bank Central Asia Tbk), in relation to the bank loans received by Koperasi Jengea Bong Pet Kuq and Koperasi Sawit Wehea Tian Sejahtera. Outstanding at 31 December 2023 amounted to Rp 40,604 and Rp. 16,324 respectively. Under these financial guarantees, DWT is obligated to make payments of any amounts due whenever the cooperative is unable to meet their contractual obligations to the creditor when they fall due.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**40. LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, DEPRESIASI
DAN AMORTISASI (EBITDA)**

**40. EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX,
DEPRECIATION AND AMORTIZATION (EBITDA)**

Perseroan telah menyajikan, sebagai ukuran kinerja, *EBITDA* yang diyakini relevan dengan pemahaman kinerja keuangan Perseroan. *EBITDA* dihitung dengan menyesuaikan laba dari operasi untuk mengecualikan dampak perpajakan, pendapatan keuangan, biaya keuangan, penyusutan aset tetap, penyusutan aset hak guna, amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud, keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis, kerugian penurunan nilai atas piutang, *goodwill*, aset tersedia untuk dijual, dan persediaan.

The Company has presented, as a performance measure, EBITDA which is believed to be relevant to the understanding of the Company's financial performance. EBITDA is calculated by adjusting the profit from operations to exclude the impact of taxation, finance income, finance costs, depreciation of fixed assets, depreciation of right-of-use assets, amortization of bearer plants and intangible assets, gain or loss from changes in fair value of biological assets, impairment loss on receivable, goodwill, asset held for sale, and inventories.

EBITDA tidak didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") sebagai ukuran kinerja. Definisi *EBITDA* Perseroan mungkin berbeda dengan ukuran kinerja dan pengungkapan serupa yang digunakan oleh entitas lain.

EBITDA is not defined in Financial Accounting Standard ("SAK") as a performance measure. The Company's definition of EBITDA may differ with similarly titled performance measures and disclosures used by other entities.

Rekonsiliasi *EBITDA* ke laba:

Reconciliation of EBITDA to profit:

	2023	2022	
Laba	841.665	1.206.587	<i>Profit</i>
Beban pajak penghasilan	298.978	403.641	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	1.140.643	1.610.228	<i>Profit before income tax</i>
Penyesuaian:			<i>Adjustment for:</i>
Pendapatan keuangan	(24.101)	(15.284)	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	439.171	577.531	<i>Finance costs</i>
Penyusutan aset tetap	535.367	464.299	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyusutan aset hak guna	33.927	25.988	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Amortisasi tanaman produktif dan aset takberwujud	254.162	245.419	<i>Amortization of bearer plants and intangible assets</i>
Rugi dari perubahan nilai wajar aset biologis	34.398	90.094	<i>Loss from changes in fair value of biological assets</i>
(Pembalikan) kerugian penurunan nilai atas piutang, <i>goodwill</i> , aset tersedia untuk dijual, dan persediaan	7.501	20.088	<i>Impairment (reversal) loss on receivables, goodwill, asset held for sale, and inventories</i>
<i>EBITDA</i>	2.421.068	3.018.363	<i>EBITDA</i>



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No. : 00046/2.1005/AU.1/01/0302-3/1/II/2024

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Independent Auditors' Report

No. : 00046/2.1005/AU.1/01/0302-3/1/II/2024

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2023, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Valuasi Goodwill

Lihat Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah menerapkan strategi diversifikasi dan melakukan ekspansi ke bisnis-bisnis baru melalui beberapa akuisisi bisnis yang mengakibatkan pengakuan *goodwill* dalam jumlah yang signifikan. *Goodwill* dari bisnis yang diakuisisi ditinjau setiap tahun untuk dievaluasi bilamana terdapat peristiwa atau perubahan situasi yang berdampak pada kemungkinan terpulihkannya investasi Grup.

Metode yang digunakan dalam melakukan pengujian penurunan nilai tahunan atas *goodwill* bersifat kompleks dan penuh pertimbangan, menggunakan asumsi pasar masa depan dan/atau kondisi ekonomik. Asumsi yang digunakan termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, tingkat diskonto dan Analisa sensitivitas, dengan fokus terutama pada tren terkini dan tingkat suku bunga pasar terkini, dan ketergantungan yang lebih rendah pada tren masa lalu.

Prosedur audit kami untuk merespon hal valuasi *goodwill* termasuk antara lain:

- Kami menilai penentuan manajemen atas jumlah terpulihkan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau valuasi menggunakan proyeksi arus kas (nilai pakai);
- Kami menguji kewajaran atas model arus kas diskontoan dengan membandingkan asumsi yang digunakan Grup dengan data eksternal seperti data industri yang relevan, proyeksi pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan tingkat diskonto. Spesialis valuasi kami membantu kami dalam mengevaluasi model yang digunakan dan asumsi yang diterapkan; dan
- Kami melakukan analisis sensitivitas independen atas asumsi utama yang digunakan dalam model.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Valuation of Goodwill

Refer to Note 16 of the consolidated financial statements.

The Group has embarked on a diversification strategy and has expanded into new businesses through a number of acquisitions of businesses resulting in the recognition of a significant amount of goodwill. The goodwill of the acquired businesses is reviewed annually to evaluate whether events or changes in circumstances affect the recoverability of the Group's investments.

The methods used in the annual impairment test of goodwill are complex and judgmental in nature, utilizing assumptions on future market and/or economic conditions. The assumptions used include future cash flow projections, growth rates, discount rates and sensitivity analysis, with a greater focus on more recent trends and current market interest rates, and less reliance on historical trends.

Our audit procedures to respond to the valuation of goodwill matter, among others, include the following:

- We assessed management's determination of the recoverable amounts based on fair value less costs to sell or a valuation using cash flow projections (value in use);
- We tested the reasonableness of the discounted cash flow model by comparing the Group's assumptions to externally derived data such as relevant industry information, projected economic growth, inflation and discount rates. Our own valuation specialist assisted us in evaluating the models used and assumptions applied; and
- We performed our own sensitivity analysis on the key assumptions used in the models

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0302

27 Februari 2024

27 February 2024



LAPORAN TAHUNAN 2023

ANNUAL REPORT 2023

D S N G R O U P



GRHA DSN

Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3,
Kawasan Industri Pulogadung,
Kelurahan Jatinegara,
Kecamatan Cakung,
Jakarta Timur 13930 - Indonesia
Telepon: +62 21 4618135
Email: corsec@dsngroup.co.id
www.dsn.co.id

